

MAXIMIZING TRANSFORMATION

Memaksimalkan Transformasi

20
18

Annual Report



LAPORAN TAHUNAN 2018

MEMAKSIMALKAN TRANSFORMASI

Maximizing Transformation

Setelah pada tahun sebelumnya melakukan percepatan transformasi dengan optimalisasi bisnis eksisting, Tahun 2018 menjadi langkah bagi SIER untuk memaksimalkan transformasi tersebut.

Bisnis-bisnis eksisting terbukti menunjukkan tren positif sehingga diharapkan dalam beberapa waktu ke depan tumpuan perusahaan yang sudah lebih dari 4 (empat) dekade berada pada penjualan lahan dapat beralih ke bisnis-bisnis non-lahan demi memastikan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Selain memaksimalkan bisnis eksisting, melalui penerapan ISO 9001:2015 terkait sistem manajemen kualitas dan juga pelaksanaan manajemen risiko yang andal SIER senantiasa berusaha menangkap peluang serta menggali potensi untuk menjadi lebih unggul dan kompetitif sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi Perseroan.



After the previous year of accelerating the transformation by optimizing the existing businesses, 2018 was a step forward for SIER to maximize the transformation.

The existing businesses had shown a positive trend. Therefore, in the near future, the company with more than 4 (four) decades relying on land sales is expected to be able to move to non-land businesses to ensure the company's growth and development in the long run.

In addition to optimizing the existing businesses, through the implementation of ISO 9001: 2015 on the quality management system and the implementation of reliable risk management, SIER always seeks opportunities and explores the potential to be superior and competitive to add the value for the Company.



DAFTAR ISI

// Table of Content

01

KINERJA

// Performance

- Ikhtisar Kinerja Keuangan [05]
// Summary Of Financial Performance
- Rasio Keuangan [06]
// Financial Ratio
- Ikhtisar Produk dan Penjualan [07]
// Summary of Production and Sales
- Ikhtisar data Keuangan Penting [08]
// Summary of Important Financial Data
- Ikhtisar Saham dan Obligasi [10]
// Summary of Shares and Bonds

02

PROFILE PERUSAHAAN

// Company Profile

- Identitas Perusahaan [15]
// Company Identity
- Informasi Perusahaan [17]
// Company Information
- Visi Misi dan Tata Nilai [19]
// Vision, Mission, and Value
- Sekilas Tentang SIER [20]
// Brief Overview about SIER
- Bidang Usaha [25]
// Business Fields
- Struktur Organisasi Perusahaan [27]
// Company Organizational Structure
- Komposisi Pemegang Saham [29]
// Shareholder Composition
- Struktur Grup Perusahaan [30]
// Company Group Structure
- Peristiwa Penting [31]
// Important Event
- Penghargaan dan Sertifikasi [33]
// Awards and Certification

03

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

// Company Profile

- Laporan Dewan Komisaris [37]
// Company Identity
- Laporan Direksi [41]
// Company Information
- Profil Dewan Komisaris [45]
// Production and Sales Summary

- Profil Direksi [48]
// Performance
- Pernyataan Pertanggung jawaban [50]
Dewan Komisaris dan Direksi
// Share and Bond Highlight

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

// Performance

- Penjelasan Tentang Tinjauan [53]
Ekonomi dan Industri Secara
Global
// Global Economic And Industry Review
- Penjelasan Tentang Tinjauan [55]
Industri, Termasuk Perkembangan
Perekonomian dan Target Pasar
// Industry Review, Including Economic
Developments And Target Markets
- Prospek Usaha Terkait Kondisi [58]
Industrial, Ekonomi dan Pasar
Internasional
// Business Prospects In Terms Of Industrial,
Economic And International Market Conditions
- Tinjauan Bisnis [59]
// Business Review
- Tinjauan Kinerja Keuangan [79]
// Review Of Financial Performance
- Tinjauan Kinerja Keuangan [99]
Lainnya
// Other Review Of Financial Performance
- Perbandingan Antara Target [100]
Awal dengan Realisasi 2018
dan Proyeksi 2019
// Comparison Between Initial Targets And 2018
Realization And 2019 Projections
- Gambaran Pencapaian Target [103]
Perusahaan Anak 2018
// Comparison Between Initial Targets And 2018
Realization And 2019 Projections
- Informasi dan Fakta Material [104]
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
// An Overview Of The Achievement Of The
2018 Subsidiary Company Target
- Kebijakan Dividen [105]
// Dividen Policy
- Program Kepemilikan Saham [106]
// Share Ownership Program
- Realisasi Hasil Penggunaan Dana [106]
Hasil Penawaran Umum
// Realization Of Use Of Proceeds From
Public Offerings
- Transaksi Material yang [106]
Mengandung Benturan Kepentingan
dan/atau Transaksi Dengan
Pihak Afiliasi
// Material Transactions That Contain Conflicts Of
Interest And/or Transactions With Affiliated Parties
- Ikatan Material Untuk Investasi [107]
Barang Modal
// Material Ties For Capital Goods Investment

- Investasi Barang Modal Yang [107]
Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
// Capital Goods Investment Realized Last
Financial Year

- Perubahan Peraturan Perundang [108]
- undangan Terhadap Perusahaan
// Amendments To Laws And Regulations
On The Company

- Perubahan Kebijakan Akuntansi [108]
// Changes In Accounting Policies

- Informasi Kelangsungan Usaha [108]
// Business Continuity Information

- Pendukung Bisnis [109]
// Business Support

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

// Performance

- Dasar Penerapan Tata Kelola [132]
Perusahaan
// Company Identity
- Penerapan Prinsip-prinsip Gcg [134]
// Company Information
- Penilaian Gcg [135]
// Production and Sales Summary
- Struktur Gcg [137]
// Performance
- Organ/komite Di Bawah Dewan [164]
Komisaris
// Share and Bond Highlight
- Sekretaris Perusahaan [170]
// Company Identity
- Satuan Pengawas Intern [172]
// Company Information
- Manajemen Risiko [176]
// Production and Sales Summary
- Akuntan Publik [180]
// Performance
- Akses Informasi Dan Data [182]
Perusahaan
// Share and Bond Highlight

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

// Performance

- Tanggung Jawab Sosial [190]
// Performance
- Program Kemitraan Dan Bina [193]
Lingkungan
// Financial Ratio

KESINAMBUNGAN TEMA

Maximizing Transformation



20
14

Mempersiapkan diri untuk menjadi kawasan industri modern melalui penguatan produk, inovasi-inovasi produk dan proses, perbaikan fasilitas kawasan, investasi jangka panjang yang berkelanjutan.

Preparing to become a modern industrial Estate through product strengthening, product and process innovations, improvement of regional facilities, sustainable long-term investments.



20
15

Perubahan budaya dan pola-pola lama perusahaan melalui perubahan budaya kerja-kerja-kerja, customer oriented, inovasi yang berfokus pada penciptaan nilai, serta improvement, untuk membangkitkan semangat memenangkan kompetisi.

Changes in the company's old culture and patterns through a change in the culture of work-work, customer oriented, innovation that focuses on value creation, and improvement to generate enthusiasm to win the competition.



20
16

Menjaga pertumbuhan perusahaan yang tidak berorientasi pada pertumbuhan kinerja keuangan saja tetapi juga pertumbuhan dalam pengembangan kawasan menuju Smart Industrial Estate.

Maintaining the growth of the company that is not only oriented to the growth of financial performance but also growth in the development of the area towards Smart Industrial Estate.

20
17



Pendapatan usaha yang sudah lebih dari 4 (empat) dekade bertumpu pada penjualan lahan kini mulai bergeser ke optimalisasi bisnis yang ada demi memastikan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Business revenues that have more than 4 (four) decades relying on land sales began to shift to the optimization of existing businesses to ensure the company's growth and development in the long run.



20
18

now!

Bisnis-bisnis eksisting terbukti menunjukkan tren positif sehingga diharapkan dalam beberapa waktu ke depan tumpuan perusahaan yang sudah lebih dari 4 (empat) dekade berada pada penjualan lahan dapat beralih ke bisnis-bisnis non-lahan demi memastikan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

The existing businesses had shown a positive trend. Therefore, in the near future, the company with more than 4 (four) decades relying on land sales is expected to be able to move to non-land businesses to ensure the company's growth and development in the long run



KINERJA

// Performance

- » **IKHTISAR KINERJA KEUANGAN**
// Summary Of Financial Performance
- » **RASIO KEUANGAN**
// Financial Ratio
- » **IKHTISAR PRODUK DAN PENJUALAN**
// Summary of Production and Sales
- » **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**
// Summary Of Important Financial Data
- » **IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI**
// Summary of Share and Bond Highlight

KINERJA

// Performance

SIER berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp161,66 miliar atau setara dengan 104,30% RKAP 2018. Sedangkan dari segi aset, total aset hingga akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp875,62 miliar, atau setara dengan 101,02% RKAP 2018.

Berkat kinerja tersebut beberapa penghargaan diterima pada awal tahun 2019 berkat kinerja Perseroan di tahun 2018, antara lain Top BUMD 2018, Top BUMD Aneka Usaha 2018 dan Top CEO BUMD 2018, Top Pembina BUMD 2018.

SIER managed to record a net profit of Rp161.66 billion, equivalent to 104.30% of the 2018 RKAP (Corporate Budget and Work Plan). Whereas in terms of assets, total assets recorded as of the end of 2018 amounted to Rp875.62 billion, equivalent to 101.02% of the 2018 RKAP.

Thanks to this performance, several awards were received in early 2019 because of the Company's performance in 2018, including 2018 Top Regionally-Owned Enterprise, 2018 Top Business Regionally-Owned Enterprise and 2018 Top Regionally-Owned Enterprise CEO, 2018 Top Regionally-Owned Enterprise Supervisor

“

*The best time to plant a tree was 20 years ago.
The second best time is now.*

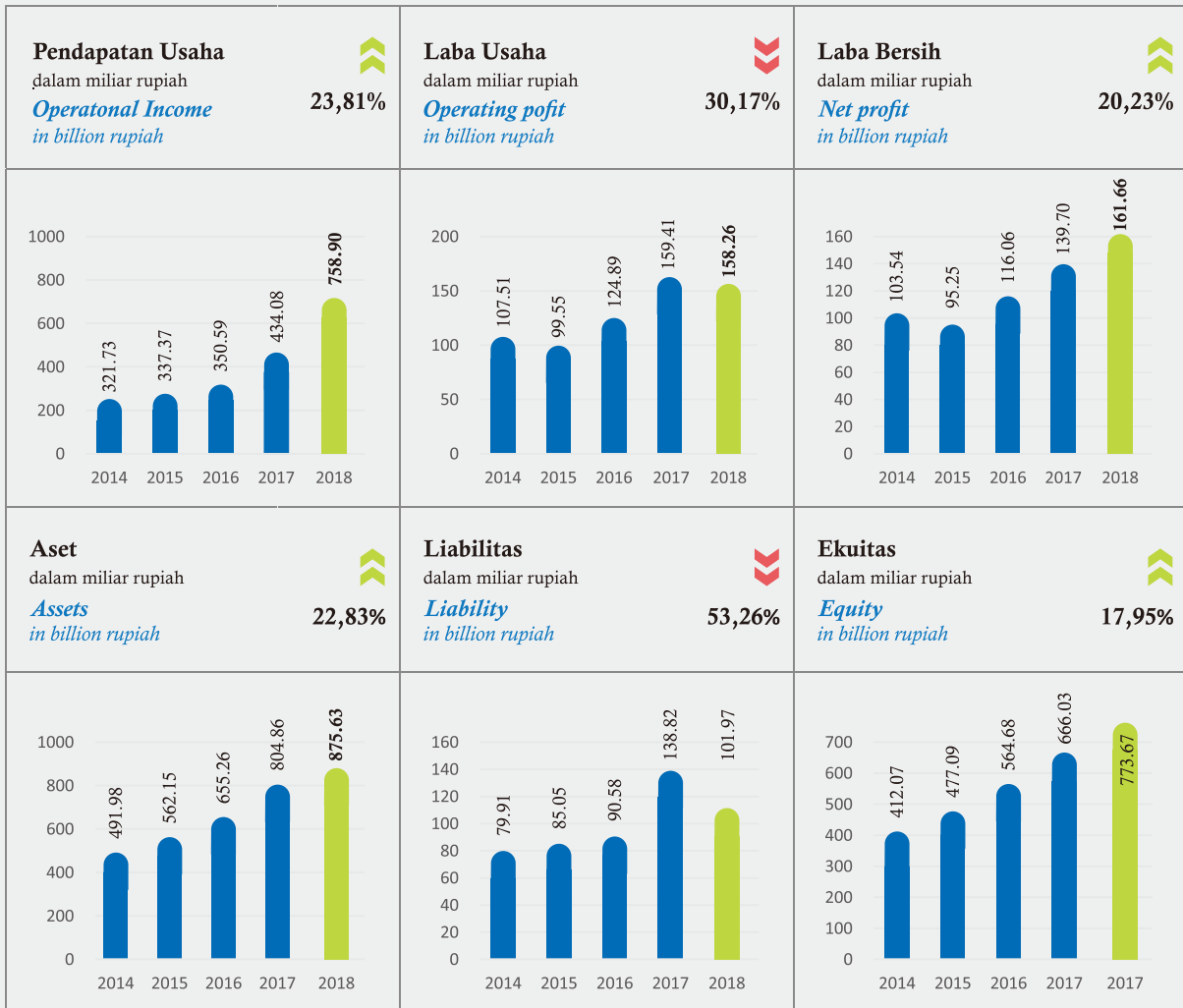
“Waktu terbaik untuk menanam pohon adalah 20 tahun yang lalu.
Waktu terbaik kedua adalah sekarang.”

”

CHINESE PROVERB

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Summary Of Financial Performance



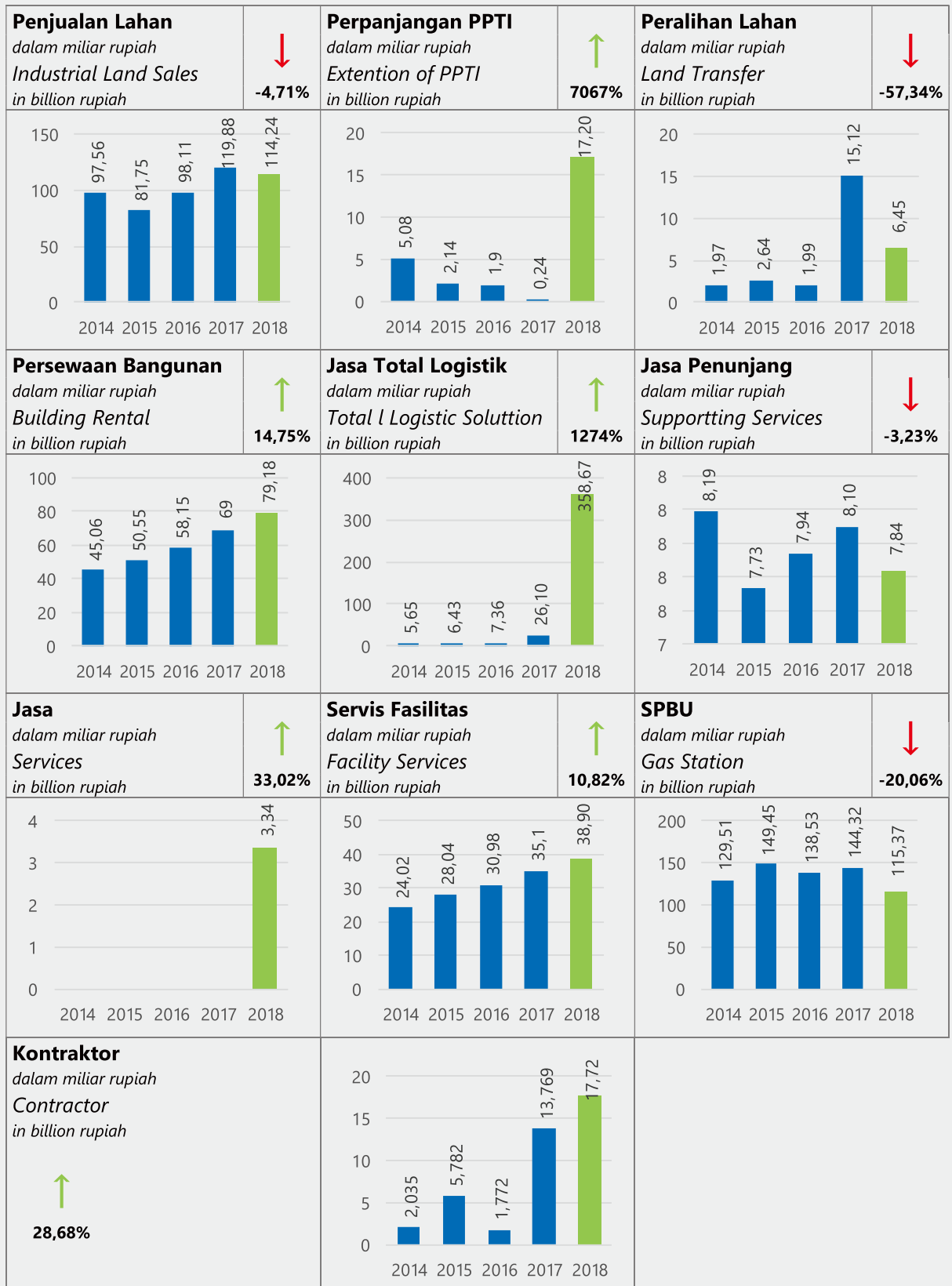
RASIO KEUANGAN

Financial Ratio



IKHTISAR PRODUK DAN PENJUALAN

Summary Of Production And Sales



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Summary Of Important Financial Data

» Laba (rugi) Konsolidasian | Consolidated Profit (Loss)

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2017	Financial Performance
	2014	2015	2016	2017	2018		
Pendapatan Lahan	97,56	81,75	98,11	119,88	114,24	-4,71%	Industrial Land Sale Revenue
Pendapatan Non Lahan	224,17	255,62	252,48	314,20	644,67	105,18%	Non-industrial Land Sale Revenue
Beban Pokok Penjualan	132,38	154,91	136,84	175,43	480,91	174,13%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	189,35	182,47	213,75	258,65	278,00	7,48%	Gross Profit
Biaya Usaha	81,84	94,68	98,45	111,90	133,65	19,44%	Operating Expenses
Beban Pajak Penghasilan (Final)	-	11,76	9,59	12,66	13,91		Income Tax Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	107,51	87,79	115,30	146,75	144,35	-1,64%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	21,46	16,55	12,10	19,08	19,34	1,35%	Non-business Income
Biaya Non-usaha	6,86	3,19	5,95	17,42	2,99	-82,84%	Non-business Expenses
Laba/(Rugi) Non-usaha	14,60	13,37	6,16	1,67	16,35	881,42%	Non-operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	122,11	101,15	121,45	148,42	160,70	8,28%	Profit/(Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan (Non-final)	18,75	6,17	5,85	9,55	0,82	-91,41%	Income Tax Expense (Non-final)
Pajak Tanggihan	0,17	0,27	0,46	0,83	1,79	115,14%	Deferred Tax
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	103,54	95,25	116,06	139,70	161,66	15,72%	Current Year Profit/(Loss)
Pendapatan/(Beban) Komprehensif	-	(1,64)	0,09	-	(5,15)	0,00%	Other Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	103,54	93,61	116,15	139,70	156,52	12,04%	Comprehensive Profit/(Loss) Year-to-Date
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:							Net Profit of Year-to-Date Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	103,54	95,25	116,06	139,70	161,68	15,74%	Owner of Parent Entity
Keputusan Non-pengendali	(0,01)	0,00	0,00	0,0013	(0,02)	-1400,05%	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan kepada:							Net Profit of Year-to-Date Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	103,54	93,60	116,15	139,70	156,54	12,05%	Owner of Parent Entity
Keputusan Non-pengendali	(0,01)	0,00	0,00	0,00	(0,02)	-1400,05%	Non-controlling Interest

» Arus Kas | Cash flow

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2017	Financial Performance
	2014	2015	2016	2017	2018		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	63,64	124,11	103,91	192,83	(91,01)	-147,20%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(57,48)	(64,82)	(21,95)	(37,32)	(68,33)	83,07%	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(27,53)	(33,21)	(31,48)	(36,32)	(48,88)	34,58%	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas	(21,37)	26,08	50,48	119,18	(208,22)	-274,71%	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	198,84	177,47	203,55	254,03	373,22	46,92%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	177,47	203,55	254,03	373,22	165,00	-55,79%	Cash and Cash Equivalent at The End of The Year

» Posisi Keuangan Konsolidasi | Consolidated Financial Position

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2017	Financial Performance
	2014	2015	2016	2017	2018		
Aset							Assets
Aset Lancar	279,25	303,72	391,91	542,54	584,82	7,79%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	212,31	258,43	263,36	262,32	290,80	10,86%	Non-current Assets
Jumlah Aset	491,56	562,15	655,27	804,86	875,62	8,79%	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas							Liabilities and Equity
Liabilitas	78,22	85,05	90,59	138,82	101,97	-26,54%	Liabilities
Ekuitas	413,34	477,09	564,68	666,03	773,65	16,16%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	491,56	562,14	655,27	804,85	875,62	8,79%	Total Liabilities and Equity

➤ Rasio Keuangan | *Financial Ratio*

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2017	Financial Performance
	2014	2015	2016	2017	2018		
Rasio Kas (%)	384,79	374,64	472,78	349,92	207,65	-40,66%	Cash Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	605,47	559,00	729,37	588,02	829,65	41,09%	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (%)	16,24	15,13	13,83	17,25	11,60	-32,76%	Debt to Aset Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	19,39	17,83	16,04	20,85	13,12	-37,07%	Debt to Equity Ratio (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	24,82	20,09	20,00	20,01	20,32	1,57%	ROA (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	25,13	19,96	20,55	26,54	27,09	2,05%	ROE (%)
Tingkat Pengembalian Investasi (%)	26,88	22,90	21,78	21,67	22,19	2,41%	ROI (%)
Margin Laba Bersih (%)	32,18	28,23	33,10	32,18	21,22	-34,05%	Net Profit Margin (%)
Margin EBITDA (%)	40,76	36,55	40,68	38,04	25,17	-33,84%	EBITDA Margin (%)

➤ Skor Kinerja, KPI dan Opini Auditor | *Scores of Performance, KPI and Auditor Opinion*

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Perubahan Change 2018/2017	Financial Performance
	2014	2015	2016	2017	2018		
Tingkat Kesehatan Perusahaan	93,25	93,25	88,25	90,75	92,75		Company's Health Indeks
Kategori	AA	AA	AA	AA	AA		Category
Skor GCG	75,06	78,49	81,37	80,05	82,58		GCG Score
Skor KPKU	304,00	321,50	375,50	418,00	418,00		KPKU Score
Skor PROPER	Biru	Biru	Biru	Biru	Biru		KPI Score
Skor KPI	101,41	92,56	104,75	100,47	104,83		PROPER Score
Kualitas Opini Auditor	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP		Audit Opinion Quality

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

Summary Of Shares & Bonds

» Saham | Shares

Semenjak didirikan lebih dari 4 (empat) dekade lalu, komposisi pemegang saham belum pernah mengalami perubahan. Tercatat dari 100% saham, sebanyak 50% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 25% oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan 25% lainnya dimiliki oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Since founded more than 4 (four) decades ago, the composition of shareholders has never changed. Recorded from 100% of the shares, 50% is owned by the Government of the Republic of Indonesia, 25% is owned by the Government of East Java and the other 25% is owned by the Government of Surabaya.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Komposisi Pemegang Saham	Tahun Years					Financial Performance
	2014	2015	2016	2017	2018	
Pemerintah Republik Indonesia	50%	50%	50%	50%	50%	Republic of Indonesia Government
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	25%	25%	25%	25%	25%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota Surabaya	25%	25%	25%	25%	25%	Surabaya City Government

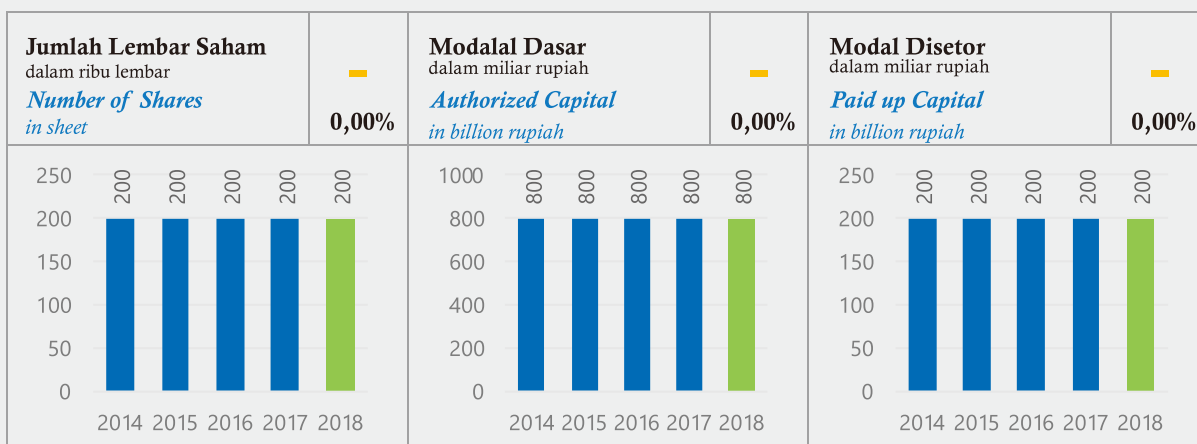
Sedangkan dilihat dari segi modal dan saham, tercatat 5 (lima) tahun terakhir terjadi perubahan pada jumlah modal di setor pada tahun 2014. Sedangkan dari jumlah lembar saham, modal dasar dan harga saham tidak mengalami perubahan.

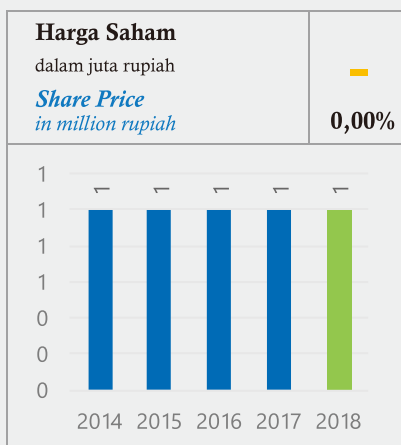
Whereas in terms of capital and shares, it was recorded that in the last 5 (five) years there was a change in the amount of capital deposited in 2014. While from the number of shares, authorized capital and stock prices did not change.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years					Satuan Unit	Financial Performance
	2014	2015	2016	2017	2018		
Jumlah Lembar Saham	200	200	200	200	200	ribu lembar/thousand sheets	Number of Shares
Modal Dasar	800	800	800	800	800	miliar rupiah/billion rupiah	Authorized Capital
Modal Disetor	200	200	200	200	200	miliar rupiah/billion rupiah	Paid-up Capital
Harga Saham	1	1	1	1	1	juta rupiah/million rupiah	Share Price





»» Obligasi

Pada 2018 Perusahaan tidak menerbitkan obligasi sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan obligasi tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

»» Bonds

In 2018 the Company did not issue bonds so that information on the chronology of bond listing is not presented in this Annual Report.



02

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

- » **IDENTITAS PERUSAHAAN**
/ Company Identity
- » **INFORMASI PERUSAHAAN**
/ Company Information
- » **VISI, MISI DAN TATA NILAI**
/ Vision, Mission And Value
- » **SEKILAS TENTANG SIER**
/ Brief Overview About Sier
- » **BIDANG USAHA**
/ Business Fields
- » **STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN**
/ Company Organizational Structure
- » **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
/ Shareholder Composition
- » **STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN**
/ Company Group Structure
- » **PERISTIWA PENTING**
/ Important Event
- » **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT**
/ Awards And Certification

PROFIL PERUSAHAAN

// Company Profile

Sebagai salah satu kawasan industri tertua di Indonesia, SIER telah menjadi pendukung berkembangnya industri manufaktur di Jawa Timur. Selama lebih dari empat dekade PT SIER telah menjadi pusat berbagai macam industri di antaranya industri makanan dan minuman, industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*), industri bahan-bahan kimia, industri alat-alat berat, serta jenis industri lain yang memberikan lapangan pekerjaan bagi ratusan ribu karyawan dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.

As one of the oldest industrial estates in Indonesia, SIER has become a supporter of the development of the manufacturing industry in East Java. For more than four decades PT SIER has become the center of various industries including the food and beverage industries, FMCG (Fast Moving Consumer Goods) industries, chemical industries, heavy equipment industries, and other types of industries that provide employment for hundreds of thousands of employees and creating new job opportunities for the surrounding community.

“

*The best time to plant a tree was 20 years ago.
The second best time is now.*

“Waktu terbaik untuk menanam pohon adalah 20 tahun yang lalu.
Waktu terbaik kedua adalah sekarang.”

”

CHINESE PROVERB

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Semenjak didirikan pada 1974, PT SIER tetap mempertahankan logo yang menjadi jati diri perusahaan. Warna dan Berbagai bentuk yang digunakan untuk menyusun logo pun tidak sembarangan dipilih, masing-masingnya memiliki makna tersendiri. Makna-makna yang terkandung dalam logo PT SIER antara lain:

Since its establishment in 1974, PT SIER has retained the logo as the company's identity. Colors and various forms used to compose logos were chosen carefully, each of which has its own meaning. The meanings contained in the PT SIER logo include.

» KOMPONEN LOGO | *Logo Components*

- Bujur Sangkar, memiliki arti Situasi kawasan SIER seluas 245 Ha

Cage, meaning the situation of the SIER area is 245 Ha

- Garis miring tebal, memiliki arti Waduk penampung air hujan dan jaringan SUTT yang melewati kawasan, merupakan simbol yang mewakili kelengkapan fasilitas penunjang kegiatan industri

Thick sloping line, meaning rainwater storage reservoir and SUTT network that passes through the area, is a symbol that represents the completeness of supporting facilities for industrial activities

- Garis tengah horizontal, memiliki arti Jalan Rungkut Industri Raya yang merupakan jalan utama kawasan SIER

Horizontal center line, meaning Jalan Rungkut Industri Raya which is the main road of the SIER area

- Empat bagian yang tertutup titik-titik, memiliki arti Dalam kawasan ini telah dan akan berdiri beratus-ratus pabrik yang menampung beribu ribu tenaga kerja

Four parts are covered with spots, meaning that in this area hundreds and hundreds of factories have been built to accommodate thousands of workers

- Kotak dengan tulisan SIER, memiliki arti PT SIER adalah wadah/lembaga yang dibentuk untuk mengelola kawasan dan menjadi satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dengan kawasan SIER

Box with SIER writing, PT SIER is an organization / institution established to manage the area and become a unit that cannot be separated from the SIER region

- Warna biru, memiliki arti Ketenangan dan kedamaian

Blue color, Peace

- Warna putih, memiliki arti Kebersihan atau kejujuran

White color, Purenness or honesty

- Warna abu - abu, memiliki arti Zona industri yang telah ditentukan oleh pemda Tk. II KMS

Gray colour, Industrial zone determined by the local government

Filosofi logo perusahaan | Corporate logo philosophy

Secara keseluruhan, logo PT SIER memiliki makna yakni sebagai lembaga yang mengelola kawasan industri, PT SIER mengemban amanat untuk menumbuhkan industri dan menciptakan lapangan pekerjaan. Menyediakan segala fasilitas dan berbagai kemudahan lainnya juga menjadi hal yang diperhatikan guna memberikan ketenangan usaha bagi para investor. Terlebih lagi sebagai perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh BUMN, PT SIER wajib melakukan setiap kegiatannya dengan profesional dan bersih.

Overall, the PT SIER logo has the meaning that as an institution that manages the industrial area, PT SIER carries out the mandate to grow the industry and create jobs. Providing all facilities and various other facilities is also a matter of concern in order to provide business peace for investors. Moreover, as a company whose majority shares are owned by state-owned enterprises, PT SIER is obliged to carry out every activity professionally and cleanly.



INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	Keterangan <i>Information</i>
Nama Perusahaan	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER) <i>PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)</i>
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	28 Februari 1974 <i>February 28, 1974</i>
Landasan Hukum Pendirian <i>Legal Foundation for Establishment</i>	<p>Akta Notaris Abdul Latief, S.H. Nomor: 166 tertanggal 28 Pebruari 1974. <i>Notarial Deed by Abdul Latief, S.H. No. 166 dated February 28, 1974.</i></p> <p>Anggaran dasar Perseroan telah diubah dengan Akta Perubahan Nomor: 30 tertanggal 12 September 2008 di hadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H. yang mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2008 Nomor: AHU-73601.A.H.01.02 Tahun 2008 dan bertalian dengan Akta tertanggal 15 September 2011 Nomor 17, Akta tertanggal 7 Maret 2012 Nomor 8 dan Akta tertanggal 25 Juli 2012 Nomor 24. Keempat akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H. di Surabaya. <i>The Articles of Association of the Company have been amended by Amendment Deed No. 30 dated September 12, 2008 before the Notary Wachid Hasyim, S.H. who obtained the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 14, 2008 No. AHU-73601.AH01.02 of 2008 and related to the Deed dated September 15, 2011 No. 17, Deed dated March 7, 2012 No. 8 and Deed dated July 25, 2012 No. 24. The four deeds were made before the Notary Wachid Hasyim, SH in Surabaya.</i></p> <p>Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat dalam Akta tertanggal 14 April 2014 Nomor 31 yang mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14 Mei 2014 Nomor: AHU-02679.40.20.2014 yang bertalian dengan Akta Nomor: 25 tertanggal 20 Januari 2015. Kedua Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Zainal Abidin, S.H. di Jakarta. Serta Akta Nomor: 39 tertanggal 23 Desember 2016, Akta Nomor 5 tanggal 2 Agustus 2017 di mana kedua akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H. di Surabaya. <i>Amendment to the Articles of Association made in the Deed dated April 14, 2014 No. 31 which obtained the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated May 14, 2014 No. AHU-02679.40.20.2014 relating to Deed No. 25 dated January 20, 2015. Both Deeds made before the Notary Zainal Abidin, SH in Jakarta. As well as Deed No. 39 dated December 23, 2016, Deed No. 5 dated August 2, 2017 where the two deeds were made before the Notary Wachid Hasyim, S.H. in Surabaya.</i></p>

Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	Keterangan <i>Information</i>
Bidang Usaha <i>Business fields</i>	Pengelola bidang kawasan industri beserta penunjang-penunjangnya <i>The manager of the industrial estate and its supporting facilities</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State-Owned Enterprise</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Pemerintah Republik Indonesia (50%); Pemerintah Provinsi Jawa Timur (25%); Pemerintah Kota Surabaya (25%) <i>Government of the Republic of Indonesia (50%); East Java Provincial Government (25%); Surabaya City Government (25%)</i>
Modal Dasar <i>Authorized capital</i>	Rp. 800.000.000.000,-
Modal Disetor <i>Paid-up capital</i>	Rp. 200.000.000.000,-
Lokasi dan Jaringan <i>Location and Network</i>	Surabaya dan Pasuruan
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Gedung SIER Jalan Rungkut Industri Raya No. 10 Surabaya, 60401 Tel. (+6231) 8439981, 8439581, 8418282 Fax. (+6231) 8438818, 8494078
Alamat Kantor Cabang <i>Branch Office Address</i>	Jalan Raya Surabaya- Pasuruan Km.50 Pasuruan Tel. (+62343) 741614, 741695 Fax. (+62343) 741667
Layanan Pelanggan <i>Customer service</i>	Email : cs@sier.id Situs : sier.id Sosial Media Instagram, Twitter : @sier_id Facebook Youtube : PT SIER
Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	325 Orang <i>325 People</i>

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Culture Of The Company

»» VISI

Menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan

»» MISI

- Menyediakan lahan industri siap bangun dan fasilitas pendukungnya untuk kepentingan semua investor;
- Mengembangkan multi-bisnis untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholder;
- Peka dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pengembangan logistik nasional;
- Sebagai agent of development dengan berkontribusi lebih kepada pertumbuhan perekonomian daerah dan negara.

Visi di atas memiliki makna bahwa dalam menjalankan perannya sebagai pengembang kawasan industri, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan tren yang berkembang di kawasan industri baik dari segi teknologi informasi maupun lingkungan. Sedangkan misi sendiri sejatinya merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk dapat mencapai visi Perseroan.

»» Budaya Perusahaan

Sejalan dengan Visi dan Misi tersebut, setiap insan PT SIER berupaya menjadikan dirinya sebagai yang terbaik. Falsafah dasar yang dikembangkan sebagai budaya perusahaan di lingkungan PT SIER adalah 2B The Best (artinya menjadi yang terbaik), yang mencakup dua tekad utama menjadikan PT SIER sebagai yang terbaik, yaitu:

- Bekerja secara profesional untuk melayani para pemangku kepentingan secara berkualitas.
- Bekerja dan berusaha secara beretika dalam rangka mewujudkan GCG secara nyata.

Tekad tersebut tercermin dalam nilai-nilai pokok pribadi yang diyakini dan dianut oleh

»» Vision

Become a developer of modern industrial estates that are integrated and environmentally friendly

»» Mission

Realizing a modern industrial estate that is innovative, information technology-based and environmentally friendly.

Providing industrial land ready to build for the benefit of all investors.

Sensitive and adaptive to changes in the business environment and regional and national development plans.

Optimal utilization of resources in providing sales, leasing, providing industrial facilities and supporting facilities with the best quality to support business processes.

The above vision means that in carrying out its role as an industrial estate developer, the Company is always committed to paying attention to the growing trends in industrial estates both in terms of information technology and the environment. While the mission itself is actually part of the Company's efforts to achieve the Company's vision.

»» Company Culture

In line with the Vision and Mission, every person of PT SIER strives to make themselves as the best. The basic philosophy developed as a company culture within PT SIER is 2B The Best (to be the best), which includes two main commitments to make PT SIER the best, they are:

- Work professionally to serve stakeholders in a quality manner.*
- Work and strive ethically in order to realize GCG.*

This determination is reflected in the personal core values that are believed and embraced by the people of PT SIER, which are carried out in the form of daily attitudes and behavior. These values are summarized in a slogan 2B The Best, which is CLEAN/BERSIH (Responsible, Energetic, Humble, Loyal, sincere,

insan SIER yang dilaksanakan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari.

Harmonious) and QUALITY/BERMUTU (Courage, Empathy, Respect, Independent, Resilient, Trusted, Superior).



B	Bertanggung Jawab <i>Responsible</i>	B	Berani <i>Brave</i>
E	Energik <i>Energetic</i>	E	Empati <i>Empathy</i>
R	Rendah Hati <i>Humble</i>	R	Respek <i>Respect</i>
S	Setia <i>Loyal</i>	M	Mandiri <i>Independent</i>
I	Ikhlas <i>Sincere</i>	U	Ulet <i>Tenacious</i>
H	Harmonis <i>Harmonious</i>	T	Terpercaya <i>Trusted</i>
		U	Unggul <i>Superior</i>

SEKILAS TENTANG SIER

Brief Overview About Sier

»» Tonggak Sejarah Perusahaan

Demi mendukung dan menunjang program pemerintah dalam bidang ekonomi serta pembangunan nasional khususnya dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dalam arti yang seluas-luasnya, pemerintah berkomitmen untuk mendirikan area industri di pusat-pusat daerah. Oleh karena itu, pemerintah mengembangkan kawasan industri melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di berbagai kota seperti Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, dan Lampung. Hingga pada tahun 1974, pemerintah mendirikan kawasan industri di Surabaya dengan nama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) yang termuat dalam Akta Nomor: 166 Tanggal 28 Februari 1974 dan dibuat di hadapan Abdul Latief, Sarjana Hukum, Notaris yang berada di kota Surabaya. Sejak didirikan, SIER tidak pernah mengubah nama Perseroan, perubahan hanya sebatas status perusahaan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Tentang Badan Usaha Milik Negara yang tertuang pada AD/ART SIER perubahan tahun 2008.

Sebagai salah satu kawasan industri tertua di Indonesia, SIER telah menjadi pendukung berkembangnya industri manufaktur di Jawa Timur. Selama lebih dari empat dekade, SIER telah menjadi pusat berbagai macam industri

»» Company Milestones

In order to support the government programs in the fields of economics and national development, especially in the field of development and management of industrial estates in the broadest sense, the government is committed to establish industrial estates in regional centers. Therefore, the government has developed industrial estates through State-Owned Enterprises in various regions such as Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, and Lampung. Until 1974 the government established an industrial estate in Surabaya under the name of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) and contained in the Deed No. 166 of February 28, 1974 made before Abdul Latief, Bachelor of Law, Notary in Surabaya. Since its establishment, SIER has never changed the name of the Company, the changes are limited to the status of the company in accordance with the Law of the Republic of Indonesia on State-Owned Enterprises as stated in the amended SIER's articles of association of 2008.

As one of the oldest industrial estates in Indonesia, SIER has become a supporter of the development of the manufacturing industry in East Java. For more than four decades PT SIER has become the center of various industries including food and beverage industry, FMCG (Fast Moving Consumer Goods) industries, chemical industries, heavy equipment industries, and other types of industries that provide

antara lain industri makanan dan minuman, industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*), industri bahan-bahan kimia, industri alat-alat berat, serta jenis industri lain yang memberikan lapangan pekerjaan bagi ratusan ribu karyawan dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar kawasan industri. Selama itu pula, SIER terus meningkatkan kualitas dalam menyediakan kawasan industri yang terencana dengan didukung oleh infrastruktur terbaik serta pelayanan yang memuaskan kepada investor.

Pada awal pendiriannya, SIER membebaskan lahan seluas ± 245 Ha di Kecamatan Rungkut, Surabaya (Sekarang terbagi menjadi Kecamatan Rungkut, Kecamatan Tenggilis, dan Kecamatan Gunung Anyar). Lokasi ini dinilai strategis karena letaknya yang dekat dengan jalan tol, jalan provinsi, pelabuhan dan bandara.

SIER kemudian membangun pusat pengolahan air limbah yang mengolah limbah hasil industri dan limbah rumah tangga dari pabrik-pabrik di kawasan untuk dinetralisir sebelum dialirkan ke Sungai Tambak Oso. Pusat pengolahan air limbah ini mulai beroperasi pada tahun 1981. Pada tahun 1985, SIER memperluas Kawasan Rungkut ke wilayah selatan dengan membebaskan ± 87 Ha lahan di daerah Berbek, Waru, Sidoarjo. Kawasan yang baru ini menyambung dengan kawasan yang berada di Rungkut sehingga memunculkan kawasan yang membentang dari Jalan Rungkut Industri Raya hingga Jalan Brigjen Katamso di Waru.

Melihat perkembangan industri yang semakin pesat di Jawa Timur, SIER kembali membebaskan lahan di Rembang, Pasuruan seluas ± 497 Ha pada tahun 1981. Lokasi ini tidak berada terlalu jauh dengan kawasan industri SIER yaitu terletak di Jalur Pantura Pulau Jawa, di antara Bangil dan Pasuruan. SIER kemudian melakukan pengembangan dengan membangun pusat instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PIER pada tahun 1995 serta melakukan penambahan kapasitas penampungan limbah industri pada tahun 2012. Ini menjadikan pusat pengolahan air limbah di PIER merupakan yang terbesar di Jawa Timur. Kawasan PIER juga dilengkapi dengan *bonded zone*, atau kawasan berikat yang ditujukan untuk kegiatan ekspor-impor.

Perkembangan industri yang semakin bertumbuh dari tahun ke tahun membuat SIER berkeinginan menciptakan berbagai usaha lain seperti persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), bangunan pergudangan, gudang logistik, dan Sarana Usaha Industri Kecil

job opportunities for hundreds of thousands of employees and creating new jobs for the surrounding community. During this time PT SIER continued to improve its quality in providing a planned industrial estate supported by the best infrastructure, and satisfying services to the investors.

At the beginning of its establishment, PT SIER released ± 245 Ha of land in Rungkut Sub-District, Surabaya (Now it was broken into Rungkut, Tenggilis, and Gunung Anyar). This location is considered strategic because of its proximity to toll roads, provincial roads, ports, and airports.

SIER then built a wastewater treatment center that processes industrial waste and household waste from factories in the area to be neutralized before being channeled to the Tambak Oso River. This wastewater treatment center began the operations in 1981. In 1985, PT SIER expanded the Rungkut Area to the south by freeing ± 87 Ha of land in the Berbek area, Waru, Sidoarjo. This new area connects with the area located in Rungkut, stretching the area from Rungkut Industri street Raya to Brigjen Katamso street in Waru.

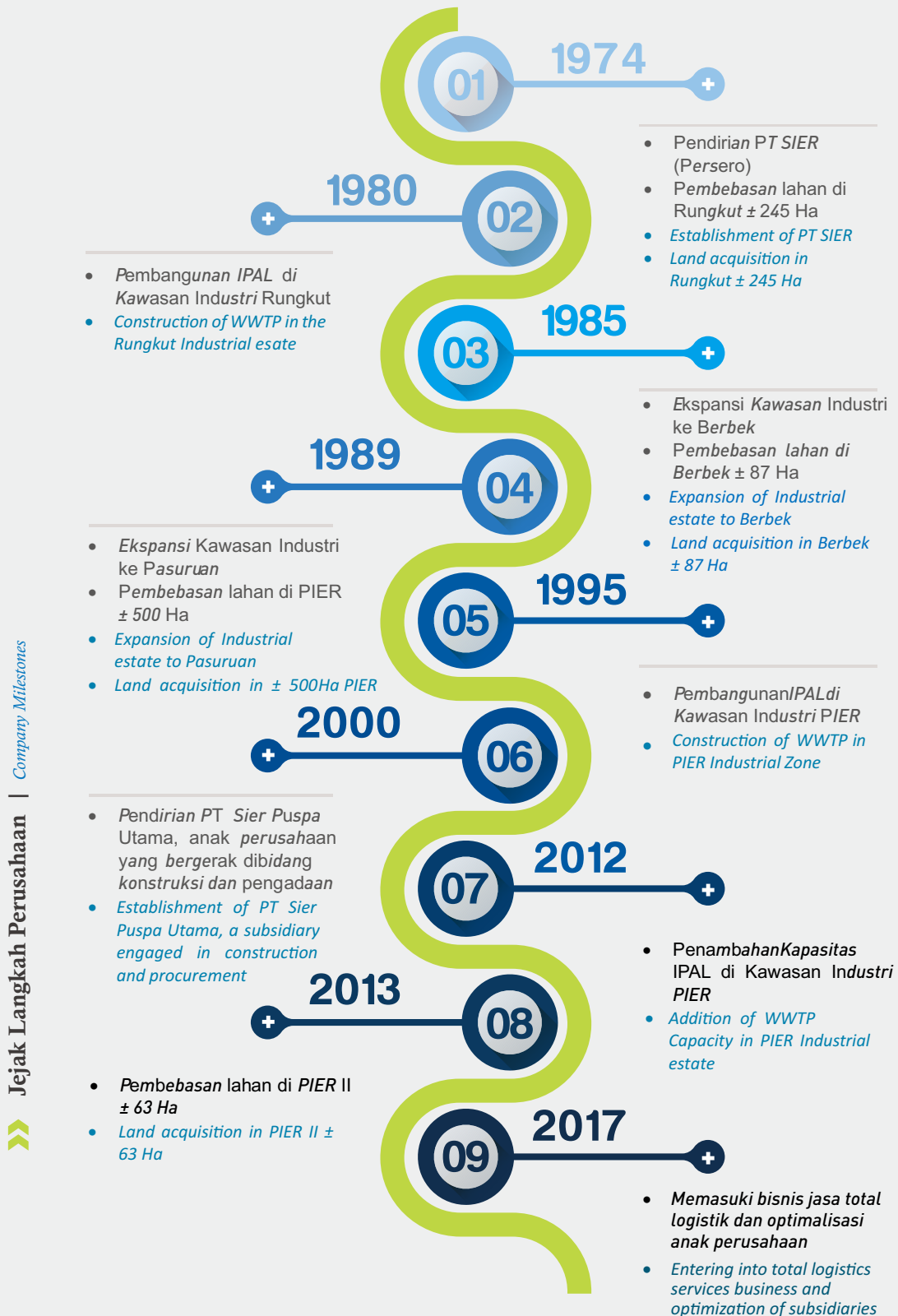
Seeing the rapid industrial development in East Java, SIER again acquired land in Rembang (Pasuruan) covering ± 497 Ha in 1981. This location is not too far from the SIER area, which is located on the Pantura Line of Java Island, between Bangil and Pasuruan. PT SIER then perfected the regional facilities by building a wastewater treatment center at PIER in 1995, which then added its capacity in 2012. This made the wastewater treatment center in PIER the largest in East Java. The PIER area is also equipped with bonded zones intended for export-import activities.

The industrial development that is increasingly growing from year to year makes SIER created various other businesses such as rental of Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP), warehousing buildings, logistics warehouses, and Small Industrial Facilities (SUIK), and offices. In 2000, The Company established a subsidiary with the name PT SIER Puspa Utama which engaged in contracting, procurement of goods and trade.

2018 was an important year for SIER, various kinds of transformation were carried out to improve company performance, both in terms of business and management, from optimizing existing business, regeneration & organizational restructuring, to the impact of quality management on each business unit. The income that had been focused on land sales had slowly begun to shift to the core indirect business line.

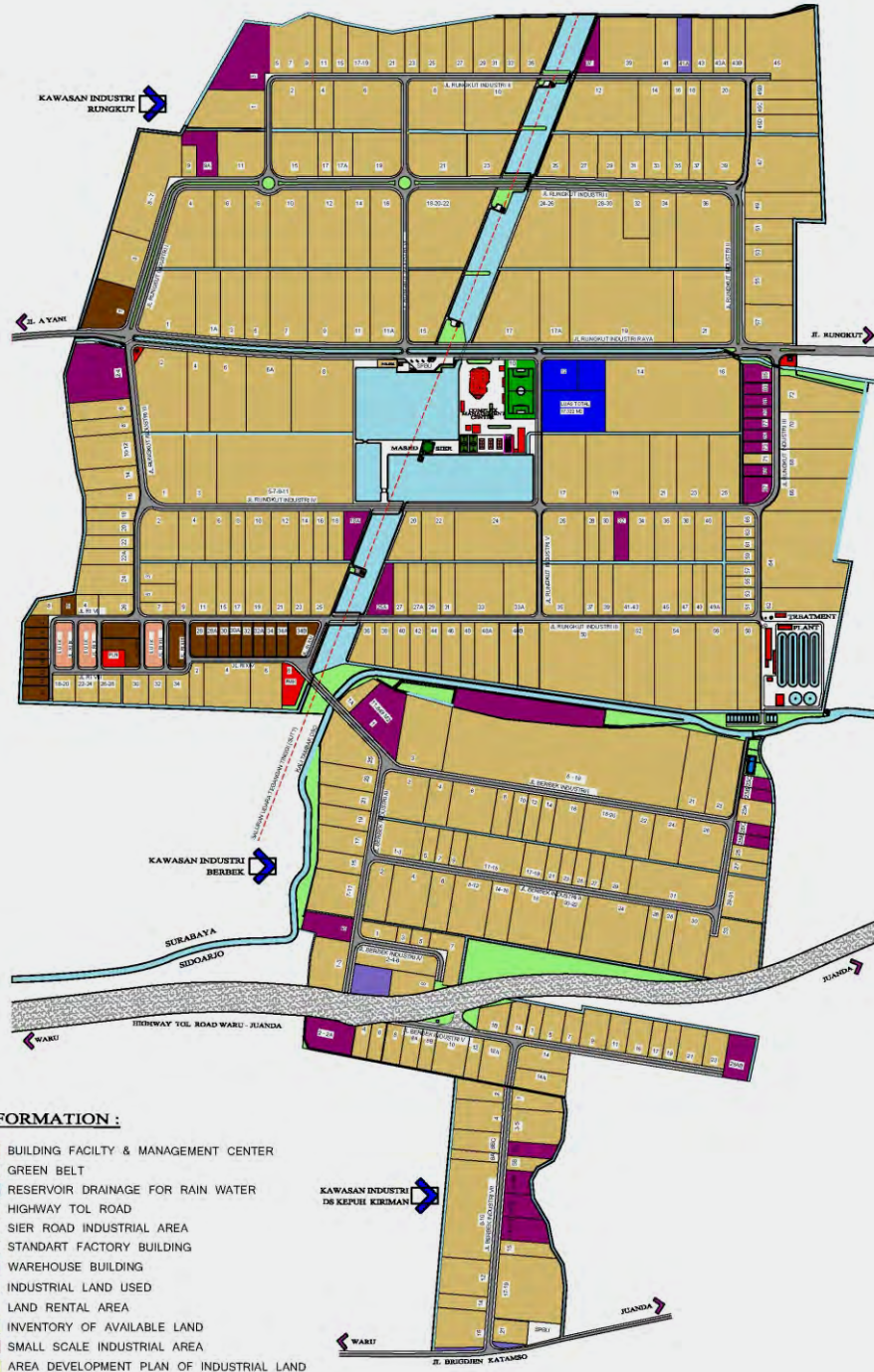
(SUIK), dan perkantoran. Pada tahun 2000, Perseroan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT SIER Puspa Utama yang bergerak di bidang kontraktor, pengadaan barang dan perdagangan.

Tahun 2018 merupakan tahun yang penting bagi SIER, berbagai macam transformasi yang dilakukan guna meningkatkan kinerja perusahaan, baik dari segi bisnis maupun manajemen mulai dari optimalisasi bisnis eksisting, regenerasi & restrukturisasi organisasi, hingga penerapan manajemen kualitas pada masing-masing unit bisnis mulai terasa dampaknya. Pendapatan yang selama ini dititikberatkan pada penjualan lahan perlahan mulai beralih ke lini bisnis *core indirect*.



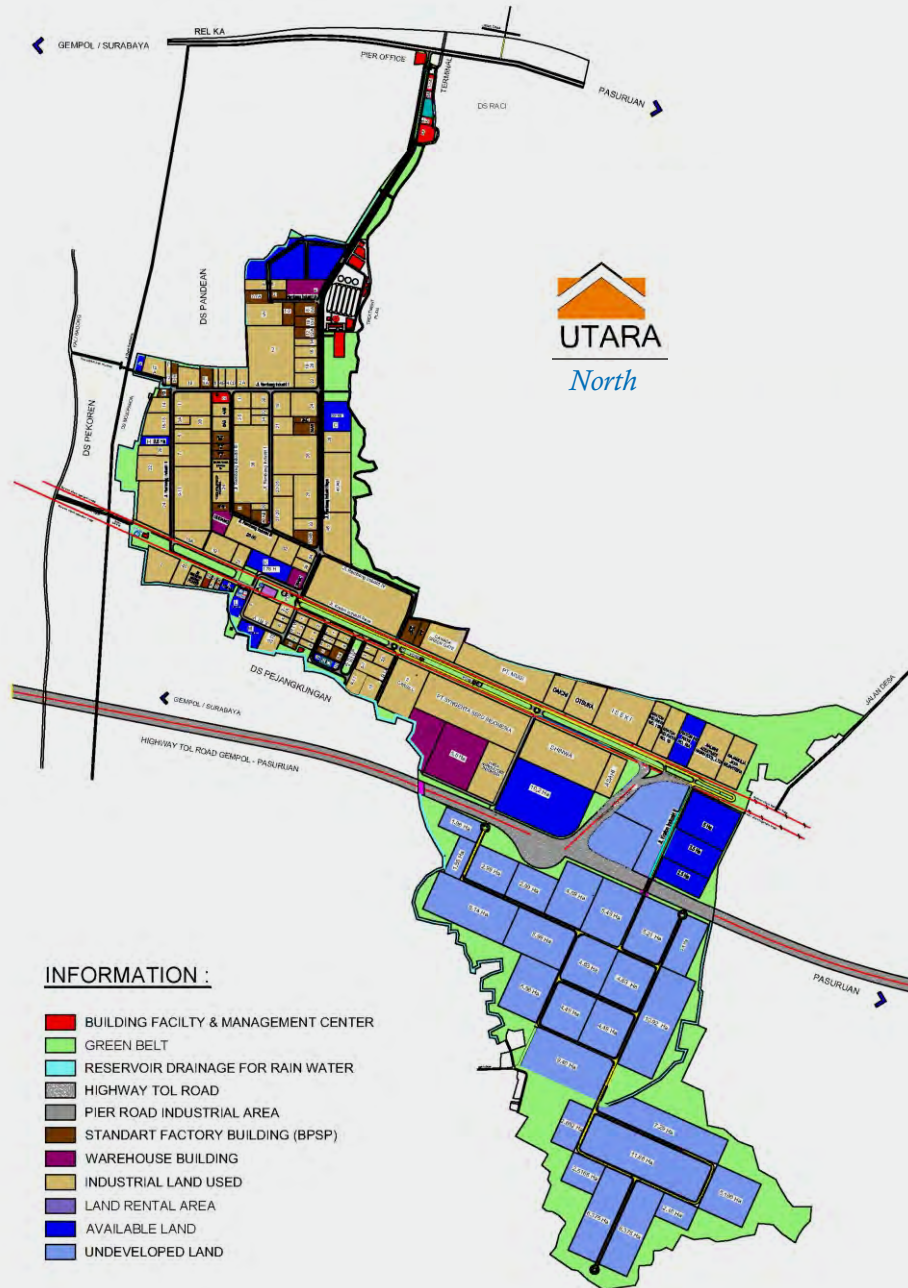
PETA LOKASI KAWASAN INDUSTRI SIER & PIER

Map Of Sier & Pier Industrial Estate Location



PETA KAWASAN INDUSTRI SIER

Map Of Sier Industrial Estate Location



PETA KAWASAN INDUSTRI PIER
Map Of Pier Industrial Estate Location

BIDANG USAHA

Business Fields

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (*industrial estate*) serta bidang-bidang lainnya sesuai dengan kemampuan finansial dan manajemen yang tersedia untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi serta berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Saat ini SIER mengelola 3 (tiga) kawasan industri yang tersebar di beberapa lokasi di Jawa Timur, antara lain Kawasan Industri SIER di Rungkut (Surabaya) dan Berbek (Sidoarjo) Serta Kawasan Industri PIER di Rembang (Pasuruan). Adapun menurut Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objective of the establishment of the Company is to conduct business in the field of development and management of industrial estates and other fields in accordance with the financial and management capabilities available to produce high quality and strong competitive goods and services to get/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of Company Limited Liability.

Currently, SIER itself manages 3 (three) industrial estates spread across several locations in East Java, including the SIER industrial estate in Rungkut (Surabaya) and Berbek (Sidoarjo) and the PIER Industrial estate in Rembang (Pasuruan). As according to the latest Articles of Association, the company's main business activities are presented below.

Bidang usaha Perusahaan | *Company business*

Kegiatan Usaha Utama <i>Main business activities</i>	Kegiatan Usaha Penunjang <i>Supporting Business Activities</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Merencanakan, membangun serta mengembangkan kawasan industri, guna menyiapkan tanah, sarana dan prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal; 2) Melakukan kegiatan pengusahaan dan perawatan atas seluruh areal kawasan industri; 3) Menyediakan dan menjual kaveling tanah industri, Bangunan Pabrik Siap Huni (BPSH), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Bangunan Pergudangan, Bangunan Perkantoran, dan sarana-sarana penunjang kawasan industri; 4) Menjual dan menyewakan kaveling tanah industri, Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Bangunan Pergudangan, Bangunan Perkantoran, dan sarana-sarana penunjang kawasan industri; 5) Menyediakan Kawasan Berikat (<i>Export Processing Zone/EPZ</i>) untuk perusahaan-perusahaan industri yang berorientasi ekspor; 6) Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyediakan dan menyewakan ruangan-ruangan perkantoran, restoran/kafeteria, bisnis center; 2) Mengadakan, menyewakan dan menjual fasilitas asrama bagi karyawan pabrik/industri, perumahan untuk karyawan dan untuk umum (<i>real estate</i>) serta membangun dan mengelola bangunan perhotelan/kondominium; 3) Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga dan fasilitas rekreasi; 4) Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan kerja dan unit Poliklinik; 5) Melakukan usaha jasa pemborongan (<i>contracting</i>) dan jasa konsultasi (<i>consultant</i>); 6) Melakukan/mengelola usaha jasa penyediaan tenaga kerja bagi pabrik-pabrik di kawasan; 7) Penyediaan dan pengelolaan fasilitas SPBU; 8) Melakukan usaha industri <i>manufacturing</i>; Melakukan usaha Jasa Total Logistik;
<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Planning, building and developing industrial zones, in order to prepare land, facilities and infrastructure and other industrial facilities needed for investors;</i> 2) <i>Conducting activities for the exploitation and maintenance of the entire area of the industrial estate;</i> 3) <i>Providing and selling industrial land parcels, Ready -to-Use Factory Buildings (BPSP), small industrial business facilities (SUIK), warehousing buildings, office buildings, and industrial estate supporting facilities;</i> 4) <i>Selling and renting out industrial land lots, Ready -to-Use Factory Buildings (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK),</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Providing and renting office rooms, restaurants/cafeterias, center businesses;</i> 2) <i>Conducting, renting and selling dormitory facilities for factory/industrial employees, housing for employees and for the public (real estate) as well as building and managing hotel/condo buildings;</i> 3) <i>Providing and renting sports facilities and recreational facilities;</i> 4) <i>Providing and managing facilities for vocational training centers and polyclinic units;</i> 5) <i>Conducting contracting services and consulting services</i>

Amendment Deed No. 30: September 12, 2008 made before Notary Wachid Hasyim, S.H. in Surabaya

- Warehousing Buildings, Office Buildings, and industrial estate supporting facilities;
- 5) Providing Bonded Zones (Export Processing Zone/EPZ) for export-oriented industrial companies;
- 6) Providing services to investors in the framework of the establishment and management of their industrial plants.
- (consultants);
- 6) Conducting/managing a business providing labor services for factories in the region;
- 7) Provision and management of gas station facilities;
- 8) Doing business in manufacturing industry;
- 9) Doing Business in Total Logistics Services;

»» Produk dan Jasa

Dari serangkaian kegiatan usaha baik utama maupun penunjang, lahirlah berbagai produk dan jasa guna memfasilitasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2018 antara lain sebagai berikut.

»» Vision

Produk dan jasa | *Product and services*

Produk/Jasa dari Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan Usaha Utama

- 1) Kawasan Industri
SIER mengelola termasuk menyediakan sarana prasarana di 3 (tiga) kawasan industri. Yakni: Kawasan industri Rungkut seluas ±245 Ha, dihuni 267 Perusahaan dengan total tenaga kerja mencapai ±45.953 Orang; Kawasan industri Berbek seluas ±87 Ha, dihuni 103 Perusahaan dengan total tenaga kerja mencapai ±19.183 Orang; dan Kawasan industri PIER seluas ±563 Ha, dihuni 84 Perusahaan dengan total tenaga kerja mencapai ±23.249 Orang.

Dari 3 (tiga) kawasan industri yang dikelola, hanya Kawasan Industri SIER dan PIER saja yang masih terdapat lahan kosong, masing-masing seluas ±1,73 Ha dan ±248,36 Ha.

- 2) Kawasan Berikat
SIER menyediakan Kawasan Berikat seluas 50 Ha di Kawasan Industri PIER guna mendukung aktivitas pengolahan untuk ekspor.
- 3) Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI)
SIER menyediakan lahan industri untuk dijual ke investor melalui PPTI dengan Hak Guna Bangunan (HGB) selama 30 tahun dan

- 1) Industrial Estate
SIER manages and provides infrastructure in 3 (three) industrial estates. Namely: Rungkut industrial estate covering ± 245 Ha, inhabited by 267 Companies with a total workforce of ± 45,953 People; Berbek industrial estate covering ± 87 Ha, inhabited by 103 companies with a total workforce reaching ± 19,183 people; and PIER industrial estate covering ± 563 Ha, inhabited by 84 Companies with a total workforce reaching ± 23,249 people.

Of the 3 (three) industrial estates that were managed, only the Industrial estate of SIER and PIER still had vacant land, each covering an area of ± 1.73 Ha and ± 248.36 Ha.

- 2) Bonded Zone
SIER provides a Bonded Zone of 50 Ha in the PIER Industrial Zone to support processing activities for export.
- 3) Industrial Land Use Agreement (PPTI)
SIER provides industrial land to be sold to investors through PPTI with Right to Build/Hak Guna Bangunan (HGB) for 30 years and can be extended again for the next

Produk/Jasa dari Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan Usaha Penunjang

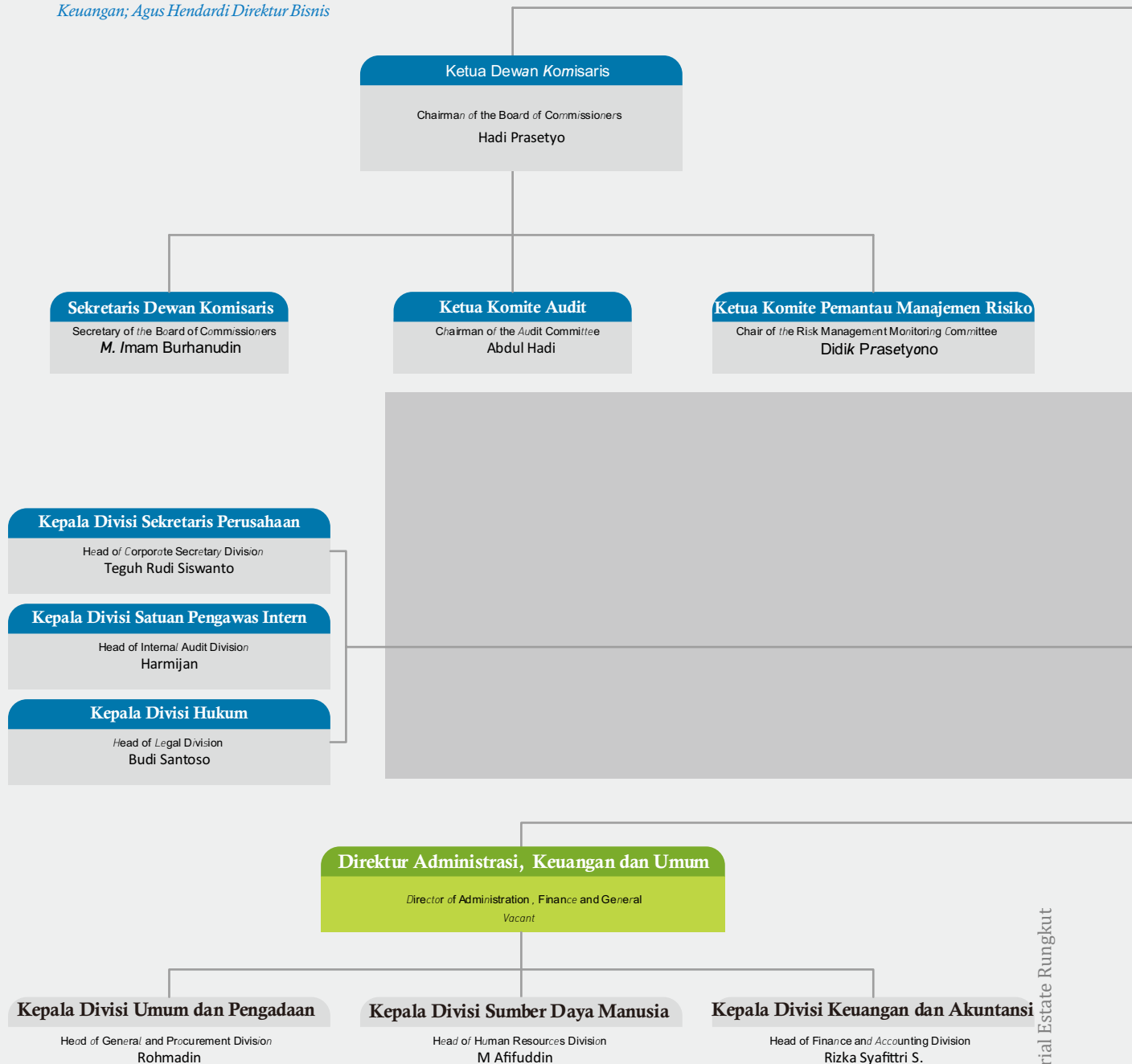
- 1) Sarana dan Fasilitas Lain
SIER memberikan sarana dan fasilitas lain di dalam kawasan industri seperti: Persewaan perkantoran; Penyediaan jasa SPBU; Pengolahan air limbah; Klinik pengobatan; Periklanan kawasan; Fasilitas olah raga yang terdiri dari lapangan bulu tangkis, futsal, sepak bola, dan tenis; Serta bangunan *club house* sebagai restoran/kafetaria.
- 2) Jasa Total Logistik
SIER layanan baru berupa jasa total logistik yang terdiri atas persewaan gudang logistik, Jasa *trucking*, dan Jasa *trading*.
- 3) Kontraktor
SIER menyediakan layanan dalam hal jasa yang bergerak di bidang kontraktor. Guna memaksimalkan layanan ini, SIER mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Sier Puspa Utama.
- 1) Other Facilities
SIER provides facilities in industrial estates such as: Office leases; Provision of gas station services; Waste water treatment; Treatment clinic; Regional advertising; Sports facilities consisting of badminton, futsal, soccer ball and tennis; As well as the club house building as a restaurant/cafeteria.
- 2) Total Logistics Services
SIER new services in the form of total logistics services consisting of logistics warehouse rental, trucking services, and trading services.
- 3) Contractor
SIER provides services engaged in contracting. In order to maximize this service, SIER established a subsidiary named PT Sier Puspa Utama.

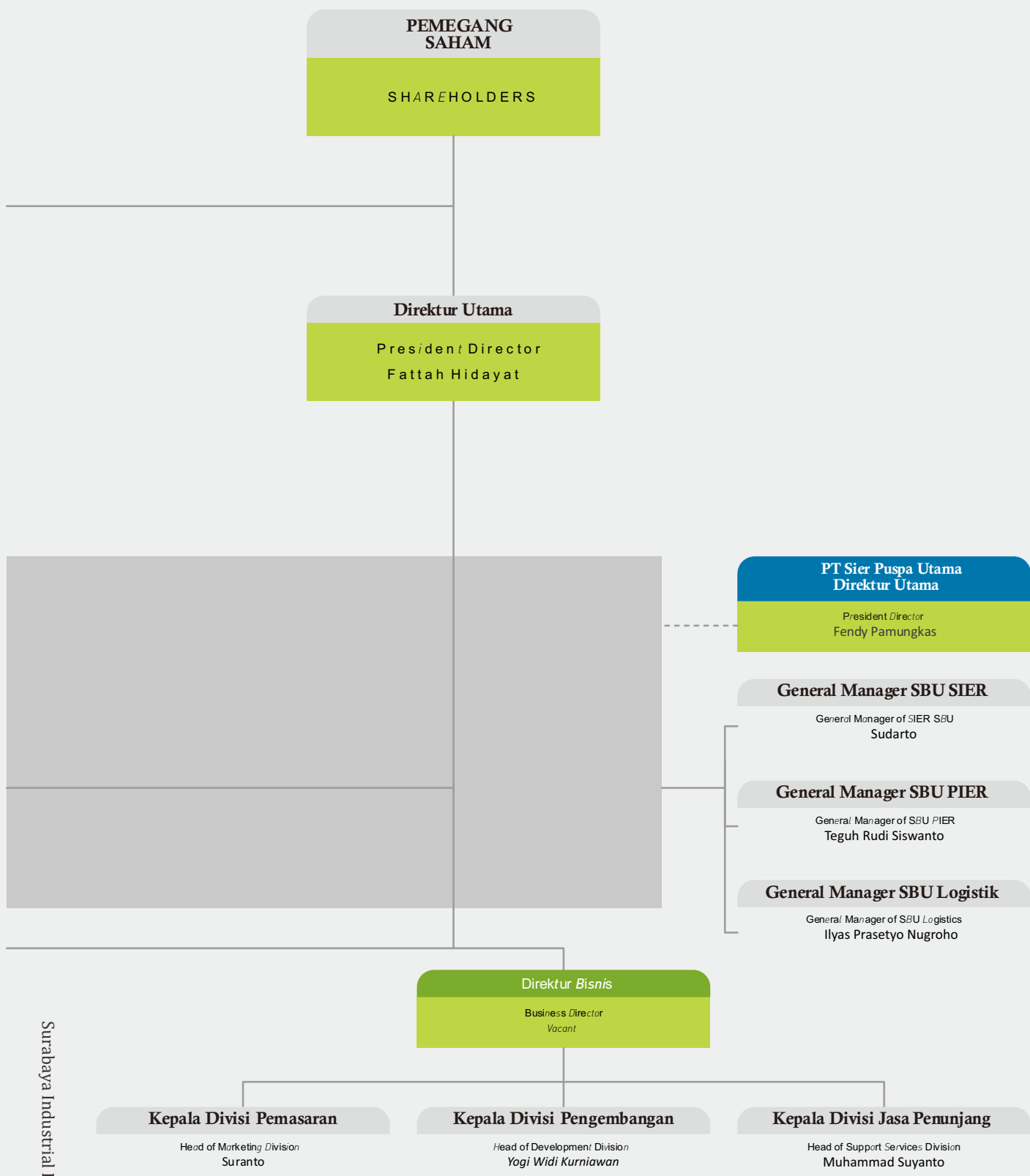
STRUKTUR ORGANISASI

Company Organizational Structure

Berdasarkan SKD Nomor : 001/KD/A.01/1/2018 dan SKD Nomor: 002/KD/A.01/1/2018 Fattah Hidayat (Plt) Direktur Utama sekaligus bertanggung jawab atas Direktur Administrasi Keuangan; Agus Hendar di Direktur Bisnis

Berdasarkan SKD Nomor : 001/KD/A.01/1/2018 dan SKD Nomor: 002/KD/A.01/1/2018 Fattah Hidayat (Plt) Direktur Utama sekaligus bertanggung jawab atas Direktur Administrasi Keuangan; Agus Hendar di Direktur Bisnis





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki 100.000 lembar saham atau setara 50% dari total saham, Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang memiliki 50.000 lembar saham atau setara 25% dari total saham, dan Pemerintah Kota Surabaya yang memiliki 50.000 lembar saham atau setara 25% dari total saham. Adapun komposisi pemegang saham Perseroan tidak pernah berubah sejak tanggal pendirian.

The composition of the Company's shareholders is the Government of the Republic of Indonesia which has 100,000 shares or equivalent to 50% of the total shares, the East Java Provincial Government which has 50,000 shares or the equivalent of 25% of the total shares, and the Surabaya City Government which has 50,000 shares or the equivalent of 25% of total shares. The composition of the Company's shareholders has never changed since the date of establishment.

Saham dan permodalan | *Stock and capital*

Uraian	2018	Description
Permodalan dan Saham		Capital and Shares
Modal Dasar	Rp 800.000.000.000	Authorized capital
Modal Disetor	Rp 200.000.000.000	Paid-up capital
Jumlah Lembar Saham	200.000	Number of Shares
Harga Per Lembar Saham	Rp1.000.000	Price per Share Sheet
Komposisi Pemegang Saham		Shareholder Composition
Pemerintah Republik Indonesia	50%	Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	25%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota Surabaya	25%	Surabaya City Government



Berdasarkan komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di SIER.

Based on the composition of the shareholders, the Directors and Commissioners do not have shares in SIER.

»» Kronologis Pencatatan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya

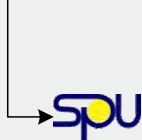
Hingga akhir 2018, Perseroan belum pernah mencatatkan saham di bursa saham maupun bursa efek lainnya, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa. Jumlah lembar dan nilai saham tidak mengalami perubahan selama tahun 2018.

»» Chronology of Share Listing and Other Securities Listing

Until the end of 2018, the Company had never listed shares on the stock exchange or other stock exchange places, so there was no information regarding the chronology of records, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange. The number of shares and value of shares have not changed during 2018.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



SIER memiliki 1 (satu) entitas anak perusahaan dengan nama PT SIER Puspa Utama (SPU) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dengan 1% sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Perusahaan.

SIER memiliki 1 (satu) entitas anak perusahaan dengan nama PT SIER Puspa Utama (SPU) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dengan 1% sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Perusahaan.

» Profil Entitas Anak | Vision



Alamat | Address

Gedung SIER, Lt. 3
Jalan Rungkut Industri Raya No. 10, Surabaya 60293

Kontak | Contact

Tel. : (+6231) 8432231
Email : sierpuspautama@sier-pier.co.id
Website : http://sierpuspautama.com

Keperilkan Saham | Share Ownership

SIER memegang saham SPU sebesar 99% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan SIER sebesar 1%
SIER holds SPU shares of 99% and the remaining are owned by The Cooperative of SIER Worker of 1%.

Bidang Usaha | Business Area

Kontraktor, Pengadaan Barang dan Perdagangan
Contractor, Procurement of Goods and Trade
Status Operasi Perusahaan | Company Operation Status
Aktif
Active

Sejarah, Bidang Usaha dan Kinerja 2018

PT SIER Puspa Utama (SPU) didirikan pada tanggal 7 Mei 1992 di hadapan Notaris Lukito, S.H di Surabaya dengan akta pendirian nomor 7 yang diumumkan dalam Berita Negara nomor 79 tanggal 20 Oktober 1992. Perubahan anggaran dasar termuat dalam Akta Notaris Lukito, S.H. tanggal 24 Juni 1996 nomor 56. Anggaran dasar kemudian diubah dan disesuaikan secara keseluruhan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui Menteri Hukum dan HAM RI tahun 2009 nomor AHU-50455.AH.01.02.

Tahun 2018 merupakan tahun yang sulit, sesuai dengan laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit, SPU mencatatkan rugi bersih senilai Rp1,75 miliar dengan total aset sejumlah Rp35,15 miliar.

History, Business Field and Performance 2018

PT SIER Puspa Utama (SPU) was established on May 7, 1992 before the Notary Lukito, S.H in Surabaya with the establishment deed number 7 announced in State Gazette number 79 on October 20, 1992. Amendments to the articles of association are contained in Notarial Deed of Lukito, S.H. June 24, 1996 number 56. The articles of association were then amended and adjusted in their entirety by Law No. 40 of 2007 concerning Company Limited Liability. the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in 2009 number AHU-50455.AH.01.02.

2018 was a difficult year, in accordance with the audited financial statements of the Company, the SPU recorded a net loss of Rp1.75 billion with total assets of Rp35.15 billion.

PERISTIWA PENTING

Important Event



- » 28/02/2018 | HUT SIER Ke-44 Lebih dari 4 Dekade mengabdikan untuk negeri, tepat pada 28 Februari 2018 SIER berusia 44 Tahun

31/03/2017, Inauguration of the Gempol - PIER Toll Road. SIER attended the inauguration of the Toll Road access that connects Gempol with the PIER Industrial estate.



- » 05/06/2018 | MoU dengan PT Polowijo Gosari SIER Menjalinkan kerja sama dengan PT Polowijo Gosari dalam rangka memperkuat jaringan

08/08/2017, MoU with the Indonesian Prosecutor's Office. SIER cooperated with the Indonesian Prosecutor's Office regarding legal assistance.



- » 05/04/2018 | MoU dengan Kejaksaan Negeri Surabaya SIER menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Surabaya di bidang hukum perdata dan tata usaha negara

17/07/2017, Handover of New Directors Position. Position handover was carried out by the old Directors to the new Directors.



- » 14/06/2018 | Mudik Bareng BUMN 2018 SIER menyediakan fasilitas mudik gratis dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1439H

17/08/2017, Indonesian Independence Anniversary Ceremony. The ceremony, in commemoration of the 72nd Indonesian Independence Day, was attended by all the Directors and employees of SIER to appreciate the services of the heroes and foster a sense of nationalism.



- » 20/04/2018 | Town Hall Forum Asisten Deputi, Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan melakukan pertemuan dengan konsep "Town Hall" guna membahas gagasan-gagasan, program-program kerja yang akan dilakukan untuk membawa SIER ke arah yang lebih baik lagi.

04/08/2017, SOEs For the Country. SIER participated in Siswa Mengenal Nusantara/SMN (Students Learn Indonesia) activities and also built houses for veterans.



- » 14/08/2018 | BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) SIER berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan BHUN salah satunya dalam

29/09/2017, SOE Synergy Realization 1. SIER cooperated with PT Peln and PT POS to support logistics activities



- » **17/08/2018 | HUT RI Ke-73** Upacara memperingati HUT RI ke 73 yang diikuti oleh segenap Direksi dan karyawan SIER untuk menghargai jasa para

08/08/2017, MoU with the Indonesian Prosecutor's Office. SIER cooperated with the Indonesian Prosecutor's Office regarding legal assistance.



- » **28/08/2018 | MoU dengan PDAM Pasuruan** SIER menjalin kerja sama dengan PDAM Pasuruan demi meningkatkan kualitas pelayanan terutama dari segi penyediaan Air di Lingkungan Kawasan Industri PIER

17/08/2017, Indonesian Independence Anniversary Ceremony. The ceremony, in commemoration of the 72nd Indonesian Independence Day, was attended by all the Directors and employees of SIER to appreciate the services of the heroes and foster a sense of nationalism.



- » **31/10/2018 | Peresmian SPBU Berbek** SPBU Berbek akhirnya resmi di buka kembali setelah pada awal tahun mengalami insiden

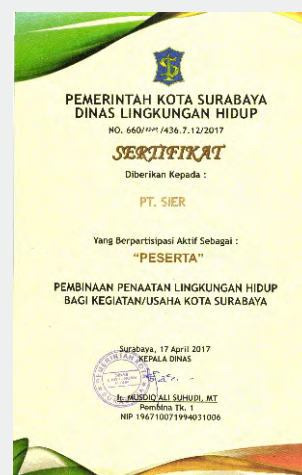
29/09/2017, SOE Synergy Realization 1. SIER cooperated with PT Pelni and PT POS to support logistics activities

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Award and Certification

Sertifikasi	Pemberi	Masa Berlaku
ISO 9001:2015	1 Tahun	British Standards Institution

Penghargaan	Pemberi	Masa Berlaku
PROPER: BIRU	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI	1 Tahun
Top BUMD 2018	Majalah BusinessNews	1 Tahun
Top CEO BUMD 2018	Majalah BusinessNews	1 Tahun
Top BUMD Aneka Usaha 2018	Majalah BusinessNews	1 Tahun
Top Pembina BUMD 2018	Majalah BusinessNews	1 Tahun
Penghargaan Taat Pajak	Pemerintah Kota Surabaya	1 Tahun
Penghargaan Taat Pajak	Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	1 Tahun



halaman ini
sengaja dikosongkan



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

***Reports Of The Board Of Commissioners
And Board Of Directors***

- » **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
/Report Of The Board Of Commissioners
- » **LAPORAN DIREKSI**
/Report Of The Board Of Directors
- » **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
/Board Of Commissioners Profile
- » **PROFIL DIREKSI**
/Board Of Directors Profile
- » **PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
/Statement Of Liability Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Reports Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Dihadapkan pada tahun yang penuh dengan dinamika, Perusahaan dapat melaluinya dengan baik. Pengelolaan bisnis dan operasional yang penuh dengan perhitungan serta kehati-hatian termasuk di dalamnya optimalisasi lini bisnis yang ada dan penguatan anak perusahaan mampu mengantarkan ke performa lebih baik dari tahun sebelumnya.

Challenged by a year full of dynamics, the Company still could successfully pass it. Business and operational management full of calculations and prudence including optimizing existing business lines and strengthening the subsidiary company to deliver better performance than the previous year.

“

*The best time to plant a tree was 20 years ago.
The second best time is now.*

“Waktu terbaik untuk menanam pohon adalah 20 tahun yang lalu.
Waktu terbaik kedua adalah sekarang.”

”

CHINESE PROVERB

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report Of The Board Of Commissioners



Hadi Prasetyo//

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebelum menyampaikan laporan pengawasan, kami ingin memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, SIER mampu melalui tahun 2018 dengan baik. Pencapaian ini dapat diraih meskipun lingkungan usaha secara umum menghadapi tantangan yang tidak ringan dipicu ketidakpastian global yang meningkat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Before presenting the supervision report, we would want to thank God Almighty for His abundant grace and blessings, SIER was able to pass through 2018 well. This achievement was achieved even though the business environment generally faced challenges triggered by increasing global uncertainty.

Meskipun dihadapkan pada tahun yang penuh dengan ketidakpastian global, SIER tetap mampu melaluinya dengan baik. Pengelolaan bisnis dan operasional yang penuh dengan perhitungan serta kehati-hatian mampu mengantarkan Perseroan ke performa lebih baik dari tahun sebelumnya.

Despite being faced with a year full of global uncertainty, SIER was still able to pass through it well. Business and operational management full of calculations and prudence can deliver the Company to a better performance than the previous year.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung upaya Perseroan untuk selali berinovasi dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam peningkatan produktivitas melalui optimalisasi bisnis eksisting, program integrasi teknologi informasi, maupun penyempurnaan layanan operasional. Guna menjaga kinerja Perseroan tetap berada di level tertinggi, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen menyempurnakan fungsi pengawasan yang berfokus pada penguatan penerapan dan kualitas manajemen risiko, penerapan sistim, prosedur dan pengendalian internal serta budaya tata kelola yang menjunjung aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian & kewajaran.

The Board of Commissioners continues to support the Company's efforts to continuously innovate in improving its performance both in increasing productivity through optimizing existing businesses, information technology integration programs, and improving operational services. To maintain the Company's performance at the highest level, the Board of Commissioners has always been committed to perfecting the supervisory function that focuses on strengthening the application and quality of risk management, implementing systems, procedures and internal controls and governance culture that upholds transparency, accountability, responsibilities, independence & fairness.

»» Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi positif terhadap Direksi atas upaya dan pencapaian yang dicatatkan pada tahun 2018. Berbagai aspirasi dari para pemangku kepentingan serta tantangan di dunia bisnis berhasil diatasi dengan baik oleh Direksi, terbukti dengan pencapaian baik dari segi finansial maupun operasional yang kami nilai telah optimal. Semua ini berkat kerja sama positif dan sinergi antar lini di perusahaan yang solid di bawah kepemimpinan Direksi.

Pencapaian ini sesuai dengan tema laporan tahun ini, yakni "Optimizing Transformation". Seperti yang sudah diungkapkan pada tahun sebelumnya bahwa SIER melakukan akselerasi transformasi, tahun ini menjadi momen bagi Perusahaan untuk mengoptimalkan transformasi tersebut sehingga mampu mencatatkan performa yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Tercatat, SIER memperoleh pendapatan senilai Rp758,90 miliar meningkat 74,83% dibanding tahun 2017 dan laba tahun berjalan senilai 161,66 miliar meningkat 15,72% banding tahun 2017. Kami sepakat dengan Direksi bahwa ke depan, sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2023 bahwa mencapai pendapatan di angka Rp1 triliun adalah angka yang sangat *reasonable* sekaligus *reachable* bagi pelaku bisnis sebesar SIER.

Oleh karena itu, kami akan terus memberikan dukungan kepada Direksi dalam rencananya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perusahaan, yaitu dengan melakukan riset dan pengembangan baik di bidang bisnis maupun operasional sehingga mampu menambah portofolio Perusahaan yang mampu menjadi sumber pendapatan baru.

Namun ini tidak berarti kami harus kehilangan fokus pada bisnis utama. Sebagai salah satu BUMN yang bergerak dibidang pengelolaan kawasan industri, kami akan mengawal SIER dalam menjaga komitmennya untuk selalu memberikan yang terbaik dibidang tersebut.

»» Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Sasaran kinerja SIER untuk beberapa tahun ke depan tertuang dalam RJPP 2019-2023 yang telah disahkan oleh para pemegang saham.

»» Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners gives a positive appreciation to the Board of Directors for the efforts and achievements recorded in 2018. Various aspirations from stakeholders and challenges in the business world were successfully addressed by the Board of Directors, as evidenced by the achievements both financially and operationally with optimal value. All this thanks to positive cooperation and synergy between lines in a solid company under the leadership of the Board of Directors.

This achievement is in accordance with the theme of this year's report, "Optimizing Transformation". As stated in the previous year that SIER accelerated transformation, this year was a moment for the Company to optimize the transformation to be able to record better performance than the previous year. It was recorded that SIER obtained a revenue of Rp. 758.90 billion, increased by 74.83% compared to 2017 and the current year's profit of 161.66 billion increased by 15.72% compared to 2017. We agreed with the Board of Directors that in the future, in accordance with the Company Long Term Plan (RJPP) 2019-2023 that achieving Rp1 trillion is very reasonable and reachable for business people of SIER.

Therefore, we will continue to provide support to the Directors in their plans to increase the capacity and capability of the Company, which are by conducting research and development in both the business and operational fields to add to the Company's portfolio that is able to become a new source of income.

But this does not mean we have to lose focus on the main business. As one of the SOEs engaged in managing industrial estates, we will support SIER in maintaining its commitment to always provide the best service in the field.

»» View of the Company's Business Prospects

SIER's performance targets for the next few years are contained in the 2019-2023 Company Long term plan which has been ratified by the shareholders.

»» Penilaian Kinerja Organ/Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Sekretaris Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat rutin, memberikan masukan dan kajian atas Laporan Keuangan yang disampaikan Direksi. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik, auditor internal dan eksternal dapat diandalkan, dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu mengevaluasi kebijakan manajemen risiko beserta penerapannya dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan yang perlu diambil.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris yang telah membantu dalam pengelolaan rapat, penyusunan dan dokumentasi risalah rapat, serta rekomendasi atas usulan-usulan Direksi.

Demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap Komite di masa mendatang, Dewan Komisaris setiap tahunnya mengadakan evaluasi dan penilaian kinerja seluruh komite yang dengan metode yang sudah ditetapkan sebelumnya.

»» Penilaian Kinerja Organ/Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas secara jangka panjang. Prinsip-prinsip GCG harus menjadi bagian budaya perusahaan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan pencitraan perusahaan yang baik. Implementasi GCG pada tahun 2018 di SIER diwujudkan dengan memperkuat kerangka GCG, menyempurnakan perangkat pedoman-pedoman dan mengaplikasikannya sesuai dengan rekomendasi *assessment* GCG tahun 2017. Pelaksanaan GCG telah berjalan di semua lini, proses bisnis, *support* maupun laporan-laporan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

»» Performance Assessment of the Organ/ Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, the Risk Management Monitoring Committee and the Secretary of the Board of Commissioners.

During 2018, the Audit Committee held regular meetings, provided input and reviews of the Financial Statements submitted by the Board of Directors. The Audit Committee also assisted the Board of Commissioners in ensuring that the internal control system was running well, internal and external auditors were able to be relied upon, and provided recommendations on matters that needed the attention of the Board of Commissioners. While the Risk Management Monitoring Committee helped evaluate risk management policies and their application and provided recommendations regarding policies that needed to be taken.

The Board of Commissioners also appreciates the Secretary of the Board of Commissioners and the Secretary Staff of the Board of Commissioners who have assisted in the management of meetings, preparation and documentation of minutes of meetings, as well as recommendations on Directors' proposals.

In order to improve the effectiveness of the implementation of the activities and performance of each Committee in the future, the Board of Commissioners annually evaluates the performance of all committees with pre-determined methods.

»» Good Corporate Governance Implementation

The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the company's commitment to increase business success and accountability in the long run. GCG principles must be part of the corporate culture. This is expected to increase the company's value in the form of improved performance and good corporate image. The implementation of GCG in 2018 at PT SIER was realized by strengthening the GCG framework, refining the basic guidelines and applying it in accordance with the GCG assessment recommendations for 2016. GCG implementation has been running on all lines. Business processes, support, and reports are carried out in accordance with applicable regulations.

In the implementation of GCG, The Board of Directors has encouraged the head of division to update policies and procedures, as well as the

Dalam pelaksanaan GCG, Direksi telah mendorong para Kepala Divisi agar melakukan pemutakhiran kebijakan maupun prosedur, serta pembinaan SDM perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

»» Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini kami juga ingin melaporkan bahwa pada tahun 2018 telah terjadi perubahan struktur Dewan Komisaris, sesuai dengan Risalah RUPSLB tanggal 26 Februari 2013 No. 539/3942/021/2013, RIS-28/D3.MBU/2013, 539/1237/436.2.1/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. Sejak tanggal tersebut pada tahun 2018, Sdr. Abdul Hadi resmi menanggalkan jabatannya. Sehingga susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama	Hadi Prasetyo	President Commissioner
Komisaris	Abdul Hadi	Commissioner
Komisaris	Didik Prasetyono	Commissioner

»» Apresiasi

Kinerja tahun 2018 hanya dapat dicapai dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Mewakili Dewan Komisaris, saya menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen dan segenap karyawan atas kerja keras, integritas dan dedikasinya. Kami sampaikan juga apresiasi kepada para pemegang saham atas dukungannya yang berkelanjutan. Dengan dukungan dan kepercayaan semua, kami yakin bahwa Perseroan senantiasa mampu meningkatkan kinerjanya dalam waktu dan skala yang lebih baik dari target RJPP.

company's HR development in accordance with the needs and good corporate governance.

»» Composition of the Board of Commissioners

On this opportunity, we also want to report that in 2018 there was a change in the structure of the Board of Commissioners, in accordance with the Minutes of the EGM on February 26, 2013 No. 539/3942/021/2013, RIS-28/D3.MBU/2013, 539/1237/436.2.1/2013 on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. Since that date, Mr. Abdul Hadi officially renounced his position. So that the composition of the membership of the Board of Commissioners is as follows.

»» Appreciation

The 2018 performance was only able to be achieved with the full support of all stakeholders. Representing the Board of Commissioners, I closed this report by expressing the highest appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work, integrity, and dedication. We also express our appreciation to the shareholders for their continuous support. With the support and trust of all, we are confident that the Company is always able to improve performance in a better time and scale than the Company Long Term Plan (RJPP) target.

LAPORAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors



Fattah Hidayat//

DIREKTUR UTAMA. PLT
President Director, Acting

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga SIER mampu menjalani tahun 2018 dengan baik. Selanjutnya, perkenankanlah Kami atas nama Direksi SIER menyampaikan Laporan Direksi atas Kinerja Perusahaan pada tahun 2018.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to the Almighty God for His abundant grace and blessings SIER was able to pass the 2018 well. Next, allow us on behalf of the Board of Directors of PT SIER to submit the Directors' Report on the Company's Performance in 2018.

»» Kondisi Perekonomian dan Kawasan Industri

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 menghadapi tantangan yang tidak ringan dipicu ketidakpastian global yang meningkat. Sebagai negara dengan perekonomian terbuka, ketidakpastian global memberikan tantangan bagi pengelolaan ekonomi di sektor eksternal, baik dari jalur perdagangan maupun jalur finansial.

»» Economic Conditions and Industrial estate

The Indonesian economy in 2018 faced not small challenges triggered by the increasing global uncertainty. As a country with an open economy, global uncertainty poses a challenge for the management of the economy in the external sector, both from the trade and financial channels.

»» Kinerja Perusahaan

Perjalanan Perseroan selama tahun 2018 diwarnai oleh berbagai dinamika baik dari lingkup internal maupun eksternal. Oleh karena itu Direksi dan Dewan Komisaris telah sepakat untuk bersinergi melakukan perubahan dan perbaikan sehingga perusahaan berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam RKAP 2018.

Perseroan juga secara konsisten telah menerapkan program-program kerja sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014-2018 dengan penyesuaian terhadap kondisi bisnis dari tahun ke tahun. Optimalisasi dari sisi jasa penunjang masih menjadi fokus utama di samping berupaya melakukan pengembangan bisnis di kawasan PIER serta mengkaji investasi-investasi baru yang berpotensi untuk dikembangkan. Pencapaian kinerja perseroan pada tahun 2016 dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain aspek keuangan, pengembangan dan pembangunan.

»» Aspek Keuangan

Hasil penjualan bersih dari usaha yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2018 tercatat senilai Rp758,90 miliar, meningkat 74,83% atau setara Rp324,82 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp434,08 miliar dari pendapatan tersebut perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan senilai Rp161,66 miliar, meningkat 15,72% atau setara Rp21,97 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp139,70 miliar dengan total aset Perusahaan di akhir tahun 2018 senilai Rp875,63 miliar, meningkat sebesar 8,79% atau setara Rp70,77 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp804,86 miliar.

»» Aspek Pengembangan dan Pembangunan

Selama tahun 2018, tercatat SIER melakukan realisasi kerja sama dengan 13 perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya, selain itu SIER juga membenahi fasilitas-fasilitas yang dimiliki baik dari segi sarana maupun prasarana yang menunjang kenyamanan para investor.

»» Kebijakan Strategis

Dalam mengarungi tahun 2018 Direksi menetapkan beberapa kebijakan strategis agar Perseroan mampu memiliki kinerja yang lebih baik lagi. Kebijakan strategis yang ditetapkan adalah menggali peluang pertumbuhan yang ada pada saat ini dan yang akan timbul di masa mendatang serta memperkuat daya dukung organisasi untuk memanfaatkan peluang-peluang

»» Company performance

The Company's own journey during 2018 was characterized by various dynamics both internally and externally. Therefore the Directors and the Board of Commissioners have all agreed to work together to make changes and improvements so that the company runs in accordance with what has been stipulated in the 2018 Corporate Budget and Work Plan (RKAP).

The Company has also consistently implemented work programs in accordance with the 2014-2018 Corporate Long Term Plan (RJPP) with adjustments to business conditions from year to year. Optimization in terms of supporting services is still the main focus in addition to trying to develop business in the PIER region and reviewing new investments that have the potential to be developed. The achievement of the company's performance in 2017 can be seen from several aspects including financial, development and establishment aspects.

»» Financial aspect

The net proceeds from the businesses carried out by the Company in 2018 were recorded at Rp. 758.90 billion, an increase of 74.83% or Rp. 324.82 billion compared to 2017 with Rp. 434.08 billion. From the revenue, the company managed to record a net profit for the current year of Rp. 168.66 billion, an increase of 15.72% or Rp. 21.97 billion compared to 2017 with Rp. 139.70 billion with the total assets of the Company at the end of 2018 at Rp. 875.63 billion, an increase to 8.79% or Rp. 70.77 billion compared to 2017 with Rp. 804.86 billion.

»» Development and Establishment Aspects

During 2018, it was noted that SIER carried out the cooperation with 13 companies in developing the businesses, besides that SIER also fixed facilities owned both in facilities and infrastructure that supported the comfort of investors.

»» Strategic Policies

In navigating 2018 the Board of Directors set out several strategic policies for the Company to able to have a better performance. The strategic policies established were to explore the opportunities for growth that exist at the current time and that would arise in the future as well as to strengthen the supporting capacity of the organization to exploit

tersebut secara optimal serta mengatasi perubahan peta persaingan.

»» Kendala

Perseroan mengarungi tahun 2017 bukan tanpa rintangan, tercatat terdapat beberapa dinamika yang dihadapi baik dari lingkup internal maupun eksternal. Dari lingkup internal, *employee turn over* masih menjadi masalah bagi Perseroan, mulai dari karyawan yang sudah memasuki masa pensiun hingga karyawan yang mengundurkan diri, hal ini tentu berdampak pada proses regenerasi perusahaan. Untuk itu, Perseroan berbenah dengan melaksanakan program retensi serta regenerasi karyawan dengan memperhatikan bagaimana proses rekrutmennya.

Sedangkan dari segi eksternal, kondisi perekonomian yang cenderung stagnan cukup menghambat investasi yang masuk ke Indonesia, selain itu UMR yang tinggi di daerah Pasuruan juga menjadi salah satu faktor yang turut mengakibatkan menurunnya permintaan untuk lahan industri.

»» Prospek Usaha

Geliat ekonomi ditandai dengan munculnya revolusi industri fase empat atau lebih dikenal dengan Industri 4.0. Konsep industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber* ini merupakan tren baru yang menggabungkan otomatisasi dan pertukaran data. Dukungan pemerintah untuk mempercepat pelaksanaan investasi di Indonesia dengan mengimplementasikan KLIK (kemudahan investasi langsung konstruksi) juga turut berpotensi mendatangkan investor baik dari dalam maupun luar negeri.

Melihat peluang tersebut, Perseroan terus meningkatkan ketersediaan lahannya dengan senantiasa melakukan perluasan lahan. Selain itu Perseroan juga mengembangkan kawasan industri yang sejalan dengan konsep Industri 4.0 yakni kawasan industri PIER II yang terletak di Rembang Pasuruan. Sedangkan memasuki pasar internasional, Perseroan menasar pada investor yang menargetkan negara-negara di Asia khususnya di Asia Tenggara sebagai tujuan utama dalam mengembangkan industrinya.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan optimis dalam menghadapi perekonomian 2019 mendatang. Perseroan juga masih akan berfokus pada optimalisasi bisnis eksisting dan anak perusahaan serta menjalankan sinergi dengan BUMN lain dalam menjalankan bisnisnya.

»» obstacles

The company, in navigating 2018 was not without obstacles, it was noted that there were several dynamics faced both internally and externally. From an internal perspective, employee turnover was still a problem for the Company, ranging from employees who had retired to employees who resigned, this certainly had an impact on the company's regeneration process. For this reason, the Company had improved by implementing employee retention and regeneration programs by paying attention to how the recruitment process was.

While from the external perspective, economic conditions that tended to be stagnant were enough to hamper investment entering Indonesia, besides that the high the regional minimum wage (UMR) in Pasuruan was also one of the factors that contributed to the decline in demand for industrial land.

»» Views on the Business Performance

The efforts in the economy were marked by the emergence of industrial revolution phase four or better known as Industry 4.0. The industry concept that combines automation technology with cyber technology is a new trend that combines data automation and data exchange. Government support to accelerate the implementation of investment in Indonesia by implementing KLIK (ease of construction direct investment) also has the potential to bring in investors both from within and outside the country.

Seeing these opportunities, the Company continues to improve its land availability by continuously expanding the land. In addition, the Company also developed industrial estates in line with the concept of Industry 4.0, named the PIER II industrial estate, located in Pasuruan Rembang. In entering the international market, the Company targets investors who target countries in Asia, especially in Southeast Asia in developing their industries.

With these conditions, the Company is optimistic in facing the upcoming 2019 economy. The company will also focus on optimizing existing businesses and the subsidiary and running synergies with other SOEs in conducting their business.

»» Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Seluruh elemen perusahaan bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (CGC) sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham dan *stakeholder* lainnya sehingga visi dan misi perusahaan akan tercapai. Penerapan tata kelola perusahaan tidak hanya mengharapkan pengelolaan perusahaan secara baik, namun juga menstimulus adanya inovasi baru berupa terobosan dalam menjawab tantangan yang ada saat ini. Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, PT SIER menerapkan GCG. Perusahaan telah memiliki berbagai perangkat terkait implementasi prinsip GCG, seperti *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, *Board Policy Manual* dan *Corporate Policy Manual*. Penerapan GCG dalam perusahaan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, yakni tingginya kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

»» Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini kami juga ingin melaporkan bahwa pada tahun 2018 telah terjadi perubahan struktur Direksi sesuai dengan Keputusan Bersama, Menteri BUMN, Gubernur Jawa Timur, dan Walikota Surabaya selaku Pemegang Saham Perseroan No. SK-129/MBU/07/2017, SK-539/11091/021.2/2017, SK-539/4362/436.2.1 tanggal 16 Juli 2017 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi serta Keputusan Dewan Komisaris PT SIER nomor KEP-04/DK/VII/2017 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama, serta penugasan Sdr. Agus Hendardi sebagai Direktur Utama PT ISN, maka susunan keanggotaan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama, Plt.

Fattah Hidayat

President Director, Acting

»» Komposisi Direksi

Kami mengakui bahwa upaya kami tidak akan berhasil tanpa dukungan nyata dari seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, kami mewakili jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi, loyalitas dan usaha terbaiknya demi pencapaian kinerja SIER. Apresiasi yang tulus pun kami persembahkan bagi seluruh Investor yang telah mempercayai SIER sebagai mitra investasinya. Selain itu tak lupa kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang berjalan sangat konstruktif.

»» Good Corporate Governance Implementation

All elements of the company were determined to implement Good Corporate Governance (CGC) as an important need to gain trust from shareholders and other stakeholders so that the company's vision and mission would be achieved. The implementation of corporate governance not only expected good corporate management but also stimulated new innovations in the form of breakthroughs in responding to current challenges. In implementing corporate governance, PT SIER applied GCG. The company had various tools related to the implementation of GCG principles, such as the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Policy Manual and Corporate Policy Manual. GCG implementation in the company had a good impact on the company, which was the high public trust in the integrity of the company.

»» Composition of the Board of Directors

On this opportunity, we also want to report that in 2018 was a change in the structure of the Board of Directors in accordance with the Joint Decree, the Minister of SOE, the Governor of East Java, and the Mayor of Surabaya as the Company's Shareholder number SK-129/MBU/07/2017, SK-539/11091/021.2/2017, SK-539/4362/436.2.1 on July 16, 2017 on dismissal and appointment of members of the Board of Directors as well as the Decision of the Board of Commissioners of PT SIER number KEP-04/DK/VII/2017 on the Appointment of Acting Director with the appointment of Mr. Agus Hendardi as President Director of PT ISN, the composition of the Board of Directors' membership is as follows:

»» Appreciation

On this opportunity, we also want to report that in 2018 was a change in the structure of the Board of Directors in accordance with the Joint Decree, the Minister of SOE, the Governor of East Java, and the Mayor of Surabaya as the Company's Shareholder number SK-129/MBU/07/2017, SK-539/11091/021.2/2017, SK-539/4362/436.2.1 on July 16, 2017 on dismissal and appointment of members of the Board of Directors as well as the Decision of the Board of Commissioners of PT SIER number KEP-04/DK/VII/2017 on the Appointment of Acting Director with the appointment of Mr. Agus Hendardi as President Director of PT ISN, the composition of the Board of Directors' membership is as follows:

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile



01

» **Abdul Hadi**
Komisaris | *Commissioner*

02

» **Hadi Prasetyo**
Komisaris Utama | *President Commissioner*

03

» **Didik Prasetya**
Komisaris Utama | *President Commissioner*

* *Baca dari Kiri ke kanan*

Hadi Prasytyo



Komisaris Utama
President commissioner



Malang, 20 Oktober 1956 (62 tahun)
Malang, Oktober 20, 1956 (62 years old)



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

SK PENGANGKATAN *Appointment Letter*

Kep 169/MBU/2009; 415.4/3973/436.3.1/2009;
800/13483/021/2009 tertanggal 20 Agustus 2009
S-348/S.MBU/2009 tertanggal 31 Agustus 2009
Berita Acara RUPS Nomor: 25 tertanggal 20 Januari 2015
*Kep 169/MBU/2009; 415.4/3973/436.3.1/2009;
800/13483/021/2009 dated Agustus 20, 2009
S-348/S.MBU/2009 dated August 31, 2009
Minutes of GMS No. 25 dated January 20, 2015*

RIWAYAT JABATAN *Appointment Letter*

Kepala Bidang PMN, Penerusan Pinjaman dan PSO BUMN -
Kementerian BUMN (2017 – 2017)
Komisaris Utama PT SIER (2009 – Sekarang)
*Head of PMN, Loan Forwarding and PSO SEO - Ministry of SEO
(2017 – 2017)
President Commissioner of PT SIER (2009 – NOW)*

RIWAYAT PENDIDIKAN *Education Letter*

Institut Teknologi Bandung (1982 – Sarjana)
Universitas Brawijaya (2008 – Magister)
*Bandung Institute of Technology (1982 – Bachelor)
University of Brawijaya (2008 – Masters)*

HUBUNGAN AFILIASI *Eviliation*

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan anggota Direksi
maupun anggota Dewan Komisaris lainnya
*There is no affiliation with members of the Board of Directors or
other members of the Board of Commissioners*



Didik Prasetiyono



Komisaris
commissioner



Surabaya, 18 Mei 1974 (45 tahun)
Surabaya, Mei 18, 1974 (45 years old)



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



SK PENGANGKATAN *Appointment Letter*

1./Keputusan Bersama Pemegang Saham tanggal 26 November 2016
2./SK-262/MBU/11/2016, 539/15261/021/2016,
539/3737/436.2.1/2016 tanggal 29 November 2016
*Kep 169/MBU/2009; 415.4/3973/436.3.1/2009;
800/13483/021/2009 dated Agustus 20, 2009
S-348/S.MBU/2009 dated August 31, 2009
Minutes of GMS No. 25 dated January 20, 2015*

RIWAYAT JABATAN *Appointment Letter*

2016-Sekarangm : Komisaris PT SIER
2009-Sekarang : Chief Executive SCG (Surabaya Consulting Group)
*Head of PMN, Loan Forwarding and PSO SEO - Ministry of SEO (2017 – 2017)
President Commissioner of PT SIER (2009 – NOW)*

RIWAYAT PENDIDIKAN *Education Letter*

(2000) Sarjana - Universitas Airlangga
University of Brawijaya (2008 – Bachelor)

HUBUNGAN AFILIASI *Eviliation*

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan anggota Direksi
maupun anggota Dewan Komisaris lainnya
*There is no affiliation with members of the Board of Directors or
other members of the Board of Commissioners*

PROFIL DIREKSI

Board Of Directors Profile



01

» Fattah Hidayat
Direktur Utama | *Acting President Director*

02

» Agus Hendardi
Direktur | *Director*

* *Baca dari Kiri ke kanan*

Fattah Hidayat

Direktur Utama
President Director



Magetan, 13 Juni 1965 (53 tahun)

Magetan, June 13, 1965 (53 years old)



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



SK PENGANGKATAN *Appointment Letter*

SK-129/MBU/7/2017; K-539/11091/021.2/2017; K-539/4362/436.2.1 tertanggal 16 Juli 2017
KEP-04/DK/VII/2017 tertanggal 18 Juli 2017

*SK-129/MBU/7/2017; K-539/11091/021.2/2017; K-539/4362/436.2.1 dated July 16, 2017
KEP-04/DK/VII/2017 dated July 18, 2017*

RIWAYAT JABATAN *Appointment Letter*

2012 – 2017: Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero)
2012 – 2017: Corporate Secretary of PT Danareksa (Persero)

RIWAYAT PENDIDIKAN *Education Letter*

1989 – Sarjana Administrasi Niaga, Universitas Brawijaya
1989 – Bachelor of Commerce Administration, University of Brawijaya

HUBUNGAN AFILIASI *Eviliation*

Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya
There is no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners



PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

Responsibility Of Annual Report 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SIER tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

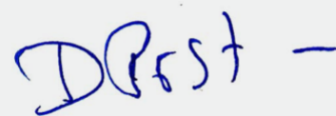
We, the undersigned, declare that all information in the 2017 Annual Report of PT SIER has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report. Thus, this statement was made.

Surabaya, 29 Juni 2018
Surabaya, 29 June 2018

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Hadi Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioner



Didik Prasetyono
Komisaris
Komisaris

Direksi
The Board of Directors



Fattah Hidayat
Direktur Utama, Plt.
President Director, Acting



Agus Hendaridi
Direktur
Director

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

- » **PENJELASAN TENTANG TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI SECARA GLOBAL**
/Global Economic And Industry Review
- » **PENJELASAN TENTANG TINJAUAN INDUSTRI, TERMASUK PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TARGET PASAR**
/Industry Review, Including Economic Developments And Target Markets
- » **PROSPEK USAHA TERKAIT KONDISI INDUSTRIAL, EKONOMI DAN PASAR INTERNASIONAL**
/Business Prospects In Terms Of Industrial, Economic And International Market Conditions
- » **TINJAUAN BISNIS**
/Business Review
- » **TINJAUAN KINERJA KEUANGAN**
/Review Of Financial Performance
- » **TINJAUAN KINERJA KEUANGAN LAINNYA**
/Other Financial Performance Review
- » **PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL DENGAN REALISASI 2018 DAN PROYEKSI 2019**
/Comparison Between Initial Targets And 2018 Realization And 2019 Projections
- » **GAMBARAN PENCAPAIAN TARGET PERUSAHAAN ANAK 2018**
/An Overview Of The Achievement Of The 2018 Subsidiary Company Target
- » **KEBIJAKAN DIVIDEN**
/Dividend Policy
- » **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM**
/Share Ownership Program
- » **REALISASI HASIL PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**
/Realization Of Use Of Proceeds From Public Offerings
- » **TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**
/Material Transactions That Contain Conflicts Of Interest And/or Transactions With Affiliated Parties
- » **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**
/Material Ties For Capital Goods Investment
- » **INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR**
/Capital Goods Investment Realized Last Financial Year
- » **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN**
/Amendments To Laws And Regulations On The Company
- » **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**
/Changes In Accounting Policies
- » **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**
/Business Continuity Information
- » **PENDUKUNG BISNIS**
/Business Support



SIER secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan posisi, pangsa pasar, kapasitas, serta kualitas layanan dalam bidang kawasan industri sesuai dengan visinya untuk menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan.

SIER continuously strives to improve its position, market share, capacity, and service quality in the field of industrial estate in accordance with its vision to become an integrated and environmentally friendly developer of modern industrial zones.



*The best time to plant a tree was 20 years ago.
The second best time is now.*

“Waktu terbaik untuk menanam pohon adalah 20 tahun yang lalu.
Waktu terbaik kedua adalah sekarang.”



CHINESE PROVERB

PENJELASAN TENTANG TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI SECARA GLOBAL

Global Economic And Industry Review

Tahun ini ekonomi global tumbuh relatif sama dengan tahun lalu yakni 3,7%. Hal ini lebih didorong oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju dari 2,3% tahun 2017 menjadi 2,4 tahun 2018. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara berkembang masih stagnan di angka 4,7%. Kebijakan fiskal yang ekspansif mampu mendorong ekonomi AS tumbuh lebih tinggi tahun ini, meskipun terdapat implikasi berupa peningkatan utang yang membebani fiskal negara itu di masa depan. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melanjutkan tren pelemahan sebagai imbas dari proses rebalancing, pengetatan regulasi di sektor finansial, serta perang dagang dengan AS yang sudah mulai terasa efeknya.

Perang dagang AS-Tiongkok, selain menahan pertumbuhan kedua negara tersebut, juga membawa dampak pada penurunan kinerja ekspor negara-negara yang menjadi mata rantai pasok bagi kedua negara tersebut. Meskipun bagi beberapa negara berkembang lain seperti Vietnam, perang dagang malah memberikan dampak positif karena menjadi tujuan relokasi bagi investasi perusahaan-perusahaan yang menghindari kenaikan tarif.

Pertumbuhan ekonomi Uni Eropa juga melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan oleh pelemahan permintaan ekspor dan masih rendahnya tingkat konsumsi domestik. Sementara itu, tahun ini sejumlah negara emerging market mengalami guncangan ekonomi yang cukup kuat seperti krisis mata uang di Turki, Argentina, dan Venezuela akibat menurunnya permintaan ekspor, penurunan harga komoditas, serta pengetatan likuiditas akibat dari pengetatan moneter oleh The Fed. Selain itu maraknya kebijakan-kebijakan protektif negara-negara maju juga menghambat pertumbuhan ekspor negara-negara berkembang.

This year the global economy grew relatively the same as last year which was 3.7%. This is more supported by the increase in economic growth in developed countries from 2.3% in 2017 to 2.4 in 2018. Meanwhile, economic growth in developing countries is still stagnant at 4.7%. Expansive fiscal policy was able to push the US economy to grow higher this year, although there was an implication of an increase in debt that weighs on the country's fiscal future. Meanwhile, the Chinese economy continued the weakening trend as an impact of the rebalancing process, tightening regulations in the financial sector, as well as the trade war with the US.

The trade war of US-China, in addition to holding back the growth of the two countries, also had an impact on the decline in the export performance of countries that became the supply chain for the two countries. Although for several other developing countries such as Vietnam, the trade war have had a positive impact because these countries become the destinations of relocation for investment companies that avoid tariff increases.

EU economic growth also slowed down compared to the previous year, this was mainly due to weakening export demand and the still low level of domestic consumption. Meanwhile, this year a number of emerging market countries experienced strong economic shocks such as the currency crisis in Turkey, Argentina, and Venezuela due to declining export demand, falling commodity prices, and liquidity tightening due to monetary tightening by the Fed. Besides that, the rise of protective policies of developed countries also hampered the growth of export of developing countries.

Throughout this year the Fed intensively imposed monetary tightening by four times raising the Federal Fund Rate, it was in line with the higher inflation rate in the US and the fall of the unemployment rate. This tightening had impacted on tightening liquidity as well as increasing exchange rate volatility for emerging market countries but on the other hand, the European Central Bank and the Bank of Japan were still continuing the looser monetary policies towards

Sepanjang tahun ini The Fed secara intensif memberlakukan pengetatan moneter dengan empat kali menaikkan Federal Fund Rate, sejalan dengan tingkat inflasi di AS yang semakin tinggi dan angka pengangguran yang turun tajam. Pengetatan ini telah berdampak pada pengetatan likuiditas serta meningkatnya volatilitas nilai tukar bagi negara-negara emerging market namun disisi lain European Central Bank dan Bank of Japan masih melanjutkan kebijakan moneter yang lebih longgar terhadap pertumbuhan ekonomi di negara mereka.

Melemahnya permintaan global bersamaan dengan meningkatnya pasokan pada sejumlah komoditas telah menekan harga baik komoditas energi dan non-energi. Tren harga komoditas menunjukkan tren penurunan di tahun ini meskipun secara tahunan masih lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu. Walaupun harga minyak jenis Brent mengalami kenaikan sampai dengan bulan Oktober hingga di kisaran US\$77/barel, pada bulan November mengalami penurunan tajam menjadi US\$50,5/barel. Untuk minyak sawit, harga mengalami penurunan hingga mencapai 26% secara y-o-y per November 2018. Hal ini antara lain disebabkan oleh peningkatan produksi oleh dua eksportir utama, Indonesia dan Malaysia, serta pelemahan permintaan importir utama khususnya India yang meningkatkan tarif impor bagi komoditas tersebut.

economic growth in their countries.

The weakening of global demand along with increasing supply in a number of commodities had depressed prices for both energy and non-energy commodities. Commodity price trends showed a downward trend in this year even though on an annual basis it was still higher than last year. Even though the price of Brent oil rose to October to around US\$77/barrel, in November it fell sharply to US\$50.5/barrel. For palm oil, the price decreased to 26% on a y-o-y basis as of November 2018. This was partly due to increased production by two main exporters, Indonesia and Malaysia, and weakening demand for major importers, especially India which increased import tariffs for these commodities.

Indonesia itself showed a recovery, the Jakarta Composite Index (JCI) at the end of 2017 showed a strengthening reaching 6,365.55 or strengthening by 20.20% compared to the 2016 JCI which closed at 5,296.01. However, the Rupiah exchange rate in 2017 closed at Rp13,548/USD or experienced a decrease of 0.83% compared to the closing at the end of 2016.

The above events had an impact on the trade sector, including international cooperation. In addition to these conditions, the Company also faced challenges both from external and internal scopes. Internally, the Company was faced with changes in the organizational structure in the second semester of 2017 which includes changes in the composition of the Board of Directors. Then there were also issues related to the regeneration

PENJELASAN TENTANG TINJAUAN INDUSTRI, TERMASUK PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TARGET PASAR

Industry Review, Including Economic Developments And Target Markets

Sepanjang tahun 2018 resiliensi ekonomi Indonesia diuji di tengah meningkatnya tekanan ekonomi global. Ekonomi dunia di tahun 2018 memang tengah berada pada kondisi yang kurang favourable bagi banyak negara termasuk Indonesia, sejalan dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan di banyak negara dan pengetatan moneter yang dipicu oleh kebijakan The Fed, penurunan harga komoditas ekspor, serta ketidakpastian yang diciptakan oleh perang dagang antara AS dan Tiongkok.

Pada saat ekonomi global kurang mendukung, ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh sedikit lebih baik dibanding pertumbuhan di tahun 2017 yang mencapai 5,17%. Di satu sisi, capaian tersebut menunjukkan relatif masih kuatnya daya tahan ekonomi nasional terhadap tekanan global. Namun di sisi lain, upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, apalagi untuk melakukan lompatan, masih belum berhasil. Terlebih lagi jika dibandingkan sejumlah negara tetangga yang mampu tumbuh lebih baik meskipun sama-sama menghadapi tekanan global. Tercatat Filipina dan Vietnam masing-masing mampu tumbuh 6,30% dan 7,02%, pada 2018.

Kondisi global yang relatif kurang baik tersebut memberikan dampak yang cukup besar pada kinerja ekspor Indonesia. Pada tahun 2018, ekspor hanya tumbuh 7,1%, lebih lambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu

Throughout 2018 Indonesia's economic resilience was tested amid increasing global economic pressure. The world economy in 2018 was indeed in a less favorable condition for many countries including Indonesia, it was in line with the slowing growth in many countries and the monetary tightening triggered by the Fed's policies, the falling commodity export prices, and the uncertainty created by the trade war between US and China.

Although the global economy was less supportive, Indonesia's economy in 2018 grew slightly better than in 2017 which reached 5.17%. This achievement shows the relative still strong resilience of the national economy to global pressure. But on the other hand, the efforts to encourage higher economic growth, especially to make leaps, still did not succeed. Even more so when compared to a number of neighboring countries that were able to grow their economy better amid the global pressure. Philippines and Vietnam were recorded to be able to grow by 6.30% and 7.02%, in 2018.

The relatively unfavorable global conditions had a significant impact on Indonesia's export performance. In 2018, exports only grew by 7.1%, slower than the same period last year which reached 9%. The trade balance until November 2018 had a deficit of US \$ 7.5 billion, the lowest since 2013. The deficit in this year was not only caused by weakening export demand and the rupiah exchange rate, but was also driven by import acceleration which only reached 27.9%.

yang mencapai 9%. Neraca perdagangan hingga bulan November 2018 mengalami defisit US\$7,5 miliar, paling rendah sejak defisit yang dialami pada periode 2013. Dalamnya defisit tahun ini tidak hanya disebabkan oleh melemahnya permintaan ekspor dan nilai tukar rupiah, tetapi juga didorong oleh akselerasi impor yang hanya mencapai 27,9%.

Selain perdagangan yang mengalami defisit, kinerja investasi pada tahun 2018 juga kurang begitu menggembirakan. Pada tahun 2018, Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB) memang masih tumbuh 6,67%, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai 5,7%. Walau demikian, pertumbuhan yang tinggi tersebut cenderung didorong oleh pertumbuhan pada kuartal pertama dan kedua saja yang mencapai 7,95% dan 5,86%. Adapun pada kuartal ketiga dan empat 2018, PMTB memiliki rata-rata pertumbuhan lebih rendah (6,96%) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 7,08%.

Pertumbuhan investasi tahun ini lebih banyak ditopang oleh investasi yang dilakukan oleh pemerintah dan BUMN, sementara investasi sektor swasta cenderung melambat. Anggaran belanja infrastruktur pada APBN 2018 sebesar Rp410 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp390 triliun. Sayangnya, realisasi anggaran tersebut lebih rendah yakni berada pada angka 52%.

BUMN masih melanjutkan kegiatan investasi terutama yang berkaitan dengan Proyek Strategis Nasional. Meskipun demikian, kegiatan tersebut tidak terlalu ekspansif akibat meningkatnya risiko pembiayaan yang tercermin pada debt to equity sejumlah BUMN Karya yang naik secara signifikan. Sementara itu, investasi swasta masih melanjutkan tren perlambatan yang terjadi sejak tahun 2017, terutama yang berasal dari Penanaman Modal Asing (PMA).

Di samping persoalan klasik seperti hambatan dalam pembebasan lahan, tumpang tindih peraturan, koordinasi yang lemah, persoalan teknis dalam prosedur perizinan termasuk dalam penerapan sistem online single submission masih menjadi penghambat pertumbuhan investasi tahun ini. Beberapa kebijakan pemerintah untuk menggaet investasi, seperti pemberian kemudahan bagi tenaga kerja asing, insentif fiskal berupa tax holiday dan tax allowance juga belum memperlihatkan dampak signifikan tahun ini. Selain itu, tingkat suku bunga yang tinggi dan ketidakpastian situasi ekonomi global juga ikut berkontribusi terhadap perlambatan investasi secara agregat.

In addition to deficits in trade, investment performance in 2018 was also not very encouraging. In 2018, gross fixed capital formation (GFCF) grew by 6.67%, higher than the same period last year which reached 5.7%. However, this high growth was only driven by growth in the first and second quarters which reached 7.95% and 5.86%. As for the third and fourth quarters of 2018, the GFCF had a lower average growth rate (6.96%) compared to the same period last year of 7.08%.

This year's investment growth was largely supported by investments made by the government and state-owned enterprises, while private sector investment slowed down. The infrastructure expenditure budget in the 2018 State Budget was Rp.410 trillion, higher than last year's Rp390 trillion. Unfortunately, the realization of the budget was lower at 52%.

SOEs still continued the investment activities, especially those related to the National Strategic Project. Unfortunately, these activities were not too expansive due to increased financing risk reflected in the debt to equity of a number of Karya SOEs that rose significantly. Meanwhile, private investment continued the trend of slowdown that had occurred since 2017, especially those originating from Foreign Investment.

In addition to classic issues such as obstacles to land acquisition, overlapping regulations, weak coordination, and technical issues in licensing procedures, the implementation of a single submission online system was also an obstacle to investment growth this year. Some government policies to attract investment, such as providing facilities for foreign workers, fiscal incentives in the form of tax holidays and tax allowances did not show a significant impact this year. In addition, high-interest rates and uncertainty in the global economic situation also contributed to the slowdown in aggregate investment.

Referring to the master Plan of national industry Development (RIPIN), up to 2035 it is planned that 36 new industrial zones will be spread to various locations in Indonesia. In accordance with the Direction of Investment Policy and Priority Activity Support in 2019, it is planned that there will be Development of Industrial Estates and Industrial/Logistics SEZs.

The government believes that existing industrial estates are able to strengthen the country's economy in the coming years. The government's confidence is not without reason, the acceleration of a number of infrastructure projects in the regions including national strategic projects (PSN) to expand connectivity, availability of energy, and basic infrastructure facilities can have a positive impact on

Mengacu pada Rancangan Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), sampai dengan 2035 direncanakan terdapat 36 kawasan industri baru yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia. Sesuai dengan Arah Kebijakan Investasi dan Dukungan Kegiatan Prioritas Tahun 2019 direncanakan terdapat Pengembangan Kawasan Industri dan KEK Industri/Logistik.

Pemerintah meyakini bahwa kawasan industri yang ada mampu memperkuat perekonomian negara di tahun-tahun mendatang. Keyakinan pemerintah tersebut bukan tanpa alasan, mengingat percepatan sejumlah proyek infrastruktur di daerah termasuk proyek strategis nasional (PSN) untuk memperluas konektivitas, ketersediaan energi, dan fasilitas infrastruktur dasar dapat memberikan dampak positif ke peningkatan investasi termasuk investasi di kawasan industri itu sendiri. Maka dari itu pemerintah melakukan akselerasi pembangunan kawasan industri di luar Jawa dengan tujuan dapat mendorong pemerataan infrastruktur dan ekonomi di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2019, ditargetkan sebanyak 18 kawasan industri di luar Jawa sudah dapat beroperasi, yang di antaranya saat ini 8 kawasan industri dalam tahap konstruksi dan 10 masih tahap perencanaan. Pengembangan kawasan industri baru di luar Jawa diarahkan pada sektor manufaktur berbasis sumber daya alam. Upaya ini sebagai wujud konkret dari penerapan kebijakan hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah bahan baku di dalam negeri.

Dalam mempercepat pelaksanaan investasi di Indonesia, pemerintah melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM, terus melakukan langkah proaktif salah satunya dengan mengimplementasikan kemudahan investasi langsung konstruksi atau KLIK di 48 kawasan industri. Kebijakan KLIK ini diharapkan dapat mempercepat realisasi investasi dari proyek Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Selain itu terdapat pula berbagai paket kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah guna memberikan kemudahan berinvestasi di dalam kawasan industri, antara lain melalui pemberian insentif fiskal dan non fiskal serta pembentukan satgas untuk penyediaan gas, listrik, air, SDM, lahan, tata ruang, dan lain-lain. Hal ini mengingat pemilikan lokasi kawasan industri mempertimbangkan faktor ketersediaan sumber daya alam, komitmen pemerintah daerah, infrastruktur dan pasokan sumber energi serta keterampilan sumber daya manusia (SDM).

increasing investment including in the industrial estate itself. for this reason, the government accelerated the development of industrial estates outside Java with the aim of encouraging infrastructure and economic equality throughout Indonesia.

In 2019, it is targeted that 18 industrial estates outside Java can operate, of which currently 8 industrial zones are under construction and 10 are still in the planning stage. The development of new industrial estates outside Java is directed at the natural resource-based manufacturing sector. This effort is a concrete manifestation of the implementation of downstream policy for increasing value-adding of raw materials in the country.

In accelerating the implementation of investment in Indonesia, the government, through the Investment Coordinating Board or BKPM, continues to take proactive steps, one of which is implementing the ease of construction direct investment or KLIK in 48 industrial zones. This KLIK policy is expected to accelerate investment realization from Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN) projects.

In addition, there are also various policies issued by the Government to facilitate investment in industrial estates, among others through the provision of fiscal and non-fiscal incentives as well as the establishment of task forces for the supply of gas, electricity, water, human resources, land, spatial planning, etc. This is because the location of industrial estates considers the availability of natural resources, the commitment of local governments, infrastructure, and supply of energy resources and the skills of human resources (HR).

Indonesia itself showed a recovery, the Jakarta Composite Index (JCI) at the end of 2017 showed a strengthening reaching 6,365.55 or strengthening by 20.20% compared to the 2016 JCI which closed at 5,296.01. However, the Rupiah exchange rate in 2017 closed at Rp13,548/USD or experienced a decrease of 0.83% compared to the closing at the end of 2016.

The above events had an impact on the trade sector, including international cooperation. In addition to these conditions, the Company also faced challenges both from external and internal scopes. Internally, the Company was faced with changes in the organizational structure in the second semester of 2017 which includes changes in the composition of the Board of Directors. Then there were also issues related to the regeneration

PROSPEK USAHA TERKAIT KONDISI INDUSTRIAL, EKONOMI DAN PASAR INTERNASIONAL

Business Prospects In Terms Of Industrial, Economic And International Market Conditions

Geliat ekonomi ditandai dengan munculnya revolusi industri fase empat atau lebih dikenal dengan Industri 4.0. Konsep industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber ini merupakan tren baru yang menggabungkan otomatisasi dan pertukaran data.

Selain itu dukungan pemerintah untuk mempercepat pelaksanaan investasi di Indonesia dengan mengimplementasikan KLIK (kemudahan investasi langsung konstruksi) juga turut berpotensi mendatangkan investor baik dari dalam maupun luar negeri.

Melihat peluang tersebut, Perseroan terus meningkatkan ketersediaan lahannya dengan senantiasa melakukan perluasan lahan. Selain itu Perseroan juga mengembangkan kawasan industri yang sejalan dengan konsep Industri 4.0 yakni kawasan industri PIER II yang terletak di Rembang Pasuruan.

Dalam memasuki pasar internasional, Perseroan menasar pada investor yang menargetkan negara-negara di Asia khususnya di Asia Tenggara sebagai tujuan utama dalam mengembangkan industrinya.

The efforts in the economy were marked by the emergence of industrial revolution phase four or better known as Industry 4.0. The industry concept that combines automation technology with cyber technology is a new trend that combines data automation and data exchange.

Besides, the government support to accelerate the implementation of investment in Indonesia by implementing KLIK (ease of construction direct investment) also has the potential to bring in investors both from within and outside the country.

Seeing these opportunities, the Company continues to improve its land availability by continuously expanding the land. In addition, the Company also developed industrial estates in line with the concept of Industry 4.0, named the PIER II industrial estate, located in Pasuruan Rembang.

In entering the international market, the Company targets investors who target countries in Asia, especially in Southeast Asia in developing their industries.

TINJAUAN BISNIS

Business Review

Upaya peningkatan kinerja bisnis telah dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang relevan antara lain dengan melakukan pengembangan baik dari segi sarana prasarana hingga kompetensi sumber daya manusia yang berhubungan langsung dengan bisnis Perseroan.

Efforts in improving business performance had been carried out with a series of relevant activities, among others, by developing both in terms of infrastructure and human resource competencies that directly related to the Company's business.

» Tinjauan Kinerja Setiap Segmen Usaha

Kinerja Perseroan dibagi berdasarkan segmen usahanya, segmen usaha yang dijalankan antara lain Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI), Persewaan, Logistik, Jasa Penunjang, Servis Fasilitas, SPBU dan Kontraktor.

Perjanjian Penggunaan Tanah Industri

Sebagai bidang usaha utama, PPTI merupakan salah satu faktor yang menjadi tolok ukur kinerja Perseroan. Penjualan lahan sendiri mencakup beberapa lini usaha, antara lain penjualan lahan industri, perpanjangan PPTI, serta pendapatan usaha lain (peralihan lahan serta ijin sewa dan penalti).

• Pendapatan

Saat ini Perseroan memiliki sediaan lahan seluas 892,95 Ha, yang terbagi di Kawasan Industri SIER dan PIER dengan rincian sebagai berikut.

Luas lahan | Land area

Persediaan Lahan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017 (Ha)	2018 (Ha)				
Kawasan Industri SIER (Ha)	332,35	332,35	332,35	0,00%	100,00%	SIER's Industrial Area
Kawasan Industri PIER (Ha)	558,49	560,60	569,49	0,38%	98,44%	PIER's Industrial Area
TOTAL	890,84	892,95	901,84	0,24%	99,01%	Total

Secara keseluruhan pendapatan dari PPTI selama tahun 2018 tercatat senilai Rp137,89 miliar, meningkat 1,96% dibanding tahun 2017 senilai Rp135,24 miliar atau mencapai 91,48% target

» Performance Review of Each Business Segment

The Company's performance was divided based on its business segments, the business segments carried out include The Industrial Land Use Agreement (PPTI), Rentals, Logistics, Support Services, Facility Services, Gas Stations and Contractors.

The Industrial Land Use Agreement

As the main business sector, PPTI was one of the main factors that become a benchmark of the Company's performance. PPTI itself included several business lines: Sales of Industrial Land, PPTI extension, Land Transition, and other business income (transfer of land and rental permit and penalty).

• Revenue

This year, the Company had a land area of 892.95 ha, which was divided into SIER and PIER Industrial Estates with the following details.

Overall Revenue from PPTI during 2018 was recorded at Rp137.89 billion, an increase of 1.96% compared to 2017 at Rp135.24 billion or reaching 91.48% of the 2018 target.

**Pendapatan dari PPTI
tahun 2018 Rp137,89 miliar**
meningkat 1,96%
**dari tahun 2017
senilai Rp135,24 miliar**



2017



▲ 2018

Pendapatan PPTI | PPTI Revenue

Persediaan Lahan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017 (Ha)	2018 (Ha)				
Penjualan Lahan	119,88	114,24	145,00	- 4,71%	78,78%	Sales of Industrial Land
Perpanjangan PPTI	0,24	17,20	4,58	7067,68%	375,72%	PPTI Extension
Pendapatan Usaha Lain	15,12	6,45	1,15	-57,34%	562,83%	Other Business Income
Total	135,24	137,89	150,72	1,96%	91,48%	Total

1. Penjualan Lahan

Pendapatan penjualan lahan atau lebih dikenal dengan perjanjian penggunaan tanah industri (PPTI) pada tahun 2018 terealisasi seluas 8,66 Ha dengan pendapatan senilai Rp114,24 miliar, menurun 4,17% dibanding tahun 2017 senilai Rp119,88 miliar atau mencapai 78,78% target 2018. Pencapaian ini dikarenakan terdapat calon pembeli atau investor yang membatalkan transaksi pembelian lahan.

1. Sales of Industrial Land

Land sales revenue, or better known as an industrial land use agreement (PPTI) in 2018 was realized in the area of 8.66 Ha with revenue worth of Rp.114.24 billion, decreased by 4.17% compared to 2017 at Rp119.88 billion or reaching 78.78% 2018 target. This achievement was caused by several prospective buyers or investors canceling the land purchase transaction.

Daftar investor PPTI | list of PPTI investors

Investor	Jenis Industri Type of Industry	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)
PT Prasad Seeds Indonesia	Agrikultur Agriculture	PIER	21.663,73	26.147,95
PT Asahi Indonesia	Manufaktur Manufacture	PIER	10.794,78	15.382,56
PT Veolia Services Indonesia	Manufaktur Manufacture	PIER	22.062,00	31.438,35
PT Matsumura Itano Indonesia	Manufaktur Manufacture	PIER	5.000,00	7.000,00
Bea Cukai KPPBC Pasuruan	Bea & Cukai Customs	PIER	1.137,92	1.701,19
PT Tung Cia Technology	Kimia Chemistry	PIER	23.972,78	29.965,98
PT JIEP	Kawasan Industrial Area	PIER	2.000,69	2.600,90
TOTAL			86.631,90	114.236,92

2. Perpanjangan PPTI

Perpanjangan PPTI terealisasi sebanyak 3 (tiga) Perusahaan dengan pendapatan senilai Rp17,20 miliar, meningkat 7067,68% dibanding tahun 2017 senilai Rp0,24 miliar atau mencapai 375,72% target 2018. Pencapaian ini berkat terealisasinya perpanjangan PPTI dengan tarif baru

2. PPTI extension

The PPTI extension was realized by 3 (three) companies with revenue worth of Rp. 17.20 billion, an increase of 7067.68% compared to 2017 of Rp. 0.24 billion or reaching 375.72% of the target in 2018. This achievement was due to the realization of the extension of PPTI with new tariff.

Daftar investor perpanjangan PPTI | list of investors to extend PPTI

Investor Investor	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)
PT Hartono Istana Teknologi	SIER	10.142,00	4.874,71
PT Hanjaya Mandala Sampoerna	SIER	9.812,00	4.259,68
PT Lighting Solution Company	SIER	19.617,00	8.068,04
Total		39.571,00	17.202,44

3. Pendapatan Usaha Lain

Pendapatan usaha lain yang terdiri dari peralihan lahan, pendapatan ijin sewa, dan penalti kontrak terealisasi senilai Rp6,45 miliar, menurun 57,34% dibanding tahun 2017 senilai Rp15,12 miliar atau mencapai 562,83% target 2018. Pencapaian ini sangat dipengaruhi oleh iklim bisnis para investor kawasan industri. Berikut ini adalah daftar investor yang melakukan peralihan lahan.

3. Other Business Income

Other operating income consisted of land transfers, rental permit income and realized contract penalties amounted to Rp.6.45 billion, decreased by 57.34% compared to 2017 at Rp.15.12 billion or reaching 562.83% of the 2018 target. This achievement was greatly influenced by business climate of industrial estate investors. The following is a list of investors who made land transfers.

Daftar investor peralihan lahan | List of land transfer investors

Investor Lama Old Investor	Investor Baru New Investor	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)
PT Tatamulia Nusantara Indah	Tn. Paulus Sutjipto Santoso	SIER	3.62,00	453,95
PT HM Sampoerna Tbk.	PT Agrinesia Raya	SIER	10.090,00	1.015,56
Ir. Herdianto Prasodjo	PT Jaya Kencana	SIER	2.310,00	320,97
Ny. Fiendawati Gunawan	PT Nagasaki Makmur	SIER	30.910,00	4.294,94
PT Interjaya Suryamegah	PT Chenta Transmission	SIER	1.695,00	235,52
PT Papan Candi Utama	Tn Erick Robertan	SIER	68,00	21,06
PT Papan Candi Utama	Tn Iwan Soeganda Limantara	SIER	68,00	21,06
PT Papan Candi Utama	Tn Tony Gunawan	SIER	67,00	20,75
PT Papan Candi Utama	Tn Djaya Rahayu	SIER	67,00	20,75
PT Papan Candi Utama	Tn Purno Widodo	SIER	66,00	20,44
PT Papan Candi Utama	PT Trivia Nusantara	SIER	82,00	25,40
Total			49.043,00	6.450,42

• Profitabilitas

Laba dari bisnis persewaan yang dijalankan Perusahaan tercatat senilai Rp45,84 miliar, meningkat 43,19% dibanding tahun 2017 senilai Rp32,02 miliar atau mencapai 103,86% target 2018. Pencapaian ini secara umum dipengaruhi oleh persewaan tanah oleh PT Pertamina di PIER.

• Profitability

Profit from the land management business was recorded at Rp. 77.44 billion, decreased by 13.43% compared to 2017 at Rp. 89.49 billion or reaching 76.25% of the 2018 target. This achievement was generally caused by potential buyers canceling land purchase transactions.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Financial Performance
	2017 (Ha)	2018 (Ha)				
Pendapatan PPTI	135,24	137,89	150,72	1,96%	91,48%	PPTI Income
Beban Pokok Penjualan	6,35	5,41	6,30	-14,79%	85,94%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	128,89	132,48	144,42	2,79%	91,73%	Gross Profit
Biaya Usaha	34,35	68,21	45,96	98,57%	148,40%	Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	94,53	64,27	98,46	-32,02%	65,27%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	11,85	16,55	13,11	39,68%	126,25%	Non-business Income
Biaya Non-usaha	10,77	0,76	0,13	-92,96%	583,11%	Non-business Expenses
Laba/(Rugi) Non-usaha	1,08	15,79	12,98	1367,44%	121,67%	Non-operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	95,61	80,06	111,44	-16,26%	71,84%	Profit/(Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	6,12	2,59	9,84	-57,74%	26,29%	Income Tax Expense
Laba Bersih	89,49	77,47	101,60	-13,43%	76,25%	Nett Profit
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Hak Minoritas	-	(0,02)	-	0,00%	0,00%	Minority Interest
Laba Komprehensif	89,49	77,46	101,60	-13,45%	76,24%	Comprehensive Profit/(Loss)

2. Persewaan

Persewaan

Selain melakukan penjualan lahan, Perusahaan juga menjalankan usaha berupa persewaan baik lahan maupun bangunan. Persewaan yang dilakukan terdiri dari persewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP), persewaan gudang, persewaan sarana usaha industri kecil (SUIK), sewa menyewa tanah industri (SMTI), persewaan kantor PIER dan Fasilitas Olahraga di PIER.

• **Pendapatan**

Secara keseluruhan pendapatan dari bisnis persewaan selama tahun 2018 tercatat senilai Rp79,18 miliar, meningkat 14,74% dibanding tahun 2017 senilai Rp69,01 miliar atau mencapai 100,49% target 2018.

Persewaan

In addition to sales of industrial land, SIER also ran a business in the form of rental both in land and buildings such as Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP); Warehouse Building; and Small Industrial Business Facilities (SUIK), industrial land rental (SMTI), PIER office and sports facilities rental at PIER.

• **Revenue**

Total revenue from the rental business during 2018 was recorded at Rp. 79.18 billion, an increase of 14.74% compared to 2017 at Rp. 69.01 billion or reaching 100.49% of 2018 target.

**Pendapatan dari
Bisnis Persewaan
tahun 2018 Rp 79,18 miliar**
meningkat 14,74%
**dari tahun 2017
senilai Rp 69,01 miliar**



2017



▲ 2018

Pendapatan bisnis persewaan | Income from rental business

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017 (Ha)	2018 (Ha)				
Bangunan Pabrik Siap Pakai	53,55	55,53	61,57	3,70%	90,20%	Ready to Use Factory Building
Sewa Menyewa Tanah Industri	1,81	12,16	2,04	571,90%	595,67%	Rent to Rent Industrial Land
Sarana Usaha Industri Kecil	4,49	4,31	4,79	-3,98%	89,95%	Facilities for Small Industrial Businesses
Gudang	5,28	7,00	10,17	32,58%	68,82%	Warehouse
Kantor (PIER)	3,78	0,09	0,08	-97,68%	116,16%	Offices (PIER)
Fasilitas Olahraga (PIER)	0,10	0,09	0,14	-13,12%	62,06%	Sport Facilities (PIER)
Total	69,01	79,18	78,79	14,74%	100,49%	Total

1. Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)

Saat ini Perusahaan memiliki BPSP sebanyak 99 unit dengan total luas lantai sebesar 126.481,00 m² yang terletak di kawasan SIER dan PIER.

1. Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP)

The Company had 99 units of BPSP with a total floor area of 126,481.00 m² located in the SIER and PIER estates.

Jumlah BPSP | Number of BPSP

Uraian Description	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)	Unit Unit
Bangunan Pabrik Siap Pakai Ready to Use Factory Building	SIER	57.678,00	52
Bangunan Pabrik Siap Pakai Ready to Use Factory Building	PIER	68.803,00	47
Total		126.481,00	99

Persewaan bangunan pabrik siap pakai terealisasi senilai Rp55,53 miliar, meningkat 3,70% dibanding tahun 2017 senilai Rp53,55 miliar atau mencapai 90,20% target 2018. Pencapaian ini disebabkan masih terdapatnya bangunan yang belum bisa disewakan karena masih dalam proses penyelesaian kasus hukum (BPSP Eks. PT Rending Plastics).

Rental of ready-to-use factory buildings was realized at Rp. 55.53 billion, an increase of 3.70% compared to 2017 at Rp. 53.55 billion or reaching 90.20% of 2018 target. This was due to the presence of buildings that could not be leased because they were still in the settlement of a legal case process (BPSP Ex. PT Rending Plastics).

2. Sewa Menyewa Tanah Industri (SMTI)

Saat ini Perusahaan menyewakan 14,91 Ha lahannya untuk SMTI, terbagi di Kawasan Industri SIER dan PIER.

2. Industrial Land Rental (SMTI)

The Company rented 14.91 ha of land to SMTI, divided into SIER and PIER Industrial Estates.

Luas lahan tersewa untuk SMTI | Leased land area for SMTI

Uraian Description	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)
Sewa Menyewa Tanah Industri Rent to Rent Industrial Land	SIER	7.809,40
Sewa Menyewa Tanah Industri Rent to Rent Industrial Land	PIER	7.100,00
Total		14.909,40

Persewaan tanah industri terealisasi senilai Rp12,16 miliar, meningkat 571,90% dibanding tahun 2017 senilai Rp1,81 miliar atau mencapai 595,67% target 2018. Pencapaian ini berkat

Rental of industrial land was realized at Rp.12.16 billion, an increase of 571.90% compared to 2017 at Rp.1.81 billion or reaching 595.67% of 2018 target. This achievement was due to the realization of

terrealisasinya persewaan tanah oleh PT Pertagas di Kawasan Industri PIER.

rental of land by PT Pertagas in PIER Industrial Estate.

3. Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK)

Saat ini Perusahaan memiliki SUIK sebanyak 47 unit dengan total luas lantai 7.188 m² yang terletak di kawasan industri SIER.

3. Small Industrial Business Facilities (SUIK)

The Company had 47 units of SUIK with a total floor area of 7,188 m² located in the SIER industrial estate.

Jumlah SUIK | Number of SUIK

Uraian Description	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)
Sarana Usaha Industri Kecil Facilities for Small Industrial Businesses	SIER	71.880,00
Sarana Usaha Industri Kecil Facilities for Small Industrial Businesses	PIER	-
Total		71.880,00

Persewaan sarana usaha industri kecil terealisasi senilai Rp4,31 miliar, menurun 3,98% dibanding tahun 2017 senilai Rp4,49 miliar atau mencapai 89,95% target 2018. Pencapaian ini adanya waktu idle selama masa transisi pergantian penyewa.

Rental of small industrial business facilities was realized at Rp.4.31 billion, decreased by 3.98% compared to 2017 at Rp.4.49 billion or reaching 89.95% of the 2018 target. The was the idle time during the tenant turnover transition period.

4. Gudang

Saat ini Perusahaan memiliki gudang sebanyak 15 unit dengan total luas lantai sebesar 14.754,00 m² yang terletak di kawasan industri SIER.

4. Warehouse

The Company had 15 warehouses with a total floor area of 14,754.00 m² located in the SIER industrial estate.

Jumlah Gudang | Number of Warehouse

Uraian Description	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)	Unit Unit
Gudang Warehouse	SIER	14.754,00	15
Gudang Warehouse	PIER	0,00	0
Total		14.754,00	15

Secara total, persewaan gudang terealisasi senilai Rp7,00 miliar, meningkat 32,58% dibanding tahun 2017 senilai Rp5,28 miliar atau mencapai 68,82% target 2018. Hal ini disebabkan pemanfaatan gudang PIER menjadi gudang logistik sehingga beralih ke sub bisnis jasa total logistik.

In total, warehouse rental was realized at Rp7.00 billion, an increase of 32.58% compared to 2017 at Rp5.28 billion or reaching 68.82% of the 2018 target. This was due to the use of PIER warehouses to become logistics warehouses so that they switched to sub-business total logistics services.

5. Kantor dan Fasilitas Olahraga PIER

Persewaan kantor dan fasilitas olahraga di PIER terealisasi senilai Rp174,53 juta, menurun 95,50% dibanding tahun 2017 senilai Rp3,88 miliar atau mencapai 81,01 target 2018.

5. PIER Office and Sports Facilities

PIER Office and Sports Facilities rental was realized at Rp. 174.53 million, decreased by 95.50% compared to 2017 at Rp. 3.88 billion or reaching 81.01 of the 2018 target.

• Profitabilitas

Laba dari bisnis persewaan yang dijalankan Perusahaan tercatat senilai Rp45,84 miliar, meningkat 43,19% dibanding tahun 2017 senilai Rp32,02 miliar atau mencapai 103,86% target 2018. Pencapaian ini secara umum dipengaruhi oleh persewaan tanah oleh PT Pertagas di PIER.

• Profitability

Profit from the rental business run by the Company was recorded at Rp. 45.84 billion, an increase of 43.19% compared to Rp. 32.02 billion in 2017 or reaching 103.86% of the 2018 target. This achievement was generally influenced by the land rental by PT Pertagas in PIER.

Lab a dari bisnis persewaan | Profit from rental business

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017 (Ha)	2018 (Ha)				
Pendapatan Persewaan	69,18	79,18	78,79	14,45%	100,49%	Rental Income
Beban Pokok Penjualan	-	4,57	5,07	0,00%	90,16%	Cost of Goods Sold
Lab a Kotor	69,18	74,61	73,72	7,84%	101,21%	Gross Profit
Biaya Usaha	30,64	20,85	23,48	-31,96%	88,79%	Operating Expenses
Lab a/(Rugi) Usaha	38,54	53,76	50,24	39,48%	107,00%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	3,14	-	-	-100,00%	0,00%	Non-business Income
Biaya Non-usaha	2,87	-	-	-100,00%	0,00%	Non-business Expenses
Lab a/(Rugi) Non-usaha	0,27	-	-	-100,00%	0,00%	Non-operating Profit/(Loss)
Lab a/(Rugi) Sebelum Paj a k	38,82	53,76	50,24	38,49%	107,00%	Profit/(Loss) Before Tax
Paj a k Penghasilan	6,80	7,92	6,10	16,39%	129,74%	Income Tax Expense
Lab a Bersih	32,02	45,84	44,14	43,19%	103,86%	Nett Profit
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Hak Minoritas	-	-	-	0,00%	0,00%	Minority Interest
Lab a Komprehensif	32,02	45,84	44,14	43,19%	103,86%	Comprehensive Profit/(Loss)

3. Total Jasa Logistik

Total Jasa Logistik

SIER juga menjalankan usaha logistik, lebih tepatnya jasa total logistik dengan lini bisnis antara lain persewaan pergudangan, *trucking* dan *trading*.

Total Logistics Services

SIER also ran a logistics business, or more precisely the total logistics services with business lines including warehousing, *trucking*, and *trading*.

• Pendapatan

Secara keseluruhan pendapatan dari bisnis logistik selama tahun 2018 tercatat senilai Rp358,67 miliar, meningkat 1274,22% dibanding tahun 2017 senilai Rp26,10 miliar atau mencapai 1536,95% target 2018.

Revenue

Total revenue from the logistics business in 2018 was recorded at Rp. 358.67 billion, an increase of 1274.22% compared to 2017 at Rp. 26.10 billion or reaching 1536.95% of the 2018 target.

Pendapatan total jasa logistik | Income from total logistics services

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017 (Ha)	2018 (Ha)				
Gudang Logistik	5,74	9,22	13,74	60,70%	67,15%	Logistic Warehouse
Trucking	5,06	37,41	9,60	639,30%	389,68%	Trucking
Trading	15,30	312,04	-	1939,47%	0 00%	Trading
Total	26,10	358,67	23,34	1274,22%	1536,95%	Total

Pendapatan dari Bisnis Logistik tahun 2018 Rp358,67 miliar

meningkat 1274,22%

dari tahun 2017 senilai Rp 26,1 miliar



2017



▲ 2018

1. Gudang Logistik

Saat ini Perusahaan memiliki gudang logistik sebanyak 16 unit dengan total luas lantai sebesar 15.673 m² yang terletak di kawasan SIER dan PIER serta 1 gudang terpadu dengan luas 784 m² yang berlokasi di kawasan PIER.

1. Logistic Warehouse

The Company had 16 logistic warehouses with a total floor area of 15,673 m² located in the SIER and PIER estates and 1 integrated warehouse with an area of 784 m² located in the PIER estate.

Jumlah gudang logistik | Number of logistics warehouses

Uraian Description	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)	Unit Unit
Gudang Logistik Logistic Warehouse	SIER	10.727,00	11
Gudang Logistik Logistic Warehouse	PIER	4.946,00	5
Gudang Logistik Terpadu Integrated Logistics Warehouse	PIER	784,00	1
Total		16.457,00	17

Persewaan gudang logistik terealisasi senilai Rp9,22 miliar, meningkat 60,70% dibanding tahun 2017 senilai Rp5,74 miliar atau mencapai 67,15% target 2018. Pencapaian ini dikarenakan belum masuknya pendapatan gudang terpadu yang masih dalam proses tahap pembangunan.

The logistic warehouses rental was realized at Rp9.22 billion, an increase of 60.70% compared to 2017 at Rp5.74 billion or reaching 67.15% of the 2018 target. This was due to the absence of integrated warehouse revenue that was still in the process of development.

1. Trucking

Lini bisnis trucking atau jasa transportasi logistik terealisasi senilai Rp37,41miliar, menurun 60,70% dibanding tahun 2017 senilai Rp5,74 miliar atau mencapai 389,68% target 2018. Pencapaian ini berkat meningkatnya animo pelanggan khususnya atas jasa transportasi logistik. Adapun proyek yang didapatkan dari jasa transportasi antara lain sebagai berikut.

1. Trucking

The trucking business or logistic transportation service was realized at Rp. 37.41 billion, decreased by 60.70% compared to 2017 valued at Rp. 5.74 billion or reaching 389.68% of the target in 2018. This achievement was due to the increasing interest of customers, especially for logistics transportation services. The projects obtained from transportation services include.

Daftar klien jasa pengangkutan | List of trucking clients

Klien Client	Proyek Project	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)
PT Togomesh	Pengiriman material konstruksi	19,00
PT Karyaguna	Pengiriman material	8,50
PT Unilever Indonesia	Pengiriman produk FMCG	25,83
PT Wijaya Karya	Pengiriman tiang pancang & spun pile	2.698,16
PT Varia Usaha Beton	Pengiriman semen	697,50
PT Khaimar Indo Freight	Pengiriman material PLTU	1.102,10
PT Industri Sandang Nusantara	Pengiriman benang	163,60
PT Adhimix Precast Indonesia	Pengiriman box culvert	7.548,04
PT Kurnia Alam Perkasa	Pengiriman batu kapur	1.644,71
PT Patra Logistik	Pengiriman peluma Pertamina	11.071,98
PT Suntory Garuda Beverage	Pengiriman produk FMCG	1.679,45
PT Belengkong	Pengiriman batu split	1.502,95
PT Dutacipta Pakarperkasa	Pengiriman tower waskita	1.785,76
PT PP Urban	Pengiriman & pengadaan material	4.956,62
PT Servotech Indonesia	Pengiriman Pipa	1.703,50
PT Bukaka Teknik Utama	Pengiriman material tower	480,18
PT Jasa Tirta	Pengiriman produk air minum	33,60
PT Pulau Intan	Pengiriman baja konstruksi	25,60
PT Bukit Jaya Abadi	Pengiriman material jembatan	25,85
PT Tridaya Solusi	Pengiriman besi	30,90
PT Syphuma	Pengiriman tiang	205,00
Total		37.408,81

3. Trading

Lini bisnis *trading* atau *total logistic solutions* yang dijalankan tercatat memperoleh pendapatan senilai Rp312,04 miliar, meningkat 1939,47% dibanding tahun 2017 senilai Rp15,30 miliar. Pencapaian ini dikarenakan bertambahnya klien bisnis jasa transportasi. Pencapaian ini berkat kian berkembangnya lini bisnis *total logistic solutions* khususnya pada bidang pengadaan bahan baku. Adapun proyek yang didapatkan dari *total logistic solution* antara lain sebagai berikut.

3. Trading

The trading business or total logistics solutions were recorded at Rp312.04 billion in revenue, an increase of 1939.47% compared to 2017 at Rp.15.30 billion. This achievement was caused by the increasing number of clients in the transportation services business. This achievement was due to the growing development of total logistics solutions business, especially in the field of procurement of raw materials. The projects obtained from the total logistics solutions include.

Daftar klien trading | List of trading clients

Klien Client	Proyek Project	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)
PT Industri Sandang Nusantara	Trading & Pengiriman Benang	123.635,21
PT Widodo Makmur Unggas	Trading & Pengiriman Mesin Potong	35.398,94
PT Polowijo Gosari	Trading & Pengiriman Pupuk	106.653,80
PT Primisima	Trading & Pengiriman Benang	46.350,23
Total		312.038,18

• Profitabilitas

Laba dari bisnis total jasa logistik yang dijalankan Perusahaan tercatat senilai Rp9,61 miliar, meningkat 1938,07% dibanding tahun 2017 senilai Rp0,47 miliar atau mencapai 75,23% target 2018. Pencapaian ini secara umum berkat realisasi persewaan tanah oleh PT Pertamina di PIER.

• Profitability

Profit from the total business of logistics services carried out by the Company was recorded at Rp9.61 billion, an increase of 1938.07% compared to 2017 of Rp0.47 billion or reaching 75.23% of the target of 2018. This achievement was generally due to the realization of land rental by PT Pertamina at PIER.

Laba dari bisnis persewaan | Profit from rental business

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Financial Performance
	2017 (Ha)	2018 (Ha)				
Pendapatan Logistik	26,10	358,67	23,34	1274,22%	1536,95%	Logistic Income
Beban Pokok Penjualan	14,42	342,00	9,61	2271,24%	3559,60%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	11,68	16,67	13,73	42,76%	121,43%	Gross Profit
Biaya Usaha	8,74	6,74	0,35	-22,93%	1937,19%	Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	2,93	9,93	13,38	238,49%	74,23%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	1,18	-	-	-100,00%	0,00%	Non-business Income
Biaya Non-usaha	1,08	-	-	-100,00%	0,00%	Non-business Expenses
Laba/(Rugi) Non-usaha	0,10	-	-	-100,00%	0,00%	Non-operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	3,04	9,93	13,38	226,96%	74,23%	Profit/(Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	2,57	0,32	0,60	-87,50%	53,11%	Income Tax Expense
Laba Bersih	0,47	9,61	12,78	1938,07%	75,23%	Nett Profit
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Hak Minoritas	-	-	-	0,00%	0,00%	Minority Interest
Laba Komprehensif	0,47	9,61	12,78	1938,07%	75,23%	Comprehensive Profit/(Loss)

4. Jasa Penunjang

Jasa Penunjang

Jasa penunjang merupakan salah satu lini bisnis Perusahaan yang berfokus untuk menyediakan fasilitas penunjang di dalam kawasan. Bisnis yang dijalankan antara lain persewaan ruang perkantoran, fasilitas olahraga dan club house serta fasilitas kesehatan berupa Poliklinik.

• Pendapatan

Secara keseluruhan, pendapatan dari bisnis jasa penunjang selama tahun 2018 tercatat senilai Rp7,84 miliar, menurun 3,35% dibanding tahun 2017 senilai Rp8,11 miliar atau mencapai 79,95% target 2018.

Supporting services

Supporting services were included in the Company's business lines that focus on providing supporting facilities within the estate. The business carried out included rental of office space, sports facilities and clubhouse, and health facility in the form of a polyclinic.

Revenue

Total revenue from the supporting services business during 2018 were recorded at Rp7.84 billion, decreased by 3.35% compared to 2017 at Rp8.11 billion or reaching 79.95% of the 2018 target.

Pendapatan bisnis jasa penunjang | Revenue from supporting services business

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017 (Ha)	2018 (Ha)				
Perkantoran (SIER)	6,92	6,64	8,35	-4,02%	79,52%	Offices (SIER)
Fasilitas Olahraga (SIER)	1,04	1,00	1,25	-3,82%	79,88%	Sport Facilities (SIER)
Poliklinik	0,15	0,20	0,20	31,32%	98,20%	Polyclinic
Total	8,11	7,84	9,80	-3,35%	79,95%	Total

Pendapatan dari Bisnis Logistik tahun 2018 Rp 7,84 miliar

menurun 3,35%

dari tahun 2017 senilai Rp 8,11 miliar



2017



2018

1. Perkantoran

Pada tahun 2018 terdapat sedikitnya 75 ruangan yang disewakan dengan total luas lantai 2.918,71 m² terbagi menjadi 3 kategori ruangan, yakni permanen, insidental dan office center yang berlokasi di Gedung SIER.

1. Office

In 2018 there were at least 75 rooms rented with a total floor area of 2,918.71 m² divided into 3 room categories, permanent, incidental and office center located in SIER Building.

Jumlah gudang logistik | Number of logistics warehouses

Uraian Description	Lokasi Location	Luas (m ²) Land area (m ²)	Unit Unit
Permanen Permanent	SIER	2.491,18	45
Insidental Incidental	SIER	238,35	3
Office Center Office Center	SIER	189,18	27
Total		2.918,71	75

Pendapatan dari persewaan kantor terealisasi senilai Rp6,64 miliar, menurun 4,02% dibanding tahun 2017 senilai Rp6,92 miliar atau mencapai 79,52% target 2018. Pencapaian ini dikarenakan realisasi pembangunan office center yang mengalami keterlambatan sehingga tidak dapat disewakan tepat waktu.

The revenue from office rental was realized at Rp.6.64 billion, decreased by 4.02% compared to 2017 at Rp6.92 billion or reaching 79.52% of the 2018 target. This was due to the realization of the development of office centers that were delayed so that they could not be rented on time.

Pendapatan persewaan kantor | Office rental income

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017	2018				
Permanen	4.602,13	4.244,04	5.696,00	-7,78%	74,51%	Permanent
Insidental	1.093,27	1.222,77	1.200,00	11,84%	101,90%	Incidental
Office Centre	313,45	290,37	705,00	-7,36%	41,19%	Office Center
Jasa Fasilitas	910,60	884,32	750,00	-2,89%	117,91%	Facility services
Total	6.919,46	6.641,50	8.351,00	-4,02%	79,53%	Total

2. Fasilitas Olahraga

Fasilitas yang disewakan oleh Perusahaan antara lain lapangan tenis, sepak bola dan voli, futsal, badminton serta club house dan restaurant. Fasilitas-fasilitas tersebut berlokasi di kompleks gedung perkantoran SIER.

2. Sports Facilities

Facilities rented by the Company included tennis, soccer and volleyball, futsal, badminton and clubhouse, and restaurant. These facilities were located in the SIER office building complex.

Jumlah gudang logistik | Number of logistics warehouses

Uraian Description	Lokasi Location	Unit Unit
Lapangan Tenis Tennis Court	SIER	3
Lapangan Sepakbola dan Voli Football and Volleyball Fields	SIER	1
Lapangan Futsal Futsal Field	SIER	2
Lpangan Badminton Badminton court	SIER	4
Club House & Restaurant Club House & Restaurant	SIER	1

Persewaan fasilitas olahraga terealisasi senilai Rp1,00 miliar menurun 3,82% dibanding tahun 2017 senilai Rp1,04 miliar atau mencapai 79,88% target 2018. Hal ini disebabkan terlambatnya realisasi renovasi club house & restaurant sehingga tidak dapat disewakan.

Rental of sports facilities was realized at Rp1.00 billion, decreased by 3.82% compared to 2017 at Rp1.04 billion or reached 79.88% of the 2018 target. This was due to the late realization of the renovation of the clubhouse & restaurant so that it could not be rented out.

Pendapatan persewaan fasilitas olahraga | Rental fees for sports facilities

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017	2018				
Lapangan Tenis	0,03	0,02	0,03	-20,06%	75,23%	Tennis Court
Lapangan Sepakbola dan Voli	0,14	0,16	0,24	12,55%	64,92%	Football and Volleyball Fields
Lapangan Futsal	0,48	0,45	0,48	-5,99%	94,99%	Futsal Field
Lpangan Badminton	0,33	0,33	0,39	0%	86,54%	Badminton court
Club House & Restaurant	0,05	0,03	0,11874	-38,78%	25,96%	Club House & Restaurant
Pendapatan Lain-lain	0,002	0,003	-	33,33%	0,00%	Others Income
Total	1,04	1,00	1,25	-3,37%	79,88%	Total

3. Poliklinik

Saat ini SIER memiliki unit pelayanan masyarakat yang bergerak pada bidang kesehatan berupa Poliklinik yang terletak di kompleks gedung perkantoran SIER. Skema bisnis yang dijalankan adalah kerja sama dengan sistem bagi hasil dari omzet penjualan di mana SIER mendapatkan 16,50% sedangkan PT Wiyung Sejahtera mendapatkan 83,50% sisanya. Skema bisnis ini dijalankan hingga 30 November 2018 dan resmi dikelola secara mandiri oleh perseroan pada tanggal 01 Desember 2018.

3. Polyclinic

SIER had a community service unit that is engaged in the health sector in the form of a polyclinic located in the SIER office building complex. The business scheme implemented was cooperation with the profit-sharing system from sales turnover where SIER obtained 16.50% and PT Wiyung Sejahtera obtained the remaining 83.50%. This business scheme ran until November 30, 2018, and was since officially managed independently by the company on December 1, 2018.

The revenue from the polyclinic was realized

Pendapatan dari poliklinik terealisasi senilai Rp196,98 juta, meningkat 31,32% dibanding tahun 2017 senilai Rp145,54 juta atau mencapai 98,20% target RKAP 2018.

• Profitabilitas

Laba dari bisnis jasa penunjang tercatat senilai Rp0,21 miliar, meningkat 83,63% dibanding tahun 2017 senilai Rp0,11 miliar atau mencapai 11,37% target 2018. Pencapaian ini secara umum keterlambatan realisasi investasi office center baru sehingga mempengaruhi pendapatan jasa penunjang secara keseluruhan.

at Rp. 196.98 million, an increase of 31.32% compared to 2017 at Rp. 145.54 million or reaching 98.20% of the 2018 RKAP target.

• Profitability

Profits from the supporting services business were recorded at Rp. 0.21 billion, an increase of 83.63% compared to 2017 at Rp. 0.11 billion or reaching 11.37% of the 2018 target. This was generally caused by a delay in the realization of new office center investments which affected the income of supporting services whole.

Labadi dari bisnis jasa penunjang | Profit from business support services

Kinerja Keuangan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Financial Performance
	2017	2018				
Pendapatan Jasa Penunjang	8,11	7,84	9,80	-3,35%	79,95%	Support Services Income
Beban Pokok Penjualan	4,48	7,47	4,18	66,78%	178,94%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	3,63	0,36	5,63	-89,96%	6,47%	Gross Profit
Biaya Usaha	2,72	0,15	2,56	-94,58%	5,76%	Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	0,91	0,22	3,07	-76,19%	7,07%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	0,37	-	-	-100,00%	0,00%	Non-business Income
Biaya Non-usaha	0,34	-	-	-100,00%	0,00%	Non-business Expenses
Laba/(Rugi) Non-usaha	0,03	-	-	-100,00%	0,00%	Non-operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	0,91	0,22	3,07	-76,19%	7,07%	Profit/(Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	0,80	0,01	1,22	-99,12%	0,57%	Income Tax Expense
Laba Bersih	0,11	0,21	1,85	83,63%	11,37%	Nett Profit
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Hak Minoritas	-	-	-	0,00%	0,00%	Minority Interest
Laba Komprehensif	0,11	0,21	1,85	83,63%	11,37%	Comprehensive Profit/(Loss)

Jasa Dan Denda

Selain jasa penunjang, SIER juga melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa yakni laboratorium air, pengujian mutu air limbah yang dibuang oleh pabrik ke IPAL SIER, jasa parkir di area perkantoran SIER, penyediaan media iklan dan pemasangan iklan di dalam kawasan.

• Pendapatan

Secara keseluruhan, pendapatan dari bisnis jasa dan denda selama tahun 2018 tercatat senilai Rp3,34 miliar, meningkat 53,81% dibanding tahun 2017 senilai Rp2,17 miliar atau mencapai 72,66% target 2018.

Services and Fines

In addition to supporting services, SIER also conducted business activities in the field of services, they were the wwtp laboratory, quality testing of wastewater discharged by the factory into SIER WWTP, parking services in SIER office areas, provision of advertising media and advertising in the estate.

Revenue

Total revenue from service businesses and fines during 2018 was recorded at Rp. 3.34 billion, an increase of 53.81% compared to 2017 at Rp. 2.17 billion or reaching 72.66% of the 2018 target.

Pendapatan dari Bisnis Jasa dan Denda tahun 2018 Rp3,34 miliar

meningkat 53,81%

dari tahun 2017 senilai Rp 2,17 miliar



2017



▲ 2018

Pendapatan bisnis jasa dan denda | Service business income and fines

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP
	2017	2018			
Pemasangan Iklan	0,80	1,00	1,93	25,15%	51,84%
Parkir	0,48	0,49	0,52	3,11%	95,14%
Persewaan Lahan ATM	0,11	0,13	0,33	19,10%	39,56%
Laboratorium WWTP	0,78	1,26	1,81	61,47%	69,56%
Denda	-	0,45	-	0,00%	0,00%
Total	2,17	3,34	4,59	53,81%	72,66%

1. Pemasangan Iklan

Sebagai sarana untuk memaksimalkan fasilitas jalan raya yang terdapat di dalam kawasan, SIER menjalankan kegiatan usaha pemasangan iklan. Hingga akhir tahun 2018 tercatat sedikitnya terdapat 46 titik media untuk pemasangan iklan yang tersebar di kawasan SIER dengan komposisi 40 media iklan berukuran kecil dan 6 media iklan berupa *billboard*.

Persewaan media pemasangan iklan terealisasi senilai Rp1,00 miliar meningkat 25,15% dibanding tahun 2017 senilai Rp0,80 miliar atau mencapai 51,84% target 2018. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya persewaan media pemasangan iklan dengan jenis *billboard*.

2. Parkir

Sebagai prasarana gedung perkantoran, lahan parkir merupakan salah satu sarana yang harus dipenuhi. Perusahaan mengelola lahan parkir area gedung perkantoran SIER seluas 5.609 m².

1. Advertising

As a means to optimize street facilities located within the region, SIER ran advertising business activities. Until the end of 2018, there were at least 46 media points for advertisements spread in the SIER area with a composition of 40 small-sized advertising media and 6 billboards advertising media.

Rental of advertising media was realized at Rp1.00 billion, an increase of 25.15% compared to 2017 at Rp. 80 billion or reaching 51.84% of the target of 2018. This was due to the lack of maximum rental of advertising media with billboards..

1. Parking

As an office building infrastructure, parking is one of the facilities that must be fulfilled. The company managed SIER office building parking area of 5,609 m².

Parking services revenue was realized at Rp. 0.49 billion, an increase of 3.11% compared

Jasa parkir terealisasi senilai Rp0,49 miliar meningkat 3,11% dibanding tahun 2017 senilai Rp0,48 miliar atau mencapai 95,14% target 2018.

3. Persewaan Lahan ATM

ATM merupakan salah satu fasilitas penting dalam menunjang kegiatan bisnis di kawasan industri, saat ini Perusahaan menyewakan lahan untuk ATM sebanyak 5 titik yang berlokasi di kawasan SIER tepatnya di SPBU Rungkut dan Berbek.

Persewaan lahan ATM terealisasi senilai Rp0,13 miliar meningkat 19,10% dibanding tahun 2017 senilai Rp0,11 miliar atau mencapai 39,56% target 2018. Pencapaian ini dikarenakan usaha yang sejatinya dijalankan beriringan dengan persewaan lahan ATM belum dapat direalisasikan.

4. Laboratorium WWTP

Jasa laboratorium WWTP terealisasi senilai Rp1,26 miliar meningkat 61,47% dibanding tahun 2017 senilai Rp0,78 miliar atau mencapai 69,56% target 2018. Hal ini disebabkan belum maksimalnya penerimaan limbah dari luar.

5. Denda

Denda merupakan pendapatan yang diperoleh dari denda-denda para investor atau penyewa atas kegiatan usaha perusahaan yang mereka gunakan. Pada tahun 2018 denda terealisasi sebesar Rp0,45 miliar. Pendapatan dari denda sebelumnya tidak diklasifikasikan tersendiri namun sudah termasuk dalam pendapatan masing-masing kegiatan usaha.

to 2017 at Rp. 0.48 billion or reaching 95.14% of the 2018 target.

3. ATM Space Rental

ATM is one of the important facilities in supporting business activities in the industrial estate, the Company rented out 5 points space for ATMs located in the SIER area, precisely at SPBU Rungkut and Berbek.

ATM space rental was realized at Rp. 0.13 billion, an increase of 19.10% compared to 2017 at Rp. 0.11 billion or reaching 39.56% of the 2018 target. This was due to the fact that the business which was supposed to be carried out in parallel with ATM space rental was been realized.

4. WWTP Laboratory

WWTP laboratory service was realized at Rp. 1.26 billion, increased at 61.47% compared to 2017 at Rp. 0.78 billion or reaching 69.56% of the 2018 target. This was due to not yet maximizing waste from outside.

5. Fines

Fines are income derived from fines of investors or tenants for the business activities of the companies they use. In 2018 the fine was realized at Rp. 0.45 billion. The revenue from previous fines was not classified separately but was included in the income of each business activity.

• Profitabilitas

Laba dari jasa dan denda tercatat senilai Rp3,34 miliar, meningkat 72,66% dibanding tahun 2017 senilai Rp2,17 miliar atau mencapai 72,66% target 2018. Pencapaian ini secara umum diakibatkan oleh keterlambatan realisasi investasi office center baru sehingga mempengaruhi pendapatan jasa penunjang secara keseluruhan.

• Profitability

Profit from services and penalties was recorded at Rp. 3.34 billion, an increase of 72.66% compared to 2017 at Rp. 2.17 billion or reaching 72.66% of the 2018 target. This was generally due to the delay in the realization of new office center investments which affected overall service supports revenue.

Lab a dari bisnis jasa dan denda | Profit from service business and fines

Kinerja Keuangan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Financial Performance
	2017	2018				
Pendapatan Jasa dan Denda	2,17	3,34	4,59	53,92%	72,71%	<i>Service and Fines Revenue</i>
Beban Pokok Penjualan	0,24	0,14	0,24	-40,66%	58,88%	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor	1,93	3,20	4,36	65,41%	73,46%	Gross Profit
Biaya Usaha	0,40	0,43	0,90	6,89%	47,79%	<i>Operating Expenses</i>
Laba/(Rugi) Usaha	1,53	2,77	3,46	80,80%	80,16%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	0,10	-	-	-100,00%	0,00%	<i>Non-business Income</i>
Biaya Non-usaha	0,09	-	-	-100,00%	0,00%	<i>Non-business Expenses</i>
Laba/(Rugi) Non-usaha	0,01	-	-	-100,00%	0,00%	Non-operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	1,53	2,77	3,46	80,80%	80,16%	Profit/(Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	0,38	0,09	0,14	-76,57%	63,74%	<i>Income Tax Expense</i>
Laba Bersih	1,15	2,68	3,32	132,97%	80,85%	Nett Profit
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Hak Minoritas	-	-	-	0,00%	0,00%	<i>Minority Interest</i>
Laba Komprehensif	1,15	2,68	3,32	132,97%	80,85%	Comprehensive Profit/(Loss)

Servis Fasilitas

Dalam memaksimalkan kegiatan usahanya, SIER menjalankan bisnis servis fasilitas yang terdiri dari fasilitas umum seperti fasilitas penerangan jalan umum, fasilitas jalan raya, saluran air hujan dan pengolahan operasional yang meliputi saluran air industri, pengolahan limbah cair, dan pengambilan sampah.

Facility Services

In optimizing its business activities, SIER ran service business facilities consisting of public facilities such as public street lighting facility, highway facility, rainwater channels and operational processing which includes industrial waterways, wastewater treatment, and garbage collection.

• Pendapatan

Secara keseluruhan, pendapatan dari bisnis servis fasilitas selama tahun 2018 tercatat senilai Rp38,90 miliar, meningkat 10,82% dibanding tahun 2017 senilai Rp35,10 miliar atau mencapai 98,69% target 2018.

• Revenue

Total revenue from the facility service business during 2018 was recorded at Rp. 38.90 billion, an increase of 10.82% compared to 2017 at Rp. 35.10 billion or reaching 98.69% of the 2018 target.

Pendapatan dari Bisnis Servis Fasilitas tahun 2018 Rp38,90 miliar

meningkat 10,82%

dari tahun 2017
senilai Rp 35,10 miliar



2017



▲ 2018

Pendapatan bisnis servis fasilitas | Income from facility service business

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017	2018				
Biaya Fasilitas Umum	10,40	11,60	13,13	11,56%	88,34%	Public Facility Costs
Biaya Pengelolaan Operasional	23,22	25,70	24,73	10,68%	103,94%	Operational Management Costs
Pengambilan Sampah	1,48	1,59	1,55	7,71%	102,76%	Garbage Collection
Total	35,10	38,90	39,41	10,82%	98,69%	Total

1. Fasilitas Umum

Pendapatan dari biaya fasilitas umum terealisasi senilai Rp11,60 miliar, meningkat 11,56% dibanding tahun 2017 senilai Rp10,40 miliar atau mencapai 88,34% target 2018.

2. Pengelolaan Operasional

Pendapatan dari biaya pengelolaan operasional terealisasi senilai Rp25,70 miliar, meningkat 10,68% dibanding tahun 2017 senilai Rp23,22 miliar atau mencapai 103,94% target 2018. Peningkatan ini seiring bertambahnya jumlah investor maupun penyewa baik di SIER maupun PIER.

3. Pengambilan Sampah

Pendapatan dari biaya pengambilan sampah terealisasi senilai Rp1,59 miliar, meningkat 7,71% dibanding tahun 2017 senilai Rp1,48 miliar atau mencapai 102,76% target 2018. Peningkatan ini seiring bertambahnya jumlah investor maupun penyewa baik di SIER maupun PIER.

• Profitabilitas

Laba dari servis fasilitas tercatat senilai Rp24,88 miliar, meningkat 76,31% dibanding tahun 2017 senilai Rp14,11 miliar atau mencapai 133,80% target

1. Public facilities

The revenue from public facilities costs was at Rp.11.60 billion, an increase of 11.56% compared to 2017 at Rp10.40 billion or reaching 88.34% of the 2018 target.

2. Operational Management

The revenue from operational management costs was realized at Rp. 25.70 billion, an increase of 10.68% compared to 2017 at Rp. 23.22 billion or reaching 103.94% of the 2018 target. This increase was in line with the increasing number of investors and tenants in both SIER and PIER..

3. Waste collection

The revenue from waste collection costs was realized at Rp1.59 billion, an increase of 7.71% compared to 2017 at Rp1.48 billion or reaching 102.76% of the 2018 target. This increase was in line with the increase in the number of investors and tenants in both SIER and PIER.

• Profitability

Profit from facility services was recorded at Rp24.88 billion, an increase of 76.31% compared to 2017 at Rp14.11 billion or reaching 133.80% of the 2018 target. This

2018. Pencapaian ini secara umum bertambahnya jumlah investor maupun penyewa baik di SIER maupun PIER.

achievement generally in line with increased the number of investors and tenants in both SIER and PIER.

Laba dari bisnis servis fasilitas | *Income from facility service business*

dalam miliar rupiah *in billion rupiah*

Kinerja Keuangan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Financial Performance
	2017	2018				
Pendapatan Servis Fasilitas	35,19	38,90	39,41	10,53%	98,69%	Facility Services Income
Beban Pokok Penjualan	-	5,45	3,29	0,00%	165,57%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	35,19	33,45	36,12	-4,95%	92,60%	Gross Profit
Biaya Usaha	16,40	7,74	14,57	-52,85%	53,10%	Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	18,79	25,72	21,56	36,88%	119,29%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	1,60	-	-	-100,00%	0,00%	Non-business Income
Biaya Non-usaha	1,46	-	-	-100,00%	0,00%	Non-business Expenses
Laba/(Rugi) Non-usaha	0,14	-	-	-100,00%	0,00%	Non-operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	18,79	25,72	21,56	36,88%	119,29%	Profit/(Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	4,67	0,83	2,96	-82,22%	28,08%	Income Tax Expense
Laba Bersih	14,11	24,88	18,60	76,31%	133,80%	Nett Profit
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Hak Minoritas	-	-	-	0,00%	0,00%	Minority Interest
Laba Komprehensif	14,11	24,88	18,60	76,31%	133,80%	Comprehensive Profit/(Loss)

7. SPBU

SPBU

Perseroan memiliki 2 (dua) unit SPBU yang masing-masing terletak di Rungkut dan Berbek. Dalam menjalankan bisnis SPBU perseroan menjual produk-produk meliputi Premium, Solar, Peralite, Pertamina, Dex, Pelumas, Dexlite dan Lainnya.

• **Pendapatan**

SPBU Rungkut dan SPBU Berbek masing-masing dilengkapi dengan fasilitas 5 unit tangki dispenser. Secara keseluruhan, pendapatan dari bisnis SPBU selama tahun 2018 tercatat senilai Rp115,37 miliar, menurun 20,66% dibanding tahun 2017 senilai Rp144,32

Gas station

The Company had 2 (two) units of gas stations, each of which was located in Rungkut and Berbek. In running the SPBU business the company sold products including Premium, Solar, Peralite, Pertamina, Dex, Lubricants, Dexlite, and Others.

• **Revenue**

Rungkut and Berbek gas stations were each equipped with 5 dispenser tank units. Total revenue from the gas station business during 2018 was recorded at Rp. 115.37 billion, a decrease of 20.66% compared to 2017 at Rp. 144.32 billion or reaching 78.66% of the 2018 target.

Pendapatan dari Bisnis Logistik tahun 2018 Rp 115,7 miliar
menurun 20,66%
dari tahun 2017 senilai Rp 144,32 miliar



2017



▼ 2018

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Aliran Pendapatan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Revenue Streams
	2017	2018				
SPBU Rungkut	70,40	88,80	68,53	26,14%	129,57%	SPBU Rungkut
SPBU Berbek	73,92	26,57	78,13	-64,05%	34,01%	SPBU Berbek
Total	144,32	115,37	146,66	-20,06%	78,66%	Total

1. SPBU Rungkut

Pendapatan dari SPBU Rungkut terealisasi senilai Rp88,80 miliar, meningkat 26,14% dibanding tahun 2017 senilai Rp70,40 miliar atau mencapai 129,57% target 2018.

2. SPBU Berbek

Pendapatan dari SPBU Berbek terealisasi senilai Rp26,57 miliar, menurun 64,05% dibanding tahun 2017 senilai Rp73,92 miliar atau mencapai 34,01% target 2018. Pencapaian ini dikarenakan tidak beroperasinya SPBU Berbek karena masa renovasi pasca meledaknya tabung milik pelanggan di SPBU Berbek di awal tahun 2018.

• Profitabilitas

Laba dari SPBU tercatat senilai Rp2,71 miliar, meningkat 34,93% dibanding tahun 2017 senilai Rp2,01 miliar atau mencapai 82,90% target 2018. Pencapaian ini dikarenakan tidak beroperasinya SPBU Berbek karena masa renovasi pasca meledaknya tabung milik pelanggan di SPBU Berbek di tahun 2018.

1. Rungkut Gas Station

The revenue from Rungkut gas station was realized at Rp.88.80 billion, an increase of 26.14% compared to 2017 at Rp.70.40 billion or reaching 129.57% of the 2018 target.

2. Berbek Gas Station

The revenue from Berbek gas station was realized at Rp26.57 billion, a decrease of 64.05% compared to 2017 at Rp73.92 billion or reaching 34.01% of the 2018 target. This decrease was caused by the non-operation of Berbek gas station due to the renovation period after the explosion of a gas tube owned by customers at Berbek gas station at the beginning of 2018.

• Profitability

The profit from Gas stations was recorded at Rp2.71 billion, an increase of 34.93% compared to 2017 at Rp2.01 billion or reaching 82.90% of the 2018 target. This was caused by the non-operation of Berbek gas station due to the renovation period after the explosion of a gas tube owned by customers at Berbek gas station at the beginning of 2018.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Financial Performance
	2017	2018				
Pendapatan SPBU	144,32	115,37	146,66	-20,06%	78,66%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	137,43	109,75	139,70	-20,14%	78,57%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	6,88	5,62	6,97	-18,36%	80,61%	Gross Profit
Biaya Usaha	4,84	2,62	3,70	-45,92%	70,78%	Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha		2,04,00	3,27	46,84%	91,71%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan Non-usaha	-	-	-	-	-	Non-business Income
Biaya Non-usaha	-	-	-	-	-	Non-business Expenses
Laba/(Rugi) Non-usaha						Non-operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	2,04	3,00	3,27	46,84%	91,71%	Profit/(Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	0,03	0,29	-	765,70%	0,00%	Income Tax Expense
Laba Bersih	2,01	2,71	3,27	34,93%	82,90%	Nett Profit
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Hak Minoritas	-	-	-	0,00%	0,00%	Minority Interest
Laba Komprehensif	2,01	2,71	3,27	34,93%	82,90%	Comprehensive Profit/(Loss)

7. Kontraktor

KONTRAKTOR

Kinerja segmen usaha ini dibahas lebih detail pada bagian gambaran pencapaian target Perusahaan Anak 2018.

CONTRACTOR

This business segment performance is discussed in more detail in the section describing the Subsidiary Company achievement in 2018.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Review Of Financial Performance

Rasio-rasio keuangan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa SIER memiliki kemampuan yang memadai untuk terus menjalankan bisnisnya secara sehat dan berkelanjutan.

The financial ratios in 2018 indicate that SIER has sufficient capability to continue to run its business in a healthy and sustainable manner.

Tinjauan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

This review of financial performance was prepared based on the Company's Financial Statements which were presented in accordance with accepted accounting principles in Indonesia (PSAK) for the whole year which ended on December 31, 2018. The financial statements had been audited by Supoyo, Sutjahjo, Subyantara Public Accounting Firm & Partners with Unqualified opinion.

Bahasan kinerja keuangan SIER disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

The discussion of SIER's financial performance was conveyed by taking into account the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements which were an integral part of this annual report.

Bahasan beserta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 5 (lima) bagian, yakni analisis laporan posisi keuangan konsolidasian; analisis laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; analisis laporan arus kas konsolidasian; analisis laporan perubahan ekuitas konsolidasian; analisis rasio keuangan konsolidasian.

The discussion along with an analysis of financial condition is presented in 5 (five) sections, the analysis of the consolidated financial position report; analysis of the consolidated statement of comprehensive income; analysis of the consolidated cash flow statement; analysis of consolidated equity change report; analysis of consolidated financial ratios.

» Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

ASET

Total aset Perusahaan di akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp875,63 miliar, meningkat sebesar 8,79% atau setara Rp70,77 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp804,86 miliar.

Aset Perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, perincian masing-masing aset dapat dilihat pada uraian berikut ini.

» The Analysis of The Consolidated Financial Position Report

Assets

The total assets of the Company at the end of 2018 were recorded at Rp. 875.63 billion, an increase of 8.79% or equivalent to Rp. 70.77 billion compared to 2017 at Rp. 804.86 billion.

Company assets consisted of current assets and non-current assets, details of each asset can be seen in the following description.

1. Aset

**Jumlah Aset Lancar
tahun 2018 Rp 584,83 miliar**
meningkat 7,79%
**dari tahun 2017
senilai Rp 543,54 miliar**



1. Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2018 tercatat senilai Rp584,83 miliar, meningkat 7,79% atau Rp42,29 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp542,54 miliar.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya piutang usaha serta biaya yang dibayarkan di muka. Rincian lebih detail mengenai aset lancar dapat dilihat pada penjelasan berikut

a). Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, deposito, dan investasi jangka pendek yang dilakukan Perusahaan.

Kas dan setara kas perusahaan di akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp165,00, menurun 55,79% atau setara Rp208,22 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp373,22 miliar.

Penurunan ini disebabkan oleh penggunaan dana deposito sebagai modal pengembangan dan menjalankan usaha.

b). Piutang Usaha

Piutang usaha perusahaan di akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp223,15 miliar, meningkat 182,33% atau setara Rp144,11 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai 79,04 miliar.

Peningkatan ini disebabkan usaha total jasa logistik khususnya trading yang memiliki jatuh tempo pembayaran di tahun berikutnya sesuai dengan terms of payments yang disepakati kedua belah pihak.

1. Current Assets

The number of current assets in 2018 was recorded at Rp.584.83 billion, an increase of 7.79% or Rp.42.29 billion compared to 2017 at Rp.542.54 billion.

This increase was mainly due to the increase in trade receivables and fees paid in advance. More detailed details regarding current assets can be seen in the following explanation

a). Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents included cash, deposits and short-term investments made by the Company.

The company's cash and cash equivalents at the end of 2018 were recorded at Rp. 165.00, a decrease of 55.79% or equivalent to Rp. 20.82 billion compared to 2017 at Rp. 373.22 billion.

This decrease was caused by the use of deposit funds for development capital and running a business.

b). Accounts receivable

The company's accounts receivable at the end of 2018 was recorded at Rp223.15 billion, an increase of 182.33% or equivalent to Rp144.11 billion compared to 2017 at 79.04 billion.

This increase was due to the total effort of logistics services, especially trading, which had the due date of payment in the following year in accordance with the terms of payments agreed by both parties.

c). Piutang Pegawai

Piutang pegawai di akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp7,08 miliar, meningkat 7764,68% atau setara Rp6,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp0,09 miliar.

d). Piutang Lancar Lainnya

Piutang lancar lainnya tahun 2018 tercatat senilai Rp7,09 miliar, meningkat 23538,08% atau setara Rp7,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp0,03 miliar.

e). Persediaan

Persediaan di akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp98,75 miliar, meningkat 21,69% atau setara Rp17,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp81,15 miliar.

f). Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka di akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp67,70 miliar, meningkat 1337,37% atau setara Rp62,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp4,71 miliar.

Peningkatan ini disebabkan oleh pembiayaan usaha dengan komposisi terbanyak dikeluarkan untuk biaya menjalankan bisnis jasa total logistik yakni trading.

g). Pendapatan yang akan Diterima

Pendapatan yang akan diterima di akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp16,05 miliar, meningkat 273,15% atau setara Rp11,75 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp4,30 miliar.

c). Employee Receivables

Employee receivables at the end of 2018 were recorded at Rp7.08 billion, an increase of 7764.68% or equivalent to Rp.6.99 billion compared to 2017 at Rp0.09 billion.

d). Other Current Receivables

Other current receivables in 2018 were recorded at Rp7.09 billion, an increase of 23538.08% or equivalent to Rp7.06 billion compared to 2017 at Rp0.03 billion.

e). Inventories

Inventories at the end of 2018 were recorded at Rp. 98.75 billion, an increase of 21.69% or equivalent to Rp. 17.60 billion compared to 2017 at Rp. 81.15 billion.

f). Prepaid expenses

Prepaid expenses at the end of 2018 were recorded at Rp. 67.70 billion, an increase of 1337.37% or equivalent to Rp. 62.99 billion compared to 2017 at Rp. 4.71 billion.

This increase was due to business financing with the highest composition being spent on the costs of running a total logistics services business, the trading.

g). Revenue to be received

The revenue to be received at the end of 2018 was recorded at Rp. 16.05 billion, an increase of 273.15% or equivalent to Rp. 11.75 billion compared to 2017 at Rp. 4.30 billion.

2. Aset Tidak Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2018 tercatat senilai Rp290,80 miliar, meningkat 10,86% atau Rp28,48 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp262,32 miliar.

Peningkatan ini disebabkan terdapat aset terkait investasi yang masih dalam tahap penyelesaian. Rincian lebih detail mengenai aset tidak lancar dapat dilihat pada penjelasan berikut.

a). Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp7,67 miliar, meningkat 83,98% atau setara Rp3,50 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp4,17 miliar.

b). Persediaan Tanah Mentah

Persediaan tanah mentah pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp104,62 miliar, atau setara dengan nilai yang dicatatkan pada tahun lalu.

c). Properti Investasi (nett)

Properti investasi pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp102,68 miliar, sedikit meningkat setara 0,11% atau setara Rp0,12 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp102,56 miliar.

d). Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp0,38 miliar, atau setara dengan nilai yang dicatatkan pada tahun lalu sehingga tercatat tidak ada peningkatan maupun penurunan.

e). Aset Tetap (Nett)

Aset tetap pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp56,64 miliar, meningkat 16,86% atau setara Rp8,17 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp48,47 miliar.

f). Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp17,74 miliar, meningkat 1366,07% atau setara Rp8,17 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp48,47 miliar.

2. Non-Current Assets

The number of current assets in 2018 was recorded at Rp.290.80 billion, an increase of 10.86% or Rp.28.48 billion compared to 2017 at Rp.262.32 billion.

This increase was due to investment-related assets that were still in the completion stage. More details about non-current assets can be seen in the following explanation.

a). Deferred tax assets

Deferred tax assets at the end of 2018 were recorded at Rp.7.67 billion, an increase of 83.98% or equivalent to Rp.3.50 billion compared to 2017 at Rp.4.17 billion.

b). Raw Land Inventories

Raw land inventories at the end of 2018 were recorded at Rp. 104.62 billion, equivalent to the value recorded last year.

c). Investment Property (net)

Investment property at the end of 2018 was recorded at Rp102.68 billion, a slight increase of 0.11% or equivalent to Rp.12.12 billion compared to 2017 at Rp102.56 billion.

d). Long term investment

Long-term investment at the end of 2018 was recorded at Rp. 0.38 billion, equivalent to the value recorded last year, resulting in no increase or decrease.

e). Fixed Assets (Net)

Fixed assets at the end of 2018 were recorded at Rp. 56.64 billion, an increase of 16.86% or equivalent to Rp. 8.17 billion compared to 2017 at Rp. 48.47 billion.

This increase was in line with the increase in investment activities carried out by the Company.

f). Assets in Settlement

Assets in settlement at the end of 2018 were recorded at Rp. 17.74 billion, an increase of 1366.07% or equivalent to Rp. 8.17 billion compared to 2017 at Rp. 48.47 billion.

This increase was in line with the increase in investment activities carried out by the Company.

Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan kegiatan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

g). Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp0,81 miliar, meningkat 24,57% atau setara Rp0,16 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp0,65 miliar.

Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan kegiatan investasi di bidang teknologi informasi.

h). Aset Lain - Lain

Aset lain-lain pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp0,26 miliar, atau setara dengan nilai yang dicatatkan pada tahun lalu sehingga tercatat tidak ada peningkatan maupun penurunan.

g). Intangible Assets

Intangible assets at the end of 2018 were recorded at Rp. 0.81 billion, an increase of 24.57% or equivalent to Rp. 0.16 billion compared to 2017 at Rp. 0.65 billion.

This increase was in line with the increase in investment activities in the field of information technology.

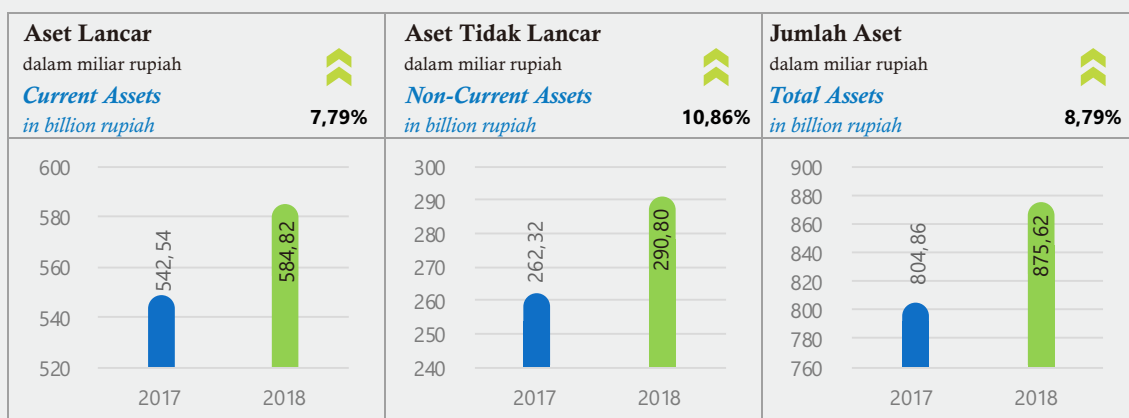
h). Other Assets

Other assets at the end of 2018 were recorded at Rp. 0.26 billion, or equivalent to the value recorded in the previous year so that there was no increase or decrease recorded.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	373,22	165,00	(208,22)	-55,79%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	79,04	223,15	144,11	182,33%	
Piutang Pegawai	0,09	7,08	6,99	7764,68%	
Piutang Lancar Lainnya	0,03	7,09	7,06	23538,08%	
Persediaan Barang	0,93	1,35	0,42	45,02%	
Persediaan Tanah Siap Jual	80,22	97,41	17,19	21,42%	
Biaya Dibayar Di Muka	4,71	67,70	62,99	1337,37%	
Pendapatan Yang Akan Diterima	4,30	16,05	11,75	273,15%	
Jumlah Aset Lancar	542,54	584,82	42,28	7,79%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	4,17	7,67	3,50	83,98%	
Persediaan Tanah Mentah	104,62	104,62	(0,00)	0,00%	
Properti Investasi (nett)	102,56	102,68	0,12	0,11%	
Investasi Jangka Panjang	0,38	0,38	0,00	0,49%	
Aset Tetap (nett)	48,47	56,64	8,17	16,86%	
Aset Dalam Penyelesaian	1,21	17,74	16,53	1366,07%	
Aset Tak Berwujud	0,65	0,81	0,16	24,57%	
Aset Lain-lain	0,26	0,26	0,00	1,65%	
Jumlah Aset Tidak Lancar	262,32	290,80	28,48	10,86%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	804,86	875,62	70,76	8,79%	Total Assets



LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2018 tercatat senilai Rp101,97 miliar, menurun 26,54% atau setara Rp36,85 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp138,82 miliar.

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Perincian masing-masing liabilitas dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2018 tercatat senilai Rp70,49 miliar, menurun 23,60% atau setara Rp21,78 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp92,27 miliar.

Penurunan ini akibat dari berkurangnya total uang jaminan dari pihak ketiga serta liabilitas diestimasi jangka pendek. Rincian lebih detail mengenai liabilitas jangka pendek dapat dilihat pada penjelasan berikut.

a). Utang Usaha

Utang usaha pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp11,45 miliar, meningkat 233,90% atau setara Rp8,02 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp3,43 miliar.

b). Utang Pajak

Utang pajak pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp4,33 miliar, menurun 54,14% atau setara Rp5,12 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp9,45 miliar.

c). Utang Jangka Pendek

Tidak terdapat utang jangka pendek hingga akhir tahun 2018.

d). Uang Jaminan dari Pihak Ketiga

Uang jaminan dari pihak ketiga pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp21,56 miliar, menurun 28,33% atau setara Rp8,52 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai 30,08.

LIABILITY

The total liabilities of the Company in 2018 were recorded at Rp101.97 billion, a decrease of 26.54% or equivalent to Rp36.85 billion compared to 2017 at Rp138.82 billion.

The Company's liabilities consisted of short-term and long-term liabilities. Details of each liability can be seen in the following description.

1. Short-term liabilities

The Company's short-term liabilities in 2018 were recorded at Rp. 70.49 billion, a decrease of 23.60% or equivalent to Rp. 21.78 billion compared to 2017 at Rp. 92.27 billion.

This decrease was a result of a reduction in the total security deposits from third parties and short-term estimated liabilities. More detailed details about short-term liabilities can be seen in the following explanation.

a). Accounts payable

Account payables at the end of 2018 were recorded at Rp.11.45 billion, an increase of 233.90% or equivalent to Rp8.02 billion compared to 2017 at Rp3.43 billion.

b). Tax payable

Tax payable at the end of 2018 was recorded at Rp. 4.33, a decrease of 54.14% or equivalent to Rp. 5.12 billion compared to 2017 at Rp. 9.45 billion.

c). Short-term debt

There was no short-term debt until the end of 2018.

d). Security deposits from third parties

Security deposits from third parties at the end of 2018 were recorded at Rp. 21.56 billion, decreased by 28.33% or equivalent to Rp. 8.52 billion compared to 2017 at 30.08.

e). Biaya yang akan di Bayar

Biaya yang akan dibayar pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp5,45 miliar menurun 41,97% atau setara Rp3,94 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp9,39 miliar.

f). Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp11,16 miliar, menurun 9,77% atau setara Rp1,21 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp12,37 miliar.

g). Liabilitas Diestimasi Jangka Pendek

Liabilitas diestimasi jangka pendek pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp16,54 miliar, menurun 39,82% atau setara Rp10,94 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp27,48 miliar.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2018 tercatat senilai Rp31,48 miliar, menurun 32,37% atau setara Rp15,07 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp46,55 miliar.

Penurunan ini akibat dari berkurangnya liabilitas diestimasi jangka panjang serta tidak adanya liabilitas imbalan pasca kerja. Rincian lebih detail mengenai liabilitas jangka pendek dapat dilihat pada penjelasan berikut.

a). Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Tidak terdapat liabilitas imbalan pasca kerja hingga akhir tahun 2018.

b). Liabilitas Diestimasi Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi jangka panjang pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp14,76 miliar, menurun 59,49% atau setara Rp21,68 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp36,44 miliar.

c). Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp16,72 miliar, yang mana dananya diperuntukkan

e). Cost To Be Paid

Costs to be paid at the end of 2018 were recorded at Rp. 5.45 billion, decreased by 41.97% or equivalent to Rp. 3.94 billion compared to 2017 at Rp. 9.39 billion.

f). Revenue Received in Advance

Revenue received in advance at the end of 2018 was recorded at Rp.11.16 billion, a decrease of 9.77% or equivalent to Rp1.21 billion compared to 2017 at Rp12.37 billion.

g). Short Term Estimated Liabilities

Short-term estimated liabilities at the end of 2018 were recorded at Rp. 16.54 billion, decreased by 39.82% or equivalent to Rp. 10.94 billion compared to 2017 at Rp. 27.48 billion.

2. Long-term Liabilities

The total long-term liabilities of the Company in 2018 were recorded at Rp31.48 billion, decreased by 32.37% or equivalent to Rp.15.07 billion compared to 2017 at Rp.46.55 billion.

This decrease was a result of reduced long-term liabilities and the absence of Post-Employment Benefits Liability. More details about long-term liabilities can be seen in the following explanation.

a). Post-Employment Benefits Liability

There was no post-employment benefits liability until the end of 2018.

b). Long Term Estimated Liabilities

Long-term estimated liabilities at the end of 2018 were recorded at Rp.14.76 billion, decreased by 59.49% or equivalent to Rp.21.68 billion compared to 2017 at Rp.36.44 billion.

c). Other liabilities

Other liabilities at the end of 2018 were recorded at Rp. 16.72 billion, of which the funds were designated as the construction of

sebagai pembangunan fasilitas umum tetapi belum terealisasi namun sudah dibebankan pada tahun berjalan.

public facilities that were yet to be realized but had been charged in the current year.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Liabilitas					Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha	3,43	11,45	8,02	233,90%	Trade Payables
Utang Pajak	9,45	4,33	(5,12)	-54,14%	Tax Payable
Utang Jangka Pendek	0,07	-	(0,07)	-100,00%	
Uang Jaminan dari Pihak Ketiga	30,08	21,56	(8,52)	-28,33%	
Biaya Yang Akan Dibayar	9,39	5,45	(3,94)	-41,97%	
Pendapatan Diterima Di Muka	12,37	11,16	(1,21)	-9,77%	
Liabilitas Diestimasi Jangka Pendek	27,48	16,54	(10,94)	-39,82%	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	92,27	70,49	(21,78)	-23,60%	
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	10,11	-	(10,11)	-100,00%	Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Diestimasi Jangka Panjang	36,44	14,76	(21,68)	-59,49%	
Liabilitas Lainnya	-	16,72	16,72	-100,00%	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	46,55	31,48	(15,07)	-32,37%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	138,82	101,97	(36,85)	-26,54%	
Ekuitas					Equity
Modal Saham Yang Disetor	200,00	200,00	-	0,00%	Paid-Up Capital
Cadangan Umum	326,33	417,95	91,62	28,08%	
Saldo Laba Tahun Berjalan	139,70	161,68	21,98	15,73%	
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(0,45)	(6,43)	(5,98)	1328,67%	
Modal Donasi	0,44	0,44	0,00	0,78%	
Kepentingan Non-Pengendali	0,02	0,0031	(0,02)	-85,42%	
Jumlah Ekuitas	666,04	773,65	107,61	16,16%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	804,86	875,62	70,76	8,79%	Total Liabilities and Equity



3. Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan pada tahun 2018 tercatat senilai Rp773,65 miliar, meningkat 16,16% atau setara Rp107,61 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp666,04 miliar.

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal saham yang disetorkan, dana cadangan umum, saldo laba tahun berjalan, imbalan pasca kerja, modal donasi dan kepentingan non-pengendali. Perincian masing-masing liabilitas dapat dilihat pada uraian berikut ini.

3. Equity

The total equity of the Company in 2018 was recorded at Rp. 773.65 billion, an increase of 16.16% or equivalent to Rp. 107.61 billion compared to 2017 at Rp. 666.04 billion.

The Company's equity consisted of paid-in share capital, general reserve funds, current year's profit balances, post-employment benefits, donation capital and non-controlling interests. Details of each liability can be seen in the following description.

a). Modal Saham Yang Disetor

Modal saham yang disetor pada tahun 2018 sama dengan yang disetorkan pada tahun 2017 yakni senilai Rp200,00 miliar sehingga tercatat tidak ada peningkatan maupun penurunan.

b). Cadangan Umum

Dan dari hasil cadangan umum pada tahun 2018 tercatat senilai Rp417,95 miliar, meningkat 28,08% atau setara Rp91,62 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp326,33 miliar.

c). Saldo Laba Tahun Berjalan

Saldo laba tahun berjalan pada tahun 2018 tercatat senilai Rp161,68 miliar, meningkat 15,73% atau setara Rp21,98 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp139,70 miliar.

Peningkatan ini seiring dengan kinerja perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya sehingga mencatatkan laba yang lebih tinggi.

d). Pengukuran Kembali Imbalan Kerja

Pengukuran kembali imbalan kerja pada tahun 2018 tercatat senilai -Rp6,43 miliar, meningkat 1328,67% atau setara Rp5,98 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai -Rp0,45 miliar.

Peningkatan ini disebabkan meningkatnya jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun pada tahun 2018.

e). Modal Donasi

Modal donasi pada tahun 2018 berada pada posisi sama dengan tahun 2017 yakni senilai Rp0,44 miliar sehingga tercatat tidak ada peningkatan maupun penurunan.

f). Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali pada tahun 2018 tercatat senilai Rp0,0031 miliar, menurun 85,42% dibandingkan tahun 2017 senilai Rp0,02 miliar.

a). Paid-in Capital

The paid-in capital in 2018 was the same as that deposited in 2017, which was Rp 200.00 billion, so that there was no increase or decrease recorded.

b). General Reserves

And from the general reserve results in 2018, it was recorded at Rp.417.95 billion, an increase of 28.08% or equivalent to Rp91.62 billion compared to 2017 at Rp326.33 billion.

c). Current Year Profit Balances

Current Year Profit Balances in 2018 were recorded at Rp. 168.68 billion, an increase of 15.73% or equivalent to Rp. 21.98 billion compared to 2017 at Rp. 139.70 billion.

This increase was in line with the company's performance that was better than the previous year so it recorded higher profits.

d). Remuneration for Employee Benefits

Remuneration for Employee Benefits in 2018 was recorded at Rp. 6.43 billion, an increase of 1328.67% or equivalent to Rp. 5.98 billion compared to 2017 at Rp. 0.45 billion.

This increase was due to the increasing number of employees applying retirement in 2018.

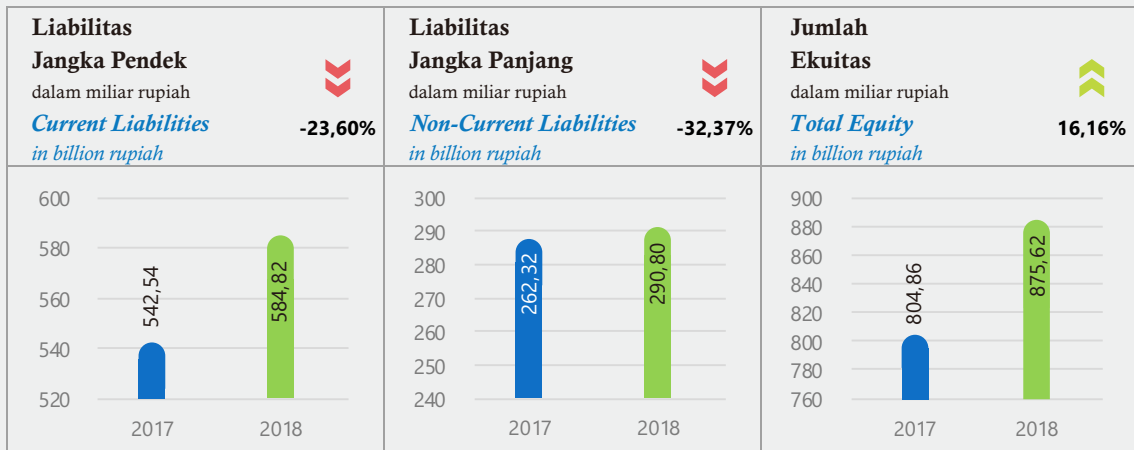
e). Donation Capital

Donation capital in 2018 was in the same position as 2017, which was Rp. 0.44 billion so that there was no increase or decrease.

f). Non-controlling interests

Non-controlling interests in 2018 were recorded at Rp. 0031 billion, decreased by 85.42% compared to 2017 at Rp. 0.02 billion.

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Liabilitas					Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha	3,43	11,45	8,02	233,90%	Trade Payables
Utang Pajak	9,45	4,33	(5,12)	-54,14%	Tax Payable
Utang Jangka Pendek	0,07	-	(0,07)	-100,00%	
Uang Jaminan dari Pihak Ketiga	30,08	21,56	(8,52)	-28,33%	
Biaya Yang Akan Dibayar	9,39	5,45	(3,94)	-41,97%	
Pendapatan Diterima Di Muka	12,37	11,16	(1,21)	-9,77%	
Liabilitas Diestimasi Jangka Pendek	27,48	16,54	(10,94)	-39,82%	
Total Liabilitas Jangka Pendek	92,27	70,49	(21,78)	-23,60%	
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	10,11	-	(10,11)	-100,00%	Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Diestimasi Jangka Panjang	36,44	14,76	(21,68)	-59,49%	
Liabilitas Lainnya	-	16,72	16,72	-100,00%	Other Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	46,55	31,48	(15,07)	-32,37%	
Total Liabilitas	138,82	101,97	(36,85)	-26,54%	
Ekuitas					Equity
Modal Saham Yang Disetor	200,00	200,00	-	0,00%	Paid-Up Capital
Cadangan Umum	326,33	417,95	91,62	28,08%	
Saldo Laba Tahun Berjalan	139,70	161,68	21,98	15,73%	
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(0,45)	(6,43)	(5,98)	1328,67%	
Modal Donasi	0,44	0,44	0,00	0,78%	
Kepentingan Non-Pengendali	0,02	0,0031	(0,02)	-85,42%	
Total Ekuitas	666,04	773,65	107,61	16,16%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	804,86	875,62	70,76	8,79%	Total Liabilities and Equity



» Analisis Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

PENDAPATAN USAHA

Hasil penjualan bersih dari usaha yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2018 tercatat senilai Rp758,90 miliar, meningkat 74,83% atau setara Rp324,82 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp434,08 miliar.

Penjualan pada tahun 2018 mengalami peningkatan terutama untuk bisnis pada lini non-lahan. Peningkatan ini terutama berkat bisnis jasa total logistik yang dijalankan mendapatkan respons yang sangat baik oleh pasar.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Besaran beban pokok penjualan yang harus dikeluarkan Perusahaan pada tahun 2018 senilai Rp480,91 miliar, meningkat 174,13% atau setara Rp305,48 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp175,43 miliar.

Peningkatan ini sejalan dengan upaya Perusahaan dalam mengembangkan usahanya khususnya pada bisnis jasa total logistik.

BIAYA USAHA

Biaya usaha Perusahaan terdiri dari beban umum dan administrasi termasuk di dalamnya beban penjualan dan pemasaran serta beban pajak penghasilan (final). Pada tahun 2018 secara total biaya usaha tercatat senilai Rp133,65 miliar, meningkat 19,44% atau setara Rp21,75 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp111,90 miliar.

Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya biaya untuk menunjang kegiatan operasional yang dijalankan oleh Perusahaan.

PENDAPATAN DAN BIAYA NON-USAHA

Pendapatan non-usaha hingga akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp19,34 miliar, sedikit meningkat setara 1,35% atau setara Rp0,26 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp19,08. Sedangkan dari sisi biaya yang dikeluarkan, pada

» Analysis of Consolidated Profit (Loss) Report

BUSINESS REVENUE

Net sales from the business carried out by the Company in 2018 were recorded at Rp758.90 billion, an increase of 74.83% or equivalent to Rp324.82 billion compared to 2017 at Rp434.08 billion.

Sales in 2018 had increased especially for businesses on non-land lines. This increase was mainly due to the total logistics service business getting a very good response from the market.

COST OF GOODS SOLD

The amount of Cost of goods sold incurred by the Company in 2018 was Rp.480.91 billion, an increase of 174.13% or equivalent to Rp305.48 billion compared to 2017 at Rp175.43 billion.

This increase was in line with the Company's efforts to develop its business, especially in the total logistics services business.

BUSINESS COSTS

The Company's business costs consisted of general and administrative expenses including sales and marketing expenses and income tax expense (final). In 2018, total business costs were recorded at Rp133.65 billion, an increase of 19.44%, equivalent to Rp21.75 billion compared to 2017 at Rp111.90 billion.

This increase was in line with the increase in costs to support the operational activities carried out by the Company.

NON-BUSINESS INCOME AND COSTS

Non-business income as of the end of 2018 was recorded at Rp.19.34 billion, a slight increase of 1.35% or equivalent to Rp.0.26 billion compared to 2017 at Rp.19.08. Whereas for the costs incurred, in 2018 it was recorded Rp.2.99 billion, a decrease of 82.84% or equivalent to Rp.14.43 billion compared to 2017 at 17.42 billion.

tahun 2018 tercatat senilai Rp2,99 miliar, menurun 82,84% atau setara Rp14,43 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai 17,42 miliar.

Secara total, kegiatan non-usaha yang dijalankan mendapatkan laba senilai Rp16,35 miliar, meningkat 881,42% atau setara Rp14,69 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp1,67 miliar. Peningkatan ini berkat efektifnya pengelolaan kegiatan non

LABA SEBELUM PAJAK

Perusahaan mencatatkan laba sebelum pajak senilai Rp160,70 miliar, meningkat 8,28% atau setara Rp12,28 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp148,42 miliar. Secara keseluruhan, peningkatan ini merupakan dampak dari peningkatan pendapatan usaha dan diikuti peningkatan pendapatan non-usaha.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Pada akhir tahun 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan senilai Rp161,66 miliar, meningkat 15,72% atau setara Rp21,97 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp139,70 miliar.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pendapatan (beban) komprehensif tahun berjalan pada tahun 2018 tercatat senilai -Rp5,15 miliar, meningkat 45,76% atau setara Rp1,62 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp3,53 miliar.

In total, the non-business activities carried out received a profit of Rp16.35 billion, an increase of 881.42%, equivalent to Rp.14.69 billion compared to 2017 at Rp1.67 billion. This increase was due to the effective management of non-business activities carried out.

PROFIT BEFORE TAX

The company recorded a profit before tax of Rp. 160.70 billion, an increase of 8.28% or equivalent to Rp. 12.28 billion compared to 2017 at Rp. 148.42 billion. Overall, this increase was the result of an increase in business revenues and followed by an increase in non-business income.

CURRENT YEAR NET PROFIT

At the end of 2018, the Company managed to record net profit for the year of Rp161.66 billion, an increase of 15.72% or equivalent to Rp21.97 billion compared to 2017 at Rp139.70 billion.

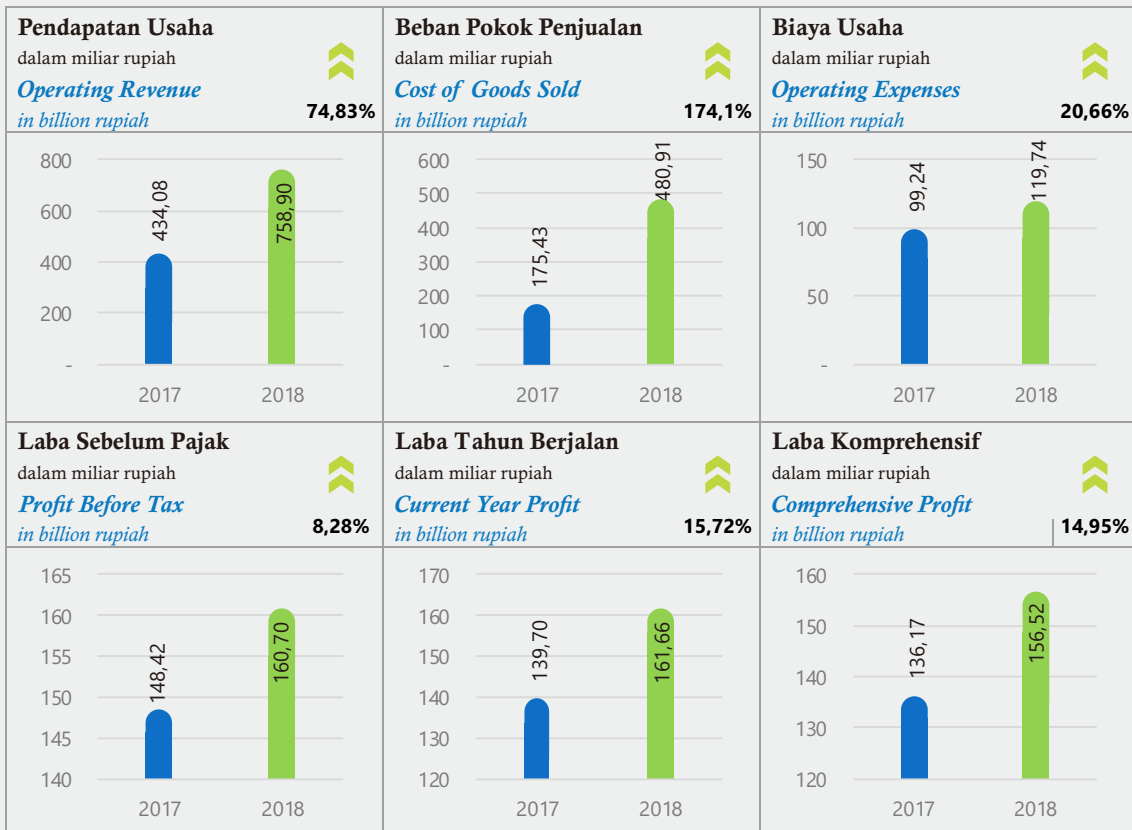
CURRENT YEAR COMPREHENSIVE PROFIT

The comprehensive income (expenses) for the year in 2018 was recorded at -Rp5.15 billion, an increase of 45.76% or equivalent to Rp1.62 billion compared to 2017 at Rp3.53 billion. So that in 2018, the comprehensive Profit of the Current Year was Rp.156.52 billion, an increase of 14.95% or equivalent to Rp.21.97 billion compared to 2017 at Rp.136.17.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Pendapatan Usaha	434,08	758,90	324,82	74,83%	Operating Revenue
Beban Pokok Penjualan	175,43	480,91	305,48	174,13%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	258,65	278,00	19,35	7,48%	Gross Profit
Biaya Usaha	99,24	119,74	20,50	20,66%	Operating Expenses
Beban Pajak Penghasilan (Final)	12,66	13,91	1,25	9,87%	Income Tax Expenses (Final)
Laba Usaha	146,75	144,35	(2,40)	-1,64%	Operating Profit
Pendapatan Non-usaha	19,08	19,34	0,26	1,35%	Non-business Income
Biaya Non-usaha	17,42	2,99	(14,43)	-82,84%	Non-business Expenses
Laba Non-usaha	1,67	16,35	14,69	881,42%	Non-operating Profit
Laba Sebelum Pajak	148,42	160,70	12,28	8,28%	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan (Non-final)	9,55	0,82	(8,73)	-91,41%	Income Tax Expense (Non-final)
Pajak Tangguhan	0,83	1,79	0,96	115,14%	Deferred Tax
Laba Tahun Berjalan	139,70	161,66	21,97	15,72%	Current Year Profit
Pendapatan/(Beban) Komprehensif	(3,53)	(5,15)	(1,62)	45,76%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	136,17	156,52	21,97	14,95%	Comprehensive Profit Year-to-Date
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:					Net Profit of Year-to-Date Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	139,70	161,68	21,99	15,74%	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	0,0013	(0,02)	(0,02)	-1400,05%	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan kepada:					Net Profit of Year-to-Date Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	136,17	156,54	20,37	14,96%	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	0,0013	(0,02)	(0,02)	-1400,05%	Non-controlling Interest



» Analisis Arus Kas Konsolidasian

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp165,00 miliar, menurun 55,79% atau setara Rp208,22 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp373,22 miliar.

Penurunan tersebut di dominasi oleh penurunan kas yang berasal dari aktivitas operasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2018 tercatat senilai -Rp91,01 miliar, menurun 147,20% atau setara Rp283,84 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp192,83 miliar.

Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan pembayaran kas yang dilakukan kepada pemasok.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2018 tercatat senilai -Rp68,32 miliar, meningkat 83,09% atau setara Rp31,01 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai -Rp37,32 miliar.

Peningkatan ini disebabkan peningkatan kegiatan investasi yang dilakukan selama tahun 2018, baik itu untuk investasi berupa pembelian tanah, properti maupun aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 tercatat senilai -Rp48,88 miliar, meningkat 34,58% atau setara -Rp12,56 miliar.

Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan jumlah setoran dividen, pada tahun 2018 dividen yang disetorkan senilai Rp48,90 miliar meningkat 39,55% atau setara Rp13,95 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp34,95 miliar,

» Consolidated Cash Flow Analysis

Cash and cash equivalents at the end of 2018 were recorded at Rp. 165.00 billion, decreased by 55.79% or equivalent to Rp. 201.82 billion compared to 2017 at Rp. 373.22 billion.

The decline was dominated by a decrease in cash from operating activities.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from operating activities in 2018 was recorded at Rp91.01 billion, a decrease of 147.20% or equivalent to Rp283.84 billion compared to 2017 at Rp192.83 billion.

This decrease was due to an increase in cash payments made to suppliers.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Cash flow from investment activities in 2018 was recorded at Rp68.32 billion, an increase of 83.09% or equivalent to Rp31.01 billion compared to 2017 at Rp37.32 billion.

This increase was due to an increase in investment activities carried out during 2018, both for investment in the form of land, property and fixed assets.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flow from financing activities in 2018 was recorded at Rp48.88 billion, an increase of 34.58% or equivalent to Rp12.56 billion.

This increase was due to an increase in the number of dividend deposits, in 2018 the deposited dividend was Rp. 48.90 billion increased by 39.55% or equivalent to Rp. 13.95 billion compared to 2017 at Rp. 34.95 billion,

KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

Perusahaan mencatatkan penurunan bersih kas dan setara kas tahun 2018 senilai -Rp208,22 miliar, menurun 274,70% atau setara Rp327,41 miliar dibandingkan tahun 2017 yang mengalami peningkatan bersih kas dan setara kas tahun 2017 senilai Rp119,18 miliar.

Penurunan ini menyebabkan saldo akhir kas dan setara kas tahun 2018 tercatat senilai Rp165,00 miliar, menurun 55,79% atau setara Rp208,22 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp373,22 miliar.

INCREASE/(DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENTS

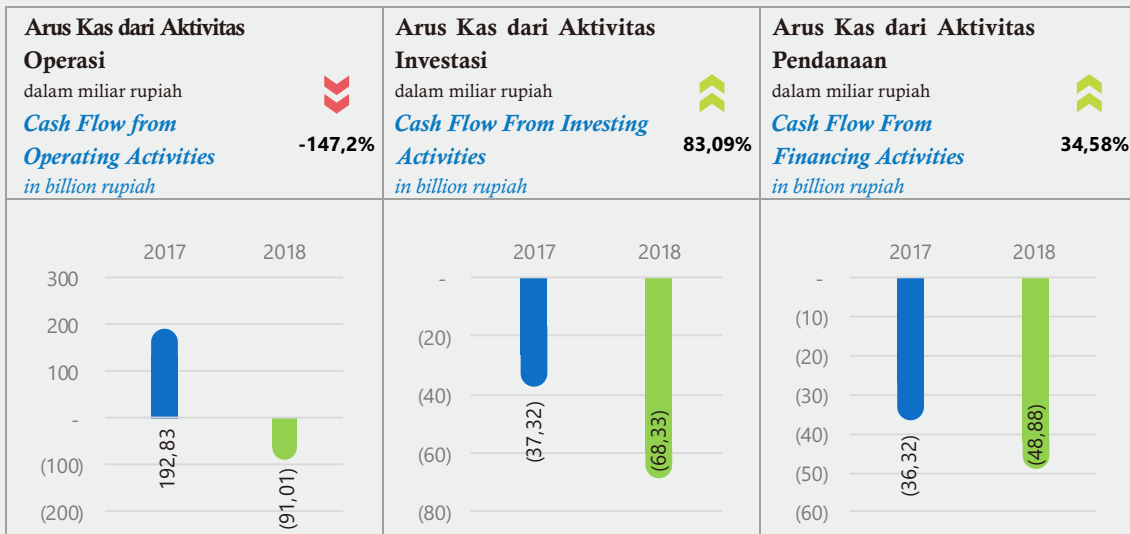
The company recorded a decrease in net cash and cash equivalents in 2018 at Rp208.22 billion, a decrease of 274.70% or equivalent to Rp327.41 billion compared to 2017 which experienced an increase in net cash and cash equivalents at Rp119.18 billion.

This decrease caused the final balance of cash and cash equivalents in 2018 to be at Rp. 165.00 billion, decreased by 55.79% or equivalent to Rp. 208.22 billion compared to 2017 at Rp. 373.22 billion.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Uraian	Tahun Years		Perubahan Change		Description
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	192,83	(91,01)	(283,84)	-147,20%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(37,32)	(68,33)	(31,01)	83,09%	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(36,32)	(48,88)	(12,56)	34,58%	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas	119,19	(208,22)	(327,41)	-274,70%	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	254,03	373,22	119,19	46,92%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	373,22	165,00	(208,22)	-55,79%	Cash and Cash Equivalent at The End of The Year



dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Modal Saham Yang Disetor	200,00	200,00		0,00%	Cash Ratio (%)
Cadangan Umum	326,33	417,95	91,62	28,08%	Current Ratio (%)
Saldo Laba Tahun Berjalan	139,70	161,68	21,98	15,73%	
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(0,45)	(6,43)	(5,98)	1328,67%	
Modal Donasi	0,44	0,44	0,00	0,78%	
Kepentingan Non-Pengendali	0,02	0,0031	(0,02)	-85,42%	
Total Ekuitas	666,04	773,65	107,61	16,16%	

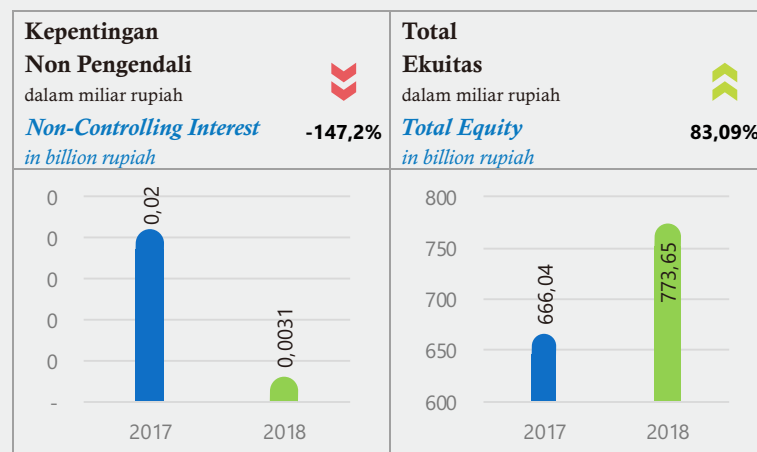
» Analisis Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas pada akhir tahun 2018 memperlihatkan jumlah modal senilai Rp200,00 miliar yang tidak mengalami perubahan sejak tahun 2014 serta terdapat dana cadangan umum senilai Rp417,95 miliar dengan saldo laba tahun berjalan senilai Rp161,68 miliar.

» Analysis of Equity Changes Report

Changes in equity at the end of 2018 showed the capital of Rp. 200.00 billion that did not change since 2014 and there was a general reserve fund of Rp. 417.95 billion with retained earnings balance of Rp. 162.68 billion.

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Modal Saham Yang Disetor	200,00	200,00	-	0,00%	Cash Ratio (%)
Cadangan Umum	326,33	417,95	91,62	28,08%	Current Ratio (%)
Saldo Laba Tahun Berjalan	139,70	161,68	21,98	15,73%	
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(0,45)	(6,43)	(5,98)	1328,67%	
Modal Donasi	0,44	0,44	0,00	0,78%	
Kepentingan Non-Pengendali	0,02	0,0031	(0,02)	-85,42%	
Total Ekuitas	666,04	773,65	107,61	16,16%	



» Analisis Rasio Keuangan Konsolidasian

Berikut adalah analisis mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perusahaan pada 2017 dan 2018.

» Analysis of Consolidated Financial Ratios

The following is an analysis of the important consolidated financial ratios that illustrate the achievement of the Company's financial and operational performance in 2017 and 2018.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio kas dan rasio lancar.

Secara umum, nilai ideal rasio likuiditas minimum sebesar 150% yang mana semakin besar nilai rasio akan semakin baik dan Perusahaan dalam kondisi sehat.

LIQUIDITY RATIO

The Liquidity Ratio is a measure used to calculate the level of the Company's ability to meet its short-term liabilities. The level of the Company's ability to meet its short-term liabilities is reflected in its cash ratio, fast ratio and current ratio.

In general, the ideal value of the minimum liquidity ratio is 150%, where the greater the value of the ratio, the better and the healthier the company's condition

1. Rasio Kas

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas dan setara kas yang ada. Rasio kas pada tahun 2018 sebesar 207,65%, menurun 40,66% dibandingkan tahun 2017 sebesar 349,92%.

Rasio kas ini cukup tinggi karena menunjukkan saldo kas yang relatif mencukupi sepanjang tahun, atau dengan kata lain Perusahaan masih mampu memenuhi liabilitas jangka pendeknya sebanyak 2 kali atau setiap Rp1 liabilitas jangka pendek perusahaan dapat dijamin pembayarannya dengan 2 Rupiah kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan.

2. Rasio Lancar

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar pada tahun 2018 sebesar 829,65%, meningkat 41,09% dibandingkan tahun 2017 sebesar 588,02%.

Rasio lancar ini menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki Perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek Perusahaan sebanyak 8,3 kali atau setiap Rp1 liabilitas jangka pendek Perusahaan dapat dijamin pembayarannya dengan 8,3 Rupiah aset lancar.

1. Cash ratio

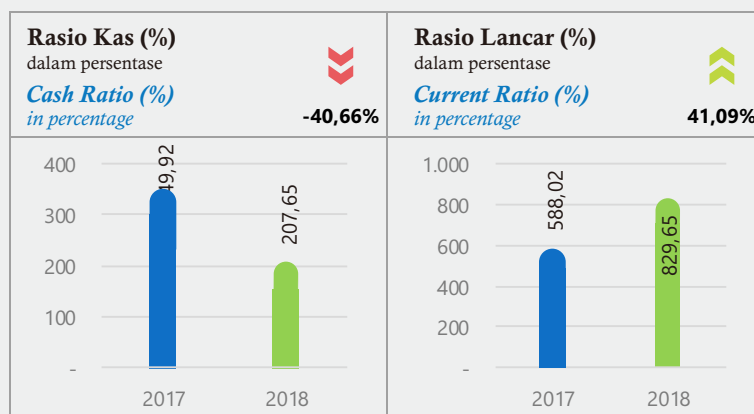
The cash ratio is used to measure a company's ability to pay short-term obligations with existing cash and cash equivalents. The cash ratio in 2018 was 207.65%, a decrease of 40.66% compared to 2017 at 349.92%.

This cash ratio was quite high because it showed that the cash balance was relatively sufficient throughout the year, or in other words, the company was still able to meet its short-term liabilities 2 times or every Rp1 of short-term liability can be guaranteed payment with 2 Rupiah cash and cash equivalents owned by the Company.

2. Current Ratio

The current ratio is used to measure a company's ability to pay its short-term obligations using its current assets. The current ratio in 2018 was 829.65%, an increase of 41.09% compared to 2017 at 588.02%.

This current ratio showed that current assets owned by the Company were able to fulfill the Company's short-term liabilities of 8.3 times or every Rp1 short-term liability, can be guaranteed the payment of Rp. 8.3 current assets.



RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan ini antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset (*debt to total asset*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset Perusahaan dibiayai dengan liabilitas Perusahaan, dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset, semakin besar rasio ini maka semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi. Selain itu, kemampuan Perusahaan juga dapat diukur dari rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to total equity*), yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitasnya, dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas, semakin kecil rasio ini, maka semakin baik.

Semakin besar nilai kedua rasio di atas, maka semakin besar liabilitas yang dimiliki Perusahaan, artinya semakin besar kewajiban Perusahaan yang harus dipenuhi, maksimal nilainya adalah 200%.

1. Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar 11,60% menurun -32,76% dibandingkan tahun 2017 sebesar 17,25%. Hal ini berarti bahwa total liabilitas Perusahaan mampu mendanai 11,60% total aset yang dimiliki Perusahaan.

2. Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar 13,12% menurun -37,07% dibandingkan tahun 2017 sebesar 20,85%. Hal ini berarti bahwa besarnya pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh total liabilitas sebesar 13,12% dibandingkan pendanaan yang dibiayai ekuitasnya.

SOLVABILITY RATIO

Solvability Ratio shows the Company's ability to pay all of its obligations, both short and long-term. This capability can be measured, among others, by the ratio of liabilities to assets (debt to total assets), which is the ratio used to measure the extent to which the Company's assets are financed by the Company's liabilities, calculated by comparing the number of liabilities to total assets, the greater the ratio, the greater company obligations that must be fulfilled. In addition, the Company's ability can also be measured by the ratio of liabilities to equity (debt to total equity), which is used to measure how much of each rupiah's equity is used as collateral for the entire liability, calculated by comparing the total liabilities to total equity, the smaller this ratio, the better.

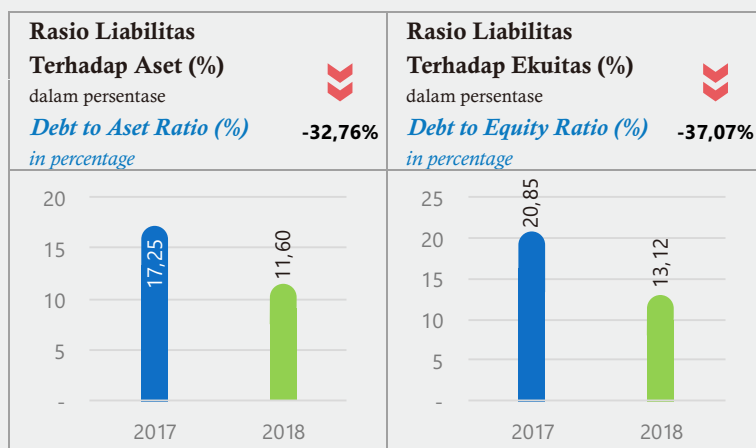
The greater the value of the two ratios above, the greater the liability the Company has, which means that the greater the Company's liabilities must be fulfilled, the maximum value is 200%.

1. Liability to Asset Ratio

The liability ratio for the Company's assets in 2018 was 11.60%, a decrease of 32.76% compared to 2017 at 17.25%. This means that the Company's total liabilities were able to fund 11.60% of the total assets of the Company.

2. Liability to Equity Ratio

The liability ratio to the Company's equity in 2018 was recorded at 13.12%, a decrease of 37.07% compared to 2017 at 20.85%. This means that the amount of company funding financed by total liabilities was 13.12% compared company to funding financed by equity.



RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang dipergunakan Perusahaan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola Perusahaan. Rasio ini merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama Perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Adapun tingkat profitabilitas Perusahaan pada 2017 ditunjukkan dengan rasio margin laba bersih, tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas.

1. Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih dari kegiatan penjualan yang dilakukan. Pada tahun 2018, margin laba bersih Perusahaan tercatat sebesar 21,22% menurun 34,05% dibandingkan tahun 2017 sebesar 32,18%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 penjualan bersih mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,21.

2. Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio untuk mengukur pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Pada tahun 2018, tingkat pengembalian aset Perusahaan tercatat 20,32% meningkat 1,56% dibandingkan tahun 2017 sebesar 20,01%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 total aset mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,2.

Peningkatan ini disebabkan adanya

PROFITABILITY RATIO

A profitability ratio is a measure used by the Company to calculate the net end result of various policies and decisions taken by management that will provide the final answer about management effectiveness in managing the Company. This ratio is the main ratio in all financial statements because the main purpose of the Company is the operation results/profits. The level of profitability of the Company in 2018 was indicated by the ratio of net profit margins, asset returns, and equity returns.

1. Net Profit Margin

Net profit margin is a ratio to measure the Company's ability to obtain net profits from sales activities carried out. In 2018, the Company's net profit margin was at 21.22%, a decrease of 34.05% compared to 2017 at 32.18%. This means that every Rp1 net sales could generate a profit of Rp. 0.21.

2. Asset Return Rate

Asset return is a ratio to measure returns from business for all existing assets. In 2018, the return on assets of the Company was 20.32%, an increase of 1.56% compared to 2017 at 20.01%. This means that every Rp1 total assets could generate a profit of Rp.2.2.

This increase was due to an increase in profits before interest, taxes and depreciation generated by the company and an increase in company assets used.

peningkatan laba sebelum bunga, pajak dan penyusutan yang dihasilkan oleh perusahaan dan peningkatan aset perusahaan yang dipergunakan.

3. Tingkat Pengembalian Ekuitas

Tingkat pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan ekuitas dalam menghasilkan pendapatan bersih. Pada tahun 2018, tingkat pengembalian ekuitas Perusahaan tercatat 27,09% meningkat 2,05% dibandingkan tahun 2017 sebesar 26,54%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan/posisi pemilik perusahaan.

4. Tingkat Pengembalian Investasi

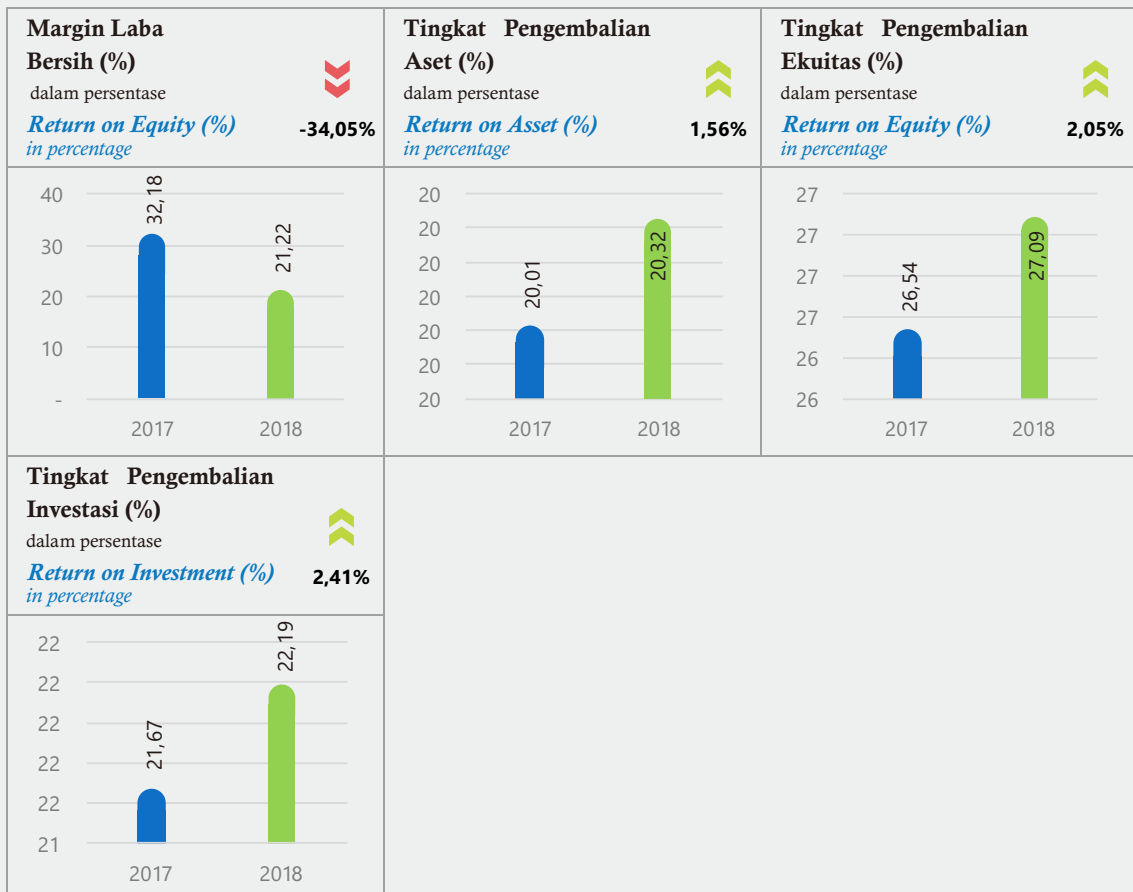
Pada tahun 2018, perusahaan mencatat rasio tingkat pengembalian investasi sebesar 22,19% atau meningkat 2,41% jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 21,67%. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan laba sebelum bunga, pajak dan penyusutan yang dihasilkan oleh perusahaan dan peningkatan aset perusahaan yang dipergunakan.

3. Equity Return Rate

The equity return rate is a ratio to measure the ability of equity to generate net income. In 2018, the Company's return on equity was 27.09%, an increase of 2.05% compared to 2017 at 26.54%. This means that the higher the rate of return or income obtained the better the position of the owner of the company.

4. Investment Return Rate

In 2018, the company recorded an investment return ratio of 22.19% or an increase of 2.41% compared to 2017 at 21.67%. This increase was due to an increase in profits before interest, taxes and depreciation generated by the company and an increase in company assets used.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN LAINNYA

Other Financial Performance Review

» Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya sedangkan rasio lancar dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya.

» Ability to Pay Debt and Receivable Collectability

The ability to pay debts can be seen through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios that show a company's ability to meet short-term liabilities can be measured, among others, by its cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash and cash equivalents of a company with the amount of its short-term liabilities, while the current ratio can be calculated by comparing the amount of current assets with the amount of its short-term liabilities.

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Rasio Kas	349,92	207,65	(142,27)	-40,66%	Cash Ratio (%)
Rasio Lancar	588,02	829,65	241,63	41,09%	Current Ratio (%)

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya, antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset (*debt to asset ratio*) dengan cara membandingkan total liabilitas terhadap total asetnya dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dengan cara membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitasnya.

The solvency ratio shows the Company's ability to pay its obligations, among others, can be measured through the debt to total asset ratio by comparing total liabilities to total assets and debt to equity ratio by comparing the total liabilities to the amount of equity.

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (%)	17,25	11,60	(5,65)	-32,76%	Debt to Aset Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	20,85	13,12	(7,73)	-37,07%	Debt to Equity Ratio (%)

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang) maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut dapat disajikan sebagai aset tidak lancar.

Accounts receivable represent amounts owed by customers for sale of merchandise or services in normal business activities. If the receivable is estimated to be billed within one year or less (or in the normal operating cycle if it is longer), then the receivables are classified as current assets. Otherwise, the receivables can be classified as non-current assets.

Receivable Collectability is reviewed regularly. The

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Kolektibilitas piutang Perusahaan berdasarkan *collection period ratio* pada tahun 2018 sebesar 115,01 hari, lebih lama dibandingkan pada 2016 sebesar 66,46 hari. Hal ini disebabkan piutang usaha pada 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp144,11 miliar atau 182,33% dari periode 2017.

collectibility of the Company's receivables based on the collection period ratio in 2018 amounted to 115.01 days, which was longer than in 2017 of 66.46 days. This was because trade receivables in 2018 increased by Rp144.11 billion or 182.33% from the 2017 period.

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Collection Period (Hari)	66,46	115,01	48,55	73,05%	Collection Period (Days)

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL DENGAN REALISASI 2018 DAN PROYEKSI 2019

Comparison Between Initial Targets And 2018 Realization And 2019 Projections

» Posisi Keuangan

Jumlah aset terealisasi senilai Rp875,62 miliar atau mencapai 101,02% target 2018 sebesar Rp866,80 miliar dengan komposisi aset lancar senilai Rp584,82 miliar atau mencapai 151,74% dari target 2018 sebesar Rp385,40 miliar dan realisasi aset tidak lancar senilai Rp290,80 miliar atau mencapai 60,41% target 2018. Pencapaian ini disebabkan adanya peningkatan piutang usaha dan biaya yang dibayarkan di muka.

Pada tahun 2019, Perusahaan memproyeksikan jumlah aset mencapai Rp1.297,15 miliar dengan komposisi aset lancar senilai Rp736,53 miliar dan aset tidak lancar senilai Rp560,61 miliar.

» Financial position

The assets realized was at Rp.875.62 billion or reached 101.02% of the 2018 target at Rp.866.80 billion with the composition of current assets at Rp.584.82 billion or reaching 151.74% of the 2018 target at Rp.385.40 billion and the realization of non-current assets of Rp290.80 billion or reaching 60.41% of the 2018 target. This achievement was due to an increase in trade receivables and fees paid in advance.

In 2019, the Company projects total assets reached Rp1,297.15 billion with the composition of current assets at Rp736.53 billion and non-current assets at Rp560.61 billion.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Aset Lancar	584,82	385,40	151,74%	736,53	Current Asset
Aset Tidak Lancar	290,80	481,40	60,41%	560,61	Non-Current Asset
Jumlah Aset	875,62	866,80	101,02%	1.297,15	Total Aset

Jumlah liabilitas terealisasi senilai Rp101,97 miliar atau mencapai 122,03% target 2018 sebesar Rp83,56 miliar dengan komposisi liabilitas jangka pendek senilai Rp70,49 miliar atau mencapai 125,18% dari target 2018 sebesar Rp56,31 miliar dan realisasi liabilitas jangka panjang senilai Rp31,48 miliar atau mencapai 115,54% dari target 2018 sebesar Rp27,25 miliar. Realisasi ekuitas tercatat senilai Rp773,65 miliar atau mencapai 98,78% target 2018 sebesar Rp783,24 miliar. Pencapaian ini seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan yang berhasil dicatatkan Perusahaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan memproyeksikan jumlah liabilitas mencapai Rp371,36 miliar dengan komposisi liabilitas jangka pendek senilai Rp321,25 miliar dan liabilitas jangka panjang senilai Rp50,11 miliar. Sedangkan jumlah ekuitas sendiri di proyeksikan senilai Rp925,78 miliar.

The total liability was realized at Rp.101.97 billion or reached 122.03% of the 2018 target at Rp.83.56 billion with a composition of short-term liabilities at Rp70.49 billion or reached 125.18% of the 2018 target at Rp.56.31 billion and the realization of long-term liabilities at Rp. 31.48 billion or reaching 115.54% of the 2018 target at Rp. 27.25 billion. Equity realization was recorded at Rp. 773.65 billion or reached 98.78% of the 2018 target at Rp. 783.24 billion. This achievement was in line with the increase in profit for the year which was successfully listed by the Company.

In 2019, the Company projects total liabilities reached Rp. 371.36 billion with a composition of short-term liabilities of Rp. 321.25 billion and long-term liabilities of Rp. 50.11 billion. While the amount of equity alone was projected at Rp. 925.78 billion.

Kinerja Keuangan	Tahun Years		Perubahan Change		Financial Performance
	2017	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	70,49	56,31	125,18%	321,25	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	31,48	27,25	115,54%	50,11	Non-Current Liability
Jumlah Liabilitas	101,97	83,56	122,03%	371,36	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	773,65	783,24	98,78%	925,78	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	875,62	866,80	101,02%	1.297,15	Total Liabilities and Equity

»» Laba (Rugi)

Pendapatan usaha terealisasi senilai Rp758,90 miliar atau mencapai 152,72% dari target 2018 sebesar Rp496,91 miliar. Pencapaian ini berkat bisnis jasa total logistik yang dijalankan oleh Perusahaan mendapatkan antusiasme yang sangat tinggi oleh pasar.

Beban pokok penjualan terealisasi senilai Rp480,91 miliar atau mencapai 240,79% dari target 2018 sebesar Rp199,72 miliar lalu dari segi biaya usaha terealisasi senilai Rp119,74 miliar atau mencapai 102,60% dari target 2018 sebesar Rp116,71 miliar.

Laba tahun berjalan terealisasi senilai Rp161,66 miliar atau mencapai 104,30% dari target 2018 sebesar Rp155,01 miliar. Pencapaian ini seiring dengan komitmen perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya baik pada lini bisnis lahan maupun non-lahan.

Pada tahun 2019, diproyeksikan Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha senilai

»» Profit (Loss)

Realized operating revenues was Rp. 758.90 billion or reached 152.72% from the 2018 target at Rp. 496.91 billion. This achievement was due to the total logistics services business run by the Company receiving very high enthusiasm by the market.

The cost of goods sold was realized at Rp.480.91 billion or reached 240.79% of the 2018 target at Rp199.72 billion, and the realized business cost was Rp.119.74 billion or 102.60% of the 2018 target at Rp.116.71 billion.

The current year's profit was realized at Rp161.66 billion or 104.30% of the 2018 target at Rp155.01 billion. This achievement was in line with the company's commitment in developing its business both in the land and non-land business lines.

In 2019, the Company was projected to record a business income of Rp929.38 billion with the cost of goods sold of Rp570.71 billion and business cost of Rp132.64 billion so that later it is expected to be able to record a profit of Rp187.35 billion.

Rp929,38 miliar dengan beban pokok penjualan senilai Rp570,71 miliar dan biaya usaha senilai Rp132,64 miliar sehingga

dalam miliar rupiah		in billion rupiah			
Kinerja Keuangan	Realisasi Realization 2018	RKAP 2018	Pencapaian Achievement 2019/RKAP	RKAP 2019	Financial Performance
Pendapatan Usaha	758,90	496,91	152,72%	929,38	Operating Revenue
Beban Pokok Penjualan	480,91	199,72	240,79%	570,71	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	278,00	297,19	93,54%	358,67	Gross Profit
Biaya Usaha	119,74	116,71	102,60%	132,64	Operating Expenses
Beban Pajak Penghasilan (Final)	13,91	19,58	71,04%	19,50	Income Tax Expenses (Final)
Laba Usaha	144,35	160,90	89,71%	206,54	Operating Profit
Pendapatan Non-usaha	19,34	13,11	147,48%	10,32	Non-business Income
Biaya Non-usaha	2,99	8,63	34,62%	12,21	Non-business Expenses
Laba Non-usaha	16,35	4,48	364,69%	(1,90)	Non-operating Profit
Laba Sebelum Pajak	160,70	165,38	97,17%	204,64	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan (Non-final)	0,82	10,50	7,81%	17,41	Income Tax Expense (Non-final)
Pajak Tangguhan	1,79	0,13	1428,09%	0,13	Defered Tax
Laba Tahun Berjalan	161,66	155,01	104,30%	187,35	Current Year Profit
Pendapatan/(Beban) Komprehensif	(5,15)	-	0,00%	-	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	156,52	155,01	100,98%	187,35	Comprehensive Profit Year-to-Date
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:					Net Profit of Year-to-Date Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	161,68	155,01	104,31%	187,35	Owner of Parent Entity
Keperentingan Non-pengendali	(0,02)	-	0,00%	-	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan kepada:					Net Profit of Year-to-Date Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	156,54	155,01	100,99%	187,35	Owner of Parent Entity
Keperentingan Non-pengendali	(0,02)	-	0,00%	-	Non-controlling Interest

Arus Kas

Arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan masing-masing adalah -Rp91,01 miliar, -Rp68,33 miliar dan -Rp48,88 miliar sehingga saldo akhir kas dan setara kas yang diperoleh senilai Rp165,00 miliar atau mencapai 67,59% target 2018 sebesar Rp244,13 miliar. Pencapaian ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas operasi perusahaan yang membutuhkan pengeluaran kas yang lebih besar

Pada tahun 2019, diproyeksikan Perusahaan memperoleh kas dan setara kas akhir tahun senilai Rp351,82 miliar.

Cash flow

Cash flows from operating, investing and financing activities were Rp91.01 billion, Rp68.33 billion and Rp.48.88 billion respectively, so the final balance of cash and cash equivalents was at Rp.165.00 billion or 67.59% of the 2018 target at Rp244.13 billion. This achievement was due to the increase in the company's operating activities that required greater cash outlays

In 2019, it is projected that the Company will obtain year-end cash and cash equivalents of Rp. 351.82 billion.

dalam miliar rupiah		in billion rupiah			
Uraian	Realisasi Realization 2018	RKAP 2018	Pencapaian Achievement 2019/RKAP	RKAP 2019	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(91,01)	180,83	-50,33%	403,81	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(68,33)	(223,83)	30,53%	(259,26)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(48,88)	(33,67)	145,18%	(46,83)	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas	(208,22)	(76,66)	271,60%	97,72	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	373,22	320,79	116,34%	254,09	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	165,00	244,13	67,59%	351,82	Cash and Cash Equivalent at The End of The Year

»» Tingkat Kesehatan

Tingkat Kesehatan Perusahaan dihitung dan hasil skor/bobotnya ditentukan berdasarkan KEP100/MBU/2002.

Tingkat kesehatan berada diposisi Sehat AA dengan jumlah skor 92,75 lebih baik dari yang ditargetkan pada 2018 sebesar 90,75.

Pada tahun 2019, tingkat kesehatan diproyeksikan berada pada posisi yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya yakni Sehat AA.

»» Health Level

The Company's Health Level was calculated and the score/weight was determined based on KEP100/MBU/2002.

The level of health was in the position of Healthy AA with a score of 92.75 better than the target in 2018 at 90.75.

In 2019, the health level is projected to be in the same position as in previous years, which is Healthy AA.

dalam miliar rupiah		in billion rupiah			
Kinerja Keuangan	Realisasi Realization 2018	RKAP 2018	Pencapaian Achievement 2019/RKAP	RKAP 2019	Financial Performance
Aspek Keuangan	66,00	64,00	103,13%	65,00	Financial Aspect
Aspek Operasional	12,75	12,75	100,00%	12,75	Operational Aspect
Aspek Administrasi	14,00	14	100,00%	14,00	Administrative Aspect
Jumlah Skor	92,75	90,75	102,20%	91,75	Total Score
Tingkat Kesehatan	Sehat AA Healthy AA	Sehat AA Healthy AA		Sehat AA Healthy AA	Soundness Level

GAMBARAN PENCAPAIAN TARGET PERUSAHAAN ANAK 2018

An Overview Of The Achievement Of The 2018 Subsidiary Company Target

Gambaran secara umum mengenai PT SIER Puspa Utama sebagai anak perusahaan pada tahun 2018 dapat tercermin dalam laporan keuangan pokok perusahaan anak sebagai berikut.

The general description of PT SIER Puspa Utama as a subsidiary in 2018 can be reflected in the following basic financial statements.

»» Posisi Keuangan

Posisi keuangan hingga akhir tahun 2018 berada pada nilai Rp35,15 miliar atau mencapai 897,93% target RKAP 2018 atau setara 68,21% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 senilai Rp20,89 miliar. Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah pinjaman dari induk.

»» Financial position

The financial position until the end of 2018 was at Rp. 35.15 billion or reached 897.93% of the 2018 RKAP target or equivalent to 68.21% compared to 2017 realization at Rp. 20.89 billion. This was due to an increase in the number of loans from the parent company.

dalam miliar rupiah		in billion rupiah				
Kinerja Keuangan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Financial Performance
	2017	2018				
Aset						
Aset Lancar	20,32	33,89	3,61	66,83%	10,64%	
Aset Tidak Lancar	0,58	1,25	0,31	116,73%	24,56%	
Total Aset	20,89	35,15	3,91	68,21%	11,14%	
Liabilitas						
Liabilitas Jangka Pendek	18,84	34,84	0,36	84,96%	1,04%	
Liabilitas Jangka Panjang						
Total Liabilitas	18,84	34,84	0,36	84,96%	1,04%	
Ekuitas	2,06	0,31	3,55	-85,12%	1159,99%	
Total Liabilitas dan Ekuitas	20,89	35,15	3,91	68,21%	11,14%	

»» Laba (rugi)

Labanya tahun berjalan PT SPU hingga akhir tahun 2018 tercatat berada pada posisi merugi senilai Rp1,75 miliar atau mencapai -87,71% target RKAP 2018 atau setara -1400,05% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 senilai Rp0,13 miliar. Hal ini disebabkan terdapat proyek yang dikerjakan SPU yang dihentikan sebelum proyek selesai sehingga timbul kerugian materiil

»» Profit (Loss)

PT SPU's current year's profit until the end of 2018 was recorded at a loss of Rp1.75 billion or reaching 87.71% of the 2018 RKAP target, equivalent to 1400.05% compared to 2017 realization at Rp0.13 billion. This was because there was a project carried out by the SPU that was terminated before the project was completed so that material loss occurred

Kinerja Keuangan	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP	Financial Performance
	2017	2018				
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Kontraktor	9,91	28,10	50,00	183,57%	177,92%	
Pendapatan Supplier	7,86	10,64	3,15	35,32%	29,64%	
Total Pendapatan Usaha	17,77	38,74	53,15	117,99%	137,20%	
Biaya Usaha						
Beban Pokok Penjualan	16,28	35,02	47,84	115,10%	136,58%	
		3,12	2,40	171,88%	76,74%	
Total Biaya Usaha	17,43	38,15	50,24	118,84%	131,68%	
Labanya Tahun Berjalan	0,13	(1,75)	1,54	-1400,05%	-87,71%	

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Facts After The Date Of The Accountant's Report

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Until the end of 2018, there was no material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Penentuan besaran pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan dan rencana investasi. Pembagian dividen/laba dilakukan setiap akhir periode setelah mendapatkan Persetujuan Laporan Tahunan melalui RUPS.

Determination of the dividend payments to Shareholders was carried out at the time of the GMS by considering the needs and investment plans. Dividend/profit distribution was carried out at the end of each period after obtaining an Annual Report Approval through the GMS.

»» Pembagian Dividen 2018

Berdasarkan berita acara RUPS PT Surabaya Industrial Estate Rungkut tanggal 12 Mei 2017 nomor 05 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, disepakati bahwa pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017 diputuskan sebesar 35% dari laba Tahun Buku 2017, dengan nominal Rp48,89 miliar, adapun setoran dividen kepada Pemegang Saham telah dilakukan pada tanggal 04 Juni 2018 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham yang berlaku.

»» Dividend Distribution 2018

Based on the minutes of the PT Surabaya Industrial Estate Rungkut GMS on May 12, 2017 number 05 concerning the Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017, it was agreed that the dividend distribution for the Fiscal Year 2017 would be 35% of the profit for 2017, with a nominal value of Rp. 48.89 billion, while the dividend payment to the Shareholders made on June 4, 2018 was in accordance with the composition of the applicable shareholding.

Uraian	Tahun Buku Fiscal Year					Description
	2013	2014	2015	2016	2017	
Laba Bersih	91,87	103,62	95,25	116,06	139,70	
Pembayaran Dividen						
Persentase	30%	30%	30%	30%	35%	
Jumlah yang Dibayarkan	27,56	31,09	28,57	34,82	48,89	
• Pemerintah RI	13,78	15,54	14,29	17,41	24,45	
• Pemerintah Provinsi Jatim	6,89	7,77	7,14	8,70	12,22	
• Pemerintah Kota Surabaya	6,89	7,77	7,14	8,70	12,22	
Tanggal Pembayaran	Mei 2014	Juni 2015	Juni 2016	Juni 2017	Juni 2018	Date of Distribution

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM *Share Ownership Program*

SIER bukan meru perusahaan publik, sehingga tidak ada kebijakan maupun pelaksanaan program *Employee Stock Option Program (ESOP)/Management Stock Option Program (MSOP)* yang dijalankan oleh Perusahaan.

SIER is not a public company, so there is no policy or implementation of the Employee Stock Option Program (ESOP)/ Management Stock Option Program (MSOP) program run by the Company.

REALISASI HASIL PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Of Use Of Proceeds From Public Offerings

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan/menggunakan dana hasil dari penawaran umum, sehingga tidak ada laporan realisasi yang diterbitkan.

Until the end of 2018, the Company did not obtain / use the funds resulting from the public offering, so that no realization reports were issued.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions That Contain Conflicts Of Interest And/or Transactions With Affiliated Parties

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga. Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajiban dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tahun 2018 telah disetujui oleh kedua belah pihak dan bersifat wajar sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

During 2018, the Company did not conduct transactions containing conflicts of interest. All of the Company's affiliated transactions have been carried out in accordance with the terms and conditions and economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties. The Company conducts periodic reviews of all affiliate transactions in terms of fairness and the prevalence of transactions in accordance with Regulation No. IX.E.1 Attachment of the Chairman's Decree of Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions, so that there is no information disclosed.

All related party transactions conducted in 2017 have been approved by both parties and are fair in accordance with PSAK 7 (2010 revised) "Related Party Disclosures".

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Ties For Capital Goods Investment

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material dengan pihak mana pun.

Until the end of 2018, the Company did not have material capital investment bonds with any party.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realized Last Financial Year

Pada tahun 2018, pengeluaran Perusahaan untuk investasi barang modal sebesar Rp67,63 miliar dengan perincian sebagai berikut.

- 1 Belanja modal rutin SIER yang terdiri dari renovasi sarana dan prasarana, renovasi properti investasi, dan pembelian kendaraan serta peralatan senilai Rp14,08 miliar meningkat 58,69% atau Rp5,21 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp8,87 miliar.
- 2 Belanja modal non rutin Perseroan terdiri dari pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan pabrik serta gudang senilai Rp53,55 miliar atau meningkat 87,70% atau Rp25,02 miliar dibandingkan tahun 2017 senilai Rp28,53 miliar.

In 2018, the Company's expenditure for capital goods investment amounted to Rp.67.63 billion with the following details.

1. *SIER's routine capital expenditure consisting of the renovation of facilities and infrastructure, investment property renovation, and purchase of vehicles and equipment was recorded at Rp14.08 billion, an increase of 58.69% or Rp.5.21 billion compared to 2017 at Rp8.87 billion.*
2. *The Company's non-routine capital expenditure consisting the construction of facilities and infrastructure, construction of factories and warehouses was Rp53.55 billion, an increase of 87.70% or Rp25.02 billion compared to 2017 at Rp28.53 billion.*

PERUBAHAN PERATURAN PER UNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN

Amendments To Laws And Regulations On The Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan sepanjang tahun 2018. Namun guna mengantisipasi hal tersebut Perusahaan telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko.

There were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company throughout 2018. However, in order to anticipate this, the Company has formed a Risk Management work unit.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policies

Laporan Keuangan Perusahaan sudah menyesuaikan dengan standar akuntansi (PSAK). Pada 2018 telah terjadi perubahan kebijakan akuntansi dengan adanya penerapan standar akuntansi keuangan yang baru.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 ini tidak menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

The Company's Financial Statements have adjusted to accounting standards (PSAK). In 2018 there had been a change in accounting policy with the adoption of new financial accounting standards.

The application of the change in the interpretation of accounting standards was effective from January 1, 2018, and did not cause changes to the Company and subsidiary' accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada periode tahun 2018. Namun untuk mengelola pertumbuhan ke depan, Perusahaan senantiasa melakukan analisa terkait ancaman dan peluang yang mungkin dihadapi atau didapatkan dalam menjalankan usaha melalui Unit Manajemen Risiko.

There were no issues that had the potential to have a significant effect on the Company's business continuity in the period of 2018. However, to manage future growth, the Company always analyzes the threats and opportunities that may be encountered or acquired in conducting business through the Risk Management Unit.

PENDUKUNG BISNIS

Business Support

» Pengembangan dan pembangunan

Pengembangan Bisnis

Perseroan senantiasa mengembangkan bisnisnya, salah satunya dengan melakukan kerja sama baik dengan sesama BUMN yang bertajuk Sinergi BUMN maupun dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Kerja sama yang terealisasi selama tahun 2018 antara lain dengan perusahaan-perusahaan berikut

» Development and Establishment

Business development

The company continues to develop its business, one of which is by cooperating well with fellow SOEs entitled Sinergi BUMN (Synergy of SOEs) and with other companies. The cooperation realized during 2018 includes the following companies.

No.	Rekanan <i>Partners</i>	Status Rekanan <i>Partner Status</i>	Bidang Kerja sama <i>Field of Cooperation</i>
A Pengembangan Kawasan dan Sarana Prasarana			
1	PT Perusahaan Gas Negara	BUMN	Pemanfaatan lahan untuk jaringan pipa gas di dalam Kawasan
2	PT Indonesia Comnet Plus (ICON+)	BUMN	Penyediaan fasilitas jaringan internet di dalam Kawasan
3	PT Bina Karya	BUMN	Pengawasan pembangunan instalasi <i>recycle</i> air bersih
			Penyusunan masterplan SIER & PIER
4	PT Yodya Karya	BUMN	Penyusunan HBU SIER-PIER dan FS Kawasan Industri Sedayu Gersik
5	PDAM Pasuruan	BUMD	Studi kelayakan pembangunan pabrik pupuk NPK dan Superblok di Kawasan Industri SIER
6	PT Perusahaan Listrik Negara	BUMN	Penyediaan air bersih untuk Kawasan PIER
7	PT Pilar Bahtera Energi	Entitas Anak BUMN	Pelayanan listrik di Kawasan
8	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Perguruan Tinggi	Pelayanan listrik di Kawasan
			<i>Relayouting</i> lalu lintas Kawasan Industri SIER
B Kerjasama Total Jasa Logistik			
1	PT Industri Sandang Nusantara	BUMN	<i>Trading</i> dan pengiriman benang
2	PT Petrovina Energi Indonesia	BUMN	<i>Trading</i> dan pengiriman batu bara
3	PT Widodo Makmur Unggas	Mitra Lain	<i>Trading</i> dan Pengiriman mesin potong
4	PT Polowijo Gosari	Mitra Lain	<i>Trading</i> dan Pengiriman pupuk
5	PT Primissima	BUMN	<i>Trading</i> dan Pengiriman benang
6	PT Asuransi Kredit Indonesia	BUMN	Penjaminan <i>Trading</i>
7	PT Jaminan Kredit Indonesia	BUMN	Penjaminan <i>Trading</i>
8	PT Kliring Berjangka Indonesia	BUMN	Penjaminan <i>Trading</i>
C Kerjasama Bisnis			
1	Perusahaan Umum Jasa Tirta I	BUMN	<i>Co-branding</i> air minum dalam kemasan dengan merek dagang SIER
2	PT Superintending Company of Indonesia	BUMN	Pekerjaan jasa kelistrikan dan PJK3 serta kerja sama pemasaran, jasa sertifikasi, pengujian, konsultasi, dan pelatihan
3	PT Wiyung Sejahtera	Mitra Lain	Pengelolaan Poliklinik
4	PT Djakarta Loyd	BUMN	Pembelian kapal bekas (<i>bisnis scrap</i>)
5	PT Permodalan Nasional Madani	BUMN	Penyaluran dana kemitraan

Pengembangan Kawasan

Perseroan memiliki kebijakan bahwa pendapatan dari PPTI akan dialokasikan untuk perluasan lahan baru, oleh karena itu SIER senantiasa menjaga ketersediaan lahannya (melakukan *land banking*) dengan melakukan perluasan lahan dan melakukan pematangan lahan hal ini dilakukan untuk menjaga ketersediaan lahan industri siap jual yang dimiliki.

Perluasan lahan difokuskan pada lokasi PIER II karena dinilai masih memiliki banyak potensi untuk pengembangan mengingat terdapat pembangunan infra-

Area Development

The company has a policy that the revenue from the Industrial Land Use Agreement (PPTI) will be allocated for new land expansion, therefore SIER always maintains the availability of land (land banking) by expanding the land and conducting land maturation, this is done to maintain the availability of industrial land that is ready for sale..

The land expansion was focused on the PIER II location because it was considered to still have a lot of potential for development given there was a construction of the Trans Java Toll Road

struktur Jalan Tol Trans Jawa. Selama tahun 2018, Perseroan berhasil merealisasikan pembebasan lahan seluas 0,83 Ha yang terletak di Desa Curah Dukuh Pasuruan.

Pengembangan Sarana dan Prasarana

Guna menunjang dan menjaga kegiatan bisnis yang ada, senantiasa dilakukan pengembangan baik dari segi sarana maupun prasarana. Selama tahun 2018, tercatat telah dilakukan pengembangan di Kawasan Industri SIER dan PIER antara lain sebagai berikut.

- 1) Pengembangan sarana dan prasarana di Kawasan SIER, antara lain meliputi:
 - a. Pembenahan infrastruktur meliputi bangunan jalan & taman, saluran air hujan serta renovasi bangunan persewaan
 - b. Persiapan pembangunan recycle air limbah
 - c. Renovasi gedung perkantoran SIER
 - d. Renovasi SPBU Berbek pasca kebakaran
 - e. Pengembangan fasilitas olahraga dengan menyediakan lampu penerangan untuk lapangan sepak bola
 - f. Renovasi club house
 - g. Renovasi ruang server IT untuk persiapan penyempurnaan penerapan ERP
- 2) Pengembangan sarana dan prasarana di Kawasan PIER, antara lain meliputi:
 - a. Perataan kaveling tanah industri
 - b. Pembuatan jalan paving
 - c. Pembuatan saluran air hujan (SAH) dan saluran air industri (SAI) di Jalan Kraton Industri Raya (utara over pass) PIER
 - d. Pembuatan saluran air bersih
 - e. Pembuatan saluran pipa gas
 - f. Pembangunan jaringan pembangkit listrik kawasan
 - g. Pembangunan BPSP

infrastructure. During 2018, the Company succeeded in realizing the acquisition of a land area of 0.83 ha located in the village of Curah Dukuh Pasuruan.

Development of Facilities and Infrastructure

To support and maintain existing business activities, development is always carried out both in terms of facilities and infrastructure. During 2018, it was noted that development in SIER and PIER Industrial Estates was as follows.

- 1) *The development of facilities and infrastructure in the SIER area includes:*
 - a. *Improvement of infrastructure includes building roads & parks, rainwater channels and renovation of rental buildings*
 - b. *Preparation for construction of waste water recycle*
 - c. *Renovation of SIER office building*
 - d. *Renovation of Berbek gas stations after fire*
 - e. *Development of sports facilities by providing lighting for football fields*
 - f. *Renovation of the clubhouse*
 - g. *Renovation of IT server rooms to prepare for the completion of ERP implementation*
- 2) *The development of facilities and infrastructure in the PIER area includes:*
 - a. *Alignment of industrial land plots*
 - b. *Making paving roads*
 - c. *Construction of rainwater channels (SAH) and industrial waterways (SAI) on Jalan Kraton Industri Raya (north over pass) of PIER*
 - d. *Making clean water lines*
 - e. *Making gas pipelines*
 - f. *Construction of regional power plant networks*
 - g. *Construction of BPSP*
 - h. *Construction of warehousing complexes and container depots*
 - i. *Construction of area boundaries and*

- h. Pembangunan kompleks pergudangan dan depo kontainer
- i. Pembangunan pagar batas kawasan dan rumah pompa
- j. Renovasi BPSP eksisting dan Kantor PIER

» Pemasaran

Promosi dan Kanal-kanal Promosi

- 1) Secara aktif mengikuti pameran:
 - Pamerindo di Surabaya;
 - Indonesian Taiwan Industrial Collaboration Forum (ITICF) di Jakarta;
 - Surabaya Great Expo di Surabaya;
 - IBD Expo BUMN di Surabaya;
 - Jatim Fair di Surabaya.
- 2) Melakukan survei pasar dan kunjungan ke investor/*potential buyer* terkait:
 - Permintaan lahan
 - Permintaan penambahan lahan
 - Permintaan perpanjangan sewa bangunan
 - Permintaan kebutuhan infrastruktur, sarana dan prasarana *tenant*
- 3) Meningkatkan *branding* dengan cara:
 - Melakukan survei untuk strategi *branding*;
 - Pemasangan iklan melalui media (Radar Bromo);
 - Marketing* dengan memanfaatkan sosial media SIER;
 - Mempublikasikan Majalah SIER secara berkala (triwulanan);
 - Media *gathering*;
- 4) Melakukan penilaian terhadap harga jual dan sewa atas obyek

pump houses

j. Renovation of existing BPSP and PIER Office

k.. Pembangunan kompleks

» Marketing

The Company actively carried out work programs and marketing activities, during 2018 there were recorded various activities as follows.

Promotions and Promotional Channels

- 1) *Actively participated in the exhibitions:*
 - a. Pamerindo in Surabaya;*
 - b. Indonesian Taiwan Industrial Collaboration Forum (ITICF) in Jakarta;*
 - c. Surabaya Great Expo in Surabaya;*
 - d. IBD Expo BUMN in Surabaya;*
 - e. Jatim Fair in Surabaya.*
- 2) *Conducted market surveys and visits to investors / potential buyers related to:*
 - a. Demand for land*
 - b. Demand for additional land*
 - c. Demand for extension of building leases*
 - d. Demand for tenant facilities and infrastructure*
- 3) *Increased branding by:*
 - a. Conducting surveys for branding strategies;*
 - b. Advertising through media (Radar Bromo);*
 - c. Marketing by utilizing social media SIER;*
 - d. Publishing SIER Magazine periodically (quarterly);*
 - e. Media gathering;*
- 4) *Assessed the selling and renting prices of land objects, factory buildings, offices and sports facilities in SIER and PIER areas;*
- 5) *Routinely coordinated with other work units related to market preparedness, both in terms of*

tanah, bangunan pabrik, perkantoran serta fasilitas olahraga kawasan SIER dan PIER;

- 5) Secara rutin berkoordinasi dengan unit kerja lain terkait dengan kesiapan lahan yang dipasarkan, baik dari sisi legalitas maupun penyediaan infrastruktur;
- 6) Melakukan survei kepuasan pelanggan melalui surveyor independen untuk mengetahui kualitas layanan yang diberikan oleh PT SIER dan sebagai acuan untuk tindak lanjut survei.

» Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia memiliki peranan penting dalam menentukan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan dukungan penuh SDM yang dikelola dengan baik dan benar, organisasi akan mampu menghadapi setiap dinamika yang ada.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Strategi pengelolaan SDM sendiri mengacu pada *Integrated Talent Management System*. Sistem ini merupakan sebuah konsep pengelolaan SDM yang terpadu dari hulu hingga ke hilir pada pilar-pilar SDM. Kegiatan yang dijalankan mulai dari rekrutmen sampai dengan keterikatan dengan Perseroan.

Perubahan dunia bisnis dan dinamika lainnya yang terjadi mendorong Perseroan untuk menentukan inisiatif strategi SDM, salah satunya dengan melakukan pemenuhan SDM dengan kapasitas yang optimal, berkualitas dan berbasis kompetensi.

Dalam prosesnya, terdapat 2 (dua) jalur yang dibuka Perseroan dalam melakukan pemenuhan SDM, yakni melalui jalur internal dan juga eksternal. Internal berarti Perseroan melakukan pemenuhan SDM dengan memaksimalkan SDM yang sudah ada, hal yang dilakukan dapat berupa mutasi maupun promosi jabatan. Sedangkan eksternal berarti perusahaan membuka lowongan pekerjaan untuk umum dengan kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, proses seleksi dilakukan dengan tahapan tes mulai dari tes tertulis hingga lisan guna mendapatkan kandidat terbaik yang dapat

legality and infrastructure provision;

6) Conducted customer satisfaction surveys through independent surveyors to find out the quality of services provided by PT SIER and as a reference for follow-up surveys.

» Human Resources

Human Resources has an important role in determining the capacity of an organization to achieve its objectives. With the full support of human resources that are managed properly and correctly, the organization will be able to deal with every dynamic that exists.

Kebijakan Pengelolaan SDM

The HR management strategy itself refers to the Integrated Talent Management System. This system is an integrated HR management concept from upstream to downstream in the HR pillars. Activities carried out from recruitment to conducting contract to the Company.

Changes in the business world and other dynamics that occurred prompted the Company to determine HR strategy initiatives, one of which was by fulfilling HR with optimal capacity, quality and competency-based.

In the process, there were 2 (two) lines that were opened by the Company in fulfilling HR, through internal and external channels. Internal means that the Company fulfills HR by maximizing existing HR, things that can be done in the form of mutations and promotions. While external means that the company opens job openings for the public with certain criteria that have been set beforehand. Furthermore, the selection process is carried out with test stages ranging from written to verbal tests in order to get the best candidates who can meet the Company's expectations.

The integrated HR management is expected to be able to develop employee competencies effectively in accordance with the needs of the company, maintain and develop the Company's talents, and motivate employees to achieve their best performance.

memenuhi harapan Perseroan.

Pengelolaan SDM yang terintegrasi tersebut diharapkan mampu mengembangkan kompetensi pegawai secara efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan, memper-tahankan dan mengembangkan talenta Perseroan, serta memotivasi pegawai untuk mencapai

• Sistem Rekrutmen dan Seleksi

Keunggulan kualitas SDM merupakan tujuan dasar SIER dalam melakukan pengelolaan karyawannya. Hal ini ditekankan sejak awal proses karyawan bergabung dalam Perusahaan. Oleh karena itu proses dalam rekrutmen dan seleksi karyawan menjadi sangat penting guna menjaring kandidat-kandidat terbaik. Proses ini dilakukan secara terintegrasi melalui proses perencanaan SDM dan aktivitas lainnya. Mekanisme rekrutmen dan seleksi dilakukan dengan cara bekerja sama dengan pihak ketiga/konsultan dan prosesnya bersifat kombinasi antara *online* dan *offline-based system*.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Di samping perluasan wawasan serta penanaman pemahaman di kalangan karyawan akan transformasi bisnis yang telah dicanangkan, pengembangan kompetensi menjadi salah satu fokus yang dititikberatkan dalam pengelolaan SDM di SIER saat ini dan beberapa tahun ke depan.

Program pengembangan kompetensi yang telah dijalankan sebelumnya diselaraskan dengan kebutuhan kompetensi yang telah teridentifikasi agar karyawan, terutama karyawan yang merupakan ujung tombak SIER memiliki keahlian dan kemampuan untuk mempelajari perkembangan yang terjadi di lingkungan usaha sehingga mampu memenangkan persaingan. Ke depannya hal yang sama akan dilakukan untuk karyawan pada fungsi-fungsi pendukung.

Selama tahun 2018 program pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang berkaitan dengan kepemimpinan profesional dan kompetensi yang dilakukan meliputi program *management*

• Recruitment and Selection System

Excellence in the quality of HR is the basic objective of SIER in managing its employees. This is emphasized since the beginning of the process of employees joining the Company. Therefore the process of employee recruitment and selection is very important in order to capture the best candidates. This process is carried out in an integrated manner through the HR planning process and other activities. The recruitment and selection mechanism is done by working with third parties/consultants and the process is a combination of online and offline-based systems.

Competence Training and Development

In addition to the expansion of insights and the understanding among employees for the planned business transformation, competency development is one of the focuses on HR management at the SIER now the next few years..

The previous competency development program has been aligned with the identified competency requirements so that employees, especially employees who are the spearhead of SIER, have the expertise and ability to learn about developments in the business environment so as to win the competition. In the future, the same will be done for employees in supporting functions.

During 2018, the education, training, and development programs related to professional leadership and competency carried out included management trainee programs.

• Management Trainee

Dalam pelaksanaan program pengembangan kompetensi ini, karyawan-karyawan

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pada tahun 2018, SIER mengikutsertakan 122 karyawan atau setara 38% dari total karyawan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp 2.520.514.273,-. Hal ini sejalan dengan tekad SIER untuk mempersiapkan organisasi yang lebih matang dan adaptif dalam meningkatkan performanya.

Pengembangan Karier

Kegiatan pengelolaan karier di Perusahaan dimaksudkan untuk memfasilitasi kebutuhan pengembangan diri karyawan karena karyawan merupakan individu yang memiliki keinginan untuk tumbuh dan berkembang. Program manajemen *talenta* dan perencanaan suksesi ditujukan untuk menginventarisasi kader pimpinan Perusahaan yang bersifat integratif. Guna menjamin penilaian karier secara obyektif dan profesional, Perusahaan bekerja sama dengan lembaga *assessment* profesional.

Unit Penunjang Layanan SDM

Dalam rangka menunjang kegiatan SDM, saat ini dilakukan pengembangan Human Resource Information Systems (HRIS) dan sedang berada pada fase uji coba internal. Tujuannya untuk memudahkan kegiatan-kegiatan karyawan yang berhubungan dengan SDM, misalnya informasi karyawan, presensi, hingga fitur yang berhubungan dengan izin maupun cuti.

Pelayanan Kesehatan

Perusahaan tentu menginginkan karyawannya senantiasa dalam kondisi sehat baik jasmani maupun rohani sehingga dapat menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai yang diharapkan.

Guna menjaga stabilitas kondisi kesehatan karyawan, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan beserta keluarga bertanggung dalam Program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan dari sejak tahun 2015.

• Management Trainee

In implementing this competency development program, the employees

Employee Competency Development Costs

In 2018, SIER included 122 employees or equivalent to 38% of the total employees to participate in competency development activities. The total costs incurred reached Rp. 2,520,514,273. This was in line with SIER's determination to prepare organizations that were more mature and adaptive in improving their performance.

Career Development

Career management activities in the Company are intended to facilitate employees' personal development needs because employees are individuals who have the desire to grow and develop. Talent management programs and succession planning are intended to inventory the Company's leadership leaders who are integrative in nature. In order to guarantee career judgments objectively and professionally, the Company cooperates with professional assessment institutions.

HR Services Support Unit

In order to support HR activities, the development of Human Resource Information Systems (HRIS) was carried out and was in the phase of internal testing. The aim was to facilitate employee activities related to HR, for example, employee information, presence list, to features related to permits and leave.

Health services

The company certainly wants its employees to always be in good physical and spiritual condition so that they can carry out their duties and work as expected.

To maintain the stability of the health condition of employees, the Company has included all employees and their families in the BPJS Health Insurance Program since 2015.

Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara SIER dengan Serikat Pekerja yang antara lain mengatur tentang hak dan kewajiban pegawai, golongan gaji, tunjangan dan santunan. Perseroan juga mengikutkan para pegawainya program pelayanan kesehatan, dengan mengikutsertakan pada program BPJS dan pengelolaan kesehatan mandiri yang bekerja sama dengan Klinik SIER Sejahtera. Selain itu Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program dana pensiun iuran pasti dengan PT Asuransi Jiwasraya dan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan PT Bank Negara Indonesia.

• Kebijakan Pensiun

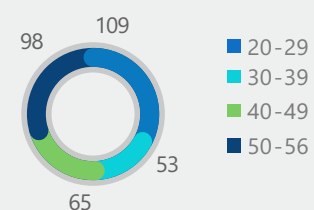
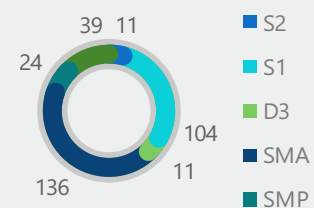
Kebijakan pensiun yang dijalankan oleh telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, SIER juga mengimplementasikan kebijakan jaminan pensiun sesuai peraturan perundang-undangan tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Jumlah dan Demografi Karyawan

Hingga akhir tahun 2018, tercatat SIER memiliki karyawan sejumlah 325 orang, meningkat dibanding tahun 2017 sejumlah 296 orang dengan demografi sebagai berikut.

Tingkat Pendidikan Educational Background	Tahun Years		RKAP 2018
	2017	2018	
Pasca Sarjana Postgraduate	6	11	6
Sarjana Bachelor	63	104	87
Diploma Diploma	4	11	5
SMA High school	153	136	153
SMP Junior high school	24	24	24
SD Elementary school	46	39	46
Total	296	325	321

Usia Age	Tahun Years		RKAP 2018
	2017	2018	
20-29 Tahun Years	70	109	86
30-39 Tahun Years	57	53	63
40-49 Tahun Years	68	65	65
50-56 Tahun Years	101	98	107
Total	296	325	321



Employee welfare

Employee welfare is regulated in the Collective Labor Agreement (CLA) between SIER and Workers' Union, which regulates employee rights and obligations, salary categories, and benefits. The Company also includes its employees in health care programs, by including the BPJS program and independent health management in collaboration with the SIER Sejahtera Clinic. In addition, the Company also engages employees in the defined contribution pension fund program with PT Asuransi Jiwasraya and the Financial Institution Pension Fund program (Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK) with PT Bank Negara Indonesia.

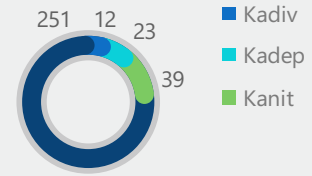
• Pension Policy

The pension policy implemented is in accordance with applicable regulations, SIER also implements a pension policy in accordance with the laws and regulations on the National Social Security System (SJSN - Sistem Jaminan Sosial Nasional) through BPJS Employment.

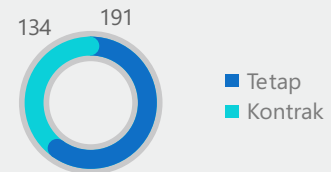
The Demographics of Employees

Until the end of 2018, SIER had 325 employees, an increase compared to 2017 at 296 people with demographics as follows.

Jabatan <i>Position Level</i>	Tahun <i>Years</i>		RKAP 2018
	2017	2018	
Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	10	12	12
Kepala Departemen <i>Head of Department</i>	18	23	32
Kepala Unit <i>Head of Unit</i>	38	39	53
Pelaksana <i>Staff</i>	230	251	224
Total	296	325	321



Status Kepegawaian <i>Employee Status</i>	Tahun <i>Years</i>		RKAP 2018
	2017	2018	
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	176	191	178
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	120	134	143
Total	296	325	321



Sebagaimana bisa dilihat pada tabel, dibandingkan dengan jumlah karyawan pada akhir tahun lalu, angka ini mengalami peningkatan sebesar 9,80%. Peningkatan ini seiring dengan realisasi rekrutmen karyawan baru sejumlah 7 orang *pro-hire* dan 27 orang *fresh-graduate*.

As can be seen in the table, compared to the number of employees at the end of last year, this figure had increased by 9.80%. This increase was in line with the realization of the recruitment of 7 new employees and 27 fresh-graduates.

Jumlah dan Demografi Karyawan

Dewasa ini, persaingan di dunia usaha semakin ketat, salah satu cara yang dapat dilakukan Perusahaan untuk tetap dapat tumbuh dan berkembang adalah dengan meningkatkan keunggulan daya saing (*competitive advantage*). Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai perspektif, salah satu di antaranya yaitu dengan menghadirkan produk berkualitas terbaiknya. Untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik diperlukan kinerja organisasi yang baik. Kinerja organisasi yang baik sejatinya merupakan akumulasi dari kinerja para karyawan yang baik pula. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menjalankan strateginya agar menjadi terunggul pada persaingan ditentukan oleh bagaimana menciptakan serta memelihara kepuasan kerja bagi karyawannya.

Employee Job Satisfaction Index

Today, competition in the business world is getting tougher, one of the ways that the Company can do to grow and develop is to increase its competitive advantage. This can be seen from a variety of perspectives, one of which is by presenting the best quality products. To produce the best quality products, good organizational performance is needed. Good organizational performance is actually an accumulation of good employee performances. It can be said that the success of the company in carrying out its strategy to be superior to competition is determined by how to create and maintain job satisfaction for its employees.

Guna mengetahui sejauh mana kepuasan pegawai atas kebijakan terkait hak dan kewajiban pegawai, Perseroan melakukan jejak pendapat atau survei. Survei dilakukan terhadap dua faktor yakni job satisfaction dan *employee engagement*.

In order to determine the extent of employee satisfaction with policies related to employee rights and obligations, the Company conducts the surveys. The survey was conducted on two factors, job satisfaction and employee engagement.

Job satisfaction merupakan kondisi afektif (emosi) dan/atau *kognitif* (persepsi & sikap) yang positif sebagai hasil evaluasi terhadap keseluruhan pekerjaan atau aspek tertentu dalam suatu pekerjaan yang mencerminkan derajat kesesuaian individu dengan

Job satisfaction is a positive affective (emotional) and/or cognitive (perception & attitude) condition as a result of an evaluation of the overall work or certain aspects of a job that reflects the degree of suitability of the individual with the organization. The aspects used can be seen in the table below.

organisasi. Adapun aspek yang digunakan dapat dilihat pada tabel di berikut.

Aspek Aspect	Definisi Operasional Operational Definition
Pay	Aspek ini mengacu pada kepuasan karyawan terhadap gaji dan kenaikan gaji
Promotion	Aspek ini mengacu kepada kepuasan terhadap kesempatan untuk dipromosikan
Supervision	Aspek ini berkaitan dengan kepuasan terkait kedekatan dengan pengawas/atasan
Fringe benefits	Aspek ini merefleksikan kepuasan terhadap tunjangan baik moneter maupun non-moneter
Contingent rewards	Aspek ini merupakan kepuasan yang mencakup apresiasi, pengakuan dan penghargaan untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik
Operating procedures	Aspek ini terkait dengan kepuasan terhadap kebijakan dan prosedur
Coworkers	Aspek ini adalah kepuasan terhadap rekan kerja
Nature of work	Aspek ini adalah kepuasan terkait dengan tipe pekerjaan yang dilakukan
Communication	Aspek ini terkait dengan pola komunikasi dalam suatu organisasi

Sedangkan *employee engagement* merupakan kondisi keterlibatan/keterhubungan antara karyawan terhadap organisasi yang dilandasi dengan komitmen (afektif, kognitif, perilaku) yang positif sebagai hasil evaluasi terhadap keseluruhan atau aspek tertentu dalam organisasinya. Adapun aspek yang digunakan dapat dilihat pada tabel di berikut.

While employee engagement is a condition of involvement/connectedness between employees towards the organization that is based on a positive commitment (affective, cognitive, behavioral) as a result of an evaluation of a whole or certain aspects of the organization. The aspects used can be seen in the table below.

Aspek Aspect	Definisi Operasional Operational Definition
Expectations	Hasil yang ingin dicapai yang mencakup kebutuhan karyawan dan kewajiban atasannya untuk memenuhinya
Materials & equipment	Ketersediaan yang dibutuhkan oleh karyawan yang dapat memaksimalkan efisiensi kerjanya, hal itu dapat dilihat oleh karyawan sebagai bentuk keahlian perusahaan terhadap pekerjaannya yang dianggap punya peran penting di perusahaan
Opportunity to do what I do best	Karyawan merasa berada di posisi jabatan peran kerja yang sesuai dengan kapasitas & kapabilitasnya sehingga dia dapat menggunakan kelebihanannya secara maksimal
Recognition for good work	Penghargaan terhadap kinerja karyawan yang sering kali bekerja dengan intensitas tinggi dan berada di bawah tekanan
Someone at work cares about me	Perasaan diperhatikan bagi karyawan sebagai individu. Tanggapan atasan terkait kebutuhan organisasi yang dipertemukan terhadap kebutuhan individual
Encourages my development	Pendampingan terhadap karyawan yang berpengaruh terhadap pengembangan karyawan secara individual yang disesuaikan antara kesempatan dengan bakatnya
Opinions count	Seberapa opini/pendapat karyawan diperhitungkan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh keputusan terbaik yang selaras dengan keseluruhan sistem di perusahaan
Mission/Purpose	Seberapa besar peranan atasan dalam melibatkan dan mengarahkan karyawannya untuk mencapai tujuan perusahaan
Associates committed to quality	Karyawan terdorong untuk berinteraksi dengan orang-orang yang berkualitas, seperti memiliki tanggung jawab, memiliki tujuan yang sama dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi
Best friend	Adanya kesempatan untuk menjalin relasi antar karyawan, yang dapat menunjang terbentuknya pola komunikasi (koordinasi) yang efektif, rasa saling percaya, dan lain sebagainya
Progress	Ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait peningkatan, pencapaian, target-target yang ditetapkan
Learn & grow	Pemenuhan kebutuhan untuk belajar dan berkembang sebagai sarana peningkatan karyawan

Dari survei yang dilakukan, secara umum tingkat kepuasan karyawan berada pada angka 85,48%, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan cukup dalam mendukung tenaga kerjanya melalui penetapan kebijakan, pelayanan dan pemberian manfaat karena tenaga kerja. Sedangkan keterikatan karyawan terhadap organisasi berada pada tingkat 96,70%, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menentukan elemen-elemen inti yang tepat untuk membuat sebagian besar tenaga kerjanya memiliki keterikatan terhadap perusahaan.

From the survey conducted, in general the level of employee satisfaction is at the level of 85.48%, this indicates that the Company is not sufficient in supporting its workforce through the establishment of policies, services and benefits due to labor. Whereas the employee's attachment to the organization is at a level of 96.70%, this shows that the Company has determined the right core elements to make the majority of its workforce have an attachment to the company

»» Teknologi Informasi

Penerapan Teknologi informasi diperlukan sebagai upaya untuk membantu proses bisnis perusahaan di antaranya adalah sistem operasi, basis data dan *network management*. Aplikasi teknologi informasi menjadi landasan dari berbagai aplikasi lain, namun penerapannya senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana perusahaan.

Bidang Teknologi Informasi

Di era global ini kebutuhan perusahaan atas teknologi informasi tidak bisa dihindari karena merupakan salah satu perangkat infrastruktur yang memberikan beberapa peran utama di dalam proses bisnis antara lain:

- a. Meningkatkan efisiensi, sebagai pengganti dari proses produksi manual menjadi proses produksi secara teknologi;
- b. Meningkatkan efektivitas, menyediakan informasi secara akurat tepat waktu serta relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen dengan lebih efektif;
- c. Meningkatkan komunikasi yaitu mengintegrasikan penggunaan sistem informasi dengan menggunakan corporate website, email dan chat;
- d. Meningkatkan kolaborasi yaitu dengan menggunakan video conference dan teleconference;
- e. Meningkatkan kompetitif yaitu teknologi informasi digunakan untuk keunggulan kompetitif.

Bidang Teknologi Informasi

Dalam bidang teknologi informasi program kerja dan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan *initial IT assessment* untuk mengetahui kelemahan dalam penerapan teknologi informasi sesuai dengan Master Plan IT dan standar pengelolaan teknologi informasi;
- 2) Melakukan penilaian awal untuk penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* secara terintegrasi. Berdasarkan assessment awal, penerapan ERP di PT SIER sudah mencapai *maturity* level 70% yang dibuktikan dengan telah adanya

»» Information Technology

The application of information technology is needed as an effort to help the company's business processes include operating systems, database and network management. Information technology applications are the foundation of various other applications, but their application is always tailored to the needs and plans of the company.

Bidang Teknologi Informasi

In this global era, the company's need for information technology cannot be avoided because it is one of the infrastructure tools that provides several key roles in business processes, among others:

- a. *Increased efficiency, as a substitute for the manual production process into a technological production process;*
- b. *Improved effectiveness, providing timely and relevant information accurately to support management's decision making process more effectively;*
- c. *Improved communication, namely integrating the use of information systems by using corporate websites, e-mail and chat;*
- d. *Increased collaboration by using video conferencing and teleconferences;*
- e. *Increased competitive information technology used for competitive advantage*

IT Field Activities

In the field of information technology, work programs and activities carried out are as follows:

- 1) *Conducted initial IT assessment to find out weaknesses in the application of information technology in accordance with the IT Master Plan and information technology management standards;*
- 2) *Conducted an initial assessment for the implementation of an integrated Enterprise Resource Planning (ERP). Based on the initial assessment, the ERP implementation at PT SIER reached 70% maturity level as evidenced by the existence of financial applications,*

aplikasi keuangan, administrasi umum, pengadaan, SDM/HRIS, penagihan e-billing, GIS;

- 3) Melakukan pengembangan aplikasi eksisting dengan memperbaiki *bugs* yang ada;
- 4) Melakukan penambahan email korporat (Google Business) dan migrasi domain ke domain standar .co.id
- 5) Melakukan perbaikan infrastruktur *website* SIER
- 6) Melakukan penambahan lisensi sistem operasi yakni *Windows 10 Professional* dan *Microsoft Office 2016 Standard Edition* sebagai bentuk kesadaran perusahaan akan pentingnya penggunaan produk secara legal.

Pengembangan Kompetensi (Pelatihan) SDM Bidang TI

Secara rinci, tabel berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh karyawan TI selama tahun 2018:

Nama Pelatihan <i>Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Peserta <i>Participant</i>
Government Chief Information Officer	September 2018	1
Data Center Managment	Oktober 2018	1
Network Security Advanced with MikroTik	November 2018	1

Investasi TI

Investasi dialokasikan untuk pengembangan TI sebesar 0,76% dari total biaya Perusahaan atau mencapai Rp513,37 juta pada 2018.

general administration, procurement, HR/HRIS, e-billing, GIS;

- 3) *Developed existing applications by fixing existing bugs;*
- 4) *Made additional corporate email (Google Business) and migrated domains to the standard .co.id domain*
- 5) *Improved SIER's website infrastructure*
- 6) *Added operating system licenses which was Windows 10 Professional and Microsoft Office 2016 Standard Edition as a form of corporate awareness of the importance of using the product legally.*

HR Competency Development (Training) in IT

In detail, the following table is a list of trainings attended by IT employees during 2018:

IT investment

The investment allocated for IT development was 0.76% of the Company's total cost or reaching Rp.513.37 million in 2018.

halaman ini
sengaja dikosongkan
*this page intentionally
left blank*



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

Melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat “GCG”) SIER dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan, membangun citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan SIER serta memastikan pertumbuhan SIER secara berkelanjutan.

Through the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG), SIER can optimize the company's performance, build the company's image and increase the trust of SIER customers and stakeholders and ensure sustainable growth of SIER.

- » **DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**
/Basic Implementation Of Corporate Governance
- » **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG**
/Implementation Of Gcg Principles
- » **PENILAIAN GCG**
/Gcg Assessment
- » **STRUKTUR GCG**
/Gcg Structure
- » **ORGANISASI DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**
/Organ/committee Under The Board Of Commissioners
- » **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
/Company Secretary
- » **SATUAN PENGAWAS INTERN**
/Internal Supervisory Unit
- » **MANAJEMEN RISIKO**
/Risk Management
- » **AKUNTAN PUBLIK**
/Public Accountant
- » **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**
/Access To Company Information And Data

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

»» Komitmen | *Commitment*

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun dan menerapkan sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu mengakselerasi transformasi dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to building and implementing a sound and strong corporate system so as to accelerate transformation by applying the principles of Good Corporate Governance in its management. The application of strong GCG principles will increase investor confidence and be an added value to other stakeholders.

“

*The best time to plant a tree was 20 years ago.
The second best time is now.*

“Waktu terbaik untuk menanam pohon adalah 20 tahun yang lalu.
Waktu terbaik kedua adalah sekarang.”

”

CHINESE PROVERB

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic Implementation Of Corporate Governance

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kerja (*performance*) dan penciptaan citra yang baik (*good corporate image*)

Hal tersebut juga seiring dengan kewajiban perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara, sehingga penerapan GCG adalah wajib dilaksanakan sesuai peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara-RI nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun dan menerapkan sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh perusahaan antara lain meliputi

- 1) Semua anggota Dewan Komisaris telah membuat dan melaporkan/mengirimkan LHKPN tepat waktu.
- 2) Pemenuhan kewajiban penyampaian LJKPN oleh pejabat yang ditetapkan oleh Direksi telah memenuhi kewajibannya.
- 3) Kebijakan LHKPN bagi pejabat struktural PT SIER telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor. 043/KD/D.05/VI.2014.
- 4) Terdapat keputusan Direksi tentang pejabat

The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a manifestation of the company's commitment to improve business success and accountability in the long term that is expected to increase the value of the company in the form of increased work performance and good corporate image

This is also in line with the company's obligation as a State-Owned Enterprise so that the implementation of GCG must be carried out in accordance with the regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises number: PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012 Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The Board of Commissioners and Directors are committed to building and implementing a healthy and strong company system to improve performance by applying the principles of Good Corporate Governance in its management. The application of strong GCG principles will increase investor confidence and be an added value for other stakeholders. Commitment Aspects of the Implementation of Good Corporate Governance by the company include

- 1) *All members of the Board of Commissioners made and reported/sent the State Administrator Property Report (LHKPN) on time.*
- 2) *The fulfillment of the obligation to submit LHKPN by an official determined by the Board of Directors.*
- 3) *The LHKPN policy for PT SIER structural officials had been determined by a Decree of the Board of Directors Number. 043/KD/D.05/VI.2014.*
- 4) *There was a decision of the Board of Directors regarding company officials assigned to coordinate with the Corruption Protection Commission (KPK), relating to LHKPN managers in the company environment.*
- 5) *There was an information dissemination on Management of Gratuities and whistle blowing*

perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK, berkaitan dengan pengelola LHKPN di lingkungan perusahaan.

- 5) Terdapat pelaksanaan sosialisasi tentang Pengelolaan Gratifikasi dan kebijakan *whistle blowing system* (WBS) kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perusahaan.

system (WBS) policy to the Board of Commissioners, Directors and company employees.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementation Of Gcg Principles

»» **Transparansi**

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

- /. Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan SIER dan transparansi kondisi non keuangan.

»» **Akuntabilitas**

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pekerjaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

- /. Penetapan rencana koperasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) SIER yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.

»» **Pertanggungjawaban**

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat

- /. SIER menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.

»» **Transparency**

Transparency is openness in carrying out the decision making process and openness in presenting material and relevant information about the company.

- /. *The Company issues an Annual Report containing the financial condition of SIER and transparency of non-financial conditions.*

»» **Accountability**

Accountability is clarity of function, implementation and accountability of work so that company management is carried out effectively.

- /. *Determination of the corporate plan and the SIER's Corporate Budget and Work Plan ("RKAP") which are passed down to the organizational unit level and evaluate periodic results.*

»» **Responsibility**

Accountability is conformity in the management of the company to the applicable laws and regulations and healthy corporate principles

- /. *SIER follows up on findings from external parties such as the results of the examination by the Supreme Audit Agency (BPK), the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and recommendations from external auditors and other external supervisors.*

»» Kemandirian

Kemandirian yaitu suatu keadaan di mana perusahaan, dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat

- / . Masing-masing insan SIER harus mampu menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mana pun, serta menghindari benturan-benturan kepentingan yang mungkin terjadi.

»» Kewajaran

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- / . Segala bentuk transaksi, pembelian atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

»» Independence

Independence is a condition where the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and the principles of a healthy corporation

- / . Each SIER person must be able to avoid domination by any party, and avoid conflicts of interest that might occur.*

»» Fairness

Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

- / . All forms of transactions, purchases, or other important decisions, must be done with due regard to the principle of fairness.*

PENILAIAN GCG

Gcg Assessment

»» Indikator Penilaian

Perusahaan telah melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti indikator/parameter yang ditetapkan Kementerian BUMN sesuai keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor: Sk-16/S.MBU/2012, yang meliputi 6 aspek yaitu:

- 1) Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan meliputi kepemilikan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of CG*) dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*), pelaksanaan *Code of CG* dan *Code of Conduct* secara konsisten dan terukur, pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKKN), pelaksanaan program pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistle blowing system*);
- 2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, meliputi RUPS terhadap pengangkatan dan pemberhentian Dewan

»» Assessment Indicators

The company has conducted annual assessments and evaluations by following the indicators/parameters set by the Ministry of SOE according to the decision of the Secretary of the Ministry of SOE No. Sk-16/S.MBU/2012, which covers 6 aspects:

- 1) Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, including ownership of Good Corporate Governance (GCG Code) guidelines and code of conduct, consistent and measurable implementation of the GCG Code and Code of Conduct, management of Wealth Reports State Administrators (LHKKN), implementation of gratuity control programs and implementation of policies on reporting systems for alleged irregularities in the company (whistleblowing system);*
- 2) Shareholders and GMS/Capital Owners, including the GMS on the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors, the decision to safeguard the long-term and short-term business interests of the*

Komisaris dan Direksi, keputusan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan/anggaran dasar, persetujuan laporan tahunan perusahaan;

- 3) Dewan Komisaris, meliputi: pembagian tugas dan wewenang Dewan Komisaris, persetujuan terhadap RJPP dan RKAP, pengawasan kepada Direksi tentang pelaksanaan kebijakan perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi serta penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris.
- 4) Direksi, meliputi: pembagian tugas dan wewenang Direksi, pelaksanaan terhadap pengendalian operasional dan keuangan, pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundangan, penyelenggaraan rapat Direksi dan RUPS serta penyelenggaraan fungsi pengawasan intern, sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif;
- 5) Pengungkapan informasi dan transparansi, meliputi: ketersediaan informasi perusahaan kepada *Stakeholders*, kemudahan akses atas informasi perusahaan, pengungkapan informasi penting dalam laporan tahunan;
- 6) Aspek lainnya, meliputi: praktik tata kelola perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia.

company in accordance with the rules/articles of association, approval of the company's annual report;

- 3) *The Board of Commissioners includes: division of duties and authority of the Board of Commissioners, approval of RJPP and RKAP, supervision of the Board of Directors regarding the implementation of company policies, assessment of the performance of the Board of Directors and the holding of Board of Commissioners meetings.*
- 4) *The Board of Directors includes: the division of duties and authority of the Board of Directors, implementation of operational and financial controls, implementation of information disclosure in accordance with laws and regulations, the holding of Directors and GMS meetings and the implementation of internal supervision functions, quality, and effective corporate secretaries;*
- 5) *Information disclosure and transparency includes: availability of company information to stakeholders, easy access to company information, disclosure of important information in annual reports;*
- 6) *Other aspects includes: corporate governance practices that are an example for other companies in Indonesia.*

»» Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap penerapan GCG pada SIER untuk periode tahun 2018 dilakukan oleh tim penilai dari internal yang telah di sahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 012/KD/C.03/I/2019 tertanggal 28 Januari 2019. Penilaian dilakukan menggunakan parameter sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 yang meliputi 6 aspek yaitu Komitmen Terhadap Penerapan GCG; Pemegang Saham dan RUPS; Dewan Komisaris; Direksi; Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta Aspek Lainnya.

»» Parties who Conduct the Assessment

An assessment of the implementation of GCG in SIER for the period of 2018 was carried out by an internal assessment team that had been ratified through a Directors Decree Number: 012/KD/C.03/I/2019 on January 28, 2019. The assessment is carried out using parameters in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 covering 6 aspects, Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner; Shareholders and GMS; Board of Commissioners; Board of Directors; Information disclosure and transparency; Other aspects.

» Skor GCG

Setelah dilakukan penilaian pada tahun 2017, diketahui bahwa penerapan GCG pada PT SIER mencapai skor 82,58. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat “Baik”.

» GCG Score

After an assessment in 2018, it was found that the Company's GCG implementation reached a score of 82.58. The achievement of the score is in the "Good" predicate category.

Aspek	Bobot Weight	Capaian Achievement	Aspect
Komitmen Terhadap Penerapan GCG	7	6,85	Commitment to GCG Implementation
Pemegang Saham dan RUPS	9	8,08	Shareholders and GMS
Dewan Komisaris	35	28,27	Board of Commissioners
Direksi	35	31,22	Directors
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,17	Information Disclosure and Transparency
Aspek Lainnya	5	0,00	Other aspects
Skor Keseluruhan	100	82,58	Overall Score
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG		BAIK	Classification of Quality of GCG Implementation

STRUKTUR GCG

GCG Structure

» Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan yang tidak diserahkan kepada Direksi maupun Komisaris. Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- / Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- / Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- / Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- / Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- / Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya.

» General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ that holds the highest authority in the Company that is not submitted to the Directors nor the Commissioners. The authority of the Company's GMS, among others:

- / Appointing and terminating Directors and Board of Commissioners;*
- / Providing decisions needed to safeguard the Company's business interests in the long and short term in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;*
- / Providing approval for the Annual Report including ratification of the Financial Statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;*
- / Making decisions through a process that is open and fair and accountable;*
- / Implementing Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibilities.*

The GMS includes the Annual GMS and Extraordinary GMS, unless otherwise stated. Shareholders can take legal decisions without holding

RUPS meliputi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dinyatakan lain. Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dimana keputusan tersebut memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang diambil melalui RUPS. Namun dengan catatan bahwa semua Pemegang menyetujui secara tertulis usul yang diajukan dan menanda tangannya.

» RUPS Tahunan

RUPS ini merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya dengan kegiatan antara lain:

- a. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, yaitu RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, serta RUPS Tahunan tentang RKAP;
- b. RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah tahun buku berakhir;
 - / . Direksi wajib menyusun laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- c. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan serta pembebasan kepada anggota Direksi dan anggota Komisaris (acquite at discharge) atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata laporan tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. RUPS Tahunan tentang RKAP diadakan paling lambat dalam bulan Januari setelah tahun buku baru dimulai;
 - / . Direksi wajib mengirimkan usulan RKAP kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk disahkan RUPS paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku berjalan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Apabila sampai dengan batas waktu akhir yang ditetapkan usulan RKAP belum disahkan oleh RUPS, maka RKAP dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi, dan tata cara penyusunan RKAP.

a GMS, where the decision has the same strength as the decision taken through the GMS. However, with a note that all Holders agree in writing to the proposal submitted and sign it.

» Annual GMS

This GMS is carried out annually with activities including:

- a. *The Annual GMS is held annually, namely the Annual GMS on Annual Reports and Annual Calculations, as well as the Annual GMS on the RKAP;*
- b. *The Annual GMS on the Annual Report and Annual Calculation is held no later than June after the end of the financial year;*
 - / . *The Board of Directors must prepare annual reports including annual calculations within 5 (five) months after the closing of the Company's fiscal year.*
- c. *Approval of the annual report and ratification of the annual calculation by the GMS means providing repayment and exemption to members of the Board of Directors and Board of Commissioners (acquite at discharge) for the management and supervision that has been carried out during the past financial year, insofar as these actions turn out to be annual reports and calculations annual and in accordance with the applicable provisions;*
- d. *The Annual GMS on the RKAP is held no later than January after the year the new book begins;*
 - / . *The Board of Directors must send the RKAP proposal to the Commissioners and Shareholders to be approved by the GMS no later than 60 (sixty) days before the current accounting year, in accordance with the applicable provisions.*
- e. *If until the deadline determined by the RKAP proposal has not been ratified by the GMS, then the RKAP is considered valid to be implemented as long as it meets the provisions regarding the form, content and procedures for the preparation of the RKAP.*

» RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan PT SIER. Mengenai tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan forum, hak suara dan keputusan RUPS adalah sebagaimana ditetapkan Anggaran Dasar PT SIER.

- 1) Mengangkat maupun memberhentikan anggota Direksi dan anggota Komisaris;
- 2) Mengesahkan RJPP dan RKAP;
- 3) Memberikan persetujuan tindakan/perbuatan Direksi mengenai pengurusan dan pemilikan kekayaan Perseroan, meliputi :
 - a. Perubahan jumlah modal;
 - b. Perubahan anggaran dasar;
 - c. Rencana penggunaan laba;
 - d. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pembubaran Perseroan;
 - e. Investasi dan pembiayaan jangka panjang;
 - f. Kerja sama;
 - g. Pembentukan anak perusahaan dan penyertaan;
 - h. Pengalihan aktiva;
- 4) Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Komisaris secara individual maupun secara kolektif;
- 5) Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan dari Komisaris;
- 6) Menetapkan remunerasi anggota Direksi dan anggota Komisaris;
- 7) Menetapkan seseorang atau lebih untuk mewakili Perseroan apabila terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dan semua anggota Direksi;
- 8) Melaksanakan wewenang-wewenang lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku

» RUPS Tahun 2018

Sepanjang Tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan 1 (dua) kali RUPS Tahunan,

» Extraordinary GMS

Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs or interests of the Company. Regarding the place, notification, summons of GMS, leaders and minutes of the GMS along with forum provisions, voting rights and GMS decisions are as stipulated in the PT SIER's Articles of Association.

- 1) *To appoint and dismiss members of the Board of Directors and Commissioners;*
- 2) *To ratify RJPP and RKAP;*
- 3) *To approve the actions of the Board of Directors regarding the management and ownership of the Company's assets, including:*
 - a. *Changes in the amount of capital;*
 - b. *Amendment to the articles of association;*
 - c. *Profit use plan;*
 - d. *Merger, consolidation, acquisition and dissolution of the Company;*
 - e. *Long-term investment and financing;*
 - f. *Cooperation;*
 - g. *Establishment of the subsidiary and investments;*
 - h. *Transfer of assets;*
- 4) *To assess the performance of Directors and Commissioners individually or collectively;*
- 5) *To establish an external auditor based on a proposal from the Commissioner;*
- 6) *To determine the remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners;*
- 7) *To determine someone or more to represent the Company in the event of a conflict of interest between the Company and all members of the Board of Directors;*
- 8) *To carry out other authorities in accordance with the Articles of Association, decisions of the GMS, as well as applicable laws and regulations*

» 2018 GMS

Throughout 2018, the Company carried out 2 (two) Annual GMS, the Annual GMS Financial

yaitu RUPS Tahunan Laporan Pertanggung jawaban Keuangan Tahun Buku 2017 dan RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2018. Perusahaan telah melaksanakan seluruh kegiatan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

» Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Tindak Lanjut Arahan RUPS

Statements of 2017 Financial Year and Annual GMS Ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2018. The Company carried out all GMS activities in accordance with applicable regulations, both from the location, notice, summons of the GMS, the chairman and the minutes of the GMS along with quorum provisions, voting rights and GMS decisions.

» Implementation of the General Meeting of Shareholders

Follow-up Actions of the GMS

Tindak Lanjut Arahan RUPS Audited 2017 | Follow-up Direction for Audited AGM 2017

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
A BIDANG OPERASIONAL Operational Field		
1	<p>Direksi diminta untuk segera menindaklanjuti temuan-temuan, saran-saran auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikan secara tuntas pada tahun 2018 sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor dimaksud agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham.</p> <p><i>The directors were asked to immediately follow up on the findings, suggestions of external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI) in 2017 and previous years, and complete them thoroughly in 2018 so that in the future the findings of the top auditors the same problem does not happen again. Follow-up resolution of the auditor's findings/suggestions was intended to be discussed comprehensively with the Board of Commissioners and submitted in writing to the Shareholders.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Hasil Rekomendasi BPK RI telah ditindak lanjuti yang tertuang dalam Surat Penyampaian Tindak Lanjut Nomor 054-11-91/SIER-PIER/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 Hasil Rekomendasi KAP telah ditindak lanjuti oleh Divisi Keuangan yang disampaikan melalui Memo Internal No. 020/MM-KEU/IV/2018 tanggal 17 April 2018 Hasil Rekomendasi dari Internal Auditor (SPI) telah dipantau oleh SPI yang tertuang dalam Laporan Monitoring Tindak Lanjut Tahun 2017 <ol style="list-style-type: none"> Results of Recommendations from the Republic of Indonesia BPK have been followed up as contained in the Submission of Follow-Up Letter Number 054-11-91/SIER-PIER/III/2018 on March 16, 2018 Results of KAP Recommendations have been followed up by the Finance Division delivered through Internal Memo No. 020/MM-KEU/IV/2018 on 17 April 2018 Results of Recommendations from the Internal Auditor (SPI) have been monitored by SPI as contained in the 2017 Follow-Up Monitoring Report
2	<p>Dalam rangka menjaga kelangsungan (<i>going concern</i>) perusahaan, Direksi diminta untuk mengoptimalkan peluang bisnis yang ada serta menciptakan sumber-sumber pendapatan baru dan segera merealisasikan penambahan areal kawasan (<i>land bank</i>) di luar kawasan yang sudah dimiliki untuk dikembangkan menjadi kawasan industri dan Komersial baru serta meningkatkan infrastruktur pelayanan kawasan industri menuju Smart Industrial Estate melalui sinergi BUMN</p>	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan Appraisal terkait penambahan areal kawasan (<i>land bank</i>) di luar kawasan Negosiasi kepada pemilik lahan

<p>In order to maintain the going concern of the company, the Directors were asked to optimize existing business opportunities and create new sources of income and immediately realize the addition of area (land bank) outside the area that had been owned to be developed into new industrial and commercial areas and improving industrial area service infrastructure towards Smart Industrial Estate through SOEs synergy</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Appraisal was carried out regarding the addition of area (land bank) outside the area - Negotiations with land owners were conducted
<p>3 Memperhatikan semakin meningkatnya aktifitas operasional bisnis serta meningkatnya potensi kas perusahaan, maka Direksi diminta untuk mempertimbangkan aspek <i>opportunity</i> dan risiko dalam penempatan dana perusahaan. Untuk itu agar dana-dana tersebut agar ditempatkan pada instrumen resmi yang regulasinya sudah diatur Pemerintah dengan jelas, misalnya oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan dan Lembaga Pemerintah lainnya, serta melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Noting the increasing business operational activities and the increasing potential of the company's cash, the Directors were asked to consider aspects of opportunity and risk in the placement of company funds. For this reason, the funds should be placed on official instruments whose regulations had been clearly regulated by the Government, for example by Bank Indonesia, the Financial Services Authority, the Ministry of Finance and other Government Institutions, and implement them in accordance with applicable regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menempatkan dana perusahaan dalam bentuk deposito pada bank milik pemerintah maupun swasta. - Sebelum menempatkan deposito, keuangan memberi usulan penempatan kepada direksi dengan memberikan penjelasan terkait keuntungan dan potensi risiko yang muncul <ul style="list-style-type: none"> - Placed company funds in the form of deposits at state and private banks. - Before placing a deposit, finance suggested a placement to the board of directors by providing an explanation regarding the benefits and potential risks that arise
<p>4 Menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui portal Kementerian BUMN dan senantiasa memperbaharui data informasi di portal tersebut yang terdiri dari portal Financial Information System, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik serta melaporkannya kepada unit pengelola portal</p> <p>Submitted reports in a timely manner through the Ministry of SOE portal and constantly update information data on the portal which consists of the Financial Information System portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal, and Public Portal and report it to the portal management unit</p>	<p>Melakukan pemutakhiran data pada portal Kementerian BUMN yang terdiri dari portal Financial Infrmation system, Portal Asset, Portal SDM, Prtal PKBL dan Portal Publik</p> <p>Updated data on the Ministry of SOEs portal consisting of the portal Financial Information system, Portal Asset, HR Portal, PKBL Portal and Public Portal</p>
<p>5 Sehubungan dengan laporan hasil kajian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (MBPRU) terkait dengan Penentuan Besaran tarif wajar atas perpanjangan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) pada PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Nomor. 0276-D/C/MBPRU-JKT/MTQ/VII/2017 tanggal 29 Agustus 2017, Direksi diminta agar dapat langsung mengimplementasikan hasil kajian KJPP tersebut secara <i>business -to-business</i>, kecuali jika kemudian terbit aturan dari regulator/pemerintah yang mengatur mengenai materi yang sama.</p>	<p>akan dilakukan sosialisasi terkait perpanjangan perjanjian penggunaan tanah industri (PPTI) kepada investor yang hak guna bangunannya (HGB) akan berakhir dalam jangka waktu 2 s/d 5 tahun</p>

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
	<p>In connection with the report on the results of the review of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Rekan (MBPRU) related to the determination of the fair rate for extension of the Industrial Land Use Agreement (PPTI) at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Number: 0276-D/C/MBPRU-JKT/MTQ/VII/2017 on August 29, 2017, the Directors were requested to be able to directly implement the results of the KJPP study on a business-to-business basis, unless a regulation from the regulator/government was issued which regulated the same material.</p>	<p>The extension of the industrial land use agreement (PPTI) were carried out to investors whose building rights (HGB) will expire within 2 to 5 years</p>
<p>6 Pelaksanaan kegiatan PKBL, agar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN. - Menindaklanjuti hasil pembahasan dengan unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tentang Telaahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. <p>Implementation of PKBL activities, for:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guided by SOE Minister Regulation Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning Second Amendment to SOE Minister Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning SOEs Partnership Program and Community Development Program. - Following up on the results of discussions with the Social and Environmental Responsibility (TJSL) unit on the Review of the 2017 Annual Report for the 2017 Partnership and Community Development Program. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor 09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN - Sudah melaksanakan jasa administrasi piutang mitra binaan sebesar 3 % dari saldo pinjaman awal tahun <ul style="list-style-type: none"> - Already guided by SOE Minister Regulation No. 09/MBU/07/2015 concerning the SOEs Partnership Program and Community Development Program - Already carrying out the administration services of fostered partner accounts for 3% of the loan balance at the beginning of the year 	
<p>7 Direksi diminta agar menambahkan lingkup kerja KAP yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, yaitu melakukan audit terhadap tindak lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP Tahun 2018 maupun RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2017.</p> <p>The Board of Directors was asked to add the scope of work of KAP to conduct an Audit of Financial Statements of 2018, which was conducting an audit of the follow-up of Decisions and Directives of the 2018 RKAP GMS and the 2017 Annual Report GMS.</p>	<p>Akan ditambahkan Lingkup kerja KAP yang melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 termasuk audit terhadap tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS RKAP tahun 2018 maupun RUPS Laporan Tahunan Tahun buku 2017</p> <p>The scope of work of KAP that will audit Financial Statements for 2018 Fiscal Year will include an audit of the follow-up decisions and directives of the 2018 RKAP AGM and the 2017 Annual Report AGM</p>	
<p>8 Memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam surat Nomor : S-03/DK/IV/2018 tanggal 10 April 2018.</p> <p>Paying attention to the advice and opinions of the Board of Commissioners as stated in letter Number: S-03/DK/IV/2018 on 10 April 2018.</p>	<p>Direksi memperhatikan serta melaksanakan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam surat Nomor : S-03/DK/IV/2018 tanggal 10 April 2018</p> <p>The Board of Directors paid attention to and implemented the advice and opinions of the Board of Commissioners as stated in letter Number: S-03/DK/IV/2018 on 10 April 2018</p>	

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
9	<p>Buku Laporan Tahunan Tahun Buku 2017, Laporan PKBL, tanggapan Dewan Komisaris, dan Laporan Auditor Independen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini.</p> <p>The Book of 2017 Annual Report, PKBL Report, the response of the Board of Commissioners, and the Independent Auditor's Report were inseparable parts of the Minutes of this GMS.</p>	<p>Buku Laporan Tahunan Tahun Buku 2017, Laporan PKBL, tanggapan Dewan Komisaris, dan Laporan Auditor Independen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS Audited 2017</p> <p>The Book of 2017 Annual Report, PKBL Report, the response of the Board of Commissioners, and the Independent Auditor's Report were inseparable parts of the Minutes of this GMS.</p>

Tindak Lanjut Arahan RUPS GMS 2018 | Follow-up Actions for RKAP GMS 2018

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
A BIDANG OPERASIONAL Operational Field		
1	<p>Direksi agar meningkatkan infrastruktur pelayanan kawasan industri dalam rangka menuju <i>smart industrial estate</i>. Peningkatan infrastruktur pelayanan tersebut agar diutamakan bersinergi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</p> <p>The Board of Directors was to improve the service infrastructure of industrial estates in order to go to smart industrial estate. The improvement in service infrastructure was prioritized in synergy with State-Owned Enterprises</p>	<p>Telah dilakukan peningkatan infrastruktur pelayanan kawasan industri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan kompleks pergudangan dan depo kontainer (sinergi dengan PT Nindya Karya) - Jaringan pipa gas (sinergi dengan PT PGN, PT Pertagas dan PT Pertagas Niaga) <p>Improved industrial area service infrastructure had been carried out:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Construction of warehousing complexes and container depots (synergy with PT Nindya Karya) - Gas pipeline network (synergy with PT PGN, PT Pertagas and PT Pertagas Niaga)
2	<p>Direksi agar mengoptimalkan peran anak perusahaan, terutama untuk mendukung operasional/kinerja induk perusahaan</p> <p>Directors were to optimize the role of the subsidiary especially to support the operational/performance of the parent company</p>	<p>Holding memberikan fasilitas pinjaman untuk aktivitas SPU dan untuk pekerjaan internal (SPP & SPPJB) diberikan prioritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>Holding provided loan facilities for SPU activities and for internal work (SPP & SPPJB) was given priority in accordance with applicable regulations</p>
3	<p>Direksi agar lebih bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam pengembangan Kawasan Industri di Jawa Timur.</p> <p>The Board of Directors was more in synergy with the East Java Provincial Government in developing Industrial Estates in East Java.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Direksi terus melakukan penjajakan di wilayah Jawa Timur yang memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan kawasan industri Contohnya : Madiun, Trenggalek dan Probolinggo - Untuk wilayah Pasuruan, PT SIER terus melakukan perluasan lahan yang menyambung dengan eksisting kawasan PIER - The Board of Directors continued to explore East Java which has the potential to develop industrial estates Examples: Madiun, Trenggalek and Probolinggo - For the Pasuruan region, PT SIER continued to expand the land that connects to the existing PIER area

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
4	<p>Direksi diminta mengkaji ulang perencanaan kawasan sesuai dengan arahan Wali Kota Surabaya.</p> <p>The Directors were asked to review the regional planning in accordance with the direction of the Mayor of Surabaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan kajian terkait pemanfaatan kawasan bekerja sama dengan PT Bina Karya - Perencanaan kawasan terutama yang berada di jalan Rungkut Industri Raya sedang dikaji untuk peruntukan superblok yang bekerja sama dengan PT Yodya Karya - Conducted studies related to the use of the area in collaboration with PT Bina Karya - Planning of the area especially those on the Rungkut Industri Raya road was studied for the superblok designation in collaboration with PT Yodya Karya
B BIDANG KEUANGAN <i>Financial Field</i>		
1	<p>Direksi diminta untuk mengakselerasi realisasi investasi (belanja modal) yang telah direncanakan, terutama investasi yang dapat berdampak langsung pada peningkatan kinerja perusahaan, namun tetap memperhatikan skala prioritas dan kondisi keuangan perusahaan serta tetap mengacu pada ketentuan yang ada dan pelaksanaan investasi tersebut diminta kepada Dewan Komisaris untuk menjaga <i>Governance</i>-nya.</p> <p>The Directors were asked to accelerate planned investment (capital expenditure), especially investments that can have a direct impact on improving company performance, but still paid attention to the priority scale and financial condition of the company and still referred to the existing provisions and implementation of the investment to maintain the governance.</p>	<p>Direksi sudah melakukan akselerasi realisasi Investasi (belanja modal) sesuai perencanaan dengan memperhatikan skala prioritas dan kondisi keuangan perusahaan terbukti dengan peningkatan investasi perusahaan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017</p> <p>The Board of Directors accelerated the realization of Investment (capital expenditure) in accordance with the plan by taking into account the priorities and financial condition of the company as evidenced by the increase in company investment in 2018 compared to 2017</p>
C BIDANG SDM <i>HR Field</i>		
1	<p>Dalam rangka pengelolaan fungsi-fungsi <i>talent management</i> dengan sistematika yang lebih baik, memastikan ketersediaan dan kesiapan <i>talent</i> untuk <i>Sustainable Growth</i> dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pemilihan calon Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), serta meningkatkan daya tarik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mempertahankan dan/ atau mengembangkan <i>talent</i> terbaik yang ada di Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka saat ini sedang dibangun sistem <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) oleh Tim Satuan Tugas ITMS (Satgas ITMS) yang dibentuk berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-192/MBU/ 09 / 2017 tanggal 11 September 2017.</p> <p>In order to better manage talent management functions, to ensure the availability and readiness of talent for Sustainable Growth from State-Owned Enterprises, maintain accountability and transparency in the selection of candidates for Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), and increase power attract State-Owned Enterprises in maintaining and/or developing the best talent in State-Owned Enterprises (SOEs), currently an Integrated Talent Management System (ITMS) system was</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Pelatihan ITMS dalam mengupdate data base terkait <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS). - Perusahaan mengadakan <i>assessment</i> untuk Kepala Divisi - Menjaga Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pemilihan Calon Direksi Badan Usaha milik Negara melalui Pengajuan Calon Direksi pada Kementerian Badan Usaha milik Negara (BUMN) - Participated in ITMS Training in updating data bases related to Integrated Talent Management System (ITMS). - The company held an assessment for the Division Head - Maintained Accountability and Transparency in the Election of Candidates for Directors of State-Owned Enterprises through Submission of Prospective Directors at the Ministry of State-Owned Enterprises

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
	being developed by the ITMS Task Force Team (ITMS Task Force) which formed based on SOE Minister Decree Number SK-192/MBU/09/2017 September 11, 2017.	
2	<p>Mengingat pentingnya pembangunan <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) tersebut di atas dan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan <i>talent</i> untuk Sustainable Growth dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui implementasi ITMS, maka diperlukan dukungan dan komitmen dari setiap BUMN untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan <i>talent management system</i> sekaligus menyiapkan <i>talent</i> perusahaan menjadi <i>talent pool</i> di kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menyediakan <i>talent pool</i> di setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) minimal 20 % (dua puluh persen). Menyiapkan kandidat calon Direksi dari <i>Board of Director</i> (BOD)-1 sejumlah 3 suksesi per posisi BOD. <p>Considering the importance of the development of the <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) above and to ensure the availability and readiness of <i>talent</i> for Sustainable Growth from State-Owned Enterprises through the implementation of ITMS, support and commitment from each SOE were needed in order to</p> <ol style="list-style-type: none"> Organize a <i>talent management system</i> while preparing company <i>talent</i> to become a <i>talent pool</i> in the ministry of State-Owned Enterprises. Provide <i>talent pool</i> in each State Owned Enterprise of at least 20% (twenty percent). Prepare candidates for Board of Directors (BOD)-1 candidates for 3 successions per BOD position. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) dan menyiapkan <i>talent</i> untuk <i>talent pool</i> Melalui portal <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) PT SIER telah menyediakan <i>talent</i> 35,7 % (100% Direksi, 25% BOD-1) Pelaksanaan <i>jobfit assessment</i> di lakukan dan diikuti oleh 12 Kepala Divisi. Untuk yang lolos disiapkan sebagai kandidat BOD <ol style="list-style-type: none"> Participated in the <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) and prepared talents for the <i>talent pool</i> Through the <i>Integrated Talent Management System</i> (ITMS) portal PT SIER provided talents of 35.7% (100% of Directors, 25% BOD-1) The implementation of the <i>jobfit assessment</i> was carried out and was attended by 12 Division Heads. Those who qualify are prepared as BOD candidates
3	<p>Sebagai tindak lanjut Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan telah disepakati, agar disusun <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) secara berjenjang untuk setiap level manajemen dan anak perusahaan.</p> <p>As a follow up to the Management Contract in which there was a <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) and had been agreed upon, in order to formulate a <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) in stages for each level of management and subsidiary.</p>	<p>Tahun 2018 KPI Korporat telah di-<i>breakdown</i> sampai level departemen. <i>Breakdown</i> KPI hingga level individu dilanjutkan pada tahun 2019</p> <p>In 2018 the Corporate KPI had been broken down to the department level. KPI breakdowns up to individual levels are continued in 2019</p>
D BIDANG TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN MANAJEMEN RISIKO <i>Good Corporate Governance And Risk Management Field</i>		
1	<p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan ini merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha tahun 2018 (dua ribu delapan belas), dan Dewan Komisaris diminta untuk melakukan evaluasi dan pengawasan atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan selalu berpegang pada prinsip disiplin anggaran dan melaporkannya secara berkala kepada Pemegang Saham.</p>	<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan pengawasan atas pelaksanaan RKAP melalui forum Rapat Gabungan setiap bulan sekali</p> <p>Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan pencapaian RKAP kepada PS melalui Laporan triwulanan</p>

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
2	<p>This legalized Corporate Work Plan and Budget (RKAP) was a guideline for the Board of Directors in carrying out business activities in 2018 (two thousand and eighteen), and the Board of Commissioners was asked to evaluate and supervise the implementation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) by always holding on the principle of budget discipline and periodically report it to Shareholders.</p> <p>Direksi agar mengupayakan yang terbaik (<i>best effort</i>) dalam mencapai target-target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan mengacu pada prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan profesionalisme serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Terkait dengan hal tersebut, Direksi diminta memiliki rencana serta langkah antisipasi (<i>contingency plan</i>) sehingga apabila terjadi perubahan asumsi dan kondisi bisnis, target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tetap dapat tercapai.</p> <p>The Board of Directors was to seek the best effort in achieving the targets of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) by referring to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and professionalism and in accordance with the provisions of the legislation. In this regard, the Board of Directors is requested to have a contingency plan so that in the event of changes in assumptions and business conditions, the target of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) can still be achieved.</p>	<p>The Board of Commissioners evaluated and supervised the implementation of the RKAP through a monthly Joint Meeting forum</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners reported the achievement of the RKAP to Shareholders through a quarterly report</p> <p>Langkah antisipasi (<i>contingency plan</i>) apabila terjadi perubahan asumsi dan kondisi bisnis adalah dengan mengoptimalkan setiap sub bisnis perusahaan.</p> <p>Pada tahun 2018 terjadi musibah yang mengakibatkan terhentinya operasional SPBU Berbek selama 7 bulan, hal tersebut diantisipasi oleh manajemen dengan menutup ketidaktercapaian pendapatan SPBU dari sub bisnis perusahaan yang lain yaitu perpanjangan PPTI dan Logistik sehingga RKAP secara total masih tetap tercapai</p> <p>The contingency plan was made if there was a change in assumptions and business conditions to optimize each sub-business of the company.</p> <p>In 2018 there was a disaster that resulted in the cessation of the operation of Berbek gas stations for 7 months, this was anticipated by management by closing the achievement of SPBU revenues from other company sub-business of the extension of PPTI and Logistics so that the total RKAP was still achieved</p>
5	<p>Untuk mendukung pelaksanaan tugas Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta meningkatkan kualitas pengawasan dan pembinaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Direksi agar melakukan <i>monitoring</i> dan <i>updating</i> data pada portal Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni Portal Financial Information System, Portal Aset, Portal Sumber Daya Manusia (SDM), Portal Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), dan Portal Publik secara berkala dan kontinu.</p> <p>To support the implementation of the tasks of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) and to improve the quality of supervision and development of State-Owned Enterprises, Directors had to monitor and update data on the portal of State-Owned Enterprises of the Financial Information System Portal Assets, Human Resources (HR) Portal, Community Development Partnership Program (PKBL) Portal, and Public Portal on a regular and continuous basis.</p>	<p>Dilakukan pemutakhiran Data pada Portal BUMN berkaitan dengan Portal Financial Information System, Portal Asset Portal Sumber Daya Manusia (SDM) Portal Program kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dan Portal publik sesuai peraturan Oleh Departemen Dokumen dan Sistem Informasi (DSI) dan divisi terkait</p> <p>Updated the data on SOE Portal relating to the Financial Information System Portal, Asset Portal, Human Resources (HR) Portal Community Development Program Partnership (PKBL) and public portal according to regulations By the Department of Documents and Information Systems (DSI) and related divisions</p>
10	<p>Pemanfaatan dana program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) agar lebih diarahkan ke Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi.</p>	<p>Merealisasikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) belum Bankable ke 93 Mitra Binaan</p>

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
	<p>The utilization of the Partnership and Community Development (PKBL) program funds was to be more directed to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives.</p>	<p>Realized Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) not Bankable to 93 Development Partners</p>
13	<p>Direksi agar mengupayakan penyampaian laporan keuangan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya pada akhir bulan Februari 2018.</p> <p>The Board of Directors was to seek the submission of the 2017 (two thousand and seventeen) financial reports that had been audited by the Public Accountant office no later than the end of February 2018.</p>	<p>Direksi telah menyampaikan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 (Audited) sesuai ketentuan penyampaian</p> <p>The Board of Directors submitted the Financial Statements for 2017 (Audited) in accordance with the provisions</p>
14	<p>Direksi diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap temuan , catatan dan saran/rekomendasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI), termasuk temuan dan rekomendasi yang belum selesai ditindaklanjuti. progres tindak lanjut atas temuan tersebut agar dibahas bersama Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara berkala.</p> <p>The Directors were asked to follow up and resolve thoroughly the findings, notes and suggestions/recommendations of the Public Accounting Firm (KAP) and the Republic of Indonesia Supreme Audit Agency (BPK-RI), including findings and recommendations that were not followed up. the progress of follow-up on these findings was to be discussed with the Board of Commissioners and submitted to the Minister of State-Owned Enterprises regularly.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi BPK RI telah ditindak lanjuti dengan surat Nomor 054-11-91/SIER-PIER/III/2018 - Temuan KAP Tahun 2017 telah ditindak lanjuti. - Recommendation from the Republic of Indonesia BPK was followed up with letter Number 054-11-91/SIER-PIER/III/2018 - 2017 KAP findings was followed up
16	<p>Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (RKA PKBL) agar memperhatikan saran dan arahan Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis sebagaimana disampaikan dalam Risalah Rapat Pembahasan PKBL Nomor : RIS-53/D7.MBU/3/12/2017 tanggal 8 Desember 2017.</p> <p>Implementation of the Community Development Partnership Program Budget Plan (RKA PKBL) was to pay attention to the advice and direction of the Deputy of Business Infrastructure as stated in the PKBL Discussion Meeting Minutes Number: RIS-53/D7.MBU/3/12/2017 on December 8, 2017.</p>	<p>Pelaksanaan RKA PKBL telah memperhatikan saran dan arahan Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis sesuai Risalah Rapat Pembahasan PKBL Nomor : RIS-53/D7.MBU/3/12/2017 tanggal 8 Desember 2017.</p> <p>The implementation of the PKBL RKA paid attention to the advice and direction of the Deputy of Business Infrastructure in accordance with the Minutes of the PKBL Discussion Meeting Number: IS-53/D7.MBU/3/12/2017 on December 8, 2017.</p>
17	<p>Saran dan arahan Dewan Komisaris yang disampaikan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan melalui surat Nomor : S-10/DK/XI/2017 tanggal 30 November 2017 agar mendapat perhatian dan ditindaklanjuti oleh Direksi.</p> <p>Suggestions and direction of the Board of Commissioners delivered at the General Meeting of Shareholders (GMS) and by the letter Number: S-10/DK/XI/2017 on 30</p>	<p>Direksi telah melaksanakan saran dan arahan Dewan Komisaris sebagaimana yang disampaikan melalui surat Nomor : S-10/DK/XI/2017 tanggal 30 November 2017</p> <p>The Board of Directors implemented the advice and direction of the Board of Commissioners as submitted by letter Number: S-10/DK/XI/2017 on November 30, 2017</p>

No.	ARAHAN PEMEGANG SAHAM DIRECTION OF SHAREHOLDERS	TINDAK LANJUT Follow up Actions
	November 2017 were to be given attention and be followed up by the Board of Directors	
18	<p>Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (RKA PKBL), <i>Key Performance Indicator s</i> (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen, Risalah hasil telaahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (RKA PKBL), materi paparan Direksi dan Tanggapan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini.</p> <p>Book of Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Community Development Partnership Program Work Plan and Budget (RKA PKBL), Key Performance Indicators (KPI) contained in management contracts, Minutes of review of Work Plan and Budget for Community Development Partnership Program (RKA PKBL) , the material on the Board of Directors 'presentation and the Board of Commissioners' Response at the General Meeting of Shareholders (GMS) were an integral part of this Minutes.</p>	<p>Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (RKA PKBL), <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen, Risalah hasil telaahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (RKA PKBL), materi paparan Direksi dan Tanggapan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUP S RKAP Tahun 2018</p> <p>Book of Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Community Development Partnership Program Work Plan and Budget (RKA PKBL), Key Performance Indicators (KPI) contained in management contracts, Minutes of review of Work Plan and Budget for Community Development Partnership Program (RKA PKBL) , the material on the Board of Directors 'presentation and the Board of Commissioners' Response at the General Meeting of Shareholders (GMS) were the inseparable parts of the Minutes of the RKAP GMS 2018</p>

» Dewan Komisaris

Tata Tertib

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam *Board Manual* yang ditanda tangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PT SIER, dengan isi sebagai berikut.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam *Board Manual* yang ditanda tangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PT SIER, dengan isi sebagai berikut.

• Tugas

Sebagaimana yang tertuang dalam Board Manual PT SIER, dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki beberapa tugas:

- 1) Tugas berkaitan dengan Direksi
 - a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha PT SIER yang dilakukan oleh Direksi;
 - b. Memberikan nasihat kepada Direksi tentang kepengurusan jalannya PT SIER.
- 2) Tugas berkaitan dengan Pelaksanaan GCG
 - a. Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan PT SIER dan bilamana perlu melakukan penyesuaian;
 - b. Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam PT SIER;
 - c. Mengkaji dan ikut mengesahkan budaya PT SIER dan Kode Etik PT SIER yang memuat nilai-nilai PT SIER yang diinginkan dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa manajemen telah melakukan komunikasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris beserta Stafnya.
- 3) Tugas berkaitan dengan RUPS
 - a. Memberi saran kepada RUPS tentang rencana pengembangan PT

» Board Of Commissioners

Code of Conduct

The Board of Commissioners Code of Conduct is set forth in a Board Manual signed by the President Commissioner and the President Director of SIER, with the following contents.

Duties, Authorities and Obligations

Duties

As stated in the Company's Board Manual, in carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has several duties:

- 1) *Duties related to the Board of Directors*
 - a. *Supervise the management policy, the general management of both Corporate Governance and SIER business carried out by the Board of Directors;*
 - b. *Advise the Board of Directors on the management of the SIER.*
- 2) *Duties related to GCG Implementation*
 - a. *Continuously monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company and if necessary make adjustments;*
 - b. *Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company;*
 - c. *Review and participate in validating the Company's culture and the Company's Code of conduct that contains the Company's desired values and conducts supervision to ensure that management has communicated to all members of the Board of Commissioners and their Staff.*
- 3) *Duties related to the GMS*
 - a. *Provide advice to the GMS regarding the Company's development plan, work plan and annual budget including changes, periodic reports and other reports from the Board of Directors;*
 - b. *Oversee the implementation of PT SIER's work plan including the approved budget and also make and submit an assessment of its performance and opinions at the GMS;*
 - c. *Follow the development of the Company's activities, and in the event*

SIER, rencana kerja dan anggaran tahunan termasuk perubahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lain dari Direksi;

- b. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja PT SIER termasuk anggaran yang sudah disahkan dan juga membuat serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS;
 - c. Mengikuti perkembangan kegiatan PT SIER, dan dalam hal PT SIER menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - d. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan PT SIER;
 - e. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.
- 4) Tugas berkaitan dengan Strategi dan Program Kerja PT SIER
- a. Mengkaji dan ikut mengesahkan tujuan strategis, rencana operasional dan keuangan PT SIER sebelum disahkan oleh RUPS;
 - b. Mengkaji dan memberi pendapat atas rencana kerja PT SIER, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
- 5) Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
- a. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi PT SIER, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan Manajemen Risiko;
 - b. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT SIER.

that the Company shows a symptom of setback, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding remedial steps that must be taken;

- d. *Give opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues that are considered important for the management of PT SIER;*
 - e. *Perform other supervisory duties as determined by the GMS.*
- 4) *Duties related to the Company's Strategy and Work Program*
- a. *Review and participate in validating the Company's strategic objectives, operational plans and finances before being approved by the GMS;*
 - b. *Review and provide opinions on the Company's work plan, strategic plan, annual work budget and business plan prepared by the Board of Directors.*
- 5) *Duties related to Risk Management*
- a. *The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors on a regular basis and monitoring important risks faced by the Company, and if necessary providing advice to change the management of Risk Management policies;*
 - b. *To carry out this responsibility, the Board of Commissioners can form a Risk Management Monitoring Committee that will work with the Company's Compliance and Risk Management work units.*

• Wewenang

Dewan komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan PT SIER;
- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh PT SIER;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan PT SIER;
- Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk Komite-komite Dewan Komisaris lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan PT SIER;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban PT SIER, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan PT SIER dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

• Authorities

The board of commissioners has the following authorities:

- *View books, letters and other documents, checking cash for verification purposes, and other securities and checking PTSIER's assets;*
- *Enter the yard, buildings and offices used by the Company;*
- *Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues concerning the management of the Company;*
- *Know all policy actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
- *Request the Board of Directors and/or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meetings;*
- *Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;*
- *Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
- *Form Committees of the Board of Commissioners other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the ability of the Company;*
- *Employ experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;*
- *Take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
- *Attend the Board of Directors meeting and provide views on the matters discussed;*
- *Carry out other supervisory authorities insofar as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the GMS decision.*

• Kewajiban

Dewan komisaris memiliki kewajiban antara lain sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan PT SIER;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT SIER;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang PT SIER dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan PT SIER, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan PT SIER;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja PT SIER;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta RUPS;
- Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan RUPS bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Membentuk Komite-komite;
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyerahkan yang asli kepada Direktur Utama serta menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada PT SIER mengenai kepemilikan sahamnya

• Obligations

The board of commissioners has the following obligations:

- *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;*
- *Study, review and sign the Company's Long Term Plan and Corporate Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*
- *Give opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget regarding the reason the Board of Commissioners signs the Company's Long Term Plan and Company Work Plan and Budget;*
- *Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;*
- *Report immediately to the GMS if there is a sign of a decrease in the Company's performance;*
- *Study and review periodic reports and annual reports prepared by the Directors and sign annual reports;*
- *Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested by the GMS;*
- *Prepare an annual work program that is made separately for approval of the GMS together with the Company's Work Plan and Budget;*
- *Form Committees;*
- *Propose a Public Accountant to the GMS;*
- *Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and submitting the original to the President Director and storing copies;*
- *Report to the Company regarding its share ownership and / or family in both SIER and other companies;*
- *Provide reports on the supervisory duties that have been carried out during the past new financial year to the GMS;*

dan/atau keluarganya pada PT SIER dan Perseroan lain;

- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

- Carry out other obligations in the framework of supervisory duties and giving advice, as long as they are not in conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and / or the GMS decision.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-09/MBU/2012 bahwa dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-09/DK/XI/2014, pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Distribution of Duties and Responsibilities

As stipulated in the SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2012 that in carrying out its duties the Board of Commissioners must comply with the provisions of the laws and/or articles of association of the company and make the distribution of duties regulated by the Board of Commissioners themselves. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. S-09/DK/XI/2014, the distribution of duties of the Board of Commissioners is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun organ Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Operasional Usaha Perusahaan.
Didik Prasetyono	Komisaris	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Frequency of Meetings and Attendances

Rapat Internal | Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	12x	12x	100%
Didik Prasetyono	Komisaris	12x	12x	100%
Abdul Hadi*	Komisaris	1x	1x	100%

*Menjabat hingga 26 Februari 2018

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi | Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	12x	12x	100%
Didik Prasetyono	Komisaris	12x	12x	100%
Abdul Hadi*	Komisaris	1x	1x	100%

*Menjabat hingga 26 Februari 2018

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Kegiatan Date of Activities	Pelatihan, Seminar dan/atau Kunjungan Kerja Training, Seminar and/or Benchmarking Programme	Tempat Location
Didik Prasetyono	Komisaris	14 Maret 2018	FGD Penyusunan SOP Kerjasama Kawasan Industri BUMN	Jakarta
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	27 September 2018	Kunjungan Kerja Dekom beserta Organ Pendukung ke Kawasan Industri PIER	Pasuruan
Didik Prasetyono	Komisaris	27 September 2018	Kunjungan Kerja Dekom beserta Organ Pendukung ke Kawasan Industri PIER	Pasuruan
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	21 September 2018	FGD Alternatif Pembiayaan Pengembangan Kawasan	Surabaya
Didik Prasetyono	Komisaris	21 September 2018	FGD Alternatif Pembiayaan Pengembangan Kawasan	Surabaya

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan saat ini belum memiliki Komite Nominasi & Remunerasi, tetapi Dewan Komisaris tetap melakukan kajian Remunerasi berdasarkan PER-04/MBU/2014. Dengan dasar kajian Remunerasi tersebut, Dewan Komisaris kemudian mengusulkan kepada Pemegang Saham dan hasilnya ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Remunerasi yang dimaksud terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja. Kajian dalam penetapan Remunerasi mempertimbangkan aspek:

- 1) Penetapan penghasilan berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan tingkat keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan
- 2) Penetapan penghasilan berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan.
- 3) Faktor-faktor lain yang dimaksud adalah tingkat penghasilan yang berlaku umum bagi perusahaan sejenis.

Berikut ini adalah mekanisme penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris	RUPS	Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji kelayakan/dasar penentuan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2010 dan hasil survei Mengusulkan dasar dan besaran remunerasi berdasarkan kajian kepada RUPS 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari hasil remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberlakuan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Implementation Procedure

The company currently does not have a Nomination & Remuneration Committee, but the Board of Commissioners continues to conduct Remuneration studies based on PER-04/MBU/2014. With the basis of the Remuneration study, the Board of Commissioners then proposes to the Shareholders and the results are determined at the GMS by considering the results of the studies conducted by the Company. Remuneration in question consists of salary/honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses. The study in determining remuneration considers the aspects of:

- 1) *Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances, and permanent facilities is carried out taking into account factors of business scale, factors of business complexity, inflation rate, condition and financial level of the company, and other relevant factors*
- 2) *Determination of income in the form of variable performance royalties/incentives, carried out taking into account the company's performance and capabilities, and other relevant factors.*
- 3) *Other factors referred to are income levels that are generally applicable to similar companies.*

The following is the mechanism for determining the remuneration of commissioners and directors

• Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi perseroan bagi Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1) Gaji/Honorarium

Gaji Komisaris Utama sebesar 40% dari Gaji Direktur Utama, untuk Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Gaji Komisaris Utama. Faktor Pajak atas Gaji / Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.

2) Tunjangan

- a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan, 1 kali Honorarium dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
- b. Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. Bagi anggota Dewan Komisaris yang selama ini diberikan Fasilitas kendaraan, dapat tetap menggunakan Fasilitas tersebut sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak diberikan Tunjangan transportasi. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memperoleh Fasilitas kendaraan sebelum berlakunya PER-04/MBU/2014, tidak diberikan Fasilitas kendaraan namun mendapatkan Tunjangan transportasi;
- c. Asuransi Santunan Purna Jabatan dengan premi per tahun maksimum 25% kali Gaji/Honorarium setahun, yang dianggarkan dalam RKAP dan ditetapkan oleh RUPS.

3) Fasilitas lain

- a. Fasilitas Kendaraan diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
- b. Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan;

• Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners in 2018 is as follows:

1) Salary/Honorarium

The salary of the President Commissioner is 40% of the salary of the President Director, for the Honorarium of Members of the Board of Commissioners is 90% of the salary of the President Commissioner. Tax Factors on the Board of Commissioners' Salary/Honorarium, Allowances, and Facilities are become the burden of the Company.

2) Allowances

- a. Religious Holidays Allowance, 1 time Honorarium with consideration to the ability of the Company;*
- b. Transportation Allowance, given at 20% (twenty percent) of the Honorarium of each member of the Board of Commissioners. For members of the Board of Commissioners who have been provided with vehicle facilities, they can continue to use the Facility until the end of the term of the members of the Board of Commissioners concerned and to the relevant members of the Board of Commissioners are not given transportation allowances. Members of the Board of Commissioners who do not obtain vehicle facilities before the enactment of PER-04/MBU/2014, are not provided with vehicle facilities but obtain transportation allowances;*
- c. Full-time Employee Insurance with a maximum annual premium of 25% Salary/Honorarium a year, which is budgeted in the RKAP and stipulated by the GMS.*

3) Other facilities

- a. Vehicle facilities are provided in accordance with the conditions and financial capabilities of the Company and do not conflict with the laws and regulations;*
- b. Health facilities are provided in the form of reimbursement of medical expenses in accordance with the applicable provisions in the Company;*
- c. Legal aid facilities in the event of actions for and on behalf of positions relating to the purposes and objectives and business*

- c. Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan ketentuan sesuai dengan yang berlaku di Perusahaan.

4) Tantiem/Insentif Kinerja

Di luar hal-hal yang diatur dalam ketetapan ini, Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perusahaan untuk kepentingan pribadi.

• Besaran Remunerasi

Pada tahun 2018, besaran remunerasi yang meliputi honorarium, tunjangan dan tantiem yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp3.590.541.782.

Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Berikut ini adalah rencana kerja dan pelaksanaan tugas pengawasan yang direalisasikan pada tahun 2018.

activities of the Company with provisions in accordance with those applicable in the Company.

4) Performance bonuses/incentives

Apart from matters stipulated in this provision, the Board of Commissioners is not permitted to charge the Company for personal interests.

• Remuneration amount

In 2018, the amount of remuneration covering honorarium, allowances and bonuses given to the Board of Commissioners amounted to Rp3,590,541,782.

Work Plan and Implementation of Monitoring Tasks

The following is a work plan and implementation of the monitoring task realized in 2018.

Program Kerja dan Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Implementation Plan												Work Program and Activities
	Bulan Month												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Rapat Kerja Dewan Komisaris (Intern)													Board of Commissioners Working Meeting (Internal)
a Membahas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	x	x	x	a
b Membahas kinerja perusahaan (Laporan Manajemen) :													b
Berkala	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
Tahun Buku 2018 (Audited)	-	x	x	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
c Menyusun dan membahas RKA Dewan Komisaris Tahun 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	x	x	-	c
d Membahas tindak lanjut laporan bulanan Komite Audit	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	d
e Membahas hasil kajian Komite Pemantau Manajem Risiko	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	e
f Pembahasan penunjukan KAP	-	-	-	-	-	-	x	-	-	-	-	-	f
g Membahas surat-surat keluar	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	g
Rapat Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi													Rapat Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi
a Membahas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	x	x	x	a
b Membahas kinerja perusahaan:													b
Laporan manajemen triwulan	-	-	-	x	-	-	x	-	-	x	-	-	
c Membahas topik-topik khusus	-	-	-	x	-	-	x	-	-	x	-	-	c
d Pembahasan lain-lain yang memerlukan persetujuan/rekomendasi	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	d
Kunjungan Kerja Dewan Komisaris													Kunjungan Kerja Dewan Komisaris
a Melakukan kunjungan kerja ke:													a
SBU dan/atau anak perusahaan yang dianggap perlu	-	-	-	-	x	-	-	-	-	x	-	-	
Rapat Kerja													Rapat Kerja
a Menghadiri RUPS Tahun 2019	-	-	-	-	x	x	-	-	-	-	-	-	a
b Membuat tanggapan dan rekomendasi untuk RKAP 2020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	x	x	b
c Melakukan pemantauan atas tindak lanjut arahan RUPS dan temuan audit	-	-	-	-	-	-	x	-	x	-	-	-	c
Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dan Satuan Pengawasan Intern													Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dan Satuan Pengawasan Intern
a Mengevaluasi laporan satuan pengawasan intern (SPI)	-	-	-	x	-	-	x	-	-	x	-	-	a
b Mengevaluasi sistem pengendalian intern	-	-	-	x	-	-	-	-	-	-	x	-	b
c Pembahasan hasil kegiatan manajemen risiko dan hasil evaluasinya	-	-	-	x	-	-	-	-	-	-	-	-	c
d Tugas lainnya	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	d
Program Pengembangan Kompetensi													Program Pengembangan Kompetensi
a Dewan Komisaris	-	-	-	-	x	-	-	-	-	x	-	-	a
b Organ Pendukung	-	-	-	-	x	-	-	-	-	x	-	-	b
Lain-lain													Lain-lain
a Mengevaluasi PKBL	-	-	-	-	x	-	-	-	-	-	-	x	a
b Lain-lain	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	b

Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Pemegang saham maupun Direksi, sehingga informasi mengenai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Tidak ada jabatan lain yang ditempati oleh Komisaris Utama maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

» Direksi

Tata Tertib

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam *Board Manual* yang ditanda tangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PT SIER, dengan isi sebagai berikut.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban

• Tugas

Direksi memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

- 1) Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- 2) Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Affiliation with Shareholders and Board of Directors

There was no affiliation between the Board of Commissioners and the shareholders or the Board of Directors, so information regarding the affiliation with Shareholders and Directors is not presented in this Annual Report.

Dual Position of Board of Commissioners

There was no other position occupied by the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners, so that information regarding dual positions of the Board of Commissioners is not presented in this Annual Report.

» Director

Code of Conduct

The Board of Commissioners Code of Conduct is set forth in a Board Manual signed by the President Commissioner and the President Director of SIER with the following contents

Duties, Authorities and Obligations

• Duties

The Board of Directors has the following duties:

- 1) *The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court of all matters and all events with restrictions as stipulated in the legislation, Articles of Association and/or GMS decisions.*
- 2) *In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.*

• Wewenang

Direksi memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
- 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- 3) Mengatur Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
- 4) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham;
- 5) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
- 7) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

• Authorities

The Board of Directors has the following authority:

- 1) *Establish the management policy of the Company;*
- 2) *Regulate the handover of the authority of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court;*
- 3) *Regulate the handover of the authority of the Board of Directors to one or several employees of the Company both individually and jointly or to others, to represent the Company within and outside the Court;*
- 4) *Regulate provisions concerning the Company's personnel including stipulation of salary, pension or pension and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with stipulations on salary, pension or pension and other income for workers who exceed obligations stipulated by laws and regulations, must obtain prior written approval from the Shareholders;*
- 5) *Appoint and dismiss Company employees based on the Company's personnel regulations and the prevailing laws and regulations;*
- 6) *Appoint and dismiss the Corporate Secretary;*
- 7) *Perform all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and / or other parties with the Company, and represent the company inside and outside the court of all matters and all events, with restrictions as regulated in legislation, Articles of Association and / or Decisions of the General Meeting of Shareholders.*

• Kewajiban

Direksi memiliki kewajiban antara lain sebagai berikut:

- 1) Kewajiban Direksi berkaitan dengan RUPS
 - a. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
 - b. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
 - c. Menjalankan segala keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- 2) Kewajiban Direksi berkaitan dengan Dewan Komisaris
 - a. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menghadiri rapat undangan Dewan Komisaris;
 - c. Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas pembuatan-perbuatan tertentu yang oleh Anggaran Dasar ditentukan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- 3) Kewajiban Direksi berkaitan dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang
 - a. Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.
 - b. RJPP sebagaimana dimaksud pada angka 1 sekurang-kurangnya memuat :
 - / . Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya;
 - / . Posisi BUMN saat ini;
 - / . Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP;
 - / . Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja jangka panjang.
 - c. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai

• Obligation

The Board of Directors has the following obligations:

- 1) *Obligations of the Board of Directors related to the GMS*
 - a. *Submit the Annual Report including the Financial Report to the GMS for approval and ratification;*
 - b. *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
 - c. *Carry out all decisions determined by the GMS.*
- 2) *Obligations of the Board of Directors related to the Board of Commissioners*
 - a. *Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Attend the Board of Commissioners invitation meeting;*
 - c. *Request the approval of the Board of Commissioners for certain actions that are determined by the Articles of Association must be approved by the Board of Commissioners.*
- 3) *Obligations of the Board of Directors related to Preparation of a Long Term Plan*
 - a. *The Board of Directors is required to prepare the Company's Long Term Plan (RJPP) which is a strategic plan that includes goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years.*
 - b. *RJPP as referred to in number 1 must at least contain :*
 - / . Evaluation of previous RJPP implementation;*
 - / . Current SEO position;*
 - / . Assumptions used in the preparation of RJPP;*
 - / . Determination of mission, targets, strategies, policies and long-term work programs.*
 - c. *Board of Commissioners reviews and provides opinions regarding RJPP prepared by the board of directors before being jointly signed.*
- 4) *Obligations of the Board of Directors*

RJPP yang disiapkan direksi sebelum ditandatangani bersama.

- 4) Kewajiban Direksi berkaitan dengan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
 - a. Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
 - b. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
 - c. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan;
 - d. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - / . Unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - / . Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko
- 5) Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pelaporan Keuangan Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- 6) Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
 - a. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
 - b. Sistem pengendalian intern sebagaimana dimaksud pada angka 1, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - / . Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 1. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 2. Filosofi dan gaya manajemen;

related to Preparation of Work Plans and Corporate Budgets

- a. *The Board of Directors in every decision /action, must consider business risks;*
 - b. *The Board of Directors must establish and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program;*
 - c. *The Board of Directors must submit a risk management profile report and deal with the company's periodic reports;*
 - d. *The implementation of risk management programs can be carried out, with:*
 - / . Individual work units under the Board of Directors; or*
 - / . Assign assignments to existing and relevant work units to carry out risk management functions*
- 5) *Obligations of the Board of Directors related to Financial report*
- Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited.*
- 6) *Obligations of the Board of Directors related to Risk Management*
- a. *The Board of Directors must establish an effective internal control system to secure investment and company assets;*
 - b. *The internal control system as referred to in number 1 includes, among other:*
 - / . The environment of internal control within the company is carried out with discipline and structured, which consists of:*
 - 1. Integrity, ethical values and employee competencies;*
 - 2. Management philosophy and style;*
 - 3. The way that management adopts its authority and responsibilities;*
 - 4. Organizing and developing human resources; and*
 - 5. Attention and direction made by*

3. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 4. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 5. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- / . Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (risk assessment), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan;
 - / . Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan;
 - / . Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - / . Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

the Board of Directors.

- / . Assessment of business risk management (risk assessment), which is a process for identifying, analyzing, assessing relevant risk management;*
- / . Control activities, which are actions carried out in a process of control of company activities at every level and unit within the company's organizational structure, among others concerning authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of company assets;*
- / . Information and communication systems, namely a process of presenting reports on operational, financial, and compliance activities and compliance with the provisions of the prevailing laws and regulations;*
- / . Monitoring, which is the process of assessing the quality of the internal control system, including the function of internal audits at each level and unit within the company's organizational structure so that it can be implemented optimally.*

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 bahwa dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-04/DK/VII/2017, pembagian tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Division of Duties and Responsibilities

As stipulated in the SOE State Ministerial Regulation number PER-01/MBU/2011 that in carrying out its duties the Board of Commissioners must comply with the provisions of the laws and/or articles of association of the company and make the division of tasks regulated by the Board of Commissioners. Based on the decision of the Board of Commissioners No. KEP-04/DK/VII/2017, the division of duties of the Directors is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Fattah Hidayat	Plt. Direktur Utama	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Direksi berkaitan dengan tugas dan wewenang Direksi serta bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Direksi meliputi dan tidak terbatas pada bidang Operasional Usaha Perusahaan
Agus Hendardi*	Direktur	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Direksi meliputi dan tidak terbatas pada bidang Bisnis.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Frequency of Meetings and Attendances

Rapat Internal | Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Fattah Hidayat	Plt. Direktur Utama	22x	22x	100%
Agus Hendardi*	Direktur	19x	19x	100%

*Menjabat hingga 26 Februari 2018

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi | Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Fattah Hidayat	Plt. Direktur Utama	12x	12x	100%
Agus Hendardi*	Direktur	10x	10x	83%

*Menjabat hingga 26 Februari 2018

Pelatihan dan Pengembangan

Training and development

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Kegiatan Date of Activities	Pelatihan, Seminar dan/atau Kunjungan Kerja Training, Seminar and/or Benchmarking Programme	Tempat Location
Fattah Hidayat	Direktur Utama	8 Januari 2018	Kunjungan kerja ke Semarang	Semarang
Fattah Hidayat	Direktur Utama	9-11 Januari 2018	Survei potensi usaha bari di Batam	Batam
Agus Hendardi	Direktur	8-11 Januari 2018	Survei potensi usaha bari di Batam	Batam
Agus Hendardi	Direktur	03 Maret 2019	Survei lokasi pengembangan kawasan industri di Leces Kab. Probolinggo	Probolinggo
Fattah Hidayat	Direktur Utama	05 Juni 2018	Kunjungan kerja ke PT Polowojo Gosari	Gresik
Fattah Hidayat	Direktur Utama	27 Juli 2018	FGD Pengembangan Kawasan Industri Modern pada BUMN Kawasan di Lingkungan Keasdepan KSPP III	Makassar
Fattah Hidayat	Direktur Utama	15 Oktober 2018	Kunjungan kerja ke PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang
Fattah Hidayat	Direktur Utama	21 September 2018	FGD Alternatif Pembiayaan Pengembangan Kawasan	Surabaya
Agus Hendardi	Direktur	21 September 2018	FGD Alternatif Pembiayaan Pengembangan Kawasan	Surabaya
Fattah Hidayat	Direktur Utama	02 November 2018	Pembicara Seminar Bank Indonesia: Pentingnya Pembangunan Kawasan Industri Berdaya Saing dan Ramah Lingkungan	Madiun

Prosedur Penetapan Remunerasi

Proses Penentuan Remunerasi Direksi sama dengan proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

• Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi sama dengan proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris yang meliputi honorarium, tunjangan dan tantiem.

• Besaran Remunerasi

Pada tahun 2018, besaran remunerasi yang meliputi honorarium, tunjangan dan tantiem yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp5.406.360.674.

Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Direksi dengan Pemegang saham maupun Dewan Komisaris, sehingga informasi mengenai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

• Rangkap Jabatan Direksi

Tidak ada jabatan lain yang ditempati oleh Direksi, sehingga informasi mengenai rangkap jabatan direksi tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

» Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan tidak mengatur keberagaman komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris. Komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh dari Pemegang Saham, yaitu Pemerintah Indonesia, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota Surabaya. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT SIER dapat dilihat pada tabel berikut.

Nama	Pendidikan/Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia	Jenis Kelamin
Hadi Prasetyo Komisaris Utama	Meraih gelar sarjana di Institut Teknologi Bandung tahun 1982 dan gelar magister di Universitas Brawijaya tahun 2008	Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur	63	Laki-laki
Didik Prasetyono Komisaris	Meraih gelar sarjana di Universitas Airlangga tahun 1993	Chief Executive SCG (Surabaya Consulting Group)	45	Laki-laki
Fattah Hidayat Plt Direktur Utama	Meraih gelar sarjana di Universitas Brawijaya tahun 1989	Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero)	54	Laki-laki

Remuneration Implementation Procedure

The process of determining the remuneration of the Board of Directors is the same as the process of determining the remuneration of the Board of Commissioners.

• Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors is the same as the process of determining the remuneration of the Board of Commissioners which includes honorarium, allowances and bonuses.

• Remuneration Amount

In 2018, the amount of remuneration covering the honorarium, allowances and bonuses given to the Directors amounted to Rp. 5,406,360,674.

Affiliation with Shareholders and Board of Commissioners

There was no affiliation between the Board of Directors and the shareholders or the Board of Commissioners, so information regarding the affiliation with Shareholders and Directors is not presented in this Annual Report.

• Dual Position of Board of Director

There was no other position occupied by the Board of Directors, so that information about multiple directors' positions is not presented in this Annual Report.

» Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors

The company does not regulate the diversity of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is the full authority of the Shareholders, namely the Government of Indonesia, the East Java Provincial Government and the Surabaya City Government. The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT SIER can be seen in the following table.

ORGAN/KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Organ/committee Under The Board Of Commissioners

Merujuk Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, maka dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ

Referring to the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 on August 24, 2012 concerning the Supporting Organs of the SOE Board of Commissioners/Supervisory Board, then in carrying out the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners Organ which consists of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Monitoring Committee.

» Sekretariat Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 menjelaskan bahwa Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- 1) Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- 2) Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
- 3) Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- 4) Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- 5) Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- 6) Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

- 1) Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-

» Board of Commissioners Secretariat

Duties and responsibilities

Pursuant to the provisions of Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 explains that the Secretariat of the Board of Commissioners/Supervisory is tasked with carrying out activities to assist the Board of Commissioners/Supervisory in carrying out their duties in the form of:

- 1) *Prepare the meeting, including the briefing sheet of the Board of Commissioners/Supervisory;*
- 2) *Make minutes of meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board in accordance with the Articles of Association of the Company;*
- 3) *Administer documents of the Board of Commissioners/Supervisory Board, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;*
- 4) *Prepare the Draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners/Supervisory Board;*
- 5) *Prepare Draft Reports of the Board of Commissioners/Supervisory Board;*
- 6) *Carry out other duties from the Board of Commissioners/Supervisory Board.*

In addition to carrying out the duties referred to in paragraph (1), the Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board as the head of the Secretariat, carries out other duties in the form of:

- 1) *Ensuring the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and*

undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;

- 2) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
- 3) Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Dewan Komisaris (termasuk organ

»» Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari ketua dan anggota. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang merupakan anggota Dewan Komisaris independen atau anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen. Sedangkan anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilaporkan kepada RUPS.

Acuan

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan berikut:

- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5, lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit.

applies the principles of GCG;

- 2) *Providing information needed by the Board of Commissioners/Supervisory Board periodically and/or at any time if requested*
- 3) *Coordinating Committee members, if necessary in order to expedite the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board;*
- 4) *As a liaison officer between the Board of Commissioners (including the supporting organs of the Board of Commissioners) and the Board of Directors or other parties.*

»» Audit Committee

The audit committee is formed by the Board of Commissioners consisting of the chairman and members. The Chairman of the Audit Committee is a member of the Board of Commissioners who is a member of the independent Board of Commissioners or a member of the Board of Commissioners who can act independently. While members of the Audit Committee can come from members of the Board of Commissioners or from outside the Company. The appointment and dismissal of members of the Audit Committee are reported to the GMS.

References

The Audit Committee Charter is determined by the Board of Commissioners as a reference and guidance for the implementation of the Audit Committee's work in carrying out its duties, responsibilities independently, objectively and independently, based on the following provisions:

- *Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
- *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning Establishment, Management and Dissolution of State-Owned Enterprises;*
- *Government Regulation Number 54 of 2017 concerning Regionally Owned Enterprises;*
- *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;*
- *Bapepam and LK Regulations No. IX.I.5, attachment to the decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-643/BL/2012 concerning Formation and Guidelines for the implementation of the Audit Committee Work*

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite audit bekerja secara kolektif melaksanakan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertindak secara independen serta mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Komite Audit bertugas untuk:

- 1) Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
- 2) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
- 3) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- 4) Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
- 5) Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;

Selain tugas sebagaimana disebutkan di atas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang sesuai dengan yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Masa Kerja

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang masa jabatan Anggota Komite Audit menjelaskan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Duties and responsibilities

The audit committee works collectively to carry out its duties in assisting the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee acts independently and independently in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Based on the provisions of Article 13 paragraph (1) and paragraph (2) of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organizations of the Board of Commissioners/SOE Supervisory Board, the Audit Committee is tasked with:

- 1) *Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors*
- 2) *Assess the implementation of activities and audit results carried out by the Internal and external auditors;*
- 3) *Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
- 4) *Ensure that there is a satisfactory review procedure for all information issued by the company;*
- 5) *Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;*

In addition to the duties referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners/Supervisory Board can provide other assignments to the Audit Committee as stipulated in the audit committee charter.

Working Period

Based on the provisions of Article 14 of the SOE State Minister's Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning tenure Members of the Audit Committee explain that the term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners/Company Supervisory Board is 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of tenure, by not reducing the right of the Board of Commissioners/Supervisory Board to dismiss them at any time.

Independensi

Anggota Komite Audit Perseroan sudah memenuhi kriteria indenpendesi, keahlian dan integritas sesuai dengan yang telah diprasyaratkan. Anggota Komite Audit Perseroan juga tidak memiliki hubungan keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2018 Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- 1) Penyusunan program kerja Komite Audit Perseroan;
- 2) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Perseroan dan untuk mempertimbangkan penggunaan KAP tahun depan;
- 3) Melakukan telaah/kajian terhadap Laporan Triwulan Perusahaan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- 4) Melakukan telaah terhadap Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian Intern tahun 2017 dan memberikan masukan serta pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- 5) Melakukan telaah terhadap Laporan manajemen Perusahaan Tahun Buku 2017 serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- 6) Melakukan telaah terhadap Program Kerja Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Unit Manajemen Risiko serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- 7) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

• Profil Anggota Komite Audit

Jabatan Position	Nama Name	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Surat Keputusan Decree	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ketua Chairman	Hadi Prasetyo	Malang, 20 Oktober 1956 Malang, 20 October 1956	KEP-02/DK/IV/2018	Magister Ekonomi Master of Economics	Komisaris PT SIER President Commissioner of PT SIER
Anggota Member	Sasongko Budi Susetyo	Banyuwangi, 15 Agustus 1965 Banyuwangi, 15 August 1965	KEP-09/DK/XI/2018	Doktor Ilmu Akuntansi Doctor of accounting science	Dosen Program Studi Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya

Independence

Members of the Audit Committee of the Company have met the criteria for the indentation, expertise and integrity in accordance with the requirements. Members of the Audit Committee of the Company also do not have family, management, share ownership in financial relations with the Company's Board of Commissioners.

Activity Implementation Report

In 2018 the Audit Committee of the Company had carried out duties in accordance with applicable regulations, including:

- 1) Preparation of the Company's Audit Committee work program;*
- 2) Evaluating the implementation of the audit by KAP on the Company's Financial Report and to consider the use of KAP next year;*
- 3) Reviewing the Company's Quarterly Report and provide input and consideration to the Board of Commissioners;*
- 4) Reviewing the Compliance Report on Legislation and Internal Control in 2017 and provide input and consideration to the Board of Commissioners;*
- 5) Reviewing the Company's Fiscal Year 2017 Management Report and providing input and consideration to the Board of Commissioners;*
- 6) Reviewing the Work Program of the Internal Supervisory Unit (ISU) and the Risk Management Unit and provide input and consideration to the Board of Commissioners;*
- 7) Monitoring the implementation of Good Corporate Governance.*

» Komite Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan sendirinya akan berakhir apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Manajemen Risiko diberikan hak berupa honorarium ataupun tunjangan yang ditetapkan berdasarkan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Manajemen Risiko bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pemantau Manajemen Risiko bersifat independen dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Nomor: 05/DK/IV/2012 tanggal 3 April 2012, Komite Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk:

- 1) Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, khususnya terkait dengan kepatuhan organisasi terhadap prinsip-prinsip GCG;
- 2) Mengamati apakah perusahaan telah mengantisipasi suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap organisasi
- 3) Mendorong perusahaan dalam melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko dan perumusan profil risiko perusahaan;
- 4) Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kualitas kebijakan manajemen risiko.
- 5) Membantu Dewan Komisaris menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi;
- 6) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.

» Risk Management Monitoring Committee

Members of the Risk Management Monitoring Committee will automatically terminate if their term of office as a member of the Board of Commissioners ends. Term of office for members of the Risk Management Monitoring Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of tenure, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate them at any time. In carrying out its duties the Risk Management Monitoring Committee is granted the

Duties and responsibilities

The Risk Management Monitoring Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. The Risk Management Monitoring Committee is independent in carrying out its duties and reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Based on the provisions of the Decree of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut No. 05/DK/IV/2012 on April 3, 2012, the Risk Management Monitoring Committee is tasked with:

- 1) *Assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties, particularly in relation to organizational compliance with the principles of GCG;*
- 2) *Observing whether the company has anticipated a potential event, both predictable and unpredictable that has a negative impact on the organization*
- 3) *Encouraging companies to carry out risk identification, risk measurement and formulation of company risk profiles;*
- 4) *Assisting the Board of Commissioners in assessing the quality of risk management policies.*
- 5) *Assisting the Board of Commissioners in assessing the effectiveness of risk management applied, including assessing risk tolerance taken by the Board of Directors;*
- 6) *Evaluating the suitability between risk management policies and policy implementation.*

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2018 Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Penyusunan program kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Perseroan dan untuk mempertimbangkan penggunaan KAP tahun depan;
- Melakukan telaah/kajian terhadap Laporan Triwulan Perusahaan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan telaah terhadap Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian Intern tahun 2017 dan memberikan masukan serta pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan telaah terhadap Laporan manajemen Perusahaan Tahun Buku 2017 serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan telaah terhadap Program Kerja Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Unit Manajemen Risiko serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Implementation of Activities

In 2018 the Risk Management Monitoring Committee of the Company had carried out its duties in accordance with the applicable regulations, among others:

- Preparation of work programs of the Risk Management Monitoring Committee;
- Evaluating the implementation of the audit by KAP on the Company's Financial Statements and to consider the use of KAP next year;
- Reviewing the Company's Quarterly Report and provide input and consideration to the Board of Commissioners;
- Reviewing the 2017 Compliance Report on Legislation and Internal Control and provide input and consideration to the Board of Commissioners;
- Reviewing the Company's Fiscal Year 2017 Management Report and provide input and consideration to the Board of Commissioners;
- Reviewing the Work Program of the Internal Supervisory Unit (ISU) and the Risk Management Unit and provide input and consideration to the Board of Commissioners;
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance.

Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Profile of Members of the Risk Management Monitoring Committee

Profil anggota komite Profile of committee members					
Jabatan Position	Nama Name	Tempat, Tanggal Lahir Place, Data of Birth	Surat Keputusan Decree	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ketua Chairman	Didik Prasetyono	Surabaya, 18 Mei 1974 Surabaya, 18 May 1974	KEP-04/DK/XII/2016	Sarjana Manajemen Bachelor of Management	CEO Surabaya Consulting Group CEO of Surabaya Consulting Group
Anggota Member	Muhammad Shodiq	Sidoarjo, 01 Juni 1974 Surabaya, 01 June 1974	KEP-05/DK/XII/2017	Magister Ekonomi Master of Economics	Anggota Komite Audit PT SIER Member of the Audit Committee of PT SIER
Anggota Member	Meidi Maulana Arifin	Jakarta, 02 Mei 1973 Jakarta, 02 May 1973	KEP-08/DK/VIII/2018	Sarjana Keuangan Master of Economics	Trainer di PT Premiere Equity Future Surabaya Trainer at PT Premiere Equity Future Surabaya

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company Secretary

Dalam hal kewajiban Direksi untuk menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Direksi mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dalam melakukan fungsinya baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan

In the matter of the Board of Directors' obligation to carry out the functions of the Corporate Secretary, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary to assist the Board of Directors in carrying out their internal and external functions. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

»» Fungsi Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki peran dan fungsi antara lain sebagai berikut:

- / . Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG,
- / . Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta,
- / . Sebagai penghubung antara pihak internal dan eksternal dan,
- / . Menata usahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

»» Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

- 1) Keterbukaan informasi terkait dengan pengelolaan Website Saat ini website dikelola bidang dokumen dan sistem informasi. Isi dari website akan terus kami upayakan memenuhi ketentuan pedoman teknologi informasi perusahaan. Di tahun ini server website kami kelola dengan mitra 1 Kerja Teknologi Informasi, hal ini bertujuan agar mempermudah pengecekan dan pengelolannya, serta utamanya menanggapi keluhan para pembaca karena website sering hang atau lambat. Desain web dikelola secara mandiri oleh dokumen dan sistem informasi;
- 2) Keterbukaan informasi terkait dengan Majalah Internal Majalah Internal, "SIERMAG'Z" kita gunakan sebagai salah satu media untuk mempublikasikan dan

»» Function of the Corporate Secretary

In carrying out the duties, the Corporate Secretary has the following roles and functions as follows:

- 1. Ensure that SOEs comply with regulations regarding disclosure requirements in line with the application of GCG principles,*
- 1. Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and / or at any time when requested,*
- 1. As a liaison between internal and external parties and,*
- 1. Organize and store company documents, including but not limited to the list of Shareholders, Special Lists and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and GMS*

»» Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities

- 1) Information disclosure related to website management is currently managed by documents and information systems. The contents of the website will continue to be pursued by us to fulfill the provisions of the company's information technology guidelines. In this year, our website servers are managed with 1 Information Technology Work partners, this is to facilitate checking and managing them, and primarily responding to complaints from readers because the website often hangs or is slow. Web design is managed independently by documents and information systems;*
- 2) Information disclosure related to Internal Magazine Internal Magazine, "SIERMAG'Z" that we use as a media to publish and document the activities of companies that educate while still*

mendokumentasikan kegiatan – kegiatan perusahaan yang mengedukasi dengan tetap mengadopsi prinsip keseimbangan informasi. “SIERMAGZ” terbit setahun sekali dan dimaksudkan untuk dibaca oleh karyawan, pemegang saham, tenant, potential buyers maupun pihak terkait lainnya. Majalah Internal ini dikelola oleh bidang Humas dan Sekretaris Perusahaan sebagai Pemimpin Umum Redaksi;

- 3) Keterbukaan informasi terkait dengan Pertemuan – Pertemuan. Selain media di atas, bentuk lain keterbukaan informasi adalah dengan menyelenggarakan pertemuan – pertemuan dengan para pemegang saham, IKA SIER, BUMN atau anak perusahaan BUMN lain, Gathering dengan Investor, dll. yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan stakeholder pada Perusahaan;
- 4) Penyusunan Laporan Tahunan. Salah satu bentuk kewajiban dan informasi adalah Buku Laporan Tahunan yang juga menjadi salah satu syarat pelaksanaan RUPS.
- 5) Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Tahun ini dilaksanakan pada 23 Mei 2016 di Kantor Kementerian BUMN RI Lt. 9, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta. Rapat tersebut di Notariatkan oleh Notaris Zainal Abidin, SH dan menghasilkan beberapa keputusan penting.
- 6) Penyelenggaraan Rapat-rapat Internal
 - a. Rapat Direksi. Rapat Direksi ditujukan untuk mengetahui keadaan perusahaan, situasi usaha, keadaan umum lainnya serta hal – hal yang berkaitan dengan perusahaan. Rapat Direksi dilaksanakan setidaknya satu kali setiap minggu dan di notulen serta di arsipkan oleh Sekretaris Perusahaan.
 - b. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat Gabungan ini di koordinir oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan dilaksanakan setidaknya 1 x dalam satu bulan Selain rapat rutin di atas, Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai koordinator Rapat Koordinasi Manajer yang merupakan rapat internal tertinggi untuk memonitor kinerja serta membuat keputusan strategis

Pengawas Pelaksana GCG sesuai Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola

adopting the principle of information balance. "SIERMAGZ" is published annually and is intended to be read by employees, shareholders, tenants, potential buyers and other related parties. This Internal Magazine is managed by the Public Relations and Corporate Secretary fields as General Editor in Chief;

- 3) *Information disclosure related to meetings. Besides the media above, another form of information disclosure is by holding meetings with shareholders, IKA SIER, SEO or other SEO subsidiary, Gathering with Investors, etc. which aims to maintain stakeholder trust in the Company;*
- 4) *Preparation of the Annual Report. One form of obligation and information is the Annual Report Book which is also one of the requirements for the implementation of the GMS.*
- 5) *Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders. Annual General Meeting of Shareholders, This year was held on May 23, 2016 at the Office of the Ministry of State-Owned Enterprises Lt. 9, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta. The meeting was notarized by Notary Zainal Abidin, SH and produced several important decisions.*
- 6) *Organizing Internal Meetings*
 - a. *Board of Directors Meeting. The Board of Directors meeting is aimed at knowing the condition of the company, business situation, other general conditions and matters relating to the company. Directors' meetings are held at least once every week and are minutes and archived by the Corporate Secretary.*
 - b. *Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners. This Joint Meeting is coordinated by the Secretary of the Board of Commissioners and carried out at least once in one month. In addition to the routine meetings above, the Corporate Secretary also acts as the coordinator of the Manager Coordination Meeting which is the highest internal meeting to monitor performance and make strategic decisions*
- 7) *GCG Implementing Supervisors in accordance with the State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance*

Perusahaan yang Baik (*Good Corporate*

»» Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018 terdapat dua kali pergantian Sekretaris Perusahaan. Jabatan Sekretaris Perusahaan yang terkini diduduki oleh Sdr. Tuaji yang sebelumnya menjabat sebagai GM SBU SIER. Pengalihan tugas tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 01 Oktober 2018 nomor : 052/KD/A.27/X/2018.

»» Profile of the Corporate Secretary

In 2018 there were two changes to the Company Secretary. The current Company Secretary is Mr. Tuaji, who previously served as GM of the SIER SBU. The transfer of duties was in accordance with the Directors Decree October 1, 2018 number: 052/KD/A.27/X/2018.

Pengalaman Kerja

Tahun Years	Nama Jabatan	Perusahaan Organization
2017-2018	General Manajer Strategic Business Unit (SBU) SIER	PT SIER
2016-2017	Ass Man. Pengendalian Lingkungan SBU SIER	PT SIER
2015-2016	Ass.Man. Pembinaan dan Pengembangan Pengawasan SPI	PT SIER

Program Pengembangan

Tanggal Kegiatan Date of Activities	Nama Pelatihan, Seminar dan Kunjungan Kerja Name of Training, Seminar and Benchmarking Programme	Tempat Location
15 Januari 2018	Inhouse Training Manajemen Risiko	PT SIER
22 Maret 2018	Pelatihan Service Excellence	PT SIER
04 April 2018	Workshop Kepelabuhan	PT SIER
05 November 2018	Aessmen Kompetensi	Bina Potensia Indonesia
22 November 2018	Executive Development Program – Top Level Management	Bina Potensia Indonesia

SATUAN PENGAWAS INTERN

Internal Supervisory Unit

Satuan Pengawasan Intern adalah pengawas intern perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Supervisory Unit is the company's internal supervisor who is responsible to the President Director, is appointed and dismissed by the President Director based on the company's mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

»» Dasar Hukum Pembentukan

Landasan hukum pembentukan Satuan Pengawas Intern SIER antara lain sebagai berikut:

1. SKD No.: 027/KD/A.15/VI/2016 tertanggal 28 Juni 2016 tentang Struktur Organisasi Perseroan;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tertanggal 01 Agustus 2011;
3. Undang-undang No. 19 tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;

»» Legal Basis of Formation

Legal Basis of the formation The SIER Internal Supervisory Unit includes the following:

1. SKD No. 027/KD/A.15/VI/2016 on 28 June 2016 concerning the Company's Organizational Structure;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011;
3. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;

»» Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya berkaitan dengan pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku, manajemen risiko dan mitra Auditor Eksternal, Satuan Pengawasan Internal berpedoman kepada Internal Audit Charter. Adapun tujuan dan manfaat dari Internal Audit Charter ini adalah:

- a. Menjabarkan kebijakan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan audit dengan menyatakan pentingnya fungsi dan kedudukan bagian Satuan Pengawasan Internal pada perusahaan.
- b. Memberikan arahan ruang lingkup pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab serta standar mutu bagian Satuan Pengawasan Internal.
- c. Menjabarkan wewenang Satuan Pengawasan Internal dan hal-hal yang diharapkan dari audit, serta standar minimal yang harus dipenuhi dalam setiap penugasan.
- d. Mengatur hubungan antara Satuan Pengawasan Internal dengan Auditee, Direksi, Komisaris/Komite Audit dan Auditor Eksternal.
- e. Mencegah ketidak konsistenan dan subyektivitas individu anggota Satuan Pengawasan Internal.

»» Struktur dan Kedudukan

Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai Internal Audit berperan untuk menyelaraskan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, serta memberikan saran-saran yang bersifat perbaikan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan. Kedudukan Satuan Pengawasan Intern (SPI) di dalam struktur organisasi:

- a. SPI berada di bawah Direktur Utama, yang dalam pelaksanaan tugasnya membantu Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi assurance dan advisory bagi perusahaan;
- b. SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan 2 orang Auditor

»» Internal Audit Charter

In carrying out its duties related to supervision of the financial report process, internal control system, compliance with applicable laws and regulations, risk management and External Auditor partners, the Internal Supervisory Unit is guided by the Internal Audit Charter. The purpose and benefits of the Internal Audit Charter are:

- a. *Describe the company's policies in carrying out audit activities by stating the importance of the functions and position of the Internal Audit Unit in the company.*
- b. *Provide guidance on the scope of work, authority and responsibilities as well as quality standards for the Internal Audit Unit.*
- c. *Describe the authority of the Internal Audit Unit and the things expected from the audit, as well as the minimum standards that must be met in each assignment.*
- d. *Regulate the relationship between the Internal Oversight Unit and the Auditee, Directors, Commissioners/Audit Committee and External Auditors.*
- e. *Prevent the inconsistency and individual subjectivity of members of the Internal Oversight Unit.*

»» Struktur dan Kedudukan

The Internal Supervisory Unit (ISU) as an Internal Audit plays a role in aligning the systems and procedures that have been established by the company, as well as providing suggestions for improvement in relation to improving company performance. Position of Internal Supervisory Unit (ISU) in the organizational structure:

- a. *ISU is under the President Director, who in carrying out his duties assists the President Director and coordinates with the Audit Committee in carrying out assurance and advisory functions for the company;*
- b. *ISU is led by a Head of Internal Supervisory Unit with 2 Senior Auditors and 1 Junior Auditor;*

- Senior serta 2 orang Auditor Junior;
- c. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- d. Kepala SPI bekerja secara independen dan obyektif.

»» Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun Program kerja Internal Audit sampai dengan Desember Tahun 2018 meliputi:

- a. Melaksanakan *monitoring* dan pengendalian yang terkait dengan tindak lanjut LHP, temuan hasil pemeriksaan KAP Tahun Buku 2016 & 2017, tindak lanjut temuan BPK serta pelaporan pelanggaran/*Whistler Blower System (WBS)* dan Penerimaan Gratifikasi;
- b. Melakukan kebijakan Manajemen Risiko, bekerja sama dengan konsultan;
- c. Pemeriksaan rutin di luar PKPT yaitu pemeriksaan stok opname SPBU Rungkut dan SPBU Berbek;
- d. Sebagai pendamping (counterpart) dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), sebagai pendamping dalam pelaksanaan Pemeriksaan Kinerja atas Pengelolaan Kawasan Industri pada PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER), serta sebagai pendamping BPKP Jatim dalam rangka *mereviu Pedoman dan kebijakan Manajemen Risiko*.
- e. Melakukan Rapat Koordinasi, dengan semua bagian terkait pelaksanaan manajemen risiko, monitoring piutang perusahaan, evaluasi SPBU serta Komite Audit

- c. *The Head of ISU is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners;*
- d. *The Head of ISU works independently and objectively.*

»» Scope, Duties and Responsibilities

The Internal Audit work program up to December 2018 includes:

- a. *Carry out monitoring and control related to the follow-up of LHP, findings of the results of the 2016 & 2017 KAP audits, follow-up of BPK findings and reporting of violations/Whistler Blower System (WBS) and Acceptance of Gratuities;*
- b. *Conduct a Risk Management policy, work with consultants;*
- c. *Routine inspections outside the PKPT, namely checking stockpiles of Rungkut gas stations and Berbek gas stations;*
- d. *As a counterpart in the audit of the Financial Statements by the Public Accountant Office (KAP), as a companion in the implementation of the Performance Inspection of Industrial Estate Management at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER), and as a companion to the BPKP East Java in reviewing the Guidelines and policies Risk management.*
- e. *Conduct Coordination Meetings, with all parts related to the implementation of risk management, monitoring corporate accounts receivable, evaluating gas stations and the Audit Committee*

» Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh SPI selama tahun 2018 dapat dilihat berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) 2018, selama tahun 2018 telah dilakukan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) antara lain sebagai berikut.

Obyek Pemeriksaan Tahun 2018	Rencana	Realisasi LHP	
	PKPT	PKPT	Non PKPT
Inventarisasi Tanah Enklave di dalam kawasan PIER dan di luar kawasan PIER			
Kinerja PKBL periode Oktober 2017 s/d Maret 2018	1	1	
Swakelola SBU SIER periode Januari 2018 s/d Juni 2018	1	1	
PT SIER Puspa Utama periode Januari 2018 s/d Juli 2018	1	1	
Total	4	4	

Selain itu SPI telah melakukan kegiatan pemeriksaan dan kegiatan lainnya di luar PKPT tahun 2018, antara lain:

- 1) Pemeriksaan rutin persediaan SPBU Rungkut Triwulan I, II, III dan IV tahun 2018;
- 2) Tindak Lanjut temuan KAP atas audit tahun buku 2017;
- 3) Sebagai counterpart KAP dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan pemeriksaan prosedur yang disepakati (AUP) SBU Logistik;
- 4) Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI atas pemeriksaan kinerja pengelolaan kawasan industri pada PT SIER;
- 5) Sebagai counterpart BPKP Perwakilan Jatim dalam meninjau Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko PT SIER.

Selain menjalankan tugas pemeriksaan, SPI juga melaksanakan kegiatan lainnya, kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Aktif dalam tim pelaksana Manajemen Risiko;
- 2) Aktif dalam pertemuan dengan FK-SPI Jawa Timur;
- 3) Aktif dalam melakukan pembahasan terkait evaluasi atas piutang perusahaan;
- 4) Aktif dalam pertemuan terkait pembahasan isu-isu terkini demi kemajuan Perusahaan, bersama dengan Direksi serta Kepala Divisi;
- 5) Melaksanakan tugas-tugas yang sifatnya insidental yang ditugaskan oleh Manajemen.

» Audit Implementation

The implementation of the Audit conducted by SPI during the year 2018 can be seen in accordance with the Inspection Results Report (LHP) 2018, during the year 2018 the Annual Monitoring Work Programs (CPPT) conducted were

In addition, SPI had conducted audit activities and other activities outside PKPT in 2018, among others:

- 1) *Routine inspection of inventory of Gas Station in Quarter I, II, III and IV of 2018;*
- 2) *Follow-up of KAP findings on 2017 financial year audit;*
- 3) *As a KAP counterpart in the 2017 Financial Year Examination of Financial Statements and agreed procedure checks (AUP) of SBU Logistics;*
- 4) *Follow-up Recommendations of the BPK RI for examining the performance of industrial estate management at PT SIER;*
- 5) *As the counterpart of the East Java BPKP Representative in reviewing the Risk Management Guidelines and Policies of PT SIER.*

In addition to carrying out inspection duties, SPI also carries out other activities, such activities include:

- 1) *Active in the Risk Management implementation team;*
- 2) *Active in meetings with FK-SPI East Java;*
- 3) *Active in conducting discussions related to evaluation of company receivables;*
- 4) *Active in meetings related to the discussion of current issues for the progress of the Company, together with Directors and Head of Divisions;*
- 5) *Carry out incidental tasks assigned by Management.*

» Profil Kepala Satuan Pengawas Internal

Sejak 2013, Kepala Satuan Pengawas Intern dijabat oleh Harmijan, Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun yang berdomisili di Surabaya sesuai dengan SKD 009/KD/A.05/III/2013 tertanggal 19 Maret 2013. Sebelum menjadi Kepala Satuan Pengawas Intern, Harmijan sempat menjabat sebagai Asisten Manajer Akuntansi.

» Profile of the Head of the Internal Supervisory Unit

Since 2013, the Head of the Internal Supervisory Unit position has been held by Harmijan, a 54-year-old Indonesian citizen domiciled in Surabaya in accordance with SKD 009/KD/A.05/III/2013 on March 19, 2013. Before becoming Head of the Internal Supervisory Unit, Harmijan served as Assistant Accounting Manager.

Pengalaman Kerja

Tahun Years	Nama Jabatan	Perusahaan Location
2004-2013	Kepala Unit Akuntansi Biaya	PT SIER
2000-2004	Kepala Unit Keuangan	PT SPU
1994-2000	Supervisor Forwarding	PT SPU

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menerapkan proses manajemen risiko yang diterapkan pada seluruh kegiatan, proses, dan prosedur yang digunakan di seluruh Unit Kerja Perusahaan serta pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Proses manajemen risiko merupakan siklus berkesinambungan di mana pada setiap siklus diperoleh evaluasi dan langkah-langkah mitigasi untuk menghindari potensi risiko di siklus berikutnya. Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja.

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko perusahaan yang terdiri dari Risiko Aset, Risiko *Strategic*, Risiko Operasional, Risiko Hukum dan Risiko SBU, sesuai dengan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

The Company has implemented a risk management process that is applied to all activities, processes and procedures that are used in all Company Work Units as well as parties who work for and on behalf of the company, both directly and indirectly that affect the achievement of the goals and objectives of the company.

The risk management process is a continuous cycle where in each cycle evaluation and mitigation measures are obtained to avoid potential risks in the next cycle. Along with maturity in the risk culture, the commitment to always be better in the risk management process will go hand in hand with the ability to improve performance.

The Risk Management Department is responsible for managing / coordinating all company risks which consist of Asset Risk, Strategic Risk, Operational Risk, Legal Risk and SBU Risk, in accordance with risk management policies and guidelines.

» Acuan

Pedoman kerangka Kerja Departemen Manajemen Risiko PT SIER sedang berada dalam masa peralihan dari Standar Australia/New Zealand (AS/NSZ) 4360:2004 menuju ke standar internasional ISO 31000.

» References

Risk Management Framework Guidelines PT SIER is in transition from the Australian/New Zealand (AS/NSZ) 4360:2004 Standard to ISO 31000 international standards.

» Struktur dan Kedudukan

Departemen Manajemen Risiko di PT SIER berada di bawah Divisi Keuangan PT SIER. Kepala Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Keuangan. Namun demikian, saat ini posisi Kepala Departemen Manajemen Risiko masih *vacant*.

» Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Manajemen Risiko diterapkan pada dua kegiatan:

- 1) Risiko Perusahaan (*corporate*) yang mencakup seluruh proses dan pengelolaan Perusahaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan serta
- 2) Risiko Proyek (*insidental*) yang mencakup seluruh kegiatan dan/atau proyek baru di unit kerja yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam proses identifikasi risiko pada setiap aktivitas dalam Perusahaan, pengukuran risiko, serta memberikan rekomendasi sebagai pertimbangan Manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap risiko-risiko yang ada, baik yang masih potensi maupun yang telah efektif menjadi risiko.

Terhadap hasil identifikasi risiko beserta penanganan dan mitigasinya, semua pihak dalam Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga manajemen risiko dapat dilaksanakan, dikelola serta membudaya di seluruh tingkatan dalam perusahaan.

» Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan dengan mengumpulkan risk register dari masing-masing unit kerja. Risk register tersebut merupakan data awal yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dalam penyusunan analisis risiko. Tingkatan risiko diukur dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

» Structure and Position

The Risk Management Department at PT SIER is under the Finance Division of PT SIER. The Head of the Risk Management Department is responsible to the Head of the Finance Division. However, currently the position of Head of the Risk Management Department is still vacant.

» Views on the Business Performance

Risk Management is applied to two activities:

- 1) *Corporate risk covering the entire process and management of the Company that can affect the achievement of the goals and objectives of the company and*
- 2) *Project Risk (incidental) covering all new activities and/or projects in the work unit that directly or indirectly affect the achievement of the Company's goals and objectives.*

The Risk Management Department is responsible for the process of identifying risks in each activity within the Company, measuring risks, and providing recommendations as a consideration of Management in making decisions about existing risks, both potential and effective risks.

Regarding the results of risk identification and its handling and mitigation, all parties to the Company are responsible for ensuring that all risks have been identified and managed appropriately in accordance with the established policies so that risk management can be implemented, managed and cultured at all levels within the company.

» Risk Measurement

Risk measurement is carried out by collecting risk registers from each work unit. The risk register is the initial data that will be processed and analyzed further in preparing the risk analysis. The level of risk is measured by taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of a risk opportunity occurring.

»» Proses Pengelolaan Risiko

Departemen Manajemen Risiko PT SIER sedang mengembangkan sistem perencanaan manajemen risiko untuk mempertimbangkan dampak target dan posisi keuangan terhadap kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

»» Risiko Aset

Risiko aset terbagi menjadi 4 indikator yaitu portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penempatan dana dan kecukupan pendanaan, potential loss, serta komposisi aset dan kewajiban. Pada indikator portofolio aset dan tingkat konsentrasi berpengaruh terhadap investasi jangka pendek yaitu obligasi. Dari risiko tersebut dapat dimitigasi dengan menempatkan obligasi pada Reksadana sehingga dapat meminimalkan risiko kegagalan investasi karena obligasi di jamin oleh Pemerintah.

Indikator yang kedua yaitu kualitas penempatan dana dan kecukupan pendanaan. Indikator pendanaan berkaitan dengan Giro dan Deposito yang mempunyai tipe high risk. Risiko tersebut terjadi karena masih banyaknya dana yang ditempatkan pada beberapa Bank dengan nominal di atas 2 (dua) miliar rupiah dengan rasio konsentrasi sebesar di mana menurut LPS dana yang dijamin pada setiap Bank maksimum hanya sebesar 2 (dua) miliar rupiah. Atas risiko tersebut dapat di mitigasi dengan menempatkan dana di lebih banyak Bank dengan jumlah maksimal 2 miliar rupiah.

Indikator yang ketiga adalah potential loss yang disebabkan perubahan harga pasar. Pada tahun 2017 terdapat kenaikan harga BBM, namun perubahan harga kurang berpengaruh terhadap risiko potential loss. Hal tersebut terjadi karena meskipun perubahan harga yang berdampak pada kenaikan BBM tidak berpengaruh terhadap permintaan BBM.

Indikator yang keempat adalah komposisi aset dan kewajiban. Dari komposisi aset dan kewajiban yang mempunyai tipe high risk yaitu rasio kewajiban jangka pendek atas pos hutang jaminan investor.

»» Risk Management Process

The Risk Management Department of PT SIER is developing a risk management planning system to consider the impact of the target and financial position on the company's ability to take risks in order to maintain the sustainability of its business. This process refers to the evaluation of performance results and risk management effectiveness based on the achievements of the previous period.

»» Asset Risk

Asset risk is divided into 4 indicators, asset portfolio and concentration level, quality of fund placement and adequacy of funding, potential loss, and composition of assets and liabilities. In the asset portfolio indicator and the level of concentration affect the short-term investment, namely bonds. Of these risks can be mitigated by placing bonds in mutual funds so as to minimize the risk of investment failure because the bonds are guaranteed by the Government.

The second indicator is the quality of fund placements and the adequacy of funding. Funding indicators related to Demand Deposits and Deposits that have a high-risk type. This risk occurs because there are still a lot of funds placed in several Banks with a nominal value of more than 2 (two) billion rupiahs with a concentration ratio of where according to the LPS the funds guaranteed at each Bank are only a maximum of 2 (two) billion rupiahs. This risk can be mitigated by placing more funds in banks with a maximum amount of 2 billion rupiahs.

The third indicator is the potential loss caused by changes in market prices. In 2017 there was an increase in fuel prices, but price changes did not affect the risk of potential loss. This happened because even though the price changes that had an impact on the fuel price increase had no effect on fuel demand.

The fourth indicator is the composition of assets and liabilities. From the composition of assets and liabilities that have the type of high risk, the ratio of short-term liabilities to the collateral of investors' debt.

»» Risiko Strategic

Pada indikator Pencapaian Bisnis Perusahaan, PT SIER belum merealisasikan Pengembangan Produk dan Jasa yang dihasilkan atas sinergi bisnis dengan perusahaan lain. Hal ini terjadi karena mengingat adanya persaingan bisnis yang cukup kompetitif dengan perusahaan lain.

Pada indikator rasio pencapaian laba usaha dan non usaha PT SIER berada di range 60% -> 100% dari RKAP, sehingga Perseroan perlu menambah bisnis-bisnis penunjang yang bersifat recurring untuk menambah lini pendapatan Perseroan ke depannya.

»» Analisis Risiko

Analisis risiko dilakukan baik untuk kegiatan operasional rutin perusahaan maupun terhadap proyek baru/kegiatan yang akan dilakukan. Penyusunan analisa risiko dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data-data risk register dari masing-masing unit kerja. Analisis risiko dilakukan dengan menggunakan framework yang sedang dikembangkan oleh departemen Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan format ISO 31000.

»» Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko selama 2017, terkait dengan fungsi Manajemen Risiko antara lain mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko kegiatan operasional rutin perusahaan maupun terhadap proyek baru/kegiatan yang akan dilakukan serta merekomendasikan mitigasi yang dapat dijadikan pertimbangan Manajemen. Kegiatan Departemen Manajemen Risiko selama tahun 2017 menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan risk assessment yang meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko untuk project planning dan project evaluation.
- 2) Melakukan review atas penerapan manajemen risiko (project evaluation) serta melakukan analisis terhadap potensi timbulnya risiko baru pada saat project planning.
- 3) Melakukan koordinasi dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.

Perseroan telah melakukan risk assessment yaitu dengan identifikasi profil risiko, analisa risiko,

»» Strategic Risk

In the Company's Business Achievement indicator, PT SIER has not realized the Development of Products and Services resulting from business synergy with other companies. This is because the business competition is quite competitive with other companies.

In the ratio indicator, the achievement of PT SIER's operating and non-business income is in the range of 60% -> 100% of the RKAP, so the Company needs to add supporting businesses that are recurring to increase the Company's revenue line in the future.

»» Risk Analysis

Risk analysis is carried out both for the company's routine operational activities and for new projects / activities to be carried out. The preparation of risk analysis is carried out by collecting and processing risk register data from each work unit. Risk analysis is carried out using a framework that is being developed by the Risk Management department that is adjusted to the ISO 31000 format.

»» Implementation of Activities

Risk Management Activity Report for 2018, related to the Risk Management function, among others, identifying, measuring, and monitoring the risk of the company's routine operational activities as well as new projects/activities that will be carried out and recommending mitigation that can be taken into consideration by Management. The activities of the Risk Management Department in 2018 emphasize the following:

- 1) *Conducting a risk assessment which includes risk identification, risk analysis, and risk evaluation for project planning and project evaluation.*
- 2) *Reviewing the implementation of risk management (project evaluation) and analyzing the potential for new risks arising during project planning.*
- 3) *Coordinating and reporting the results of evaluating the implementation of risk management on a regular basis.*

The Company has carried out a risk assessment by identifying risk profiles, risk analysis, risk evaluation. Risk profiles are grouped based on Asset Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk and Business Department Risk. For 2017, it has evaluated

evaluasi risiko. Profil risiko dikelompokkan berdasarkan Risiko Aset, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategic serta Risiko Departemen Bisnis. Untuk Tahun 2017 sudah melakukan evaluasi terhadap hasil risk assessment tahun 2017 dengan melakukan perubahan terhadap penyusunan pelaporan Manajemen Risiko guna penyempurnaan lebih lanjut.

the results of the 2017 risk assessment by making changes to the preparation of Risk Management reporting for further improvement.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

»» Penetapan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 5 tanggal 8 Mei 2018 tentang Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2017, yang di mana di dalamnya menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Supoyo Sutjahjo Subyantara dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

»» Periode

Kantor Akuntan Publik (KAP) “Supoyo, Sutjahjo, Subyantara, & Rekan” telah melakukan audit laporan keuangan PT SIER sejak tahun 2016, Sehingga dengan pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT SIER tahun 2018 ini, maka KAP tersebut telah mengaudit selama 3 (tiga) tahun secara berturut-turut.

»» Biaya

Biaya atas jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT SIER dan Entitas Anak serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018 kepada KAP “Supoyo, Sutjahjo, Subyantara, & Rekan” sebesar Rp. 231.000.000,-

»» Appointment

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 5 May 8, 2018 concerning Ratification of the 2017 Financial Statements, in which the Public Accountant Office (KAP) Supoyo Sutjahjo Subyantara and Partners set out to audit the Company's and Subsidiary' Financial Statements and the PKBL Annual Report for the Book Year ending on December 31, 2018.

»» Period

The Public Accounting Firm “Supoyo, Sutjahjo, Subyantara, & Partners” has only audited PT SIER's financial statements since 2016, so that with the 2017 SIER PT Financial Report Audit, the KAP has audited for 2 (two) consecutive years.

»» Cost

The cost for PT SIER and the subsidiary Consolidated Financial Statement Audit services as well as the Financial Report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for 2018 to KAP “Supoyo, Sutjahjo, Subyantara, & Rekan” was Rp. 231,000,000, -

»» Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, antara lain:

- 1) Pemeriksaan umum (*general audit*) Laporan keuangan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- 2) Evaluasi kinerja PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sesuai dengan NO. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002;
- 3) Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik;
- 4) Audit atas pengelolaan dana Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003;
- 5) Audit atas *Key Performance Indicator* (KPI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- 6) Audit atas Arahan Pemegang Saham yang tertulis dalam Notulen RUPS Pengesahan RKAP tahun 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2017;
- 7) Memberikan pertimbangan atas penelaahan pengendalian internal kepada PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) serta Entitas Anak dan saran-saran perbaikan.

»» Jasa Lain

Tidak ada jasa lain yang dilaksanakan KAP “Supoyo, Sutjahjo, Subyantara, & Rekan” di lingkungan Perseroan selain yang disebutkan di atas.

»» Scope

The scope of the Public Accounting Firm work that is appointed in accordance with the Minutes of General Meeting of Shareholders, among others:

- 1) *General audit of Financial statements of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) and the subsidiary for the year ended December 31, 2018;*
- 2) *Performance evaluation of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) and the Subsidiary for the year ended 31 December 2018 in accordance with NO. KEP-100/MBU/2002 on June 4, 2002;*
- 3) *Compliance audit of laws and regulations and internal control for the year ended December 31, 2018 in accordance with the Professional Standards of the Public Accountant;*
- 4) *Audit of fund management of the Partnership Program and Community Development Program (PKBL) for the year ended December 31, 2018 in accordance with Decree of the Minister of SOEs No. KEP-236/MBU/2003 on June 17, 2003;*
- 5) *Audit of Key Performance Indicators (KPI) for the year ended December 31, 2018;*
- 6) *Audit of Shareholder Direction written in the minutes of the GMS Ratification of the 2018 RKAP and Ratification of the 2017 Financial Statements;*
- 7) *consideration to the review of internal controls to PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) and the subsidiary and suggestions for improvement.*

»» Other Services

There are no other services carried out by the Public Accounting Firm “Supoyo, Sutjahjo, Subyantara, & Partners” within the Company other than those mentioned above.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access To Company Information And Data

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, khususnya mengenai keterbukaan informasi seperti diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008, PT SIER senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk karyawan, para investor, para Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya – sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan investor serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku.

Perseroan berusaha menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya yang menyangkut mengenai perusahaan, kode etik, board manual, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman whistleblowing system, dan annual report yang berisi mengenai kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai PT SIER dana aktivitasnya adalah:

1. Situs (website) Perusahaan

Melalui laman www.sier-pier.co.id publik dapat mengakses informasi umum mengenai PT SIER dan informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan oleh PT SIER. Didalam website ini dapat ditemukan juga dokumen-dokumen pendukung PT SIER yang dapat diunduh.

2. Laporan Tahunan atau Annual Report.

PT SIER mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perusahaan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs utama Perusahaan.

3. Media Cetak dan Elektronik

Di samping melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur; sering perkembangan teknologi, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani

As part of GCG implementation, specifically regarding information disclosure as mandated in the Republic of Indonesia Law No. 14 of 2008, PT SIER has always been committed to the application of this information disclosure, both to employees, investors, shareholders and other stakeholders as long as it does not conflict with matters concerning investor confidentiality and applicable laws and regulations.

The Company strives to provide adequate and accurate information. Such information includes matters relating to the company, code of conduct, manual board, Gratuity Control Guidelines, Guidelines for whistleblowing system, and annual report containing operational policies, financial conditions and business risks.

Media that can be used to access and disseminate information about PT SIER funds for its activities are:

1. Company website

By using www.sier-pier.co.id the public can access general information about PT SIER and information about products and services provided by PT SIER. On this website the public can find PT SIER supporting documents that can be downloaded.

2. Annual Report.

PT SIER discloses information about the Company's condition over the past year, both regarding company performance, business development, management information, social responsibility activities and other important matters in an annual report. This report can be downloaded through the Company's main website.

3. Print and Electronic Media

In addition to updating in print media, such as newspapers, magazines or through brochures; often technological developments, in disseminating information and to serve investors and other stakeholders, the Company actively conducts and disseminates the latest information through social networks such as Instagram, Twitter, linkedin.

4. Pers-Release

PT SIER also regularly publishes press releases with the intention of disseminating information about PT SIER's activities. During 2017, press releases were published in between:

para investor dan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan aktif melakukan dan menyebarkan informasi terkini melalui jejaring sosial seperti Instagram, twitter, linkedin.

4. Siaran Pers (Pers-Release)

PT SIER secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas PT SIER. Selama 2018, siaran pers yang telah diterbitkan di antaranya :

Judul Berita <i>News Headline</i>	Tanggal <i>Date</i>
PT SIER Berangkatkan 250 Peserta Mudik Bareng dari Surabaya	14/06/2018
76 Siswa SMA/SMK Ikuti Seleksi Siswa Mengenal Nusantara Jawa Timur 2018	27/07/2018
PT SIER Boyong 4 Penghargaan di Ajang Top BUMD 2018	09/07/2018
Peserta Siswa Mengenal Nusantara (SMN) Sumatera Selatan 2018 Kunjungi PT SIER	15/08/2018
Plt. Dirut PT SIER Buka Kembali SPBU Berbek	31/10/2018
Gandeng 33 Mitra Binaan Baru, PT. SIER Salurkan Dana Senilai 1,5 Miliar	21/12/2018

» Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Acuan

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau whistleblowing system (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Surat Keputusan Direksi nomor , tertanggal November 2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran “Whistle Blowing System”.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan/penyingkapan pelanggaran kepada pengelola administrasi pelaporan pelanggaran melalui sarana/media telepon, website, email dan faksimile Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi *whistleblowing system*.

Perlindungan

Perusahaan akan menjamin setiap keamanan dan kerahasiaan setiap pelapor dari whistleblowing system. Perusahaan akan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang telah diadukan.

Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan yang ada dalam *whistleblowing system* adalah sebagai berikut :

» Whistleblowing System

References

The Whistleblowing System (WBS), in its implementation, refers to the Board of Directors Decree number, on November 2013 concerning the “Whistle Blowing System”.

Submitting Violation Report

Reporters can submit complaints/disclosures of violations to administrative administrators of violation reporting through telephone/ website, e-mail and facsimile facilities/companies specifically for whistleblowing systems.

Protection

The company will guarantee every security and confidentiality of each reporter from the whistleblowing system. The company will guarantee the protection of the complainant from any threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the violations that have been filed.

The handling of complaints

The complaints handling procedures in the whistleblowing system are as follows:

1. Administration of Violation Reporting

1. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran akan menerima dan menyaring laporan pengaduan pelanggaran yang diterima, apabila terdapat kriteria yang memenuhi laporan akan diteruskan kepada Komisi Pelaporan Pelanggaran.
2. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari pengelola administrasi pelaporan pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap pengaduan/penyungkapan. Hasil investigasi awal akan dilaporkan kepada Direksi.
3. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Satuan Pengawasan Internal dan/atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Tim Investigasi (Satuan Pengawasan Internal dan/atau Eksternal Investigator) akan melakukan investigasi lanjutan terhadap pengaduan/penyungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
5. Dari hasil investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi akan menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Investigasi akan dilanjutkan apabila pengaduan terbukti atau memerlukan tindak lanjut. Sanksi akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk di proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
6. Seluruh proses investigasi atas pengaduan/penyungkapan wajib dibuatkan Berita Acara sebagaimana ketentuan yang ada di SPI.
7. Prosedur pengelolaan atas pengaduan/penyungkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan alur sebagaimana diatur dalam ketentuan yang ada di SPI.
8. Seluruh proses sistem ini terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

Administration will receive and filter reports of violation complaints received, if there are criteria that fulfill the report will be forwarded to the Violation Reporting Commission;

2. *The Violation Reporting Commission receives reports from the administration manager of reporting violations and conducts an initial investigation of complaints/disclosures. The results of the initial investigation will be reported to the Board of Directors;*
3. *From the Report of the Violation Reporting Commission, the Board of Directors determines whether further investigation will be carried out by the Investigation Team (Internal Supervisory Unit and/or External Investigator), as well as reporting the results of the decision to the Board of Commissioners;*
4. *The Investigation Team (Internal Supervisory Unit and/or External Investigator) will carry out further investigations of complaints/disclosures and report the results to the Board of Directors;*
5. *From the results of a follow-up investigation by the Investigation Team, the Board of Directors will determine recommendations for further action. The investigation will be continued if the complaint is proven or requires follow-up. Sanctions will be given in accordance with the applicable provisions or forwarded to the investigator for further processing in accordance with the applicable rules and regulations;*
6. *The entire investigation process of complaints/disclosures must be made an Official Report as stipulated in the ISU;*
7. *Management procedures for complaints/disclosures through the Violation Reporting System are carried out in accordance with the flow as stipulated in the provisions in the ISU;*
8. *The entire process of this system is well documented and can be accounted for.*

Jumlah Pengaduan dan Proses Tindak Lanjut

Hingga akhir 2018, jumlah pengaduan dan proses tindak lanjut di whistleblowing system Perseroan adalah nihil atau tidak ada laporan.

Sosialisasi

Sosialisasi *whistleblowing system* dilaksanakan ketika aturan tata kelola perusahaan dibuat; terdapat perubahan dalam aturan tata kelola perusahaan atau adanya karyawan baru.

Number of Complaints and Follow-up Processes

Until the end of 2018, there was no report on the complaint and the follow-up process of the whistleblowing system.

Socialization

The whistleblowing system socialization is carried out when the corporate governance rules are made; there are changes in corporate governance rules or new employees.

KODE ETIK PERUSAHAAN *Company Code of Conduct*

»» Pokok-pokok Isi Kode Etik Perusahaan

Perusahaan menyusun *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of Conduct* merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika

kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya.

»» Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi (Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan)

Pernyataan yang tercantum di dalam dokumen ini merupakan acuan bagi Dewan komisaris, Direksi dan segenap karyawan tentang prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi perusahaan, harta kekayaan dan sumber daya penting lainnya sehingga pencapaian standar kerja yang maksimal dalam segenap jajaran organisasi SIER dapat terjamin.

»» Principles of the Company Code of Conduct

The Company composed a Code of Conduct for all Company Persons. The Code of Conduct is also a form of the Company's business in upholding Business Ethics and Work Ethics. The Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and work ethics of all voluntary Company Persons prepared to influence, shape, regulate and conduct behavioral suitability, so that the Company's vision and mission are achieved.

The existence and commitment of the implementation of the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and other Company Persons, which are regularly updated.

»» Code of Conduct Statement Valid at All Organizational Levels (Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees)

The statements contained in this document constitute a reference for the Board of Commissioners, Directors and all employees regarding the principal principles of managing corporate organizations, assets and other important resources so that they can be guaranteed to achieve maximum work standards in all SIER organization levels.

»» Sosialisasi atau Penyebarluasan Kode Etik

Direksi dan Dewan Pengawas berkewajiban untuk mensosialisasikan Pedoman ini ke seluruh jajaran insan SIER di perusahaan, termasuk kepada karyawan-karyawan baru. Setiap insan SIER dapat meminta penjelasan kepada atasannya langsung apabila terdapat hal-hal yang dianggap tidak jelas dalam pedoman ini.

»» Upaya Penegakan dan Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Demi menegakkan Pedoman Perilaku Perusahaan, maka pada setiap pelanggaran Pedoman Perilaku akan dikenai sanksi. Sanksi dikenakan terhadap setiap insan SIER yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. Pengenaan sanksi akan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (OKB) dan peraturan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi

Di sepanjang tahun 2018, tidak ada pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan

»» *Socialization or Distribution of the Code of Conduct*

Direksi dan Dewan Pengawas berkewajiban untuk mensosialisasikan Pedoman ini ke seluruh jajaran insan SIER di perusahaan, termasuk kepada karyawan-karyawan baru. Setiap insan SIER dapat meminta penjelasan kepada atasannya langsung apabila terdapat hal-hal yang dianggap tidak jelas dalam pedoman ini.

»» *Enforcement and Types of Sanctions for Violating the Company Code of Conduct*

In order to enforce the Company's Code of Conduct, any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions. Sanctions are imposed on every SIER person who is proven to have violated the Code of Conduct. Imposition of sanctions will be regulated in the Collective Labor Agreement (OKB) and regulations in accordance with company policy.

Violation of the Code of Conduct and Sanctions

In 2018, there were no violations of the Company's Code of Conduct.

LITIGASI & PERKARA HUKUM

Litigation & Legal Matters

Sampai akhir 2018, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi perusahaan.

Until the end of 2018, there were no legal issues facing the company.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BURUK

Bad Corporate Governance Practices

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi secara langsung ataupun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area pabrik serta lingkungan. Oleh karena itu, praktik bad *corporate governance* senantiasa menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga dampak negatifnya dapat ditekan.

PT SIER selaku pengelola kawasan industri telah menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Perseroan telah mendapatkan penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dengan kategori "BIRU".

Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun lebih dari itu, yakni memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Praktik bad *corporate governance* lainnya juga tidak terlihat pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian, LHKPN, gratifikasi, dan benturan kepentingan.

The company realizes that the business activities carried out are inseparable from the direct or indirect interaction with the community around the factory area and the environment. Therefore, the practice of bad corporate governance is always one of the concerns in the company's operational activities in order to suppress the negative impact.

The company, as the manager of the industrial estate, has demonstrated a commitment to compliance with the laws and regulations relating to environmental preservation. The Company has obtained the Corporate Performance Rating Program (PROPER) by the Ministry of Environment, with the "BLUE" category.

The company is not only profit oriented but it also provides benefits for the community and the environment. Other bad corporate governance practices are also not seen in non-compliance in fulfilling tax obligations and non-conformity of presentation, LHKPN, gratuities and conflicts of interest.

halaman ini
sengaja dikosongkan

this page intentionally

left blank



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai salah satu perusahaan pengelola kawasan industri terbesar yang berada di daerah kawasan padat penduduk di Surabaya, merupakan suatu hal yang penting untuk memiliki kepedulian serta tanggung jawab terhadap masyarakat sosial dan lingkungan di mana SIER tumbuh dan berkembang hingga seperti sekarang.

As one of the largest industrial estate management companies located in densely populated areas in Surabaya, it is important to have care and responsibility towards the social and environmental communities where SIER grows and develops to what it is today.

» **TANGGUNG JAWAB SOSIAL**
Social Responsibility

» **PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**
Partnerships And Community Development Program

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

Dewasa ini, Kawasan industri hijau mulai menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam rangka pembangunan industri dan pabrik baru. Hal ini tentu sudah menjadi perhatian Perseroan dalam membentuk lingkungan dan ruang terbuka hijau sehingga para penanam modal memilih SIER sebagai pengelola kawasan industri yang tepat. Selain ruang terbuka hijau, pengolahan limbah juga tidak kalah penting dalam upaya tanggung jawab Perseroan terhadap pelestarian lingkungan. Pengolahan limbah dilakukan melalui proses fisika (primary treatment) dan biologi (secondary treatment) tanpa menggunakan bahan kimia sehingga tidak menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan.

Currently, green industrial estates are beginning to attract investor to invest in the development of new industries and factories. This is certainly the Company's concern in shaping the environment and green open space so that investor choose SIER as the right manager of the industrial estate. In addition to green open space, waste management is also important in the effort of the Company's responsibility for environmental conservation. Waste treatment is carried out through physical process (primary treatment) and biology process (secondary treatment) without using chemicals so that it does not produce waste that can pollute the environment.

“

*The best time to plant a tree was 20 years ago.
The second best time is now.*

“Waktu terbaik untuk menanam pohon adalah 20 tahun yang lalu.
Waktu terbaik kedua adalah sekarang.”

”

CHINESE PROVERB

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3), LINGKUNGAN, DAN PENGAMANAN

Health, Safety, Environment & Security (HSE&S)

» Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan kawasan industri, PT SIER berkomitmen untuk melaksanakan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), karena K3 merupakan aspek penting di perusahaan. Dengan adanya penerapan SMK3 di lingkungan perusahaan, diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan. Di lingkungan PT SIER, penerapan K3 sudah berjalan cukup lama terbukti pada tahun 2014 PT SIER mendapat piagam penghargaan *Zero Accident* dari Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya. Program *Zero Accident* (kecelakaan nihil) ialah tanda penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang akan diberikan pemerintah kepada manajemen perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga mencapai nilai kecelakaan nihil (*Zero Accident*)

Target/rencana realisasi terkait kegiatan atau penerapan K3 di PT SIER yaitu tercapainya SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan *ZERO ACCIDENT*. Karena di tahun 2018 perusahaan bertekad mencapai itu semua. Terbukti dengan adanya perbaikan-perbaikan penerapan K3 dari tahun-tahun sebelumnya mulai dari pembentukan P2K3 yang baru, struktur tim tanggap darurat, pelatihan penanggulangan kebakaran, seminar k3, dan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD).

» Lingkungan Hidup

Pembangunan kawasan industri tentu memiliki dampak terhadap lingkungan di sekitarnya. Salah satu fasilitas yang disediakan dalam kawasan industri SIER adalah Instalasi Pengolahan Limbah Industri Komunal. IPAL SIER dibangun pada tahun 1980 pada lahan seluas +3,2 ha dengan kapasitas pengolahan 10.000 m³/hari. IPAL SIER mengolah limbah

» Environment, health and safety (EHS)

As a company engaged in the management of industrial estates, PT SIER is committed to implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), because EHS is an important aspect of the company. With the implementation of (OHSMS) in the company's environment, it is expected to reduce the risk of workplace accidents and occupational diseases. In PT SIER, the implementation of EHS has been going on for quite a long time. It was proven that in 2014 PT SIER received an award from Zero Accident from the Surabaya City Manpower Office. Zero Accident Program is a sign of the Occupational Health and Safety award that will be given by the government to the management of the company that has been successful in implementing the Occupational Health and Safety program so that it reaches zero accident value

The target/realization plan related to the activity or application of EHS at PT SIER is the achievement of OHSMS (Occupational Health and Safety Management System) and ZERO ACCIDENT. Because in 2019, the company is determined to achieve them all. It is evidenced by the improvements in the implementation of OHS from previous years starting from the formation of the new Safety and Health Committee, the structure of the emergency response team, training in fire prevention, EHS seminars, and the completeness of Personal Protective Equipment (PPE).

» Living environment

Construction of industrial estates certainly has an impact on the surrounding environment. One of the facilities provided in the SIER industrial estate is the Communal Industrial Waste Treatment Plant. SIER WWTP was built in 1980 on an area of +3.2 ha with a processing capacity of 10,000 m³/day. SIER WWTP processes industrial waste and domestic waste that are in the industrial estate. Domestic

industri dan limbah domestik yang berada di lingkungan kawasan industri. Air limbah domestik juga diolah dalam IPAL SIER yang mana juga berfungsi sebagai nutrisi bagi mikroorganisme pada unit *oxidation ditch* (OD) dalam pengolahan air limbah secara biologis.

Air limbah yang berasal dari industri-industri dan perkantoran disalurkan melalui saluran perpipaan dan dialirkan menuju IPAL komunal untuk diolah lebih lanjut. Air limbah yang diolah dalam IPAL komunal merupakan seluruh air limbah dari kegiatan industri dalam kawasan meliputi limbah dari sisa proses produksi, laboratorium, KM/WC, dapur, kantin, tempat pencucian dan air limbah industri lainnya. Limbah ini dialirkan menuju bak kontrol yang dibangun di halaman depan masing-masing pabrik/industri. Mekanisme penyaluran air limbah dari pabrik menuju IPAL kawasan. Saluran air limbah dibangun terpisah dari saluran air hujan dan tidak diizinkan memasukkan limpasan air hujan dalam saluran air limbah. Pengelola kawasan SIER juga telah menetapkan persyaratan air limbah yang dapat dan tidak diperbolehkan masuk dalam saluran limbah menuju IPAL komunal.

Air limbah yang diolah dalam IPAL SIER selalu dipantau secara rutin kualitas *effluent*-nya setiap bulan. *Effluent*/Limbah cair yang telah diproses oleh IPAL SIER telah memenuhi baku mutu yang disyaratkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013, Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 52 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri dan/atau Kegiatan Usaha Lainnya. Kawasan industri SIER juga telah mendapatkan izin pembuangan air limbah ke badan air oleh BLH Kota Surabaya No. 660.31/20/436.7.2/2016 pada tanggal 30 Juni 2016. Debit air limbah yang dapat dibuang yaitu sebesar 8.000 m³/hari.

»» Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bisnis perusahaan yang mana menjadi kewajiban saat ini dengan tujuan agar perusahaan dapat berperan aktif dalam menjalankan usaha melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Selama Tahun 2018, Perseroan telah merealisasikan biaya program CSR senilai Rp1,01 miliar dengan alokasi dana sebagai berikut.

wastewater is also processed in IPAL SIER which also functions as a nutrient for microorganisms in oxidation ditch (OD) units in biologically treated wastewater.

Wastewater originating from industries and offices is channeled through pipelines and channeled to the communal WWTP for further processing. Wastewater treated in the communal WWTP is the entire wastewater from industrial activities in the area including waste from the rest of the production process, laboratories, WC, kitchen, canteen, washing place and other industrial wastewater. This waste flows to a control tub built in the front yard of each factory/industry. The mechanism for channeling wastewater from the factory to the WWTP area. Sewerage is built separately from rainwater channels and is not permitted to include rainwater runoff in sewerage. The SIER area manager has also set the requirements for wastewater that can and is not allowed to enter the sewage channel to the communal WWTP.

Wastewater in the SIER WWTP is always monitored regularly for the effluent quality every month. Effluent/liquid waste that has been processed by the SIER WWTP has met the quality standards required under the East Java Governor Regulation No.72 of 2013, East Java Governor Regulation No. 52 of 2014 concerning Quality Standards for Wastewater for Industry and/or Other Business Activities. The SIER industrial estate has also obtained a permit to discharge wastewater into a water body by the Surabaya City BLH No. 660.31/20/436.7.2/2016 as of June 30, 2016. Discharge of wastewater that can be disposed of is 8,000 m³/day.

»» Social and Community Development

Corporate social responsibility is one of the important elements that cannot be separated from the company's business activities as an obligation for the company to play an active role in conducting business through corporate social responsibility. During 2018, the Company realized the CSR program cost of Rp1.01 billion with the following fund allocation.

dalam miliar rupiah

in billion rupiah

Uraian <i>Description</i>	Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Dana <i>Fund</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Pembangunan sarana dan prasarana keamanan <i>Construction of security facilities and infrastructure</i>	0,46
	Bantuan untuk kegiatan kesenian dan olah raga <i>Assistance for arts and sports activities</i>	0,24
	Bantuan untuk kegiatan hari besar nasional <i>Assistance for national holiday activities</i>	0,31
	Jumlah <i>Total</i>	1,01

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Partnerships And Community Development Program

»» Visi & Misi

Visi

Menjadikan pengusaha kecil dan lingkungan sekitar sebagai wahana dalam usaha meningkatkan perekonomian kerakyatan dengan mengacu pada kearifan lokal

Misi

1. Meningkatkan pengusaha kecil menjadi pengusaha yang mampu bertahan, mandiri dan profesional dalam usaha penguatan ketahanan ekonomi kerakyatan dengan mengacu pada kearifan lokal.
2. Meningkatkan peran lingkungan sekitar yang bermartabat bagi kegiatan masyarakat dan ekonomi kerakyatan dalam rangka upaya mewujudkan kemandirian ekonomi.

»» Gambaran Singkat Pelaksanaan PKBL

Landasan hukum pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan mengacu pada peraturan dan ketentuan antara lain:

- a. Undang-undang No. 19 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN;
- b. Keputusan Menteri BUMN Nomor No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN;
- c. Surat Edaran No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan Melalui Kerja Sama Penyaluran;

»» Vision and missions

Vision

Making small businesses and the surrounding environment as a means to improve the people's economy by referring to local wisdom

Missions

1. *Making small entrepreneurs become entrepreneurs who are able to survive independently and professionally in an effort to strengthen people's economic resilience by referring to local wisdom.*
2. *Increasing the role of the surrounding environment that is dignified for community activities and people's economy in order to achieve economic independence.*

»» Overview of the Implementation of PKBL

The legal basis for the implementation of the Partnership Program and the Community Development Program refers to the regulations and provisions, among others:

- a. *Law No. 19 June 19, 2003 on SOE;*
- b. *Decree of the Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002 on June 4, 2002 concerning the assessment of the soundness of SOE;*
- c. *Circular No. SE-14/MBU/2008 on 30 June 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds Through Distribution Cooperation;*
- d. *Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on 3 July 2015 concerning*

- d. Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- e. Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Penyaluran dana Program Kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi merupakan salah satu wujud dari peran serta Perseroan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan demikian program ini memiliki beberapa sasaran yang ingin dicapai yaitu, sukses dalam penyaluran dana, sukses pengembalian, sukses pengembangan usaha dan sukses mencapai tujuan bersama meningkatkan perekonomian masyarakat.

»» Pelaksanaan PKBL 2018

»» Kondisi Umum

Dalam rangka melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku SIER membentuk Departemen PKBL, melalui departemen ini Perseroan secara rutin telah menyalurkan dana Program Kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi yang berada di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan wilayah lain di Jawa Timur. Penyaluran dana Program Kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi merupakan salah satu wujud dari peran serta SIER dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan demikian program ini memiliki beberapa sasaran yang ingin dicapai yaitu, sukses dalam penyaluran dana, sukses pengembalian, sukses pengembangan usaha dan sukses mencapai tujuan bersama meningkatkan perekonomian masyarakat. Penyaluran dana yang diberikan kepada mitra binaan mitra binaan disesuaikan dengan hasil survei lapangan atas kondisi riil, kemampuan membayar melalui analisa kelayakan usaha dan hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan tanpa dibebani biaya. Sedangkan yang dimaksud sukses pengembalian adalah tercapainya target angsuran pengembalian pokok pinjaman dan biaya administrasi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, berkat pembinaan dan pelatihan manajemen yang baik diharapkan mitra binaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan yang dimaksud dengan sukses pengembangan usaha

the State-Owned Enterprises Partnership and Community Development Program.

- e. *Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 on July 5, 2017, concerning the State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program.*

Funding for the Partnership Program to small, medium and cooperative entrepreneurs is one manifestation of the Company's participation in order to improve the economy of the community. Thus this program has several goals to be achieved, success in channeling funds, successful returns, successful business development and success in achieving common goals of improving the economy of the community.

»» Implementation of PKBL 2018

»» General condition

In order to implement the Partnership and Community Development Program in accordance with the prevailing laws and regulations, SIER established the PKBL Department, through this department the Company routinely has channeled Partnership Program funds to small, medium and cooperative entrepreneurs located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, and other regions in East Java. Funding for the Partnership Program to small, medium and cooperative entrepreneurs is one of the forms of SIER's role in improving the economy of the community. Thus this program has several goals to be achieved, they are, success in channeling funds, successful returns, successful business development and success in achieving common goals of improving the economy of the community. The distribution of funds provided to fostered partners is adjusted to the results of field surveys on real conditions, ability to pay through business feasibility analysis and other matters that need to be considered without costs. While what is meant by successful returns is the achievement of loan principal repayment targets and administrative costs in accordance with a mutually agreed schedule, thanks to good management and management training, it is expected that the fostered partners can fulfill all their obligations, while what is meant by successful business development is through training, assistance marketing by involving fostered partners at the exhibition on a regular basis is expected to increase the sales turnover of small and medium entrepreneurs, so that their business can develop and ultimately lead to an increase in the economy of the community.

adalah melalui pelatihan, bantuan pemasaran dengan mengikut sertakan mitra binaan pada pameran secara berkala diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan pengusaha kecil dan menengah, dengan demikian usahanya dapat berkembang dan akhirnya berujung kepada peningkatan perekonomian masyarakat.

Program Kemitraan

Perseroan memiliki dana untuk menjalankan program kemitraan sebesar Rp3,59 miliar. Penyaluran dana terbagi menjadi 2 (dua), yakni pinjaman dan pembinaan. Realisasi penyaluran dana pinjaman pada tahun 2018 sebesar Rp2,98 miliar atau setara 97,51% target 2018, sedangkan dana pembinaan terealisasi sebesar Rp0,4 miliar, atau setara 110,64% target 2018.

Partnership Program

The company had the fund to run a partnership program of Rp3.59 billion. The distribution of fund was divided into 2 (two), for loans and training. The realization of loan disbursement in 2018 was Rp2.98 billion, equivalent to 97.51% of the 2018 target, while the training fund was realized at Rp.4.4 billion, equivalent to 110.64% of the 2018 target.

Laporan Penyaluran Program Kemitraan

dalam juta rupiah in million rupiah

Uraian Description	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Acheivement 2018/RKAP
	2017	2018			
Dana Tersedia					
1.1 Saldo Awal	932,03	513,73	316,23	-44,88%	162,45%
1.2 Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	2.016,90	2.716,49	2.900,59	34,69%	93,65%
1.3 Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	240,86	246,33	217,68	2,27%	113,16%
1.4 Pendapatan Lain	61,48	120,29	19,71	95,65%	610,35%
1.5 Alokasi Beban BUMN Pembina	1.452,46	-	-	-100,00%	0,00%
1.6 Dana Tersedia (jumlah 1.1 s/d 1.5)	4.703,73	3.596,84	3.454,21	-23,53%	104,13%
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional					
2.1 Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	3.790,00	2.988,50	3.063,00	-21,15%	97,57%
2.2 Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah)	400,00	240,84	217,68	-39,79%	110,64%
2.3 Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 2.1 s/d 2.5)	4.190,00	3.229,34	3.280,68	-22,93%	98,44%
Dana Tersedia (2.3 - 1.6)	513,73	367,50	173,53	-28,46%	211,78%

Sejak 2005 s/d 2018, jumlah keseluruhan mitra binaan SIER sebanyak 1049 tersebar dari Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan hingga ke Gresik. Mitra binaan SIER terdiri dari 753 mitra binaan sudah melunasi pinjamannya dan 296 sisanya masih dalam proses pembinaan.

From 2005 to 2018, the total number of SIER fostered partners were 1049 spread from Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan to Gresik. 753 fostered partners in SIER had repaid their loans and the remaining 296 were still under training.

Penyaluran Dana Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Sektor Usaha	RKAP 2018 RKAP 2018		Realisasi Realization		Pencapaian Acheivement 2018/RKAP	Business Sector
	Mitra Binaan Guided Partner	Dana Fund	Mitra Binaan Guided Partner	Dana Fund		
Industri	15	895,00	18	755,00	84,36%	Industry
Perdagangan	21	965,00	33	961,50	99,64%	Trading
Pertanian	0	-	0	-	0,00%	Agriculture
Perkebunan	2	240,00	0	-	0,00%	Plantation
Peternakan	0	-	2	55,00	0,00%	Ranch
Perikanan	0	-	20	1.000,00	0,00%	Fishery
Jasa	17	963,00	7	217,00	22,53%	Services
Lainnya	0	-	0	-	0,00%	Others
Dana Pembinaan kemitraan	0	217,68	0	240,84	110,64%	Partnership Development Fund
Jumlah	55	3.280,68	80	3.229,34	98,44%	Total

Program Bina Lingkungan

Perseroan memiliki dana untuk menjalankan program bina lingkungan sebesar Rp1,29 miliar. Realisasi penyaluran dana bina lingkungan pada tahun 2018 Rp1,28 miliar atau setara 99,96% dari target 2018. Selain dalam bentuk materi, bantuan juga diberikan melalui program bina lingkungan yang berupa dana pendidikan, kesehatan, hingga bantuan pelestarian alam. Pun demikian dengan program bina lingkungan, penyaluran dana yang diberikan tidak hanya di Surabaya namun sudah mencakup berbagai daerah di Indonesia.

Community Development Program

The company's fund for the environmental development program was Rp1.29 billion. The realization of the distribution of community development in 2018 was Rp1.28 billion, equivalent to 99.96% of the 2018 target. Apart from the material, assistance was also provided through environmental development program in the form of education, health, and nature conservation assistance. The community development program distribution of fund provided was also not only in Surabaya but had covered various regions in Indonesia.

Laporan Penyaluran Program Bina Lingkungan

Uraian Description	Tahun Years		RKAP 2018	Naik/Turun Increase/Decrease 2018/2017	Pencapaian Achievement 2018/RKAP
	2017	2018			
Dana Tersedia					
1.1 Saldo Awal	0,16	-	-	-100,00%	0,00%
1.2 Pendapatan Lain	0,01	-	-	-100,00%	0,00%
1.3 Alokasi Beban BUMN Pembina	0,98	1,29	1,29	31,60%	99,96%
1.4 Dana Tersedia (jumlah 1.1 s/d 1.3)	1,15	1,29	1,29	12,19%	99,96%
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional					
2.1 Penyaluran Dana Bina Lingkungan	1,15	1,29	1,29	12,19%	99,96%
Dana Tersedia (2.1 - 1.4)	-	-	-	-100,00%	0,00%

Permasalahan yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi dalam mengelola PKBL khususnya dalam merekrut mitra binaan yang sering dijumpai di mana pada saat peninjauan lapangan kondisi usaha layak untuk mendapat pinjaman, tetapi dalam perjalanannya ternyata perjalanan usaha tidak stabil yang mengakibatkan kurang lancar dalam angsuran sehingga menjadi piutang macet.

Tindakan yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- Mengefektifkan penagihan dengan mengunjungi mitra binaan;
- Memberikan kesempatan pameran kepada mitra binaan yang bersangkutan untuk membantu perkembangan usahanya;
- Memberikan dorongan motivasi agar terus berusaha sebaik mungkin;
- Melakukan penjadwalan masa pembayaran bagi mitra yang masuk dalam kategori pembayaran "macet".

Problems faced

Problems encountered in managing PKBL, especially in recruiting foster partners, are often found in the field review, the business conditions are feasible to get a loan, but on the way it turns out to be an unstable business trip which results in substandard installments resulting in bad debts.

The actions taken by the Company to overcome these problems are as follows:

- conducted Effective billing by visiting fostered partners;
- Provided exhibition opportunities to the fostered partners to foster the development of their business;
- Encouraged and gave the motivation to keep trying as well as possible;
- Scheduled payment periods.

Ringkasan Kinerja PKBL

Efektivitas penyaluran dana PKBL tercatat sebesar 89,65% atau setara dengan Skor 2, dengan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungan efektivitas penyaluran dana PKBL

Efektivitas Penyaluran	=	$\frac{\text{Jumlah Dana yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Dana yang Tersedia}} \times 100\%$
	=	$\frac{3.229.340.000}{3.602.019.019} \times 100\%$
	=	89,65%

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman tercatat 85,74%, atau setara dengan Skor 3, dengan perhitungan sebagai berikut.

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman

Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	=	$\frac{\text{Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Pinjaman}}{\text{Jumlah Pinjaman yang Disalurkan}} \times 100\%$
	=	$\frac{4.336.356.001}{5.057.602.149} \times 100\%$
	=	85,74%

Rekam Jejak PKBL

Sebagai bentuk komitmen SIER dalam menjalankan misi BUMN Hadir Untuk Negeri, SIER menjalankan kegiatan serta menyalurkan berbagai bantuan. Berikut adalah rekam jejak PKBL SIER.

Bantuan Bencana Alam

PKBL SIER pada 2018 telah memberikan bantuan kepada korban bencana alam Banjir Bandang di Kecamatan Singojuruh dan Songgon, Kabupaten Banyuwangi sebesar Rp70,7 juta sedangkan jumlah bantuan sampai dengan 31 Desember 2018 (2009-2018) adalah sebesar Rp244,2 juta.

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

SIER turut menyelenggarakan kegiatan Siswa Mengenal Nusantara (SMN) serta melakukan perbaikan kualitas pendidikan dengan memberi bantuan untuk kegiatan seminar dan pelatihan di kampus dan sekolah di sekitar kawasan industri yang dikelola SIER. Pada tahun 2018 bantuan yang disalurkan untuk pendidikan dan pelatihan senilai Rp361,8 juta sedangkan jumlah bantuan sampai dengan 31 Desember 2018 (2009 s/d 2018) adalah sebesar Rp2,69 miliar.

Overview of PKBL Performance

The effectiveness of the distribution of PKBL fund was recorded at 89.65%, equivalent to Score 2, with the following calculation.

The collectability rate of loan repayment was recorded at 85.74%, or equivalent to Score 3, with the following calculation.

PKBL Track Record

Natural Disaster Relief

In 2018, SIER PKBL provided assistance to victims of the Flood disaster in Singojuruh and Songgon Subdistricts, Banyuwangi Regency with Rp. 70.7 million while the amount of funding assistance up to December 31, 2018 (2009-2018) was Rp244.2 million.

Education and Training Assistance

One of SIER's commitments in supporting the improvement of the quality of education was by providing funding for seminars and training on campus and schools around SIER-managed industrial estates amounted to Rp. 361.8 million in 2018 while the amount of funding assistance up to December 31, 2018 (2009 - 2018) was Rp. 2.69 billion.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Dalam rangka membantu masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan, SIER turut menyalurkan bantuan peningkatan kesehatan sebesar Rp185,59 juta. Kegiatan Peningkatan kesehatan yang dilakukan berupa khitanan masal dan pengobatan gratis yang difokuskan di wilayah sekitar kawasan industri yang dikelola SIER serta turut andil dalam kegiatan Jalan Sehat Bersama BUMN. Jumlah bantuan hingga akhir 2018 (2009 s/d 2018) tercatat senilai Rp786,87 juta.

Bantuan Pengembangan Prasarana atau Sarana Umum

Pada 2018 PT SIER telah menyerahkan bantuan sebesar Rp508,77 juta di antaranya digunakan untuk renovasi fasilitas umum hingga pembuatan bak sampah. Sampai dengan 31 Desember 2018 (2009 s/d 2018) PKBL PT SIER telah menyalurkan bantuan sebesar Rp1,74 miliar untuk membantu masyarakat sekitar dalam pembangunan prasarana dan sarana umum.

Bantuan Sarana Ibadah

pada tahun 2018 SIER menyalurkan bantuan untuk kegiatan beragama sebesar Rp82,2 juta. Tercatat hingga akhir tahun 2018 (2009 s/d 2018) telah disalurkan bantuan senilai Rp781,9 juta.

Bantuan Pelestarian Alam

Sampai dengan akhir tahun 2018 (2009 s/d 2018) SIER telah menyalurkan bantuan sebesar Rp131 juta dalam bentuk penanaman pohon dengan tujuan melakukan pelestarian alam.

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Untuk mendukung program Pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan, PKBL SIER hingga akhir 2018 (2009 s/d 2018) telah menyalurkan bantuan sebesar Rp356,68 juta dengan bantuan berupa pemberian sembako gratis dan pembuatan jamban kepada masyarakat miskin. Pada 2018 jumlah bantuan yang telah disalurkan sebesar Rp80,4 juta.

Health Improvement Assistance

To help the community in maintaining and improving health, in 2018 the SIER PKBL provided assistance to improve health with Rp. 185.59 million. Health improvement activities were carried out in the form of mass circumcision and free medical treatment focused on the area around the industrial estate managed by SIER. The amount of funding assistance up to the end of 2018 (2009 to 2018) was recorded at Rp. 786.87 million.

Infrastructure Development or Public Facilities Assistance

In 2018, PT SIER spent Rp508,774,767 for the renovation of public facilities, making garbage bins, and others related to Infrastructure Development or Public Facilities Assistance. As of December 31, 2018 (2009 to 2018) PT SIER PKBL distributed the fund amounting to Rp1.74 billion to help the construction of public infrastructure and facilities in the surrounding communities.

Worship Facilities Assistance

In 2018, the SIER PKBL provided assistance in religious activities with Rp. 82.2 million. It was recorded that until the end of 2018 (2009 to 2018) the fund had been distributed for Rp781.9 million.

Nature Conservation Assistance

Until the end of 2018 (2009 to 2018), The SIER PKBL had distributed the fund amounting to Rp131 million for the nature conservation.

Community Social Assistance in the Framework of Poverty Alleviation

To support the Government's program on poverty alleviation, until the end of 2018 (2009 to 2018), the SIER PKBL had distributed the fund amounting to Rp. 356.68 million to provide assistance in the form of free basic needs and latrines to the poor. In 2018 the amount of fund provided was Rp. 80.4 million.